

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
Laporan Tahunan  
*Annual Report*  
2003

Para pemegang saham  
yang terhormat,

Kejadian yang menimpa Bank BNI pada tahun 2003 merupakan sesuatu yang sangat memprihatinkan, namun kami bertekad untuk menyelesaikannya. Selain kepada pemegang saham, penyelesaian tersebut juga merupakan tanggung jawab kami kepada pegawai - setiap individu yang telah mengabdikan dengan **penuh dedikasi, komitmen dan integritas selama bertahun-tahun.**

Sesungguhnya, kerja keras dari belasan ribu karyawan dan karyawan tersebut telah mengantarkan **Bank BNI** menjadi salah satu bank terkemuka di Indonesia, **melayani jutaan nasabah di berbagai kota di seluruh pelosok Indonesia.**

Jaringan layanan Bank BNI merupakan kekuatan yang sulit ditandingi. Dengan lebih dari 900 kantor cabang, **Bank BNI hadir di lebih banyak kota di Indonesia dibandingkan bank lainnya.** Di luar negeri, Bank BNI adalah satu-satunya bank nasional yang memiliki aktivitas perbankan di lima pusat keuangan dunia yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan New York.

**Bank BNI** adalah bank komersial tertua dalam sejarah negara Republik Indonesia.

*Dear Shareholders,  
Other Esteemed Stakeholders,*

*Bank BNI is not proud of what transpired in 2003, but we are **more than determined** to make up for it. If not for our benefactors, then for the sake of our employees - each and every single individual who has served with **dedication, commitment and integrity** over the years.*

*Numbering more than ten thousands, these individuals represent hardworking men and women who have made Bank BNI one of **the largest banks in Indonesia**, serving millions of customers in key cities and across the far reaches of Indonesia.*

Bagi para pegawai Bank BNI maupun masyarakat luas pada umumnya, sejarah Bank BNI merupakan warisan yang tidak ada bandingannya di sektor perbankan nasional. Suatu warisan yang terkait dengan sejarah kemerdekaan Republik Indonesia. Lima puluh tujuh tahun sejak lahir dalam semangat perjuangan kemerdekaan, Bank BNI kini menjadi salah satu bank terbesar di Indonesia, dengan total aktiva mencapai Rp 131,49 triliun pada akhir tahun 2003.

Secara makro, kondisi ekonomi sepanjang tahun 2003 cukup kondusif dan relatif stabil. Dilakukannya divestasi saham pemerintah di beberapa Bank BUMN, secara tidak langsung telah menjadi pemicu untuk meningkatkan kompetensi dalam menghadapi persaingan yang makin ketat di masa yang akan datang.

Selama 2003, jajaran manajemen telah melaksanakan beberapa inisiatif penting, diantaranya penerbitan Obligasi I Bank BNI senilai

Rp 1,00 triliun dan Obligasi Subordinasi I Bank BNI senilai USD 100 juta pada bulan Juli 2003 yang mencatat kelebihan permintaan masing-masing 2,3 dan 3,7 kali.

Selain itu, Kuasi-Reorganisasi dan *Reverse Stock Split* berhasil diselesaikan menjelang akhir tahun 2003 setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham. Dengan Kuasi-Reorganisasi, neraca akhir tahun 2003 tidak lagi terbebani oleh defisit, sehingga di tahun mendatang Bank BNI dapat mulai dengan struktur permodalan yang lebih baik.

Sedangkan inisiatif *Reverse Stock Split* dilakukan untuk memperbaiki kinerja likuiditas perdagangan saham di bursa, sejalan dengan rencana divestasi saham pemerintah. Pelaksanaan *Reverse Stock Split* telah meningkatkan harga nominal saham, sehingga secara psikologis harga saham Bank BNI setara dengan *peer group*, dan menjadi lebih menarik di mata investor.

Sepanjang tahun 2003, Bank BNI juga telah menjalankan beberapa strategi

usaha secara konsisten, diantaranya menjaga keseimbangan komposisi aktiva dan kewajiban yang berfokus pada pengelolaan Obligasi Pemerintah, pengelolaan portofolio pinjaman termasuk *Non Performing Loan (NPL)* serta optimalisasi struktur pendanaan. Manajemen juga melakukan rekonfigurasi jaringan distribusi yang bertumpu pada penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, serta mengoptimalkan *platform* perbankan korporasi untuk mengembangkan segmen konsumen dan usaha kecil dan menengah (UKM) melalui pemasaran lintas segmen (*cross selling*).

Strategi lain yang dijalankan sehubungan dengan peningkatan pengelolaan risiko ternyata masih perlu disempurnakan. Terjadinya penyimpangan prosedur dalam penanganan transaksi *Letter of Credit* di salah satu cabang, secara signifikan berdampak negatif pada citra Bank BNI dan secara finansial berdampak pada pencapaian laba yang jauh di bawah target.

*By any measure, our broad service network displays formidable strength and reach. With over than 900 branch offices, Bank BNI is represented in more cities across Indonesia than any other bank in the country. Internationally, we are the only Indonesian bank to still maintain fully-licensed banking operations in five overseas locations namely Singapore, Hong Kong, Tokyo, London and New York.*

*Bank BNI is the oldest commercial bank in the history of the Republic of Indonesia.*

*For the employees of Bank BNI, and a great many people in Indonesia, this fact stands out as the legacy that sets Bank BNI apart from the rest. It is a proud legacy that is closely tied to the historic birth of the nation of Indonesia. Fifty-seventh years from the day that Bank BNI was created from the spirit of Indonesia's independence, we are today*

*one of the largest banks in Indonesia with total assets amounting to Rp 131.49 trillion as at year-end 2003.*

*Indonesia's macro economic conditions had improved considerably and were relatively stable throughout 2003. The divestment of government held shares in a number of state-owned banks have triggered us to increase our competence in the face of growing competition.*

*In 2003, Management had taken several strategic initiatives, among which were the successful floatations of Bank BNI I Bonds of Rp 1.00 trillion and Bank BNI I Subordinated Bonds valued at USD 100 million in July 2003 which were oversubscribed by 2.3 and 3.7 times, respectively.*

*Aside from that, the Quasi-Reorganisation and Reverse Stock Split were completed towards the end of 2003 following the approval of shareholders. With the Quasi-*

*Reorganisation, our year-end 2003 balance sheet no longer carried a loss deficit, which provided Bank BNI with a better capital structure to start 2004.*

*Meanwhile the Reverse Stock Split was undertaken to improve trading liquidity of our shares on the stock exchange, in line with the planned divestment by the government. As a result of the Reverse Stock Split, the nominal value of Bank BNI shares has increased to the level of peer group, which has therefore become more attractive to investors.*

*Throughout 2003 Bank BNI also undertook several strategic steps to improve our franchise, some of which were striking a balance between assets and liabilities which was focused on managing the government bonds, managing our credit portfolio including Non Performing Loans (NPL) and optimising our funding structure. Management also undertook the reconfiguration of Bank BNI's*

Terlepas dari kasus L/C, sesungguhnya kinerja Bank BNI tidak mengecewakan. Laba operasional sebelum penyisihan pencadangan aktiva produktif selama tahun 2003 mencapai Rp 3,73 triliun, yang berarti melampaui target 2003. *Net Interest Margin* meningkat menjadi 4,33% dari 3,40%. Komponen pendapatan bunga terbesar berasal dari bunga pinjaman yang diberikan (42,47%), disusul pendapatan bunga Obligasi Pemerintah (40,04%), yang mencerminkan menurunnya ketergantungan pada bunga Obligasi. Dari sisi permodalan, CAR menunjukkan perbaikan, antara lain disebabkan penerbitan Obligasi Subordinasi.

Sebagai perwujudan akuntabilitas manajemen atas terjadinya kasus L/C, telah dilakukan perombakan jajaran manajemen puncak pada bulan Desember 2003. Dan sebagai pengembalian amanah dari pemegang saham, Bank BNI bertekad meraih kembali kebanggaan dan reputasinya sebagai bank terkemuka. Untuk itu,

*distribution channels which relied more on the use of technology to increase efficiency in delivery, and optimise our corporate banking platform to develop opportunities in the consumer and small and medium-sized enterprise (SME) banking segments through cross selling.*

*Our initiatives in other areas such as the enhancement of risk management, have unfortunately not produced the results that we expected. The procedural breach in the handling of bogus Letter-of-Credits (L/C) in one of our branch offices had significantly compromised Bank BNI's image and financially reduced our net income well below our target level.*

*But for the L/C debacle, our financial performance for fiscal year 2003 would have been exceptional. Operating income before allowance for possible losses on earning assets during 2003 reached Rp 3,73 trillion, which was*

Bank BNI telah mengambil langkah-langkah komprehensif sehubungan dengan hal ini seperti mengajukan tuntutan hukum atas pelaku kasus penipuan L/C, menemukan dan memperbaiki berbagai kelemahan pada sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko Bank, meninjau kembali nilai dan etika kerja, menyempurnakan strategi usaha, serta mengembangkan arah dan langkah untuk 15 tahun ke depan dalam menjadikan Bank BNI sebagai bank terkemuka kebanggaan nasional.

Melalui Peta Navigasi Bank BNI, disusun langkah-langkah yang telah dan akan dilakukan sebagai bagian dari proses pengendalian dan penyelesaian krisis, yang dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap stabilisasi, pemulihan dan transformasi. Rincian dari ketiga tahapan tersebut disajikan di bagian lain pada Laporan Tahunan ini, sementara aspek-aspek utama dari program tersebut adalah sebagai berikut.

*well above our 2003 target. Net Interest Margin increased to 4.33% from 3.40%. The largest component of interest income came from interest income on loans (42,47%), followed by interest income on government bonds (40,04%), indicating reduced dependency on bonds income. In terms of capital, our CAR also registered an increase, among other things as a result of the issuance of Subordinated Bonds.*

*As manifestation of management's accountability for the L/C case, Bank BNI had restructured its top management in December 2003. While as part of our responsibility to shareholders, Bank BNI is determined to regain its pride and reputation as a premier bank. As such, we have taken concrete steps to address this issue comprehensively; subjected the perpetrators of the fraudulent L/C's to criminal prosecution; determined what went wrong in our internal control and risk management*

Tahap stabilisasi telah berlangsung dari bulan Januari sampai dengan Maret 2004, mencakup pengangkatan manajemen baru; pendefinisian ulang visi, misi dan strategi; penetapan target dan prioritas baru; serta upaya untuk mendapatkan kembali kepercayaan *stakeholders*.

Tahap pemulihan ditetapkan mulai bulan April sampai Juli 2004, dan mencakup pencanangan komitmen terhadap '*Zero Fraud Operations*'; peningkatan tata kelola perusahaan; penyempurnaan kebijakan dan pengelolaan sumber daya manusia; serta upaya untuk mengembalikan kemampuan meraih laba seperti sebelum krisis.

Kemudian, tahap transformasi akan dimulai pada bulan Juli 2004, melalui program *rebranding* dan identitas perusahaan yang baru; reposisi Bank BNI untuk 'melayani dengan kebanggaan sebagai bank anak negeri' yang unggul dalam pelayanan dan kinerja; serta revitalisasi unit-unit bisnis sebagai motor pertumbuhan usaha.

*systems, strengthened those systems accordingly, reexamined our values and code of conduct; redefined our business strategy; and remapped our course over the next 15 years to reestablish Bank BNI as a premier and proud, national heritage bank.*

*In what has been designated as the Bank BNI Navigation Map, we have set out the key steps that we have undertaken and continue to undertake as part of our crisis management and resolution. These are three main phases to the program, namely the stabilisation phase, the recovery phase and the transformation phase. Details of these different phases are presented in a separate section of this annual report. However, allow us to highlight some of the key aspects of this program.*

*The stabilisation phase has taken place from January to March 2004, and includes the appointment of a new board of management to the Bank;*

Pada ketiga tahapan tersebut, Bank BNI akan memberikan perhatian khusus pada upaya pemberdayaan sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko yang lebih ketat sesuai standar praktek internasional terbaik. Secara bertahap, sistem-sistem tersebut juga akan dikembangkan sesuai dengan rekomendasi Basel II Accord, yang antara lain mensyaratkan dimasukkannya risiko pasar dan risiko operasional dalam perhitungan modal minimum bank. Bank BNI juga akan terus meningkatkan jaringan distribusi, diferensiasi produk, teknologi perbankan, pengelolaan basis data, hubungan nasabah dan kualitas pelayanan.

**Visi**  
Menjadi bank kebanggaan nasional yang unggul dalam layanan dan kinerja.

**Vision**  
*To be a bank that all Indonesians can be proud of, leading in services and performance.*

Kami yakin bahwa langkah-langkah yang ditempuh ke arah pemulihan tidak saja akan mampu menciptakan pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan bagi *stakeholder* Bank BNI, namun juga akan kembali menempatkan Bank BNI sebagai simbol perbankan Indonesia. Untuk itu, kami akan senantiasa menghadirkan produk dan layanan perbankan yang berkualitas kepada jutaan nasabah di semua segmen pasar, mengembangkan peluang pasar khusus di sektor-sektor dimana Bank BNI memiliki keunggulan pengalaman dan keahlian,

**Misi**  
Memaksimalkan *stakeholder value* dengan menyediakan solusi keuangan yang fokus pada segmen pasar korporasi, komersial dan konsumen.

**Mission**  
*Maximize stakeholder value by providing financial solutions that focus on selected corporate, commercial, and consumer market segments.*

serta mengoptimalkan potensi pemasaran-silang di antara segmen perbankan korporasi, komersial dan konsumen. Kesemuanya ini juga akan membawa perkembangan Bank BNI ke arah skema Arsitektur Perbankan Indonesia.

Dalam kesempatan ini, Direksi Bank BNI menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, pegawai, nasabah, mitra usaha dan masyarakat, atas dukungan yang diberikan selama masa-masa yang sulit ini. Bank BNI bertekad mengupayakan yang terbaik agar tidak menyia-nyiakan dukungan serta kepercayaan tersebut.

*redefinition of the Bank's vision, mission, strategy; setting up new targets and priorities; and regaining stakeholder's trust and confidence.*

*The recovery phase has been set for the period of April to July 2004 and will include a total commitment to Zero Fraud Operations; strengthening of good corporate governance; enhancement of human resources policy and management; and bringing our profitability back to the pre-crisis level.*

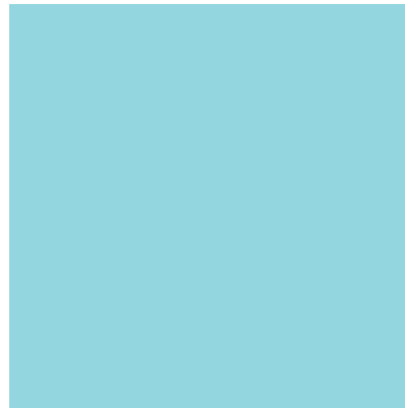
*Whereas the transformation phase will begin in July 2004, to be marked by a rebranding and a new corporate identity program; a repositioning of the Bank to be able to "serve with pride as a national heritage bank" with excellence in both service and performance; and a revitalisation of our strategic business units as engines of growth.*

*Throughout these three phases, Bank BNI will pay special attention to the establishment of more stringent risk management and internal control systems, by adopting international best banking practices and gradually building these systems in line with the Basel II Accord of 2001, which among other things stipulates the coverage of market risk and operational risk in our capital adequacy ratio. At the same time, we will continue to enhance our branch and ATM networks, delivery systems, product differentiation, technology, data base management, customer relationship and service quality.*

*We are confident that the steps we are taking towards the full recovery of Bank BNI will not only provide sustainable long-term growth for our stakeholders, but also places Bank BNI once again as an icon of Indonesian banking, providing quality banking products and*

*services to millions of customers across all market segments, cultivating niche market opportunities where we have proven expertise and longstanding experience and optimising cross-selling among and between our corporate, commercial and consumer segments. All this will bring the development of Bank BNI also in line with the new Indonesian Banking Architecture.*

*The Board of Directors would like to express its appreciation for the support of shareholders, employees, customers, institutions and communities in these difficult and trying times. Your continuing trust for Bank BNI is highly appreciated and we will do everything in our power to justify such trusts.*



**Sigit Pramono**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Arwin Rasyid**  
Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*

# Direksi

## *Board of Directors*

**Nilai**  
Kenyamanan dan  
Kepuasan

**Values**  
*Convenience and  
satisfaction*

**Sigit Pramono**  
Direktur Utama  
*President Director*

**Arwin Rasyid**  
Wakil Direktur Utama  
*Vice President Director*

**Achmad Baiquni**  
Direktur  
*Director*

**Bien Subianto**  
Direktur  
*Director*

**Suroto Mochadji**  
Direktur  
*Director*

**Kemal Ranadireksa**  
Direktur  
*Director*

**I. Supomo**  
Direktur  
*Director*

**Fero Poerbonegoro**  
Direktur  
*Director*

**Achil Ridwan  
Djayadiningrat**  
Direktur  
*Director*

**Tjahjana  
Tjakrawinata**  
Direktur  
*Director*







Sambutan Komisaris Utama  
*Message from  
the President Commissioner*





“Kami bersyukur bahwa minat masyarakat untuk melakukan transaksi dengan Bank BNI tetap meningkat”

*“We are fortunate in that the public remains interested in Bank BNI and that their transactions with the Bank remains strong”*

**Zaki Baridwan**  
Komisaris Utama  
*President Commissioner*



Sebagai dampak dari kasus transaksi diskonto L/C di salah satu kantor cabang, kinerja Bank BNI tahun 2003 tidak sebagaimana yang diharapkan oleh *stakeholder*. Penurunan kinerja tersebut telah disampaikan oleh Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003 dalam agenda laporan Komisaris atas transaksi diskonto L/C kantor cabang Kebayoran Baru guna memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Bank BNI.

Kasus tersebut sangat disesalkan karena membawa dampak yang sangat serius bagi kinerja finansial Bank BNI dan juga kerugian yang bersifat non finansial. Oleh karena itu Bank BNI dituntut untuk melakukan pembenahan atau restrukturisasi secara menyeluruh sehingga kasus serupa tidak terulang kembali.

Pembenahan atau restrukturisasi menyeluruh yang didahului dengan *review* kebijakan atas beberapa aspek operasional atau tata kelola bank telah dan sedang dilakukan oleh manajemen dibantu oleh beberapa konsultan. Tujuannya adalah untuk lebih meningkatkan fungsi pengendalian internal sehingga dapat mencegah atau menghindari terjadinya penyimpangan yang dilakukan oleh oknum pegawai dan atau pihak luar. Komisaris juga telah membentuk Komite Risiko dan Kepatuhan yang antara lain mempunyai tugas untuk membantu Komisaris dalam melakukan *review* kebijakan dan *monitoring* atas pelaksanaan manajemen risiko bank.

Kebijakan di bidang sumber daya manusia yang merupakan aspek sangat penting dalam industri perbankan, telah dan akan terus disempurnakan sehingga mutasi, promosi dan penempatan pegawai didasarkan pada kriteria yang jelas dan diharapkan setiap jabatan pada seluruh unit yang ada di Bank BNI akan dipegang oleh pegawai yang kompeten. Upaya untuk menempatkan pegawai yang kompeten juga dilakukan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan teknis operasional bank secara berkesinambungan. Pembinaan aspek mental, moral dan spiritual yang baik juga akan memperoleh porsi yang memadai.

Apabila tahapan restrukturisasi menyeluruh telah selesai diimplementasikan, Komisaris berpendapat prinsip-prinsip *good corporate governance* akan dapat dijalankan dengan lebih baik di Bank BNI dan bentuk-bentuk penyimpangan, terutama yang bermodus kesengajaan atau *fraud*, diharapkan tidak akan terulang kembali.

*As a result of the fraudulent discounted L/C transaction in one of our branches, Bank BNI's results of operations in 2003 were not as our stakeholders had expected. These results had been reported by the Board of Commissioners to the Extraordinary General Shareholders Meeting of the Bank on 15 December 2003, on the agenda of the Report of Commissioner on the discounted L/C transaction as required by the Articles of Association of the Bank.*

*The breach to our internal control system and standard operating procedure was disconcerting, not only for its significant financial impact, but also for the intangible loss - which immediately calls to attention the need for a thorough revaluation and restructuring on our part to prevent the recurrence of similar events in the future.*

*A comprehensive restructuring and enhancement program, preceded by a thorough review of existing policies on key operational aspects as well as governance issues, has been undertaken by Management and continues to evolve with the help of leading consultants. The goal is to build and enhance the Bank's internal control systems and capabilities to protect itself against operational and other systemic risks. The Board of Commissioners has formed the Risk and Compliance Committee with the task of assisting the Commissioners in their reviews and oversight of the Bank's policies as well as risk management.*

*The management of human resources which is extremely critical in banking industry, has been and will continue to be improved in such a way that personnel rotation, promotion, and placement will be based on a clear set of criteria; and that every job position throughout the Bank's organisation is held by competent individuals. Efforts to place competent people in the right jobs will require professional training and enhancement program on a continuous basis, in addition to mental, moral and spiritual development in adequate amount.*

*When we shall have completed our bankwide restructuring, the Commissioners are confident that Bank BNI will be in a better position to implement the principles of good corporate governance such that deviations, particularly miscreant behaviours that deliberately seek to commit fraud will no longer appeal to anyone working with Bank BNI.*

**“Kami bersyukur bahwa minat masyarakat untuk melakukan transaksi dengan Bank BNI tetap meningkat”**

**“We are fortunate in that the public remains interested in Bank BNI and that their transactions with the Bank remains strong”**

Satu hal yang barangkali melegakan atau patut kita syukuri adalah kasus L/C tersebut ternyata tidak mengurangi minat masyarakat untuk melakukan transaksi dengan Bank BNI. Hal ini dapat diketahui dari jumlah dana pihak ketiga (giro, tabungan dan deposito) dan pendapatan bunga serta *fee based* konsolidasi pada akhir tahun 2003 tetap mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2002.

Belajar dari kasus yang terjadi dan sejalan dengan restrukturisasi menyeluruh yang telah dan akan dilakukan oleh Manajemen, sudah selayaknya seluruh jajaran Bank BNI mengambil hikmahnya dan senantiasa bekerja secara profesional sehingga kinerja Bank BNI pada tahun-tahun mendatang menjadi lebih baik.

Komisaris juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada *stakeholder* Bank BNI, khususnya kepada nasabah, relasi dan mitra usaha yang tetap setia dan mempercayakan penempatan dananya di Bank BNI.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk kepada seluruh jajaran di lingkungan Bank BNI untuk dapat bekerja lebih baik demi kemajuan dan peningkatan kinerja Bank BNI pada tahun-tahun mendatang.

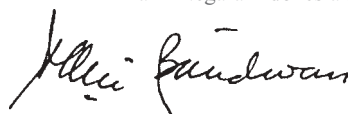
*One thing that we can still be thankful for, however, is that as bad as this L/C fraud may appear to the public eye, we are fortunate in that the public remains interested in Bank BNI and that their transactions with the Bank remains strong. This is evident from the continuing growth of third party deposits (checking, savings and deposits) as well as the consolidated interest earnings and fee-based income of the Bank, all of which has grown soundly in 2003 compared to 2002.*

*If there are lessons to be learnt from this experience, and with the comprehensive restructuring that is in progress, it is imperative that all rank and file of Bank BNI reflect on what has transpired and focus their attention on carrying out their duties professionally, responsibly and accountably to make Bank BNI into the public bank that we all aspire to.*

*The Board of Commissioners conveys its appreciation to the stakeholders of the Bank, especially its customers, vendors and business partners who have remained loyal and entrusted their funds with Bank BNI.*

*May God bless and guide each and every individual at Bank BNI to enable them to rise above the challenge and achieve sustainable long-term growth and prosperity for Bank BNI and its stakeholders in the years to come.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk



**Zaki Baridwan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



Dari kiri *From left:*  
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*  
**Achjar Ilyas** Komisaris *Commissioner*  
**Arif Arryman** Komisaris *Commissioner*  
**Irwan Sofjan** Wakil Komisaris Utama *Vice President Commissioner*  
**Zaki Baridwan** Komisaris Utama *President Commissioner*  
**Agus Haryanto** Komisaris *Commissioner*  
**Yap Tjay Soen** Komisaris *Commissioner*  
**Dradjad Hari Wibowo** Komisaris *Commissioner*

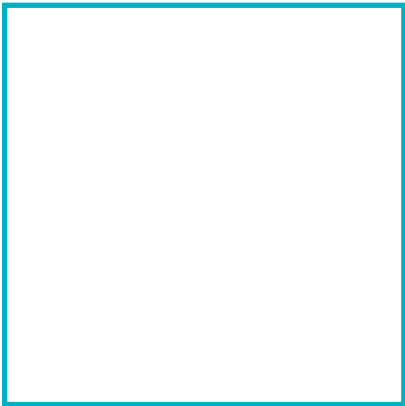


*1946*



“...anak kandung revolusi kemerdekaan Bangsa Indonesia.”

*“...an offspring of the Indonesian independence revolution.”*



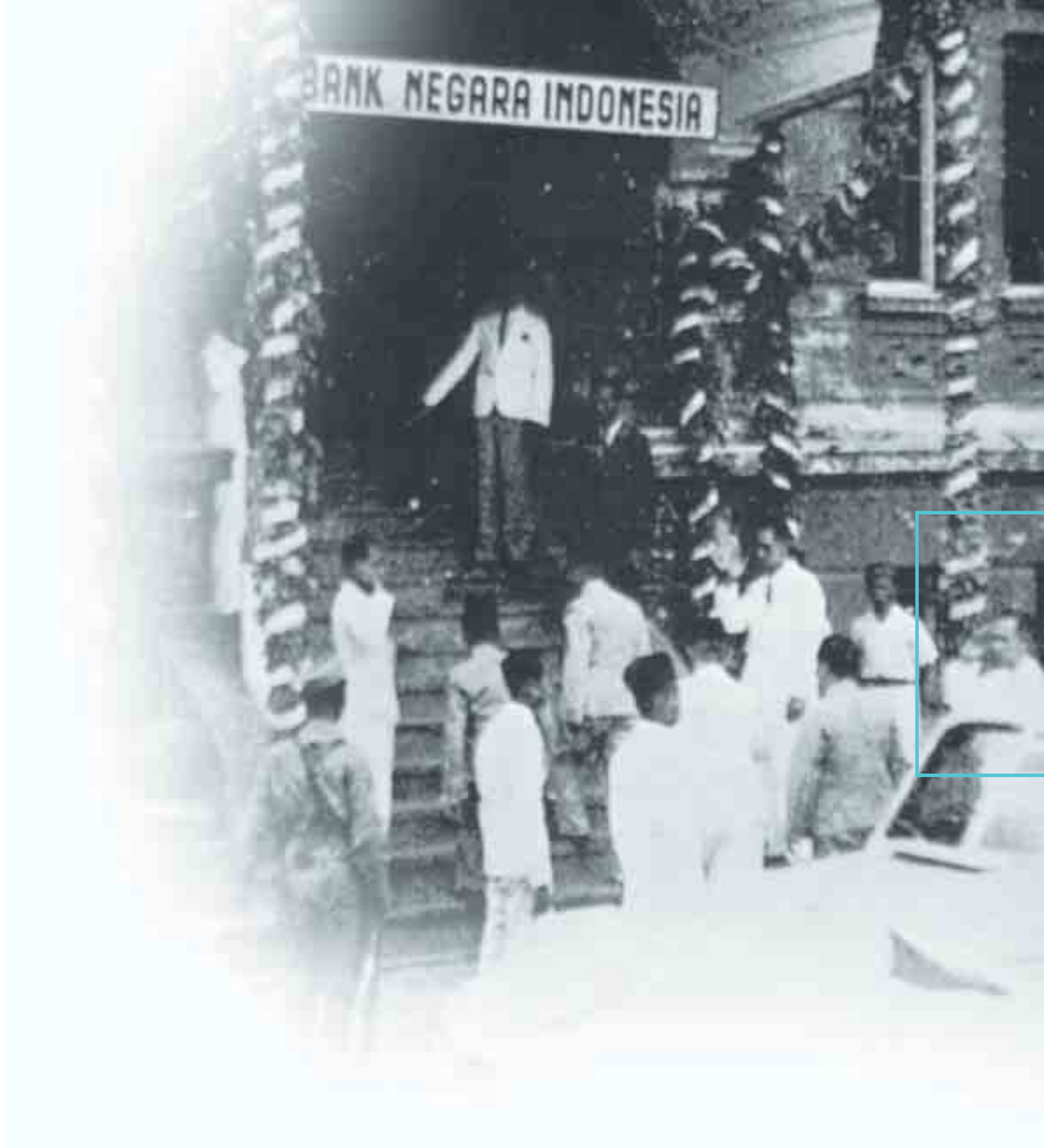
“Harus selalu diingat bahwa bank kita ini adalah sebagai anak kandung Republik Indonesia merupakan bank nasional pertama di dalam negara Indonesia yang merdeka”



*“Always remember that this bank of ours is the child of the Republic of Indonesia, and that it is the first national bank to have been formed in an independent Indonesia”*

**RM Margono Djojohadikoesoemo**  
Pendiri *Founder*

BANK NEGARA INDONESIA



# Rangkaian Perjalanan Bank BNI 1946-2002

## Bank BNI's Journey Through Time 1946-2002



### Perjalanan Pelopor Perbankan

Kelahiran Bank BNI di tahun 1946 memelopori sejarah perbankan Republik Indonesia. Peran awalnya sebagai bank sentral menjadikannya sebagai “anak kandung Republik” mengingat posisinya sebagai penerbit dan pengelola mata uang Rupiah. Dalam perkembangannya, Bank BNI ditetapkan menjadi bank komersial milik pemerintah yang profesional dan tangguh.

#### 1946

Pada tahun ini Bank BNI didirikan dengan nama “Bank Negara Indonesia” sebagai bank pertama yang dimiliki pemerintah Indonesia dan dipercaya untuk mengatur pengeluaran dan peredaran mata uang Rupiah.

### Journey of a Pioneering Bank

The establishment of Bank BNI in 1946 marked the beginning of banking history in the Republic of Indonesia. Its early role as a central bank drew reference to it being a “child of the Republic”, what with its role of issuer and tenderer of the Rupiah banknotes. Since then, Bank BNI has grown to become a state-owned commercial bank which is both professional and reliable.

#### 1946

Bank BNI was established in this year under the name “Bank Negara Indonesia”, as the first wholly-owned state bank which was entrusted with the issuance and management of the Rupiah banknotes.

#### 1955

Bank BNI diubah statusnya sebagai bank umum.

#### 1968

Sebagai bank umum dengan nama “Bank Negara Indonesia 1946”, Bank BNI diberi tugas untuk memperbaiki ekonomi rakyat serta pembangunan ekonomi nasional dengan mengutamakan sektor industri di Indonesia.

#### 1986

Bank BNI menyusun Performance Improvement Program (PIP) sebagai upaya restrukturisasi operasional dan pembenahan korporasi, termasuk visi dan misi Perseroan.

#### 1955

The status of Bank BNI was changed to a commercial bank.

#### 1968

As a commercial bank, Bank BNI was named “Bank Negara Indonesia 1946” with a primary task of improving the economy of the people and the economic development of the nation with emphasis on industrial sector.

#### 1986

Bank Negara Indonesia 1946 formulated the Performance Improvement Program (PIP) as part of a corporate restructuring and repositioning, including the vision and mission of the Bank.

#### 1989

Peluncuran logo baru Bank BNI berupa “bahtera berlayar di tengah samudra” sebagai cerminan dan ungkapan harapan korporat.

#### 1992

Bentuk hukum Bank BNI diubah menjadi PT (Persero) dalam rangka menyesuaikan dengan Undang-undang Perbankan.

#### 1989

The launching of a new corporate logo depicting “full blown sails traversing across oceans” as a reflection of the Bank’s aspiration.

#### 1992

The legal entity of Bank BNI was changed to PT (Persero) in line with the banking laws.



**1996**

Pengembangan profesionalisme, keorganisasian dan jaringan pelayanan serta kinerja memposikannya sebagai bank pemerintah terkemuka sehingga memenuhi segala persyaratan untuk "go public" di pasar modal. Di tahun 1996, Bank BNI menawarkan saham perdananya kepada publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Hasil penawaran perdana dipergunakan untuk lebih memperkuat struktur permodalan sehingga makin mengukuhkan posisi Bank BNI di industri perbankan nasional.

**1996**

*The continuing enhancement of its professionalism, organisation, service network and performance positioned Bank BNI as the leading state bank that met all of the requirements to go public. In 1996, Bank BNI made an initial public offering of shares through listings on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. Proceeds of the IPO were used to strengthen its equity base, further consolidating Bank BNI's position in the national banking sector.*

**1997**

Krisis moneter melanda Indonesia. Sebagaimana bank-bank lain, Bank BNI juga terkena imbas krisis tersebut, yang terlihat dari menurunnya kinerja usaha.

**1999**

Bank BNI memperoleh tambahan modal melalui program rekapitalisasi. Dalam tahun yang sama, Bank BNI memperoleh sertifikat ISO 9002 sebagai pengakuan standar kualitas yang meliputi Unit Pemrosesan Bersama (UPB).

**1997**

*Indonesia was engulfed in financial crisis. Like many other banks, Bank BNI was adversely affected by the crisis, reflected in its declining performance.*

**1999**

*The successful recapitalisation program and restructuring of the Bank enabled Bank BNI to achieve the ISO 9002 certification as a quality standard acknowledgment for the Mutual Processing Unit.*

**2000**

Pasca program rekapitalisasi dilakukan restrukturisasi operasional menyeluruh dengan fokus peningkatan efisiensi dan efektifitas. Selain itu diterapkan praktik perbankan penuh kehati-hatian (*prudent banking*) dan tata-kelola usaha yang baik (*good corporate governance*).

**2002**

Pengakuan independen terhadap kinerja dan standar kualitas pelayanan Bank BNI bertambah dengan berbagai penghargaan antara lain dari majalah Business Week, Indonesian Business, majalah Tempo dan Frontier Marketing Research & Consultant, majalah Warta Ekonomi dan majalah Investor.

**2000**

*Following the recapitalisation, the Bank undertook a comprehensive restructuring with a focus on improving operational efficiency and effectiveness. In addition, Bank BNI also implemented prudent banking policy as well as good corporate governance.*

**2002**

*Independent recognition for the performance and service quality of Bank BNI continued to grow with a number of awards from leading journals and publications including Business Week, Indonesia Business, Tempo and Frontier Marketing Research & Consultant, Warta Ekonomi and Investor.*



# Peristiwa Penting di tahun 2003

## Significant Events in 2003



**12 JANUARI 2003**

### **Peluncuran “BNI Mobile”**

Bank BNI mengawali tahun 2003 dengan peluncuran BNI Mobile sebagai layanan elektronik terbaru di jajaran layanan berbasis teknologi informasi. Peluncuran ini mencerminkan komitmen kuat Bank BNI untuk memenuhi kebutuhan nasabah. Produk ini terwujud berkat kerjasama Bank BNI dengan Telkomsel.

**31 JANUARI 2003**

### **Nota Kesepahaman Bank BNI–YDSM**

Kerjasama yang sudah lama dirintis antara Bank BNI dan Yayasan Dana Sejahtera Mandiri (YDSM) semakin erat dengan ditandatangani Nota Kesepahaman (MoU) kedua pihak untuk program peningkatan tahapan keluarga sejahtera dan kredit usaha keluarga sejahtera (Program Takukesra). Kerjasama tersebut mewujudkan komitmen bersama untuk memberdayakan masyarakat yang telah memiliki usaha produktif melalui program *Micro Banking* Bank BNI.

**3 FEBRUARI 2003**

### **Peluncuran “Bank BNI Investment”**

Sebagai respon positif terhadap harapan masyarakat pemilik dana akan alternatif investasi yang memberikan imbal hasil yang lebih baik, Bank BNI meluncurkan produk baru “BNI Investment” yang berbasis reksadana berjangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.

**12 MARET 2003**

### **Kerjasama Bank BNI – Ditjen Bea & Cukai**

Bank BNI ditunjuk sebagai bank persepsi dalam rangka penerimaan negara karena telah memenuhi syarat adanya sistem koneksi online antara Bank BNI dengan Ditjen Pajak, Ditjen Bea & Cukai, dan Ditjen Anggaran. Penunjukan oleh Menteri Keuangan tersebut direalisasikan dengan penandatanganan kerjasama kedua pihak pada 12 Maret 2003. Kerjasama tersebut akan meningkatkan kualitas layanan transaksi dan mendukung optimalisasi pemenuhan target negara dalam rangka impor.

**12 JANUARY 2003**

### **Launching of “BNI Mobile”**

Bank BNI began year 2003 with the launching of BNI Mobile service as one of the latest forms of electronic banking products that are based on information technology. The service represents Bank BNI's strong commitment to satisfy customer needs. The product itself is a collaboration between Bank BNI and Telkomsel.

**31 JANUARY 2003**

### **Memorandum of Understanding Between Bank BNI and YDSM**

The cooperation that has long existed between Bank BNI and Dana Sejahtera Mandiri Foundation (YDSM) has been strengthened further with the signing of MoU between the two parties to enhance the Takukesra Program involving small enterprise loans and financial assistances to families in need of welfare. This cooperation facilitates the commitments of both parties to empower communities having productive means and resources through the micro banking program of Bank BNI.

**3 FEBRUARY 2003**

### **Launching of “Bank BNI Investment”**

In response to the needs for an alternative form of investment that offers higher yield, Bank BNI launched a new investment product, “BNI Investment” that is based on mutual funds as the underlying assets, with tenors of 1, 3, 6 and 12 months.

**12 MARCH 2003**

### **Cooperation with the Directorate General of Customs and Excises**

Bank BNI has been designated as a receiver bank in connection with state revenues after to meeting the requirements for on-line links between Bank BNI and the Directorate General of Taxation, the Directorate General of Customs and Excises, and the Directorate General of Budget. This designation by the Minister of Finance was made official by the signing of agreement between the two parties on 12 March 2003. In addition to improving the quality of our transactional banking services, this cooperation will help the government meet its revenue target from imports.



**14 MARET 2003**

**Kerjasama Bank BNI – Satelindo**

Untuk meningkatkan kualitas layanan kepada para nasabah dan mitra usaha melalui penyediaan *delivery channel* berbasis teknologi, Bank BNI bersama Satelindo telah menandatangani perjanjian kerjasama penerimaan pembayaran tagihan pelanggan Satelindo GSM dan penyediaan pulsa isi ulang kartu Mentari. Layanan tersebut dapat diakses melalui fasilitas tunai, pemindahbukuan, ATM Bank BNI dan fasilitas phonebanking Bank BNI.

**20 MARET 2003**

**Kerjasama Pembayaran Kartu Kredit Bank BNI – BII**

Para nasabah pemegang kartu kredit Bank BNI kini dapat melakukan pembayaran atas tagihan kartu kreditnya melalui fasilitas ATM BII yang berjumlah 617 unit di seluruh Indonesia. Kemudahan baru tersebut terwujud sebagai hasil kerjasama antara Bank BNI dan Bank Internasional Indonesia (BII) yang memberikan manfaat dan nilai tambah berupa keamanan, kenyamanan serta efisiensi.

**14 MARCH 2003**

**Cooperation with Satelindo**

*In order to enhance the quality of service to customers and business partners through one of our electronic delivery channels, Bank BNI in collaboration with Satelindo signed an agreement to provide payment service facilities for subscribers of Satelindo GSM as well as the Mentari refill cellular card. This service can be accessed through bank overbooking facilities, ATM and phone banking.*

**20 MARCH 2003**

**Cooperation with BII for Credit Card Payment**

*Bank BNI credit-card holders can now settle their credit card balances through 617 units of BII ATM network throughout Indonesia. This new form of convenience was made possible through the cooperation of Bank BNI and Bank Internasional Indonesia (BII) which is aimed at providing secured, reliable and efficient banking transaction for Bank BNI cardholders.*

**21 MARET 2003**

**Kerjasama Bank BNI dengan Depsos dan PJTKI**

Perjanjian kerjasama antara Departemen Sosial R.I., Bank BNI dan lima Perusahaan Jasa Tenaga Kerja Indonesia (PJTKI) yang telah ditandatangani pada 21 Maret 2003 merupakan kontribusi nyata Bank BNI dalam penempatan TKI ke luar negeri dengan menggunakan fasilitas kredit TKI yang dikelola Bank BNI. Dengan dukungan finansial Bank BNI, pengelolaan pengerahan jasa pekerja TKI akan lebih baik, terkoordinasi dan terintegrasi.

**16 APRIL 2003**

**Kerjasama Bank BNI – AIG Lippo Life**

Sebagai tindak lanjut dari nota kesepahaman antara Bank BNI dengan AIG Lippo Life, telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama dalam hal pemasaran bersama dan layanan pembayaran polis asuransi secara autodebet melalui layanan *PhonePlus*. Melalui kerjasama tersebut akan membuka basis nasabah yang lebih luas yang pada gilirannya akan mendukung aktivitas pemasaran baik dari sisi kualitas maupun kuantitas.

**21 MARCH 2003**

**Cooperation with the Department of Social Services and PJTKI**

*Working agreements between the Department of Social Services of the Republic of Indonesia, Bank BNI and five job placement companies for Indonesian overseas workers (PJTKI) were signed on 21 March 2003, constituting a real effort by Bank BNI to help send Indonesian migrant workers (TKI) abroad through the TKI credit facility managed by Bank BNI. With this financial support, the deployment of overseas workers can be expected to achieve better facilitation, coordination and integration.*

**16 APRIL 2003**

**Working Agreement with AIG Lippo Life**

*Pursuant to the MoU between Bank BNI and AIG Lippo Life, a working agreement was signed to undertake joint marketing and autodebit services for the payment of insurance policy premium through Bank BNI's PhonePlus. From this cooperation, Bank BNI expects to broaden its customer base that will eventually facilitate the marketing of other products and services.*

**17 APRIL 2003**

**Kerjasama Bank BNI – Standard Chartered Bank**

Para pemilik kartu kredit Standard Chartered Bank (SCB) kini dapat memanfaatkan fasilitas ATM Bank BNI dan layanan *PhonePlus* Bank BNI di 22 kota besar di seluruh Indonesia untuk melakukan pembayaran tagihan kartu kredit SCB. Kerjasama yang ditandatangani pada 17 April 2003 tersebut, diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi kedua pihak maupun para pemegang kartu kredit SCB.

**14 MEI 2003**

**Pembukaan 28 Unit Layanan Mikro di Makasar**

Bank BNI telah meresmikan pembukaan 28 Unit Layanan Mikro (ULM) yang dipusatkan di ULM Maros, Makasar. Pembukaan ULM tersebut mencerminkan kepedulian dan kontribusi Bank BNI dalam pengembangan usaha mikro di Kawasan Timur Indonesia melalui layanan pembiayaan dan pembinaan. Peresmian ULM tersebut berdasarkan hasil kajian bahwa bidang usaha mikro dinilai memiliki prospek yang baik jika dilakukan dengan pendekatan yang tepat.

**17 APRIL 2003**

**Cooperation with Standard Chartered Bank**

*Holders of Standard Chartered Bank (SCB) credit cards can now avail themselves to bank BNI's ATM service and PhonePlus service in 22 major cities across Indonesia to settle the balances in their SCB credit cards. Signed on 17 April 2003, the agreement is expected to benefit both parties in addition to SCB cardholders.*

**14 MAY 2003**

**Inauguration of 28 Micro Banking Servicing Units in Makasar**

*Bank BNI inaugurated 28 Micro-banking Servicing Units (MSU) in Makasar from MSU Maros. These MSU's represent Bank BNI's commitment towards the development of micro banking in the Eastern Islands of Indonesia. The establishment of the MSU's were based on studies which clearly indicate the strong prospects of micro lending if undertaken with the right strategy and approach.*





**14 MEI 2003**

**Paparan Publik**

Shangri-La Hotel Jakarta

Penerbitan Obligasi Bank BNI senilai Rp 1,00 triliun dan obligasi subordinasi I Bank BNI senilai USD 100 juta.

**20 MEI 2003**

**Bank BNI dan IPB Terbitkan IPB Card**

Penandatanganan perjanjian kerjasama antara Bank BNI dan Institut Pertanian Bogor pada 20 Mei 2003 akan memberikan manfaat optimal bagi Bank BNI maupun keluarga besar IPB termasuk mahasiswa, dosen, karyawan, alumni dan unit-unit usaha IPB. Melalui kerjasama ini diterbitkan IPB Card yang berfungsi untuk melakukan transaksi pembelian di semua outlet yang memasang stiker IPB Card serta penarikan uang tunai di ATM Bank BNI.

**14 MAY 2003**

**Public Expose**

Shangri-La Hotel Jakarta

Issuance of Rp 1.00 trillion Bank BNI Bonds and USD 100 million Bank BNI Subordinated Bonds I.

**20 MAY 2003**

**Bank BNI and IPB Issued the IPB Card**

The signing of a working agreement between Bank BNI and the Bogor Institute of Agriculture (IPB) on 20 May 2003 will benefit both bank BNI and members of the institute including students, faculty members, employees, alumna and academic units of IPB. The agreement provided for the issuance of the IPB Card that can be used to purchase goods from any merchant displaying the IPB Card symbol, as well as to withdraw cash from any Bank BNI ATM.

**14 JUNI 2003**

**Seminar "Pentingnya Kecerdasan Finansial Bagi Anak"**

Ballroom, Sahid Jaya Hotel Jakarta

Bank BNI bekerja sama dengan majalah *Parents Guide* mengadakan seminar khusus bagi pemegang Kartu Kredit BNI.

**19 JUNI 2003**

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan**

Ballroom, Shangri-La Hotel Jakarta.

**27 JULI 2003**

**Penyerahan Sertifikat ISO 9001 : 2000**

Ballroom, Shangri-La Hotel Jakarta

Penyerahan sertifikat ISO 9001 : 2000 (sertifikat ISO 9001 versi 2000) kepada Kartu Kredit BNI oleh Badan Sertifikasi Lloyd's. Bank BNI diwakili oleh Saifuddin Hasan selaku Direktur Utama, sementara Badan Sertifikasi diwakili oleh Owen Ritson.

**14 JUNE 2003**

**Seminar "The Importance of Financial Smarts for Children."**

Ballroom, Sahid Jaya Hotel Jakarta

In cooperation with the *Parents Guide* magazine, this seminar held at the Sahid Jaya Hotel Ballroom was specially organised for Bank BNI credit cards holders.

**19 JUNE 2003**

**Annual General Shareholders Meeting**

Ballroom, Shangri-La Hotel.

**27 JULY 2003**

**Presentation of the ISO 9001:2000 Certification**

The presentation of the ISO 9001 version 2000 to the Credit Card Business Unit by the Lloyd's Certification Board. Bank BNI was represented by Saifuddin Hasan as President Director, with Owen Ritson representing the certification board.

**31 JULI 2003**

**Grand Launching IPB Card**

Halaman Kampus FMIPA IPB Bogor

Dilakukan oleh Agoest Soebhektie selaku Direktur Konsumer Bank BNI dengan Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc selaku Wakil Rektor IV IPB.

**28 AGUSTUS 2003**

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Ruang Serba Guna Bank BNI Jakarta.

**13 SEPTEMBER 2003**

**Penandatanganan Kerjasama UNAND Card**

Auditorium Universitas Andalas,

Kampus Limau Manih, Padang

Dilakukan oleh Direktur Konsumer Bank BNI, Agoest Soebhektie dengan Prof. Dr. Marlis Rahman, MSc selaku Rektor Universitas Andalas.

**3 OKTOBER 2003**

**Penandatanganan Kerjasama UI Card**

Balaikirti Rektorat UI, Kampus UI Depok

Dilakukan oleh Saifuddin Hasan selaku Dirut Bank BNI dengan dr. Usman Chatib Warsa Ph.D. Sp.MK. selaku rektor UI.

**31 JULY 2003**

**The grand Launching of the IPB Card**

Campus of FMIPA IPB.

Officiated by Agoest Soebhektie as Consumer Director of Bank BNI with Dr. Ir. Asep Saefuddin, M.Sc as Vice Rector IV of IPB.

**28 AUGUST 2003**

**Extraordinary General Shareholders Meeting**

Multipurpose Hall, Bank BNI.

**13 SEPTEMBER 2003**

**Signing Agreement UNAND Card**

Auditorium Andalas University, Campus at Limau

Manih, Padang. Signed by Agoest Soebhektie, Director of Consumer Banking, Bank BNI, and Prof. Dr. Marlis Rahman, MSc, rector of Unand.

**3 OCTOBER 2003**

**Signing Agreement UI Card**

Balaikirti Rektorat UI, UI Campus at Depok.

Signed by Saifuddin Hasan, President Director of Bank BNI and dr. Usman Chatib Warsa Ph.D. Sp.MK. rector of UI.

**4 OKTOBER 2003**

**Seminar “Membina Kehangatan Pasangan Dalam Keluarga”**

Ballroom Seragosa, Sheraton Hotel Bandung  
Bekerjasama dengan majalah *Parents Guide* untuk mengadakan seminar khusus bagi pemegang Kartu Kredit BNI.

**9 OKTOBER 2003**

**Grand Launching KADIN Jakarta Card**

Ballroom, Shangri-La Hotel Jakarta  
Dilakukan oleh Agoest Soebhektie selaku Direktur Konsumer Bank BNI dan Pungky Bambang Purwadi selaku Ketua Umum KADIN Propinsi DKI Jakarta.

**15 DESEMBER 2003**

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Ballroom, Shangri-La Hotel Jakarta  
Dengan agenda utama Kuasi-Reorganisasi, *Reverse Stock Split*, perubahan susunan Direksi dan Komisaris serta peningkatan Modal Dasar.

**19 DESEMBER 2003**

**Penandatanganan perjanjian kerja sama Bank BNI dengan PT Ernst and Young Advisory Services**

Board Room Gedung Bank BNI.  
Dimaksudkan untuk peningkatan kinerja *Internal Control*.



*Most Profitable Islamic Bank Award*



*Visa Card Outstanding Growth Award 2003*

**4 OCTOBER 2003**

**Seminar “Keeping the Love Between married Couples”**

Ballroom Seragosa, Sheraton Hotel Bandung.  
An exclusive seminar for holders of Bank BNI credit card in cooperation with *Parents Guide* magazine.

**9 OCTOBER 2003**

**Grand Launching KADIN Jakarta Card**

Ballroom, Shangri-La Hotel Jakarta  
Performed by Agoest Soebhektie, Director of Consumer Banking, Bank BNI, and Pungky Bambang Purwadi, Chairman of KADIN Propinsi DKI Jakarta.

**15 DECEMBER 2003**

**Extraordinary General Shareholders Meeting**

Ballroom, Shangri-La Hotel Jakarta  
With a main agenda of Quasi-Reorganization, *Reverse Stock Split*, changes of article of association, changes of Board of Directors, Commissioner composition and increase Authorised Capital.

**19 DECEMBER 2003**

**Signing of agreement between Bank BNI and Ernst and Young Advisory Services**

Board Room Gedung Bank BNI.  
The aim is to enhance *Internal Control*.



*ISO Certificate for the Card Center*

# Ikhtisar Keuangan

## Financial Highlights

(dalam miliar Rupiah kecuali EPS)	2003	2002	2001	2000	1999	(in billion Rupiah, except EPS)
<b>L A B A R U G I</b>						<b>INCOME STATEMENT</b>
Pendapatan Bunga	13,219	14,576	13,861	9,740	7,480	Interest Income
Beban Bunga	(8,217)	(10,451)	(11,089)	(9,076)	(14,470)	Interest Expense
Pendapatan/(Beban) Bunga Bersih	5,002	4,125	2,772	664	(6,990)	Net Interest Income/(Expense)
Beban PKAP	(2,966)	(518)	(231)	(1)	(8,215)	Allowance for possible losses on Earning Assets
Pendapatan/(Beban) Bunga setelah PKAP	2,036	3,607	2,541	663	(15,205)	Interest Income/(Expenses after Allowance)
Pendapatan Operasional Lainnya	2,108	1,655	1,744	1,614	2,257	Other Operating Income
Pendapatan/(Beban) Operasional	4,144	5,262	4,285	2,277	(12,948)	Operating Income/(Loss)
Beban Operasional Lainnya	(3,379)	(2,786)	(2,629)	(2,098)	(2,290)	Other Operating Expenses
Pendapatan/(Beban) Operasional Bersih	765	2,476	1,656	179	(15,238)	Net Operating Income/(Loss)
Pendapatan/(Beban) Bukan Operasional Bersih	205	35	101	35	461	Net Non-Operating Income/(Expenses)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	970	2,511	1,757	214	(14,777)	Income/(Loss) Before Tax
Taksiran Pajak Penghasilan	(142)	(3)	-	99	1,343	Provision for Income Tax
Laba/(Rugi) Bersih Setelah Pajak Penghasilan	828	2,508	1,757	313	(13,434)	Net Income/(Loss) After Tax
Hak Minoritas						Minority Interest In Net (income)/
atas (laba)/ rugi bersih anak perusahaan	1	-	-	(18)	174	Loss of Subsidiaries
Laba/(Rugi) Bersih	829	2,508	1,757	295	(13,260)	Net Income/(Loss)
<b>NERACA</b>						<b>BALANCE SHEET</b>
Kas, Giro dan Penempatan (Gross)	23,457	20,768	23,547	14,763	14,484	Cash, Current Accounts and Placements (Gross)
Surat-Surat Berharga (Gross)	11,319	12,021	5,802	2,654	2,882	Marketable Securities (Gross)
Pinjaman yang Diberikan (Gross)	46,408	37,792	35,392	31,970	39,677	Loans (Gross)
Obligasi Pemerintah	40,267	47,223	60,144	62,464	-	Government Bonds
Total Aktiva	131,487	125,623	129,053	114,657	97,718	Total Assets
Simpanan Nasabah	105,258	96,990	100,475	85,730	75,028	Deposits from Customer
Pinjaman yang Diterima dan Surat Berharga yang Diterbitkan	7,254	10,944	14,011	15,503	17,302	Borrowings and Marketable Securities Issued
Pinjaman Subordinasi	2,066	1,300	-	-	-	Subordinated Debt
Total Kewajiban	121,465	117,385	122,249	110,108	98,696	Total Liabilities
Hak Minoritas	6	7	7	66	48	Minority Interest
Ekuitas	10,016	8,231	6,797	4,483	(1,026)	Equity
<b>RASIO KEUANGAN</b>						<b>FINANCIAL RATIO</b>
ROA	0.77%	2.04%	1.42%	0.27%	-17.10%	ROA
ROE	11.83%	41.93%	32.39%	8.16%	N/A	ROE
NIM	4.33%	3.40%	2.68%	1.00%	-10.28%	NIM
Pendapatan Non-bunga terhadap Pendapatan Operasional	29.64%	28.63%	38.62%	70.85%	N/A	Non-Interest Income to Operating Income
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	95.01%	84.75%	89.39%	98.43%	N/A	Operating Expenses to Operating Income
Pinjaman Terhadap Jumlah Simpanan (LDR)	44.09%	38.96%	35.22%	37.29%	50.71%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)	18.16%	15.94%	14.20%	13.31%	-10.28%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Laba (Rugi) Bersih Per Saham (EPS)*	63	189	132	36	(42,797)	Earning (Loss) Per Share (EPS)*
<b>RASIO LAINNYA</b>						<b>OTHER RATIOS</b>
NPL GROSS	5.69%	5.06%	19.54%	24.90%	66.13%	NPL GROSS
NPL NET	2.07%	3.17%	8.70%	10.67%	18.34%	NPL NET
LLP/ NPL GROSS	91.76%	83.33%	73.95%	64.73%	73.43%	Loan Loss Provision/NPL GROSS
CIR	47.53%	48.21%	58.22%	92.13%	N/A	Cost to Income Ratio
BOPO	95.01%	84.75%	89.39%	98.43%	N/A	Operating Expense to Operating Income
Pendapatan Operasional Bersih/Pegawai (Rp)	43,770.70	169,561.04	122,797.08	12,939.58	N/A	Net Operating Income/Employee (Rp)
PDN	4.33%	2.26%	14.49%	11.88%	15.89%	NOP
BMPK	0.00%	0.00%	3.06%	0.00%	1.60%	LLL

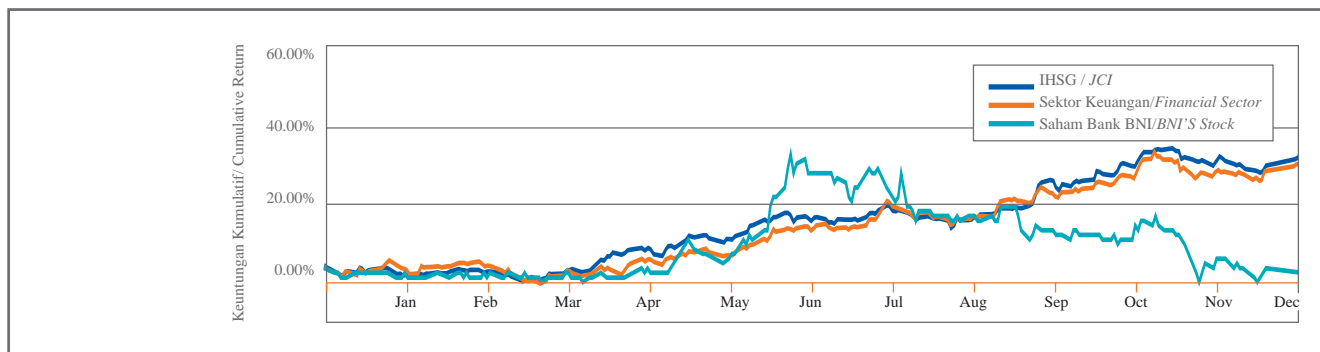
Catatan : Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris  
\*) Disajikan kembali sehubungan dengan Reverse Stock Split

Notes : Numerical notations in all tables and graphics are in English  
\*) As restated to reflect Reverse Stock Split

# Ikhtisar Saham Stock Highlights

Kinerja Saham Bank BNI vs Kinerja Sektor Keuangan dan IHSG Selama Tahun 2003

Bank BNI's Stock Performance vs Financial Sector and JCI's Performance During 2003



Harga Saham *) (dalam Rupiah)	2003				2002				Share Price* (in Rupiah)
	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	Pembukaan Open	Terendah Lowest	Tertinggi Highest	Penutupan Close	
Triwulan I	1,575	1,350	1,575	1,425	1,425	1,350	3,450	2,625	1st Quarter
Triwulan II	1,425	1,350	3,525	2,925	2,250	2,250	3,150	2,325	2nd Quarter
Triwulan III	2,925	1,950	3,225	2,100	2,250	1,500	2,250	1,800	3rd Quarter
Triwulan IV	2,100	1,275	2,400	1,300	1,800	1,275	1,800	1,650	4th Quarter

Kinerja Saham *) (dalam Rupiah)	2003	2002	Share Performance* (in Rupiah)
Harga Tertinggi	3,525	3,450	Highest Price
Harga Terendah	1,275	1,275	Lowest Price
Harga Pada Akhir Tahun	1,300	1,650	Year-end Price
Laba Bersih per Saham	63	189	Earning per Share

Pemegang Saham	2003 Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh *) Number of shares issued and fully paid	Presentase kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Shareholders
Negara Republik Indonesia	13,163,757,500	99.12	Republic of Indonesia
Karyawan, Direksi dan Komisaris	6,682,170	0.05	Employees, Directors and Commissioners
Masyarakat (kepemilikan < 5%)	111,247,730	0.83	Public (less than 5%)
Total	13,281,687,400	100.00	Total

Kebijakan Dividen *) Dividend Policy	Dividen (dalam miliar Rupiah) Dividend Amount (in billion Rupiah)	Dividen per lembar saham Dividend per Share *) (Rupiah)	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date
1996	56.4	195.00	30% of 2nd half year 1996 net income	13 June 1997
1997	60.8	210.00	20% of net income 1997	7 August 1998
2001	878.3	66.15	50% of net income 2001	28 October 2002
2002	1,254.3	94.44	50% of net income 2002	5 November 2003

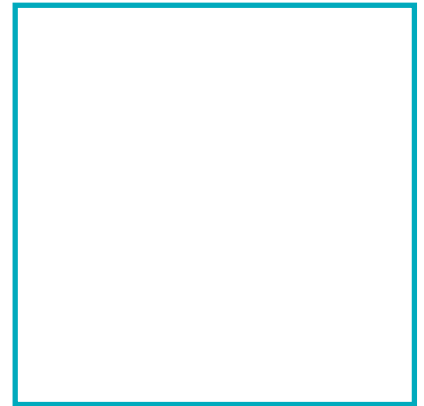
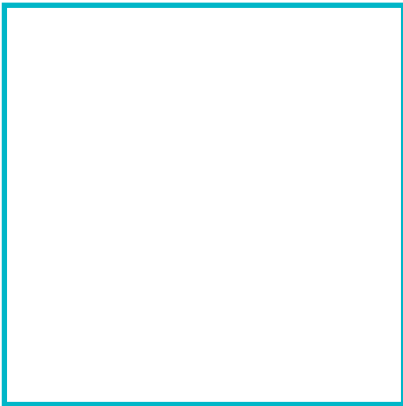
\*) Disajikan kembali sehubungan dengan Reverse Stock Split

\*) As restated to reflect Reverse Stock Split



*2003*

Ada kalanya,  
Kepercayaan harus  
dibangun dengan  
harga yang mahal...  
*There are times,  
when Trust has to be  
earned at great cost...*



“Tahun 2003 akan tercatat sebagai tahun dimana keberhasilan lepas dari genggaman Bank BNI, sekalipun berhasil mencatat kinerja yang menggembirakan di setiap segmen usaha...

...Namun ada kalanya, kegagalan menjadi pengalaman yang berharga, memicu kita untuk memperbaiki kelemahan, menyingsingkan lengan baju, dan bekerja sepenuh hati dan pikiran guna menyongsong hari esok yang lebih baik.”

2003

*“The year 2003 will be remembered for the success which slipped from the hands of Bank BNI, despite strong business results in every market segment...”*

*...There are times, however, when failure becomes a valuable experience, forcing us to look at our weaknesses, rolling up our sleeves, and putting our hearts and minds to strive for a better tomorrow.”*





# Bisnis Korporasi

## Corporate Banking Business

### Tradisi Keunggulan Layanan

Rentang sejarah layanan perbankan sejak 1946 telah membentuk landasan yang kokoh bagi Bank BNI untuk terus berkibar dengan bendera bank milik Pemerintah yang profesional dan menjadi salah satu kebanggaan bangsa Indonesia. Di atas landasan tersebut, berdiri satu bangunan perbankan yang sangat dinamis dengan pengembangan produk dan layanan inovatif secara berkesinambungan.

Dinamika operasional Bank BNI senantiasa diwarnai pembaruan struktural dan fungsional selaras dengan tuntutan dan kebutuhan pasar. Salah satu pembaruan yang efektif berjalan dan berkembang mantap sepanjang tahun 2003 adalah rekonfigurasi *Strategic Business Unit* (SBU) dari lima SBU menjadi empat SBU yaitu SBU Korporasi, SBU Konsumer, SBU Komersial dan SBU Tresuri & Internasional.

### A Tradition of Service Excellence

*A legacy of banking service that stretches back to 1946 has given Bank BNI a solid foundation to keep its banner aloft as a professional state-owned bank, serving with pride as a national heritage bank. On top of this foundation stands a banking structure that is truly dynamic with a capacity for continuous product development and service enhancement that is both creative and innovative.*

*The dynamics of Bank BNI's own growth have called upon us to change and adapt our operating structure in line with market demands and public expectations. One of the most recent changes which took place in 2003 was the reconfiguration of our Strategic Business Units (SBU) from five SBUs to four SBUs comprising the Corporate SBU, Consumer SBU, Commercial SBU and Treasury & International SBU.*



“Dengan pengalaman lebih dari setengah abad mendukung perkembangan sektor riil, bisnis korporasi tetap mampu melakukan ekspansi kredit.”

“With more than a half century of experience supporting the development of the real sector, corporate banking business is still able to achieve credit expansion.”



Besaran ekspansi kredit korporasi yang disalurkan sangat berkorelasi dengan kondisi sektor riil. Alokasi fasilitas kredit korporasi pada umumnya digunakan untuk pembiayaan proyek investasi dan modal kerja.

Berbekal pengalaman lebih dari setengah abad mendukung perkembangan sektor riil, bisnis korporasi tetap mampu melakukan ekspansi kredit di tengah iklim investasi yang belum sepenuhnya pulih dari krisis moneter, meskipun strategi yang diterapkan lebih bersifat defensif.

Kredit korporasi mengalami kenaikan dari Rp 17,6 triliun pada akhir tahun 2002 menjadi Rp 18,6 triliun pada akhir tahun 2003. Kenaikan yang relatif kecil ini dilatarbelakangi oleh pendekatan Bank BNI yang semakin hati-hati dalam penyaluran kredit.

Untuk mendukung upaya ekspansi kredit telah disiapkan beberapa strategi, antara lain dengan meningkatkan pola pemasaran yang terfokus dan terintegrasi kepada nasabah potensial, memanfaatkan Kantor Cabang dan Kantor Wilayah Bank BNI yang tersebar luas guna menjangkau nasabah potensial di daerah, memperbaiki sistem dan prosedur pemberian kredit agar proses kredit menjadi lebih cepat tanpa mengurangi pengendalian risiko, serta memberikan kebijakan bunga yang lebih kompetitif kepada para debitur.

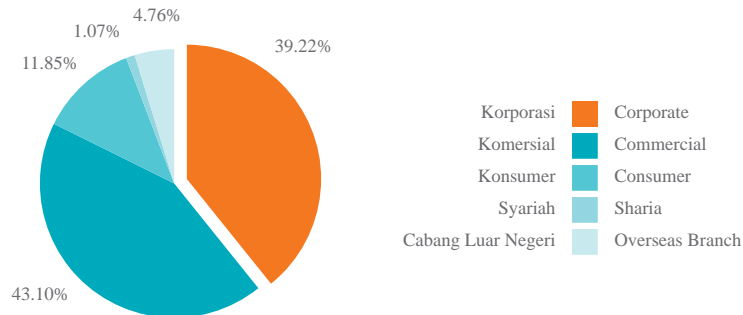
*The size of corporate loan expansion is highly correlated with the prevailing conditions of the real sector. The allocation of corporate loan facilities usually takes the form of project investment and working capital loans.*

*With more than a half century of experience in supporting the development of the real sector, however, corporate banking business was able to expand its loan portfolio in an investment climate that has not fully recovered from the financial crisis, and despite a largely defensive strategy.*

*The amount of outstanding corporate loan increased from Rp 17.6 trillion at year-end 2002 to Rp 18.6 trillion at year-end 2003. The relatively small increment was a result of the increasingly prudent approach that Bank BNI has applied to its loan disbursement.*

*To support loan growth, we undertook several strategic steps which among other things included increasing our marketing focus on potential corporate customers, optimising the presence of our broad network of Branch Office and Regional Office to reach more potential customers nationwide, enhancing our loan processing and approval system to expedite the process without compromising on our risk management, while at the same time offering more competitive interest rates on these loans to our debtors.*

Perbandingan Kredit Korporasi terhadap kredit segmen lainnya  
*Comparison between Corporate Loan and other segment loans*



Untuk merespon perkembangan kondisi sektor riil yang semakin membaik Divisi Korporasi dikembangkan menjadi dua divisi yaitu Divisi Korporasi Satu dan Divisi Korporasi Dua.

*In response to the improving condition of the real sector, our Corporate Division has been expanded into two divisions, namely Corporate Division One and Corporate Division Two.*

Dalam hal perbaikan *Non Performing Loan* (NPL) telah dilakukan berbagai kebijakan restrukturisasi kredit bermasalah dengan skim yang paling sesuai untuk masing-masing debitur. Di samping itu, Bank BNI melalui Divisi Kredit Khusus berupaya mengoptimalkan *recovery* dari kredit bermasalah dan kredit yang telah dihapus-buku.

*In the case of Non Performing Loans (NPL), we continued to undertake loan restructuring with workout schemes that are specially structured for different debtors. In addition to this, through our Loan Recovery Division, Bank BNI also focused on optimising the recovery rate of these Non Performing Loans as well as those that had been written off.*

Di samping itu juga akan diimplementasikan strategi untuk meningkatkan penghimpunan dana pihak ketiga melalui prioritas penggunaan giro perusahaan dengan beberapa kebijakan baru. Sementara untuk meningkatkan *fee based income* digulirkan strategi peningkatan transaksi *trade finance* dan *cash management*.

*Aside from this, Bank BNI also strived to increase third-party deposits from among our corporate customers by attaching better features and benefits to corporate checking accounts. While to increase our fee-based income, we also took the initiatives to increase trade finance transactions and cash management services.*



# Bisnis Konsumer

## *Consumer Banking Business*



“Langkah strategis untuk mencapai sasaran SBU Konsumer berorientasi pada kepuasan nasabah dalam kemitraan bersama Bank BNI melalui peningkatan kualitas layanan dan pengembangan produk perbankan konsumer.”

“ *Our strategy to meet the goals of Consumer SBU is oriented towards achieving customer satisfaction in partnership with Bank BNI through service quality enhancement and consumer banking product development.*”

## Prioritas pada Layanan Berkualitas

## Priority on Quality Service

Bisnis perbankan ritel senantiasa penuh tantangan dan semakin kompetitif. Oleh karena itu, Bank BNI selalu responsif dan antisipatif terhadap tuntutan pasar yang terus berubah. Bank BNI mengupayakan peningkatan mutu pelayanan sejalan dengan pengembangan produk baru, peningkatan kegiatan promosi serta upaya perluasan pangsa pasar. Prioritas pada layanan yang bermutu dilakukan dengan menambah dan menata jaringan distribusi.

Di samping itu, untuk lebih memfokuskan pengelolaan bisnis di segmen ritel telah dilakukan penataan kembali SBU Ritel menjadi SBU Konsumer dan SBU Komersial. Hal ini dilakukan agar masing-masing SBU tersebut dapat lebih fokus dalam mengelola pengembangan produk dan layanan sesuai tuntutan pasar.

Peningkatan kualitas layanan mendapatkan prioritas tinggi, karena bisnis konsumer memberikan kontribusi laba terbesar selama tahun 2003. Disamping itu, nasabah bisnis konsumer memiliki karakteristik yang berbeda dengan nasabah bisnis komersial. Aspek kenyamanan, kemudahan, keramahan, kecepatan layanan dan keamanan senantiasa diperhitungkan dalam pelayanan nasabah bisnis konsumer.

Sepenuhnya tanggap terhadap tuntutan tersebut, SBU Konsumer telah mengambil langkah-langkah strategis yang berorientasi pada kepuasan nasabah.

*The consumer banking business remains full of challenges and highly competitive. As such, Bank BNI needs to be responsive and anticipative towards constantly changing market demands. Bank BNI strives to enhance service quality in line with new product development, greater promotional activities, and increasing market share. Priority on quality service is achieved through the expansion and restructuring of distribution network.*

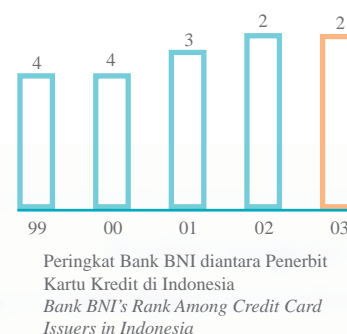
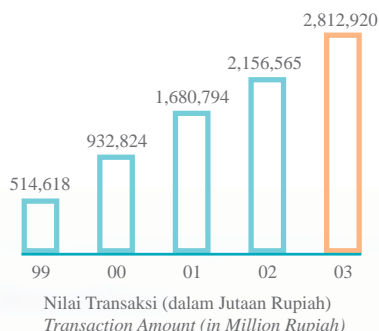
*Moreover, in order to increase our focus in managing the retail market business segment, Retail SBU has been reorganized into the Consumer SBU and Commercial SBU. The aim is to provide each SBU with a sharper focus to develop their respective products and services in line with market demands and expectations.*

*The strong emphasis on service quality is driven by the fact that consumer banking was the highest contributor to profitability in 2003. Furthermore, consumer banking customers have different characteristics as those of commercial banking. Factors such as comfortability, convenience, courtesy, speed and the security that are perceived in our services are keys to the success of our consumer banking franchise.*

*Fully responsive to those needs, Consumer SBU has initiated several strategic initiatives that are consistent with and oriented towards customer satisfaction.*



## Perkembangan Kartu Kredit Growth of Credit Card



Seiring dengan peningkatan kualitas layanan, juga diupayakan peningkatan kualitas produk melalui penambahan fitur produk dana maupun kredit, serta peluncuran produk baru dengan sasaran yang lebih fokus.

Pengembangan produk maupun fitur baru meliputi antara lain layanan *mobile banking*, ATM dan PhonePlus. Inovasi produk tabungan dengan pasar sasaran tenaga kerja Indonesia (TKI) di luar negeri juga mulai diuji coba pada tahun 2003 dengan memanfaatkan jaringan layanan Bank BNI di luar negeri.

Peningkatan kualitas layanan bisnis konsumen telah mendorong peningkatan penjualan produk konsumen seperti Taplus, kartu kredit, ATM, dan PhonePlus. Dalam hal ini, PhonePlus merupakan salah satu layanan *phonebanking* terbaik di Indonesia dewasa ini.

Semua itu turut menunjang peningkatan bisnis konsumen sebagaimana tercermin dari peningkatan penghimpunan dana melalui Giro, Tabungan dan Deposito sebesar 7,52% dari Rp 80,37 triliun menjadi Rp 86,41 triliun. Peningkatan dana ritel ini terutama disebabkan oleh peningkatan Tabungan yang keseluruhannya merupakan kelolaan bisnis konsumen. Tabungan meningkat 19,16% dari Rp 28,97 triliun menjadi Rp 34,52 triliun.

Dalam periode yang sama, juga terjadi peningkatan kredit konsumen sebesar 44,18% % dari Rp 3,78 triliun di tahun 2002 menjadi Rp 5,45 triliun di tahun 2003.

Sementara itu, Bank BNI berhasil meningkatkan bisnis kartu kredit pada tahun 2003 dari segi jumlah kartu kredit maupun *merchant*.

*In conjunction with service enhancement, we also strive to increase product quality by enhancing the features of our funding and lending products, and the launching of new products that are more focused on their target markets.*

*New products and features included the mobile banking service, ATM and PhonePlus. An innovative savings product which is targeted at Indonesian migrant workers overseas was also put to the test in 2003, capitalising on our service network of branch offices abroad.*

*Our service enhancement in consumer banking has had a positive effect on the sales of consumer banking products such as Taplus, credit card, ATM, and PhonePlus. In fact, the PhonePlus has become one of the leading phonebanking services in the country, today.*

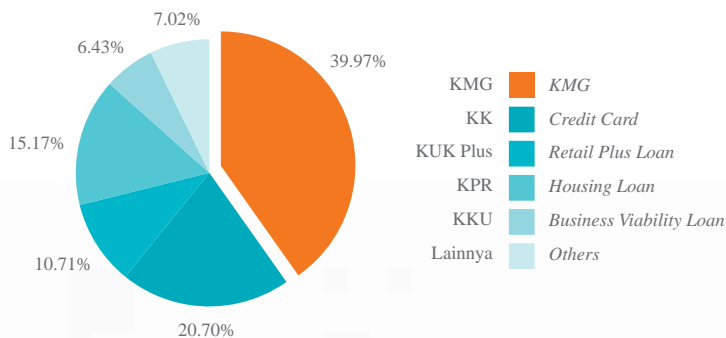
*All this has contributed to a sound business growth which is reflected from the growth of total third-party funds through Current Accounts, Savings and Deposits which increased by 7.52% from Rp 80.37 trillion to Rp 86.41 trillion. The growth of retail funds was primarily attributed to growing Savings which is exclusively under the management of the consumer banking business. Savings increased by 19.16% from Rp 28.97 trillion to Rp 34.52 trillion.*

*During the same period, consumer loan also achieved growth by as much as 44.18% from Rp 3.78 trillion in 2002 to Rp 5.45 trillion in 2003.*

*Meanwhile, Bank BNI succeeded in increasing credit card business in 2003 in terms of both the credit card portfolio and the merchant side of the business.*



## Jenis Kredit Konsumer Types of Consumer Loans



Dari sisi bisnis kartu kredit dicapai peningkatan 202.826 pemegang kartu di tahun 2003 atau naik 36,31% dari tahun sebelumnya menjadi 761.395 pemegang kartu. Pendapatan bisnis kartu kredit meningkat sebesar 39,08% mencapai Rp 497,9 miliar pada tahun 2003 dibanding Rp 358,0 miliar tahun sebelumnya.

Peningkatan yang signifikan juga terjadi pada jumlah merchant dari 1.288 menjadi 4.771 di tahun 2003 atau naik 270,42% dari tahun sebelumnya. Semua ini semakin memantapkan posisi bisnis kartu kredit Bank BNI yang kini menempati peringkat kedua terbesar di Indonesia.

Segegap upaya peningkatan kualitas layanan dan produk bisnis konsumen sepanjang tahun 2003 tidak hanya menghasilkan keuntungan dan manfaat bagi Bank BNI maupun para nasabah, tetapi juga memperoleh pengakuan berupa penghargaan antara lain *Outstanding Growth Award 2003 Indonesia* bagi bisnis Kartu Kredit Bank BNI. Kualitas manajemen bidang usaha kartu kredit juga telah memperoleh pengakuan internasional dalam bentuk sertifikasi ISO 9001:2000 yang didapatkan pada tahun 2003.

Ke depan, bisnis konsumen telah menyiapkan berbagai strategi untuk mencapai kinerja yang lebih baik, antara lain dengan melakukan ekspansi kredit, penambahan outlet *private banking*, peningkatan program pemasaran terpadu serta pengembangan lini produk mencakup produk *bancassurance* dan lainnya.

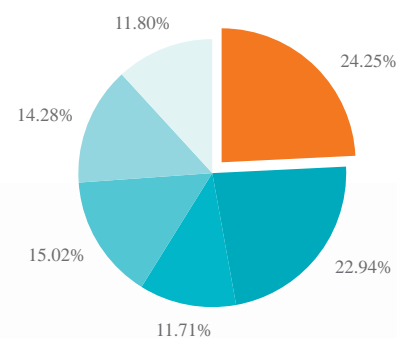
*In the credit card business, there were 202,826 additional cardholders in 2003, bringing the total to 761,395 cardholders, or an increase of 36.31% from the previous year. While income from the credit card portfolio grew by 39.08% to Rp 497.9 billion in 2003 compared to Rp 358.0 billion a year before.*

*The merchant business grew significantly from 1,288 to a total of 4,771 merchants altogether in 2003, an increase of 270.42% from a year ago. All this has increasingly strengthened the position of Bank BNI's credit card franchise which currently ranks in the top two issuers in the country.*

*All of these efforts that went into the enhancement of service and product quality throughout 2003 not only benefitted Bank BNI and our customers, but also won numerous awards and recognitions including the Outstanding Growth Award Indonesia 2003 for Bank BNI's credit card business. The management quality of our credit card service was also recognised with the international standard ISO 9001:2000 certification which we achieved in 2003.*

*Going forward, the consumer banking business will aim for better results, among other things by expanding the consumer loan portfolio, adding private banking network, increasing marketing efforts, and extending product lines to include bancassurance products and others.*

## Profesi Pemilik Rekening Tabungan Profession of Savings Account Holders



# Bisnis Komersial

## Commercial Banking Business

### Komitmen Membangun Kemitraan

SBU Komersial memiliki empat segmen bisnis, yakni usaha menengah, usaha kecil, usaha mikro dan syariah. Selama tahun 2003 pengembangan SBU komersial berfokus pada pengembangan aspek bisnis masing-masing segmen serta pengembangan infrastruktur dan organisasi.

Pengembangan bisnis dilakukan melalui ekspansi pinjaman, pengelolaan *Non Performing Loan (NPL)* serta mengoptimalkan penyelesaian pinjaman hapus buku. Sedangkan pengembangan infrastruktur dan organisasi dilakukan dengan menyederhanakan garis kewenangan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

Untuk mendorong peningkatan kredit usaha menengah, telah ditempatkan seorang Wakil Pemimpin di seluruh Kantor Wilayah yang khusus menangani pemasaran bisnis menengah (*middle business*). Sementara di segmen usaha kecil, fungsi pengelolaan jaringan distribusi dikeluarkan dari unit pengelolaan usaha kecil dalam rangka memfokuskan pengelolaan bisnis.

Semua langkah ini dimaksudkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Hasilnya, pada tahun 2003 penyaluran kredit usaha menengah naik 18,00% menjadi Rp 18,10 triliun, sedangkan kredit usaha kecil meningkat 32,45% menjadi Rp 7,79 triliun.

### *The Commitment to Build Partnership*

*Commercial Banking SBU has four market segments namely the middle-market segment, small business, micro business and sharia banking. In 2003, the progress of Commercial SBU was focused more on business development of each segment, as well as infrastructural and organisational development.*

*Business development was carried out through loan expansion, Non Performing Loan (NPL) workout as well as optimising the settlement of written-off loans. Whereas infrastructural and organisational development was undertaken by simplifying the line of authority in order to expedite the decision making process with the aim of improving the quality of service.*

*In order to increase mid-sized business loans, Bank BNI placed a Deputy Manager in every Regional Office who is specifically charged with the marketing of this middle-market business. While in the small business segment, the responsibility over the management of distribution network was taken out from the small business operating unit in order to focus its attention to managing the business side of activities.*

*These steps were taken to improve effectiveness and efficiency. As a result, in 2003 lending to the mid-sized business segment grew by 18.00% to Rp 18.10 trillion, whereas small business loans rose by 32.45% to Rp 7.79 trillion.*



“Bisnis komersial berkembang melalui ekspansi pinjaman, pengelolaan *Non Performing Loan* (NPL) serta optimalisasi penyelesaian pinjaman hapus buku. Disamping itu, dilakukan pengembangan infrastruktur dan organisasi dengan menyederhanakan garis kewenangan untuk mempercepat proses pengambilan keputusan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.”

*“Commercial Banking Business development was carried out through loan expansion, Non Performing Loan (NPL) workouts as well as optimising the settlement of written-off loans. In addition, infrastructural and organisational development were undertaken by simplifying the line of authority to expedite the decision making process with the aim of improving quality of service.”*



Bank BNI mengembangkan bisnis mikro melalui pola tepat sasaran, tepat waktu dan tepat jumlah. Pola tersebut diadaptasi dari kondisi target pasar yang memiliki karakteristik yang sangat variatif.

Penyaluran kredit mikro dilakukan melalui Unit Layanan Mikro (ULM) di kantor-kantor cabang Bank BNI. Per akhir tahun 2003 telah berdiri 155 ULM di 12 wilayah kerja Bank BNI di seluruh Indonesia. Fasilitas kredit disalurkan untuk keperluan produktif maupun konsumtif yang diberikan kepada para pengusaha kecil yang mempunyai penghasilan cukup sehingga dapat digunakan sebagai sumber pelunasan kredit.

Respon yang positif dari kalangan pengusaha mikro terhadap kredit Bank BNI tercermin dari kenaikan kredit mikro sebesar 265,60% yakni dari Rp 153,5 miliar di tahun 2002 menjadi Rp 561,2 miliar pada akhir tahun 2003.

Untuk segmen pasar lainnya, Bank BNI juga aktif mengembangkan bisnis perbankan syariah mengingat bisnis perbankan syariah diprediksikan akan tumbuh pesat di masa mendatang.

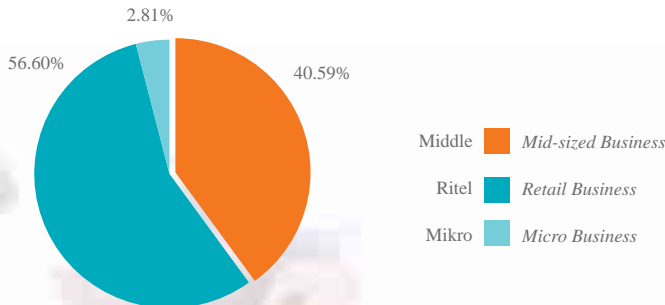
*Bank BNI develops the micro lending business by adopting a strategy of prime targeting, prime timing and prime sizing. This strategy is also highly adaptive to the different conditions of each target market.*

*The disbursement of micro loans is channeled through the Micro Service Unit (MSU) in branch offices. As at year-end 2003, there were a total of 155 MSUs in 12 regional service areas of Bank BNI throughout Indonesia. The loan facilities were provided for both productive and consumptive purposes to small-scale entrepreneurs with sufficient income stream to cover their loans.*

*The positive response of these micro businesses to Bank BNI's loan facilities is clearly reflected in the increase of micro loans by 265.60% from Rp 153.5 billion in 2002 to Rp 561.2 billion as at year-end 2003.*

*For other market segments, Bank BNI is also active in developing the sharia banking business, bearing in mind that the sharia banking businesses is predicted to grow rapidly in the future.*

## Rekening Kredit Komersial Types of Commercial Loans



Sejalan dengan perkembangan ini, neraca keuangan unit syariah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada sisi kewajiban, baik giro wadiah, tabungan mudharabah maupun deposito mudharabah meningkat di tahun 2003 sebesar masing-masing 49,66%, 76,14% dan 163,41% menjadi Rp 46,6 miliar, Rp 200,6 miliar dan Rp 158,0 miliar. Peningkatan ini juga diikuti di sisi aktiva, dimana pembiayaan mudharabah meningkat sebesar 75,50% menjadi Rp 24,5 miliar sementara pembiayaan murabahah meningkat 60,59% menjadi Rp 447,9 miliar. Perkembangan bisnis syariah yang menggembirakan ini mendapat pengakuan dari majalah Modal dengan menganugerahkan penghargaan *The Most Profitable Islamic Banking Award* kepada bisnis syariah Bank BNI.

Guna meningkatkan daya saing usaha syariah, Bank BNI terus mengupayakan pengembangan jaringan pelayanan perbankan syariah. Selama tahun 2003 telah dibuka 6 (enam) Kantor Cabang Pembantu Syariah di Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Yogyakarta dan Jepara. Dengan adanya penambahan Kantor Cabang Pembantu Syariah tersebut, Bank BNI telah memiliki 18 kantor pelayanan syariah.

*In line with this development, the balance sheet of sharia unit has shown significant growth. On the liabilities side, all third-party funds comprising of giro wadiah, mudharabah savings and mudharabah deposits grew by 49.66%, 76.14% and 163.41%, respectively, to Rp 46.6 billion, Rp 200.6 billion and Rp 158.0 billion in 2003. These growth were matched by equally strong increases on the assets side, in which mudharabah financing rose 75.50% to Rp 24.5 billion, while murabahah financing increased by 60.59% to Rp 447.9 billion during the year under review. The encouraging development of our sharia banking business was recognised by Modal magazine which presented The Most Profitable Islamic Banking Award to sharia banking business of Bank BNI.*

*To further increase the competitiveness of our sharia banking unit, Bank BNI continued to develop and expand the sharia banking service network, in which 6 (six) sharia sub-branch offices were inaugurated in 2003 in Jakarta, Bekasi, Bogor, Tangerang, Yogyakarta and Jepara. This brought the total number of Bank BNI's sharia banking service outlets to 18 offices as at year's end.*



# Bisnis Tresuri & Internasional

## Treasury Banking Business & International

### Jangkauan dan Kepercayaan Global

Sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia, Bank BNI berhasil menjalin kepercayaan dan hubungan kerja yang erat dengan komunitas perbankan internasional. Dengan dukungan lebih dari 600 bank koresponden di 55 negara, serta lima kantor di luar negeri, Bank BNI merupakan salah satu bank dengan jaringan pelayanan yang paling luas.

Sebagai bank nasional yang memiliki beberapa kantor cabang di luar negeri dengan lisensi operasional perbankan penuh, Bank BNI memiliki pertimbangan bisnis yang matang untuk mengembangkan jasa pelayanan perbankan internasional yang seluas-luasnya.

Bisnis internasional dikembangkan berdasarkan prinsip “*follow the customer*” yang fokus pada *Indonesian related businesses* di luar negeri. Untuk itu, Bank BNI terus mengembangkan jasa pembiayaan perdagangan dengan memanfaatkan kehadiran kantor-kantor cabangnya di luar negeri serta jaringan bank koresponden yang menjangkau hampir ke seluruh penjuru dunia. Bank BNI juga berhasil mencatat pertumbuhan yang mengembirakan dalam transaksi pengiriman uang internasional, terutama dengan mengandalkan hubungan bank koresponden di negara-negara dimana terdapat populasi tenaga kerja Indonesia (TKI) dalam jumlah yang besar.

### Global Reach and Global Trust

*As one of Indonesia's leading banks, Bank BNI has been able to forge trustworthy and reliable working relationships with the international banking community. With the support of more than 600 correspondent banks in 55 countries, and offices in five nations, Bank BNI has one of the most extensive correspondent service networks of any bank in the country.*

*Furthermore, as a national bank that has several fully licenced banking operations overseas, Bank BNI has a sound business reason to develop its international banking services to its full potential in the broadest sense of the world.*

*Our international banking business is developed based on the principles of “follow the customer” and focusing on Indonesian related businesses abroad. To that end, Bank BNI continues to develop trade finance services by capitalising on the strategic presence of its overseas branch offices as well as the extensive correspondent bank network that extends almost throughout the world. Bank BNI has also achieved encouraging growth in international remittances service, mainly through our reliance on the working relationships that we have established with correspondent banks in countries where there are significant population of Indonesian migrant workers (TKI).*







Sejalan dengan peningkatan pembiayaan ekspor-impor, telah terjadi peningkatan kinerja kantor cabang Bank BNI di luar negeri. Seluruh kantor cabang tersebut mencatat peningkatan pendapatan yang signifikan di tahun 2003, sehingga secara keseluruhan, terjadi peningkatan profitabilitas kantor cabang Bank BNI di luar negeri yang antara lain tercermin dari perbaikan tingkat *return on average assets* (ROAA) dari 0,20% pada tahun 2002 menjadi 2,13% tahun 2003.

Dengan perkembangan ini, Bank BNI berupaya meningkatkan lagi kinerja kantor cabangnya di luar negeri, dengan investasi sistem teknologi informasi Midas-OPICS-TI sebagai sistem aplikasi perbankan utama untuk kegiatan tresuri dan pembiayaan perdagangan. Saat ini, sistem tersebut sedang diuji coba di Kantor Cabang Singapura dan segera akan diterapkan pada cabang-cabang luar negeri lainnya.

Di dalam negeri, Bank BNI mengembangkan kegiatan perbankan internasional dengan pengembangan tahap kedua proyek *International Banking Operation Centre* (IBOC). Jika IBOC tahap pertama telah menyelesaikan sentralisasi pembayaran dan pengelolaan *vostro*, maka pada tahap kedua akan dilakukan sentralisasi penanganan transaksi perdagangan luar negeri.

Sementara di bisnis tresuri, Bank BNI juga mengalami peningkatan transaksi di pasar uang, pasar modal dan pasar valuta asing dalam jumlah yang signifikan. Kegiatan pasar uang selama tahun 2003 membukukan volume transaksi senilai Rp 749,2 miliar, meningkat sebesar 60,53% dari Rp 466,7 miliar di tahun 2002. Peningkatan volume transaksi ini mencerminkan kegiatan tresuri yang semakin aktif dalam beberapa tahun terakhir.

Pada tahun 2003, Bank BNI juga menjajaki peluang pengembangan pendapatan dari kegiatan tresuri lainnya seperti jasa *cash management* dan transaksi valuta asing untuk keperluan nasabah. Kedua kegiatan tersebut akan terus dikembangkan di tahun 2004.

Sementara di kegiatan bisnis pasar modal, Bank BNI menyediakan jasa wali amanat, jasa kustodi dan berperan lebih aktif sebagai pelaku perdagangan surat berharga seperti obligasi pemerintah, surat utang negara maupun obligasi korporasi.

*In conjunction with the increasing export-import financing, there has also been an improvement in the performances of Bank BNI's overseas branches. A number of these branches recorded significant revenue growth in 2003, while collectively, our overseas branch offices recorded increased profitability which among other things was indicated by the showing of their rate of returns on average assets (ROAA), which improved from 0.20% in 2002 to 2.13% in 2003.*

*With this development, Bank BNI strives to further improve the performance of its overseas branch offices, by investing in an information technology system, Midas-OPICS-TI, as a core banking application system for treasury and trade finance transactions. Currently, the system is being tried out in our Singapore Branch Office and if it turns out to be successful, will be applied to all other overseas branch offices.*

*Domestically, Bank BNI is developing its international banking activities with the development of the International Banking Operation Centre (IBOC) which has entered into the second phase. The first phase of development involves the centralisation of payment and the management of vostro accounts, while the second phase deals with the centralisation of cross-border transactions.*

*Meanwhile in the treasury business, Bank BNI also recorded significant transaction growth in the money market, capital market and currency exchange market. Money market transactions in 2003 booked a total transaction volume of Rp 749.2 billion, an increase of 60.53% from Rp 466.7 billion in 2002. This increase fully reflects the activities of treasury which has become significantly more active in recent years.*

*In 2003, Bank BNI also explored the possibilities of pursuing growth opportunities from other treasury activities such as cash management services and foreign exchange transactions on behalf of the customer. Bank BNI will continue to develop these two businesses in 2004.*

*In capital market activities, Bank BNI continues to provide trustee services, custodial service and has been increasingly active in the trading of marketable securities such as government bonds, government treasury bills and corporate bonds.*

Salah satu kegiatan Bank BNI yang erat kaitannya dengan bidang treasuri dan investasi pasar uang maupun pasar modal adalah pengelolaan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Tahun 2003 DPLK mencatat peningkatan jumlah kepesertaan sebanyak 61.552 peserta atau naik 25,97% dari tahun 2002 yang sebesar 236.991 peserta. Pencapaian tersebut memperkokoh posisi DPLK Bank BNI sebagai yang terbesar di Indonesia.

Selain menjadi pengelola bisnis, SBU Treasuri & Internasional juga menjadi pengelola likuiditas dan permodalan, antara lain mencakup pengelolaan Obligasi Pemerintah. Dalam hal ini Bank BNI bertujuan mengurangi jumlah obligasi tersebut dan meningkatkan fungsi intermediasi melalui ekspansi kredit. Dengan kata lain tujuan utama penjualan Obligasi Pemerintah adalah untuk mengurangi ketergantungan Bank BNI terhadap bunga obligasi. Divisi Treasuri melakukan penjualan pada saat yang tepat dengan harga yang optimal, dan momentum likuiditas yang tepat. Di tahun 2003, Bank BNI melepas Obligasi Pemerintah senilai Rp 12,47 triliun. Dana yang diperoleh digunakan untuk memperkuat likuiditas Bank BNI serta menopang ekspansi kredit.

Dalam fungsinya mengelola pinjaman jangka panjang selama 2003 telah dilakukan pelunasan *Exchange Offer II*, senilai USD 186,90 juta.

Dalam pengelolaan likuiditas, Bank BNI berhasil mempertahankan rata-rata Giro Wajib Minimum (GWM) pada level 8,18% untuk Rupiah dan 3,02% untuk Dolar Amerika Serikat.

Pada tahun 2003, sebagai antisipasi penurunan rasio kecukupan modal akibat ketentuan Basel II Accord dan ekspansi kredit, maka Bank BNI melalui Treasuri menerbitkan Obligasi I Bank BNI senilai Rp 1,00 triliun dan Obligasi Subordinasi I Bank BNI senilai USD 100 juta.

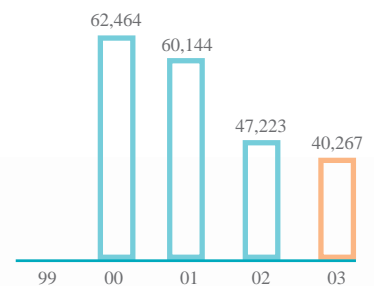
*One of Bank BNI's activities that is closely tied to treasury and investment in money market and the capital market is the management of the Pension Fund of Financial Institution (PFFI). In 2003 the Fund registered 61.552 new members or an increase of 25.97% from the 236,991 members in 2002. This achievement has consolidated the position of Bank BNI's PFFI as the largest funds of its kind in Indonesia.*

*In addition to being a business unit, Treasury & International SBU is also responsible for managing the liquidity and capital, which includes the management of Government Bonds in our portfolio. Bank BNI intends to reduce the amount of said bonds and increase its financial intermediary role through loan expansion. In other words, the main objective for disposing the Government Bonds is to reduce Bank BNI's dependence on interest income from Government Bonds. The disposal of these bonds by Treasury Division is conducted at the right time and highest price, also taking into account liquidity momentum. In 2003, Bank BNI disposed Rp 12.47 trillion worth of Government Bonds, the proceeds of which were used to shore up liquidity and expand loans.*

*With regards to the management of our long-term borrowings, Bank BNI settled its Exchange Offer II debts amounting to USD 186.90 million in 2003.*

*In managing liquidity, Bank BNI succeeded in maintaining average Minimum Reserves Requirements at levels of 8.18% in Rupiah and 3.02% in US dollar.*

*In 2003, in anticipation of a decline in the capital adequacy ratio due to the Basel II Accord stipulation and loan expansion, Bank BNI through Treasury issued the Bank BNI I Bonds of Rp 1.00 trillion and the Bank BNI I Subordinated bonds of USD 100 million.*



Obligasi Pemerintah (dalam jutaan rupiah)  
Government Bonds (in million rupiah)

# Bisnis Anak Perusahaan

## *Subsidiary Business Unit*

### Nilai Tambah Berkesinambungan

Sinerji bisnis dalam berbagai bentuk kerjasama, aliansi dan kemitraan, merupakan salah satu kunci penciptaan nilai tambah bagi *stakeholder*. Keberadaan anak perusahaan Bank BNI merupakan kekuatan yang potensial dalam menunjang pertumbuhan maupun profitabilitas.

Hingga akhir tahun 2003, terdapat 41 anak perusahaan dan perusahaan asosiasi, terdiri dari 28 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan 13 perusahaan jasa keuangan yang bergerak antara lain di bidang asuransi jiwa, pembiayaan, sekuritas, dan modal ventura. Kinerja perusahaan-perusahaan tersebut beragam sesuai dengan karakteristik dan kondisi bisnisnya.

Khusus di bidang usaha BPR, Bank BNI merupakan pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham 25,00% di setiap BPR Swadharma di seluruh Indonesia. Bank BNI juga menjadi pemegang saham mayoritas di PT BNI Multifinance (99,99%), PT BNI Securities (99,85%), PT BNJI Ventura Satu (51,00%) dan PT BNI Nomura Jafco Management Ventura (51,00%).

Untuk optimalisasi hasil usaha, Bank BNI mengambil langkah-langkah konsolidasi sejalan dengan pengembangan anak perusahaan secara berkelanjutan. Sebagai wujud upaya konsolidasi tersebut, Bank BNI telah melakukan konversi hutang menjadi penyertaan saham pada PT BNI Multifinance sebesar Rp 19,98 miliar serta pembelian saham PT Bank Mizuho Indonesia dari Mizuho Corporate Bank Ltd. sebesar 1,00% atau senilai Rp 5,5 miliar yang telah mendapat persetujuan Bank Indonesia. Bank BNI juga melakukan pembelian saham PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya senilai Rp 7,9 miliar sehingga porsi kepemilikan Bank BNI meningkat menjadi 42,26%.

### Sustainable Added Value

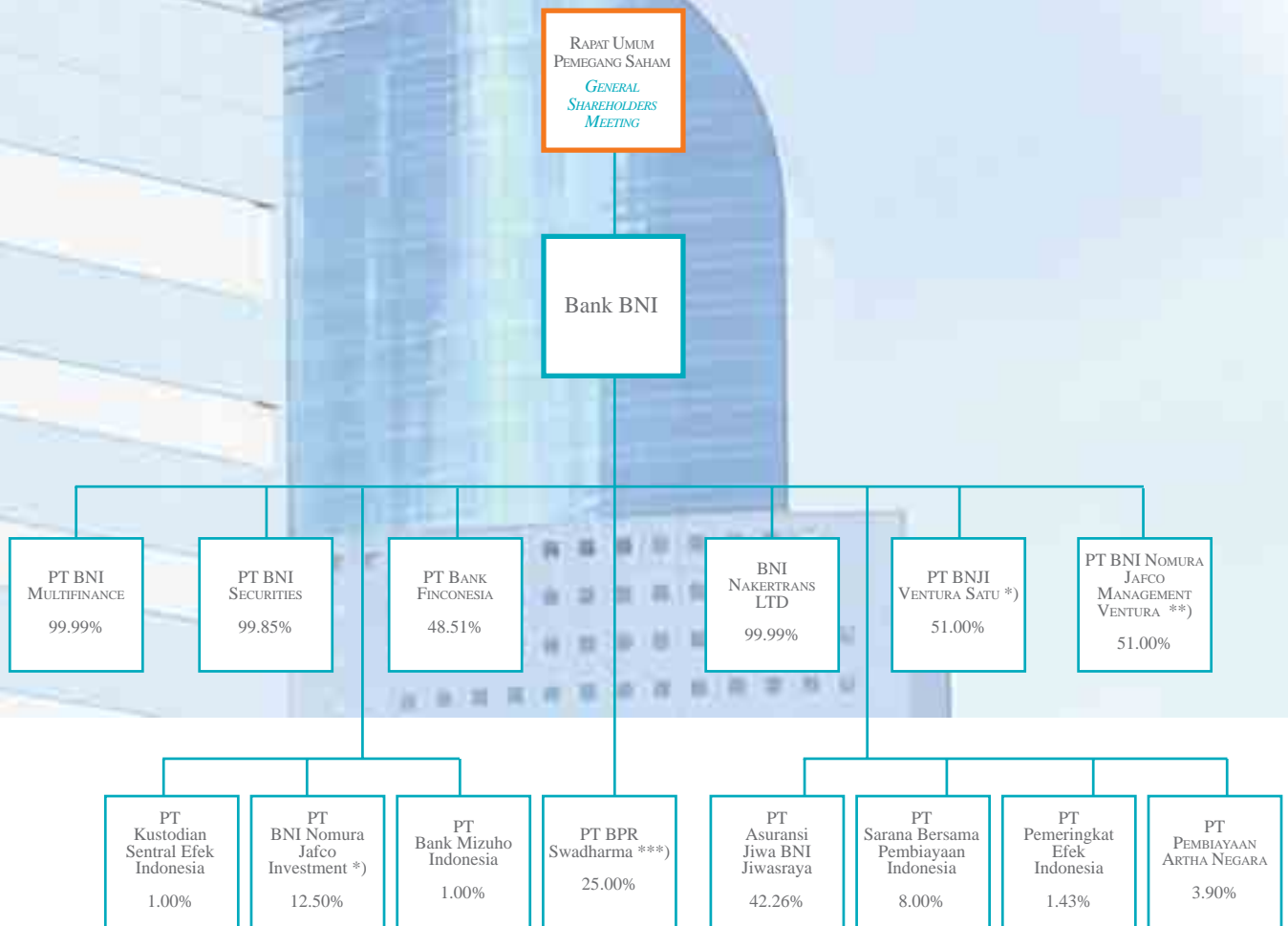
*Business synergy from a variety of cooperation, alliances and partnership is key to sustainable value creation for our stakeholders. Bank BNI's subsidiary businesses represent a potential force that could support our business growth as well as profitability.*

*As at year-end 2003, there were in all 41 subsidiary companies and associate comprising of 28 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) and 13 non-bank financial institutions including life insurance, multi-finance, securities and venture capital. The performances of each of these subsidiary operations vary in line with the characteristics and conditions of the respective businesses.*

*In the case of BPR, Bank BNI is a controlling shareholder with a 25.00% stake in each BPR Swadharma throughout Indonesia. Bank BNI is also majority shareholder of PT BNI Multifinance (99.99%), PT BNI Securities (99.85%), PT BNJI Ventura Satu (51.00%) as well as PT BNI Nomura Jafco Management Ventura (51.00%).*

*To optimise returns, Bank BNI has taken several consolidative steps with the aim to improve the sustainability of these subsidiary companies. As part of this consolidation, Bank BNI undertook a debt-to-equity conversion in PT BNI Multifinance for the shares of the latter valued at Rp 19.98 billion, and acquired a 1.00% stake in PT Bank Mizuho Indonesia from Mizuho Corp. Bank Ltd. valued at Rp 5.5 billion, the purchase of which has been approved by Bank Indonesia. Bank BNI also acquired the shares of PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya amounting to Rp 7.9 billion which increased the ownership of Bank BNI to 42.26%.*

STRUKTUR KEPEMILIKAN  
 PERUSAHAAN ANAK BANK BNI  
 OWNERSHIP STRUCTURE OF  
 BANK BNI SUBSIDIARIES  
 2003



\*) Perusahaan dalam proses likuidasi  
*Companies in the process of liquidation*

\*\*\*) Perusahaan dibekukan kegiatan operasionalnya  
*Companies with frozen operations*

\*\*\*)) 28 BPR  
 28 Rural Banks



# Tata Kelola Perusahaan

## *Good Corporate Governance*



Bank BNI menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam pengelolaan usahanya dengan tujuan meningkatkan kinerja usaha dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya. Kerangka dan praktik tata kelola perusahaan tersebut mengacu kepada panduan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional untuk *Corporate Governance*.

Sejak tahun 2001, Bank BNI telah memiliki Buku Panduan Tata Kelola Perusahaan yang menjabarkan prinsip-prinsip utama dari tata kelola perusahaan sesuai standar praktik yang terbaik yaitu akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan, keterbukaan, disiplin, kemandirian dan kepedulian sosial. Buku panduan tersebut merupakan pedoman dasar bagi penetapan seluruh kebijakan di lingkungan Bank BNI. Buku panduan tersebut juga menetapkan aturan proses manajemen, pengawasan serta pembagian tugas, tanggung jawab dan wewenang Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham. Sementara di tingkat operasional, penerapan prinsip tata kelola perusahaan dijabarkan dalam buku pedoman etika, yang memberikan tuntunan sikap dan perilaku pegawai.

Kebijakan maupun praktik penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Bank BNI terus diperbaiki dan ditingkatkan, baik dari segi komitmen maupun kepatuhan terhadap penerapannya. Bank BNI menyadari pentingnya tata kelola perusahaan yang baik bagi pertumbuhan jangka panjang yang berkesinambungan.

*Bank BNI implements the principles of Corporate Governance in managing its business with the aim to enhance performance and create long-term value for its shareholders and other stakeholders. The framework and practices of corporate governance within Bank BNI are based on the guidelines established by the National Committee on Corporate Governance.*

*Since 2001, Bank BNI has had a Corporate Governance Manual that sets forth the basic principles of corporate governance in line with best practices which comprise of accountability, responsibility, fairness, transparency, discipline, independence and social responsibility. The Manual serves as the basic guidelines for the formulation of all policies within Bank BNI. It also determines the rules on management and oversight processes and especially the segregation of duties, responsibilities and authorities of Commissioners, Directors and Shareholders of the Bank. While at the operational level, the implementation of corporate governance is set out in a Code of Conduct, which provides the behavioral norms and standards that apply to all employees.*

*The policies and implementation of good corporate governance within Bank BNI are continuously improved and enhanced, in terms of both the commitments and compliance to good corporate governance practices. Bank BNI recognises the value of good corporate governance as a tool to enhance sustainable long-term growth.*



### **Saham Bank BNI**

Saham Bank BNI terdiri dari saham biasa (seri B dan C) yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia, masyarakat dan karyawan Bank BNI, serta saham seri A (Dwiwarna) yang dimiliki oleh Negara Republik Indonesia yang tidak dapat dialihkan ke pihak lain. Rincian mengenai komposisi kepemilikan saham Bank BNI per Desember 31, 2003 dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Saham pada halaman 25 buku laporan tahunan ini.

### **Rapat Umum Pemegang Saham**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ pemegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan.

RUPS Tahunan diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Komisaris melaporkan dan mempertanggungjawabkan kinerja mereka terhadap pemegang saham. Dalam RUPS ini dapat juga dibahas strategi, kebijakan serta hal-hal penting lainnya yang diusulkan oleh Direksi, Komisaris ataupun pemegang saham. Selain RUPS Tahunan, Bank BNI juga dapat menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sewaktu-waktu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2003, RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 19 Juni 2003. Bank BNI juga telah menyelenggarakan RUPSLB pada tanggal 19 Juni dan 28 Agustus 2003 dengan agenda perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar, dan pada tanggal 15 Desember 2003 dengan agenda utama mengenai Kuasi-Reorganisasi, *Reverse Stock Split*, peningkatan modal dasar dan perubahan struktur Direksi dan Dewan Komisaris.

### **Bank BNI Shares**

*The shares of Bank BNI consist of common stock (series B and C) owned by the Republic of Indonesia, the public and employees of Bank BNI; and series A share (Dwiwarna share) owned by the Republic of Indonesia which is not transferable. Details of the shareholder composition of Bank BNI as at December 31, 2003, are presented in the Stock Highlights section on page 25 of this annual report.*

### **General Shareholders Meeting**

*The General Shareholders Meeting (GSM) constitute the highest authority in the organization of Bank BNI.*

*The Annual General Shareholders Meeting (AGSM) is held once every year as a forum where Directors and Commissioners report their performance to shareholders. AGSM could also discuss the strategy, policies, financial performance, operating results and other important issues forwarded by the Directors, Commissioners or shareholders. In addition to the AGSM, Bank BNI may also convene the Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) as needed.*

*In 2003, the AGSM was convened on June 19, 2003. Bank BNI also held an EGSM on June 19 and August 28, 2003, with the agenda of amending the articles in the Articles of Association, and on December 15, 2003, with the main agenda of Quasi-Reorganisation, *Reverse Stock Split*, increasing authorised capital and changing the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.*

### **Komisaris**

Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dan berfungsi independen terhadap Direksi dalam melakukan tugas utamanya yaitu mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan pengelolaan Bank BNI dan memberi arahan kepada Direksi. Komisaris Bank BNI terdiri dari tujuh orang anggota, termasuk dua orang yang merupakan Komisaris Independen yang bebas dari pengaruh pemegang saham pengendali. Para Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Uraian riwayat hidup dari masing-masing Komisaris disajikan pada halaman 196 buku Laporan Tahunan ini.

Masing-masing Komisaris memperoleh kompensasi berupa gaji dan tunjangan, bonus tahunan serta fasilitas lainnya sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Besarnya paket kompensasi untuk Komisaris ditetapkan oleh RUPS Tahunan berdasarkan kinerja Bank BNI. Untuk tahun buku 2003, total paket kompensasi (kotor) bagi anggota Komisaris adalah sebesar Rp 2,1 miliar.

### **Komisaris Independen**

Bank BNI memiliki dua orang Komisaris Independen yang tidak memiliki keterkaitan dengan bank selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Tugas utama Komisaris Independen adalah memperjuangkan kepentingan pemegang saham minoritas sebagai salah satu prinsip utama penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

### **Komite Audit**

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Komisaris terhadap laporan dan atau informasi lain yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal lain yang memerlukan perhatian Komisaris. Komite Audit melaksanakan tugas-tugasnya berdasarkan Piagam Audit. Seluruh anggota Komite Audit adalah independen terhadap Direksi maupun auditor eksternal. Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Bank BNI adalah sebagai berikut:

Ketua - Irwan Sofjan  
Anggota - Rusman  
Anggota - Nisriyanto  
Anggota - Teuku Radja Sjahnan  
Anggota - Alexander Zulkarnain

### **Board of Commissioners**

*The Board of Commissioners (BoC) reports to the shareholders and functions independently of the Board of Directors (BoD) in carrying out its main duties in supervising the policies of the BoD in the management of Bank BNI and in providing guidance to the BoD. The BoC comprised seven members, including two Independent Commissioners who are free from the influence of the controlling shareholders. Members of the BoC are elected and dismissed by the General Shareholders Meeting.*

*The profiles of individual members of the Board of Commissioners are presented on page 196 of this Annual Report.*

*Each Commissioner is entitled to a remuneration package comprising salary and benefits, annual bonuses and other facilities as compensation for their services. The amount of remuneration package for Commissioners is determined by the Annual General Shareholders Meeting based on the performance of Bank BNI. For fiscal year 2003, remuneration packages for members of the BoC totalled Rp 2.1 billion (gross).*

### **Independent Commissioner**

*Bank BNI has elected two Independent Commissioners, who have no connection with the Bank whatsoever outside of their assigned duties as Commissioners as stipulated in the company's Articles of Association.*

*The main duty of the Independent Commissioner is to uphold the interests of minority shareholders of the Bank, which constitutes a key principle of good corporate governance.*

### **Audit Committee**

*The Audit Committee is responsible to provide independent professional opinion to the Commissioners on the report and other information submitted by the BoD, and to identify issues which might require the attention of the Board of Commissioners. The Audit Committee conducts its duties based on the Audit Committee Charter. All members of the Audit Committee are independent to the Directors as well as the external auditors, and include an Independent Commissioner which serves as Chairman of the Audit Committee.*

*The composition of the Audit Committee of Bank BNI is as follows:*

*Chairman - Irwan Sofjan  
Member - Rusman  
Member - Nisriyanto  
Member - Teuku Radja Sjahnan  
Member - Alexander Zulkarnain*

Laporan kegiatan dan hasil kerja Komite Audit untuk tahun buku 2003 disajikan selengkapnya pada halaman 56.

#### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas antara lain menyusun kriteria pemilihan dan penilaian kinerja anggota Komisaris dan Direksi, serta membantu Komisaris dalam menentukan kompensasi untuk Direksi dan mengevaluasi mekanisme pelaksanaannya.

Anggota komite tersebut terdiri dari Komisaris dan anggota dari luar Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:  
Ketua - Agus Haryanto  
Anggota - Arif Arryman  
Anggota - Hani Handoko

#### **Direksi**

Direksi bertanggung jawab mengelola Bank BNI antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aktiva serta memastikan perkembangan pencapaian hasil dan tujuan usaha, selain terus berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Komposisi Direksi terdiri dari seorang Direktur Utama, seorang Wakil Direktur Utama dan delapan orang Direktur, dengan bidang tugas dan tanggung jawab masing-masing, termasuk seorang Direktur Kepatuhan, yang tidak membawahi kegiatan operasional. Direktur Kepatuhan bertugas memastikan kepatuhan bank terhadap seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Uraian riwayat hidup dari masing-masing anggota Direksi disajikan pada halaman 196 buku Laporan Tahunan ini.

Masing-masing Direktur memperoleh kompensasi berupa gaji, tunjangan, insentif dan atau bonus lainnya sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilakukan. Komisaris dengan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan kajian untuk menentukan besarnya paket kompensasi Direksi setiap tahun untuk dimintakan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Pada tahun buku 2003, total paket kompensasi (kotor) bagi Direksi adalah sebesar Rp 11,7 miliar.

#### **Komite Eksekutif**

Komite-komite eksekutif dibentuk oleh Direksi untuk membantu pelaksanaan tugas-tugas Direksi pada bidang-bidang tertentu. Pada tahun 2003, Komite eksekutif di Bank BNI terdiri dari:

1. Komite *Asset & Liability Committee* (ALCO), bertanggung jawab untuk mengelola posisi dana dan likuiditas serta risiko fluktuasi bunga dan nilai tukar.

*A report of the activities and reviews of the Audit Committee for fiscal year 2003 is presented separately on page 56.*

#### **Nomination and Remuneration Committee**

*The Nomination and Remuneration Committee is charged with formulating the selection criteria and performance evaluation of Commissioners and Directors, and assisting the commissioners in determining remuneration for Directors and evaluating the process thereof.*

*Committee memberships comprise of Commissioners as well as members from outside the BoC, as follow:  
Chairman - Agus Haryanto  
Member - Arif Arryman  
Member - Hani Handoko*

#### **Board of Directors**

*The Board of Directors is responsible to manage Bank BNI, in terms of formulating strategies and policies, preserving and managing its assets, and ensuring the progress towards its business goals and objectives, as well as continuously improving efficiency and effectiveness. The Board of Directors consists of a President Director, a Vice President Director and eight Directors, each with their respective task and responsibility, and includes a Compliance Director which is not responsible for any operational activities, and whose main function is in ensuring that the Bank complies with all prevailing laws, rules and regulations.*

*The profiles of individual members of the Board of Directors are presented on page 196 of this Annual Report.*

*Each Director is entitled to a remuneration package in the form of salaries and benefits, incentives and or other form of bonuses as compensation for services rendered. The Board of Commissioners with the assistance of the Nomination and Remuneration Committee conduct a yearly review to determine the amount of compensation to be approved by the Annual General Shareholders Meeting. For fiscal year 2003, the compensation packages for Directors totalled Rp 11.7 billion (gross).*

#### **Executive Committees**

*Various executive committees are formed by the Board of Directors to assist the Directors in discharging their duties in certain areas. In 2003, Executive committees of Bank BNI comprise:*

1. *Asset & Liability Committee (ALCO)*, responsible in managing funding position and liquidity as well as interest rate and currency risk.

2. Komite Manajemen Risiko, bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan menentukan risiko-risiko utama yang dihadapi serta menetapkan kebijakan pengendalian risiko guna menjaga dampak risiko dalam tingkat wajar.
  3. Komite Kebijakan Kredit, bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur kredit, serta pengelolaan risiko kredit.
  4. Komite Sumber Daya Manusia, bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur pengelolaan sumber daya manusia.
  5. Komite Manajemen Teknologi, bertanggung jawab untuk menetapkan kebijakan dan strategi pengembangan serta pengelolaan sistem teknologi informasi.
2. Risk Management Committee, responsible for continuously identifying and determining the main risk factors faced by the Bank, and in reviewing the adequacy of risk control measures in order to ensure that those risks are within acceptable limits.
  3. Credit Policy Committee, responsible for formulating and maintaining the various credit policies, systems and procedures as well as managing credit risk.
  4. Human Resources Committee, responsible for establishing policies, systems and procedures in the management of human resources.
  5. Technology Management Committee, responsible for formulating policies and strategy for the development and management of information technology systems.

#### Rapat Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2003, secara keseluruhan diselenggarakan 12 rapat Komisaris, 97 rapat Direksi dan 42 rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Tabel berikut memberikan daftar hadir masing-masing anggota Komisaris dan Direksi pada rapat-rapat tersebut.

#### Directors and Commissioners Meetings

Throughout 2003, there were a total of 12 BoC meetings, 97 BoD meetings and 42 meetings involving the BoC and BoD. The following table gives the attendance records of the respective members of the Boards of Commissioners and Directors at those meetings.

Daftar hadir Rapat Direksi & Komisaris, Januari-Desember 2003  
Directors' and Commissioners' Meeting Attendance List, January-December, 2003

Komisaris dan Direksi Commissioners and Directors	Rapat Direksi Directors Meeting	Jumlah Total	Rapat Komisaris Commissioners Meeting	Jumlah Total	Rapat Direksi & Komisaris Directors & Commissioners Meeting	Jumlah Total
Zaki Baridwan			11	12	31	42
Agus Haryanto			9	12	22	42
Arif Arryman			11	12	37	42
Irwan Sofjan			11	12	35	42
Achjar Ilyas				12		42
Yap Tjay Soen*)			2	12	1	42
Dradjad Hari Wibowo			2	12	1	42
Saifuddin Hasan	68	97			10	42
Arwin Rasyid	33	97			6	42
Binsar Pangaribuan	74	97			9	42
Mohammad Arsjad	82	97			10	42
Suryo Sutanto	79	97			23	42
Rachmat Wiriaatmadja	71	97			13	42
Agoest Soebhektie	66	97			14	42
Eko Budiwiyono	72	97			11	42
I. Supomo	38	97			4	42
Sigit Pramono	6	97			1	42
Bien Subiantoro	6	97			1	42
Achil Ridwan Djayadiningrat	6	97			1	42
Kemal Ranadireksa	6	97			1	42
Achmad Baiquni	6	97			1	42
Suroto Moehadji	4	97			1	42
Tjahjana Tjakrawinata	6	97			1	42
Fero Poerbonegoro	6	97			1	42

\*) Sampai dengan Laporan Tahunan ini dibuat belum efektif dan masih dalam proses

\*) As of the publication of this Annual Report, the appointment had not been effective and was still in progress



### **Satuan Kerja Audit Internal**

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bertanggung jawab melakukan pemeriksaan secara independen atas pelaksanaan operasional di segenap unit organisasi. SKAI bekerja berdasarkan suatu rencana audit tahunan yang sebelumnya telah disetujui oleh Komite Audit. Hasil temuan SKAI dilaporkan langsung kepada Direktur Utama, dengan tembusan kepada Komite Audit.

### **Divisi Kepatuhan**

Divisi Kepatuhan bertanggung jawab dalam mengendalikan kepatuhan Bank BNI baik dari aspek operasional maupun kebijakan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk juga melakukan penyeliaan unit kontrol intern di segenap unit organisasi. Selain itu Divisi Kepatuhan juga melakukan pengawasan atas penerapan prinsip mengenal nasabah di Bank BNI.

### **Sekretaris Perusahaan**

Bank BNI memiliki Sekretaris Perusahaan, yang antara lain berfungsi sebagai penghubung antara Bank BNI dengan otoritas pasar modal dan masyarakat, serta bertanggung jawab untuk menyediakan dan menyampaikan informasi publik kepada pihak-pihak yang memerlukan secara akurat dan tepat waktu.

Bank BNI menyelenggarakan temu analisis dan paparan publik secara teratur dalam rangka keterbukaan informasi. Untuk kepentingan investor, Bank BNI menerbitkan buletin triwulanan yang memuat kinerja Bank BNI, selain mempublikasikan laporan keuangan triwulanan, tengah tahunan dan tahunan di surat kabar. Investor dan masyarakat juga dapat mengakses situs Bank BNI di [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id) untuk memperoleh informasi mengenai Bank BNI dan kegiatannya.

### **Kode Etik Perilaku**

Bank BNI telah memiliki sebuah buku panduan Kode Etik Perilaku, yang memuat prinsip dan standar perilaku yang harus dipatuhi oleh setiap pegawai. Setiap pegawai diharuskan menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Kode Etik Perilaku tersebut.

### **Dana Hasil Penerbitan Obligasi**

Pada 31 Desember 2003, dana hasil penerbitan Obligasi I Bank BNI sebesar Rp 1,00 triliun dan Obligasi Subordinasi I Bank BNI sebesar USD 100 juta, seluruhnya telah dipergunakan untuk pengembangan usaha sesuai dengan yang tertera pada prospektus masing-masing obligasi.

### **Internal Audit Unit**

*The Internal Audit Unit is responsible for carrying out independent audit works on all operational units. The Internal Audit Unit performs its work based on a yearly audit plan which has been approved by the Audit Committee. The findings of the Internal Audit Unit are reported directly to the President Director, with copies forwarded to the Audit Committee.*

### **Compliance Division**

*The Compliance Division is responsible for ascertaining the compliance of Bank BNI in terms of both policies and practices with respect to prevailing laws and regulations, including the supervision of the internal control unit in every organisational unit. In addition, the Compliance Division also supervises the implementation of 'Know-Your-Customer' principles at Bank BNI.*

### **Corporate Secretary**

*Bank BNI employs a Corporate Secretary, who among other things serves as a liaison between the Company and the capital market authorities and the general public, as well as being responsible for the preparation and dissemination of public information in an accurate and timely manner.*

*In the interest of information disclosures, Bank BNI regularly conducts analyst meetings and public expose. For investors, Bank BNI publishes quarterly bulletin of the Bank's financial performance, in addition to quarterly, half-yearly and annual financial statements published in national news dailies. Investors and the general public also have access to information about Bank BNI and its activities through its official website at [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id).*

### **Code of Conduct**

*Bank BNI has formulated a Code of Conduct manual, which contain the highest ethical standard of conduct that should be maintained by employees. Each employee is required to put his or her signature on a compliance form, committing their adherence to the Code of Conduct.*

### **Proceeds from Bonds Issuance**

*As at December 31, 2003, the net proceeds from the issuances of Bank BNI I Bonds 2003 of Rp 1.00 trillion, and Bank BNI I Subordinated Bonds of US\$ 100 million, have been used in their entirety for business expansion as stated in the prospectuses of the respective bonds.*

**Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Dalam menjalankan aktivitas usahanya, Bank BNI melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Rincian mengenai sifat dan jumlah dari transaksi dengan pihak mempunyai hubungan istimewa dapat dilihat pada Catatan 35 atas Laporan Keuangan yang telah diaudit.

**Transaksi yang Masih Harus Disetujui RUPS**

Pada akhir tahun 2003, tidak terdapat transaksi yang masih menunggu persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

**Tuntutan Hukum**

Bank BNI saat ini tidak sedang menghadapi tuntutan hukum dari pihak ketiga yang signifikan dan dapat mempengaruhi kegiatan usaha.

**Peringkat Bank dan Surat Utang**

Per 31 Desember 2003, Bank BNI memiliki empat surat utang yang belum jatuh tempo, yaitu *Yankee Bonds*, *Subordinated Notes*, Obligasi I Bank BNI dan Obligasi Subordinasi I Bank BNI, yang masing-masing peringkatnya dapat dilihat pada Catatan 18 dan 22 Laporan Keuangan yang diaudit.

**Penunjukan Auditor Independen**

Berdasarkan wewenang yang diberikan RUPS kepada Komisaris, telah ditunjuk KAP Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) sebagai auditor independen untuk mengaudit laporan keuangan untuk tahun buku 2003. Komisaris melalui Komite Audit telah memutuskan bahwa pekerjaan di masa mendatang yang bersifat konsultasi, bila ada, tidak akan diberikan kepada KAP yang telah ditunjuk sebagai auditor independen.

**Kepedulian Sosial**

Dengan keyakinan bahwa hubungan sosial yang harmonis akan mendukung terciptanya iklim usaha yang kondusif, maka Bank BNI mengembangkan semangat kepedulian dan tanggung jawab sosial.

Di tahun 2003 Bank BNI mengadakan sejumlah kegiatan sosial sebagai ungkapan kepedulian dan tanggung jawab sosial. Salah satu kegiatan yang cukup signifikan adalah berkaitan dengan perayaan peringatan HUT Bank BNI ke 57 sepanjang bulan Juni-Juli 2003 dengan agenda utama bertajuk "BNI Peduli".

**Transactions with Related Parties**

*In the course of its business, Bank BNI engages in certain transactions with parties that are related with the Bank. Details on the nature and amount of transactions with such related parties are presented in Note 35 of the audited Financial Statements.*

**Transactions pending the Approval of the GSM**

*As at year-end 2003, there were no transactions that were pending the approval of the General Shareholders Meeting.*

**Litigation Cases**

*Bank BNI is currently not faced with litigation claims from a third party that may have a significant impact on the course of its business.*

**Company and Bonds Rating**

*As at December 31, 2003, Bank BNI had four outstanding debt securities to its name, namely the Yankee Bonds, Subordinated Notes, Bank BNI I Bonds and Bank BNI I Subordinated Bonds, the ratings of which can be seen in Notes 18 and 22 of the audited Financial Statements.*

**Appointment of Independent Auditors**

*Based on the authority vested by the AGSM, the BoC has appointed the public accountant firm of Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) as independent auditors to perform an audit on the Bank's financial statements for fiscal year 2003. The Commissioners through the Audit Committee have determined that future consultation works, if any, will not be assigned to the public accountant firm appointed as independent auditors.*

**Social Responsibility**

*Bank BNI has always fostered a deep sense of social concern and responsibility, believing that a harmonious social relationship is paramount to the creation of a conducive business environment.*

*In 2003, Bank BNI engaged in various social activities undertaken by its business units as a manifestation of its social concern and responsibility. One of the more significant events was the commemoration of the Bank's 57th anniversary throughout the months of June and July 2003, carrying the theme "BNI Cares".*



Kegiatan BNI Peduli meliputi pemberian paket kepada petugas pelayanan masyarakat, pengobatan gratis, khitanan dan pernikahan massal, bantuan seragam dan peralatan sekolah dasar, sarasehan anak yatim dan dhuafa, dan pembagian sembako. Penghargaan khusus juga diberikan kepada para guru berprestasi berkat peran mereka dalam pembangunan nasional melalui pendidikan.

Rangkaian kegiatan sosial Bank BNI dari tahun ke tahun diharapkan dapat menambah keserasian hubungan kemasyarakatan yang berdampak positif bagi kelangsungan dan kemajuan usaha Bank BNI ke depan.

*Activities of "BNI Cares" include the distribution of gifts to public service personnel, free medical care, mass wedding and circumcision, donations of uniforms and equipment for elementary schools, gatherings of orphans and the poor, and distribution of basic necessities. Special attention was given to reward prominent teachers for their role in nation building through education.*

*The continuing social activities of Bank BNI over the years are expected to contribute to a more harmonious community relationship which is conducive to the continuing progress of Bank BNI in the future.*



**28 April 2003**  
Penyerahan Bantuan Ambulans

**19 Mei 2003**  
Pembagian Sapi dari Australia untuk kaum miskin

**14 Juni 2003**  
Pemberian paket sembako kepada petugas pelayanan masyarakat

**21 Juni 2003**  
Pengobatan gratis

**22 Juni 2003**  
Khitanan Massal

**23-26 Juni 2003**  
Aksi Donor Darah

**24 Juni 2003**  
Bantuan seragam dan peralatan bagi Siswa Sekolah Dasar

**25 Juni 2003**  
Pernikahan Massal

**26 & 29 Juni 2003**  
Sarasehan Anak Yatim & Dhuafa

**28 Juni 2003**  
Pembagian Sembako

**7 Juli & 15 Agustus 2003**  
Pemberian Apresiasi Kepada Guru Berprestasi

**28 April 2003**  
Ambulance donation

**19 May 2003**  
Donation of Australian cattle to underprivileged communities

**14 June 2003**  
Distribution of basic necessity to public service workers

**21 June 2003**  
Free medical treatment

**22 June 2003**  
Mass circumcision

**23-26 June 2003**  
Blood donor

**24 June 2003**  
Donation of school uniform and equipment to elementary-school student

**25 June 2003**  
Mass wedding

**26 & 29 June 2003**  
Gathering of orphans and the less privileged

**28 June 2003**  
Distribution of basic necessity

**7 July & 15 Augusts 2003**  
Awards in appreciation for dedicated teachers

# Laporan Komite Audit

## Audit Committee Report

Berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia No. 27/163/KEP/DIR tanggal 31 Maret 1995 tentang Kewajiban Bank Umum untuk menerapkan fungsi audit intern bank, Bank Umum wajib menerapkan fungsi audit intern bank sebagaimana ditetapkan dalam Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) dan mewajibkan pembentukan Badan Audit. Dengan dikeluarkannya Peraturan Bank Indonesia No.1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 maka SK Direksi BI tahun 1995 tersebut telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dengan demikian, keberadaan Badan Audit tidak diwajibkan bagi Bank Umum.

Sementara itu, dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan sesuai dengan:

- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara No. KEP-133/M-PBUMN/1999 tanggal 8 Maret 1999,
- Surat Edaran Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor SE-03/PM/2000 tanggal 5 Mei 2000,
- Ketentuan Bursa Efek Jakarta No. KEP.315/BEJ/062000 tanggal 30 Juni 2000.

Bank BNI membentuk Komite Audit sebagai pengganti Badan Audit yang bekerja secara kolektif untuk membantu Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Susunan Komite Audit Bank BNI adalah sebagai berikut:

Ketua	: Irwan Sofjan
Anggota	: Rusman Nisriyanto Teuku Radja Sjahnan Alexander Zulkarnain

Semua anggota komite memiliki keterampilan dan pengalaman dalam mengerjakan pekerjaan audit dan keuangan. Semua anggota komite independen terhadap Direksi dan auditor ekstern. Komite melaporkan kegiatannya kepada Komisaris.

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Komisaris terhadap laporan atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.

*Based on Decision Letter of the Board of Directors of Bank Indonesia No. 27/163/KEP/DIR dated March 31, 1995, on the requirement for commercial banks to implement the function of internal audit, commercial banks are required to implement an internal audit function in line with the stipulations of Standard Implementation of Internal Audit for Banking (SPFAIB) as well as to establish an Audit Board. The decision letter was subsequently revoked through the issuance of Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999. Accordingly, commercial banks are no longer required to establish an Audit Board.*

*Meanwhile, with respect to the conduct of good corporate governance practice and in line with:*

- Decree of the Minister of State-Owned Enterprise No. KEP-133/M-PBUMN/1999 dated March 8, 1999,*
- Circular Letter of Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. SE-03/PM/2000 dated May 5, 2000,*
- Jakarta Stock Exchange Regulation No. KEP.315/BEJ/062000 dated June 30, 2000.*

*Bank BNI has established an Audit Committee in lieu of an Audit Board, which function is to assist the Board of Commissioners in discharging its duties.*

*The composition of the Bank BNI Audit Committee is as follows:*

<i>Chairman</i>	<i>: Irwan Sofjan</i>
<i>Member</i>	<i>: Rusman Nisriyanto Teuku Radja Sjahnan Alexander Zulkarnain</i>

*All of the committee members possess the required skills and experience in finance and audit work. Committee members are independent to the Board of Directors and to the external auditors. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners regarding its activities.*

*The Audit Committee is responsible to provide independent professional opinion to the Board of Commissioners regarding the report and other information submitted by the Board of Directors, and to identify pertinent issues that require the attention of the Board of Commissioners.*

Pada tahun 2003, Dewan Komisaris telah menetapkan Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) sebagai panduan bagi anggotanya dalam melaksanakan tugas. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala sepanjang tahun yang dihadiri jika perlu oleh Komisaris, Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Satuan Pengawasan Intern, dan wakil dari auditor ekstern Bank BNI. Untuk tahun 2004, Komite Audit telah menyempurnakan Piagam Komite Audit sebagai dasar pelaksanaan kegiatan Komite Audit.

*In 2003, an Audit Committee Charter has been established by the Board of Commissioners as a guideline for committee members in the execution of its duties. The Audit Committee held regular meetings throughout the year, attended as necessary by Commissioners, Directors, Division Head, Head of Internal Audit, and representatives from the external auditors appointed by Bank BNI. The Audit Committee Charter, as a basis for the activities of the Audit Committee, has been further refined in 2004.*

Sepanjang tahun 2003, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

*During 2003, the Audit Committee has engaged in the following activities:*

- a. Melakukan *review* atas perencanaan audit ekstern.
- b. Mengevaluasi efektivitas pekerjaan auditor ekstern termasuk jasa-jasa lain yang diberikan auditor ekstern.
- c. Mengevaluasi independensi dan obyektivitas auditor ekstern.
- d. Melakukan *review* laporan keuangan sebelum diterbitkan.  
Berkenaan dengan Laporan Keuangan konsolidasian tahun buku 2003, Komite Audit telah secara aktif melakukan diskusi dengan auditor ekstern dan Manajemen mengenai masalah-masalah yang perlu didiskusikan sesuai dengan Standar Audit Seksi 380 (PSA No. 48) perihal komunikasi dengan Komite Audit.
- e. Melakukan *review* rencana tahunan pemeriksaan intern termasuk penentuan sampel *auditee* dan rencana anggaran biaya.
- f. Melakukan *review* atas efektivitas pelaksanaan fungsi Satuan Pengawasan Intern, termasuk tindak lanjut hasil audit Satuan Pengawasan Intern.
- g. Melakukan *review* total paket kompensasi Direksi dan Komisaris. *Review* ini menyimpulkan bahwa total paket kompensasi tahun 2003 telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- a. *Reviewing the work plan of the external auditors.*
- b. *Evaluating the effectiveness of external audit work, including other services performed by the external auditors.*
- c. *Evaluating the independence and objectivity of the external auditors.*
- d. *Reviewing the financial statements prior to publication.*  
*With regards to the Financial Statements for fiscal year 2003, the Audit Committee has engaged in active discussions with the public accountant and the management regarding such pertinent issues as stipulated by the Auditing Standard Section 380 (PSA No. 48) on communication with the Audit Committee.*
- e. *Reviewing the annual plan for internal audit, including the determination of auditee samples and the audit expense budget.*
- f. *Reviewing the effectiveness of the function of Internal Audit Unit, including follow-up actions on the audit finding of the Internal Audit Unit.*
- g. *Reviewing the total compensation package for Directors and Commissioners. The review concluded that the total compensation package for 2003 was in accordance with the prevailing regulations.*

Berhubung hal-hal yang penting telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2003, maka Komite Audit tidak memandang perlu untuk mengungkapkan kembali dalam laporan ini. Meskipun demikian, Komite Audit masih memandang perlu adanya peningkatan pemantauan tindak lanjut atas hasil audit Satuan Pengawasan Intern.

*As all significant and material issues have been fully disclosed in the financial statements for fiscal 2003, the Audit Committee sees no reason to report them separately here. Nevertheless, the Audit Committee deems it necessary to improve the monitoring process of the follow-up action on the findings of the Internal Audit Unit.*

#### Anggota Komite Audit Audit Committee Members

Ketua : Irwan Sofjan  
Chairman

Anggota : Rusman  
Members Nisriyanto  
Teuku Radja Sjahnan  
Alexander Zulkarnain



Irwan Sofjan

# Pengelolaan Risiko

## *Risk Management*



Bank BNI terus mengembangkan dan menyempurnakan kerangka sistem pengelolaan dan pengendalian risiko serta *internal control* yang terpadu dan komprehensif dalam rangka mengantisipasi risiko secara lebih dini serta melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna meminimalkan dampak risiko.

Strategi pengembangan kerangka dasar pengelolaan risiko di lingkungan Bank BNI bertumpu pada beberapa aspek berikut:

- Menumbuhkan budaya sadar-risiko di kalangan karyawan Bank BNI dengan memberikan pemahaman yang memadai mengenai berbagai risiko yang terkait dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya sehari-hari.
- Membangun infrastruktur teknologi *Risk Management Information System* yang tersentralisasi sebagai bagian dari pengembangan *platform* teknologi *New Core Banking System* agar tercapai kemampuan pengendalian risiko yang lebih cepat, akurat dan efektif.
- Mengembangkan kerangka Manajemen Bank Berbasis Risiko (MBBR) sebagai sasaran ideal manajemen risiko di masa mendatang sesuai rekomendasi Bank Indonesia dan *Basel Committee on Banking Supervision*. Implementasi pengembangan kerangka MBBR telah dimulai pada tahun 2000 dengan menggunakan Pendekatan Model Internal, dan diharapkan dapat selesai seluruhnya pada tahun 2007.
- Tersedianya Buku Pedoman Perusahaan (BPP) mengenai kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko, serta kelengkapan organisasi seperti struktur Direktur Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, serta Divisi Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko di unit operasional.

*Bank BNI continues to develop and improve the framework for an integrated and comprehensive risk management system and internal control in order to anticipate risks much sooner and to take appropriate measures of mitigating the adverse effects of risks as low as possible.*

*The strategy for the development of a basic risk management framework at Bank BNI relies on the following key aspects:*

- *To cultivate a culture of risk-awareness among employees of Bank BNI by ensuring that each employee have an adequate understanding of the various risk factors involved in his or her everyday work and function.*
- *To develop the technological infrastructure for a centralized Risk Management Information System as part of the development of Bank BNI's New Core Banking System technology platform, in order to possess the capability for faster, more accurate and more effective risk management.*
- *To develop the framework for a Risk Based Bank Management (RBBM) system as the ideal objective for risk management at Bank BNI in the future as recommended by Bank Indonesia and the Basel Committee on Banking Supervision. The development and implementation of the RBBM began in 2000 by using an Internal Model as an interim approach, and is expected to be fully completed by the year 2007.*
- *To provide a Company Manual for risk management policies and procedures, including the required organizational structure such as Risk Management Director, Risk Management Committee, and Risk Management Division at various operational units of Bank BNI.*



Berikut ini adalah kemajuan yang telah dicapai di bidang pengelolaan risiko dengan fokus pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional serta integrasi risiko/global:

#### **Risiko Kredit**

- Melakukan pemeringkatan debitur di seluruh segmen, baik ditinjau dari kelayakan usaha maupun kecukupan jaminan.
- Mengelola informasi jaminan kredit untuk meminimalkan dampak risiko.
- Menetapkan *Loan Exposure Limit* (LEL) bagi 48 sub-sektor ekonomi serta memantau limit tersebut melalui *Traffic Light System*.
- Menyusun database meliputi data rating, *default rate*, *default probability*, *recovery rate* dan *expected loss*.

#### **Risiko Pasar**

- Mengembangkan sistem pengelolaan dan pengendalian risiko yang terintegrasi dengan *Treasury Management System* untuk mengendalikan risiko nilai tukar valas, risiko suku bunga, risiko harga dan risiko likuiditas.
- Menetapkan limit risiko untuk *Capital at Risk*, *Value at Risk*, *Nominal* dan *Cut Loss Limit* untuk SBU Tresuri dan kantor cabang luar negeri serta *Secondary Reserve Ideal*.
- Melakukan perhitungan beban risiko pasar menggunakan model standar sebagai komponen perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).
- Menyempurnakan Sistem Pelaporan Risiko Pasar.

#### **Risiko Operasional**

- Mengembangkan dan menyempurnakan *Operational Risk Management* dengan menciptakan lingkungan yang sadar risiko di segenap jenjang organisasi.
- Menerapkan *Operational Risk Assessment* sebagai bagian dari *risk management tools* yang modern dan handal.
- Membangun dan menyempurnakan *Loss Event Database* dalam mengantisipasi implementasi Basel II Accord.
- Memperkenalkan *Zero Fraud Operation Program* sebagai salah satu pendekatan/strategi peringatan dini guna menjamin keamanan bank dari terjadinya *fraud*.
- Menunjuk Ernst & Young Advisory Services sebagai konsultan untuk meningkatkan kehandalan *internal control* Bank BNI.
- Melakukan program resosialisasi fungsi pengawasan dan *risk awareness* kepada segenap pemimpin cabang pembantu dan penyelia cabang seluruh Indonesia secara bertahap dan berkesinambungan.

#### **Risiko Integrasi/Global**

Menerapkan kerangka Manajemen Bank Berdasarkan Risiko guna meningkatkan kemampuan pengelolaan bank dalam pengambilan risiko secara terukur dan menyeluruh, sehingga memberikan nilai tambah bagi Bank BNI.

*Following is a summary of the progress of risk management implementation which focuses on credit risk, market risk, operational risk and global/integrated risk:*

#### **Credit Risk**

- *Ranking debtors in all market segments by debtor's business viability as well as collateral adequacy.*
- *Managing loan collateral information in order to minimize the impact of risk.*
- *Establishing Loan Exposure Limit (LEL) for 48 economic subsectors, and monitoring these limits through a Traffic Light System.*
- *Collecting data on base rating, default rate, default probability, recovery rate and expected loss.*

#### **Market Risk**

- *Developing a risk management and control system that is fully integrated within the Treasury Management System in order to control currency risk, interest rate risk, market price risk and liquidity risk.*
- *Establishing a risk limit for Capital at Risk, Value at Risk, Nominal and Cut Loss limit for Treasury SBU and overseas branches, as well as Ideal Secondary Reserve level.*
- *Calculating for market risk charges using a Standard Model as a component for the calculation of the required minimum Capital Adequacy Ratio (CAR).*
- *Enhancing the reporting system for market risks.*

#### **Operational Risk**

- *Develop and improve Operational Risk Management by creating a risk-awareness environment at every organisational level of the Bank.*
- *Implement Operational Risk Assessment as part of risk management tools that are advanced and reliable.*
- *Develop and improve Loss Event Database in order to anticipate the implementation of Basel II Accord.*
- *Introduce the Zero Fraud Operation Program as part of an early warning system and strategy that could alert the Bank to the possibility of fraud.*
- *Appoint Ernst & Young Advisory Services as consultants to help enhance the reliability of Bank BNI's internal control.*
- *Implement a reeducation program to cultivate greater control and risk awareness among all sub-branch office managers and branch supervisors throughout the country in a gradual and continuous mode.*

#### **Global/Integrated Risk**

*Implementation of the Risk Based Bank Management which will create additional value for Bank BNI by improving the capability to take calculated risk in managing the bank, involving all risk factors in a comprehensive manner.*

# Informasi Penting

## Material Information

### Peningkatan Modal Dasar dan Reverse Stock Split

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Desember 2003 telah memberikan persetujuan bagi peningkatan modal dasar Bank BNI dari Rp 8,50 triliun menjadi Rp 15 triliun, serta peningkatan nilai nominal saham melalui penggabungan 15 lembar saham menjadi 1 lembar saham (*reverse stock split*), yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham. Komposisi saham sebelum dan sesudah *reverse stock split* disajikan dalam tabel berikut:

### Increase of Authorised Capital and Reverse Stock Split

*The Extraordinary General Shareholders Meeting on 15 December 2003 approved the increase of Bank BNI's authorised capital from Rp 8.50 trillion to Rp 15 trillion, and the increase in the nominal value of share through a reverse stock split of 15 shares into a single share, in which the number of outstanding shares will be reduced proportionally. The composition of shares before and after the reverse stock split is presented in the following table:*

Seri/Class	Sebelum Reverse Stock Split/Before Reverse Stock Split			Sesudah Reverse Stock Split/After Reverse Stock Split		
	Jumlah lembar saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Nominal per saham/ Par value per share*	Jumlah Penuh Total Amount*	Jumlah lembar saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares Issued and fully paid	Nominal per saham Par value* per share	Jumlah Penuh Total Amount *
Saham Seri A Dwiwarna/Class A	1	500	500	1	7,500	7,500
Saham Seri B/Class B	4,340,127,999	500	2,170,063,999,500	289,341,866	7,500	2,170,063,995,000
Saham Seri C/Class C	194,885,183,000	25	4,872,129,575,000	12,992,345,533	375	4,872,129,574,875
Jumlah/Total	199,225,311,000		7,042,193,575,000	13,281,687,400		7,042,193,577,375

\*) Rupiah penuh

\*) Full Rupiah amount

### Kuasi-Reorganisasi

Sebagai akibat krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak 1997, Bank BNI mengalami kerugian yang signifikan selama tahun 1998 dan 1999 yang mengakibatkan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 pada neraca konsolidasian sebesar Rp 58,90 triliun. Untuk mengeliminasi akumulasi kerugian tersebut, Bank BNI telah melaksanakan Kuasi-Reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sesuai peraturan yang berlaku dan berdasarkan PSAK No.51 (Revisi 2003) tentang Akuntansi Kuasi-Reorganisasi. Dengan Kuasi-Reorganisasi tersebut, Bank BNI mengeliminasi akumulasi kerugian dengan komponen ekuitas sebagai berikut:

### Quasi-Reorganisation

*As a result of the economic crisis which befell Indonesia from 1997, Bank BNI had suffered considerable losses in 1998 and 1999 which resulted in an accumulated loss of Rp 58.90 trillion in its consolidated balance sheet of 30 June 2003. In order to eliminate the accumulated losses, Bank BNI undertook a Quasi-Reorganisation as of 30 June 2003 in accordance with prevailing regulation and PSAK No. 51 (2003 Revision) on Accounting for Quasi-Reorganisation. By this Quasi-Reorganisation, Bank BNI eliminated the balance of its accumulated losses against the following equity components:*

Akumulasi kerugian - sebelum Kuasi-Reorganisasi	(58,905,232)	Accumulated losses - before Quasi-Reorganisation
Cadangan umum dan wajib	432,952	General and legal reserves
Cadangan khusus	382,541	Specific reserves
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598	Fixed assets revaluation reserve
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660	Unrealised gain available for sale securities
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634	Revaluation uplift in the fair value of net assets
Tambahan modal disetor	54,367,847	Additional paid-up capital
Akumulasi kerugian - sesudah Kuasi-Reorganisasi	0	Accumulated losses - after Quasi-Reorganisation



### **Pembentukan Penyisihan Kerugian**

Bank BNI telah membentuk penyisihan kerugian yang mungkin timbul berkaitan dengan kasus transaksi L/C pada salah satu kantor cabang, dimana ditemukan adanya beberapa penyimpangan atas ketentuan dan prosedur yang berlaku. Besarnya penyisihan kerugian yang dibentuk adalah Rp 1,32 triliun yang merupakan penyisihan kerugian penuh atas L/C yang belum dibayar maupun belum jatuh tempo senilai USD 85,24 juta dan EUR 56,11 juta. Pembentukan penyisihan ini berdampak pada penurunan laba usaha. Penjelasan mengenai kasus ini telah dilakukan pada RUPSLB tanggal 15 Desember 2003.

### **Penerbitan Obligasi dan Obligasi Subordinasi**

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank BNI menerbitkan Obligasi I Bank BNI senilai Rp 1,00 triliun dan dicatatkan di Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini memiliki kupon dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada 10 Juli 2011. Pada tanggal 31 Desember 2003, obligasi tersebut memperoleh peringkat <sup>aa</sup>BBB dari Pefindo.

Pada tanggal yang sama, Bank BNI juga menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank BNI senilai USD 100 juta yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya. Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,50% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan dan akan jatuh tempo pada 10 Juli 2013, dengan opsi tanggal pelunasan pada 10 Juli 2008. Kecuali dilunasi saat itu, tingkat bunga akan ditentukan kembali mulai 10 Juli 2008 berdasarkan tingkat bunga US Treasury 5 tahun ditambah premi sebesar 7,74% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2003, surat berharga tersebut memperoleh peringkat <sup>aa</sup>BBB- dari Pefindo.

### **Penggunaan Laba Bersih 2002**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2003 telah menetapkan penggunaan laba bersih tahun 2002 sebesar Rp 2,51 triliun, yaitu untuk pembayaran dividen (50,00%), pembentukan cadangan umum (10,00%), tantiem direksi dan komisaris (0,19%), bonus pegawai (11,77%), dana program bina lingkungan (0,25%) dan cadangan khusus teknologi informasi (15,00%).

### **Allowance for Possible Losses**

*Bank BNI has provided allowance for possible losses expense with respect to the fraudulent L/C transaction in one of its branch offices, in which several operating procedures and rules were found to have been breached. The amount of allowance for possible losses provided for this purpose is Rp 1,32 trillion, which represents a fully provided allowance for possible losses of the undrawn and outstanding L/Cs of USD 85.24 million and EUR 56.11 million. A consequence of this allowance is that operating profit is reduced. An expose of this case was presented in the EGSM of 15 December 2003.*

### **Issuance of Bonds and Subordinated Bonds**

*On 14 July 2003, Bank BNI issued the Bank BNI I Bonds with a total face value Rp 1.00 trillion which is listed on the Surabaya Stock Exchange. The bonds carry coupons bearing a fixed interest rate of 13.125% per annum to be paid quarterly each year, with a maturity date on 10 July 2011. On 31 December 2003, the bonds received a rating of <sup>aa</sup>BBB from Pefindo.*

*On the same date, Bank BNI also issued the Bank BNI I Subordinated Bonds amounting to USD 100 million which is listed on the Surabaya Stock Exchange. The notes bear a fixed interest rate of 7.5% per annum to be paid quarterly each year and which will mature on 10 July 2013, with an option for earlier redemption on 10 July 2008. Unless previously redeemed, the interest rate will be reset at 5 years US Treasury rates plus a premium of 7.74% per annum commencing on 10 July 2008. On 31 December 2003, the notes received a rating of <sup>aa</sup>BBB- from Pefindo.*

### **Appropriation of 2002 Net Profit**

*The Annual General Shareholders' Meeting on 19 June 2003 approved the appropriation of 2002 net profit amounting to Rp 2.51 trillion for the payment of dividends (50.00%), allocation to general reserve (10.00%), tantieme of directors and commissioners (0.19%), employee bonus (11.77%), environmental development program funds (0.25%) and information technology special reserves (15.00%).*

Pembagian dividen tunai sebesar Rp 1,25 triliun atas laba bersih 2002 kepada pemegang saham tersebut telah memperoleh persetujuan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), dimana pembayaran dividen telah dilaksanakan pada tanggal 5 Nopember 2003 sebesar Rp 1,23 triliun, setelah dikurangi alokasi untuk program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil sebesar Rp 0,02 triliun.

*Appropriation of cash dividends to shareholders amounting to Rp 1.25 trillion from the 2002 net profit has been approved by the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), in which payment of dividends had been done on 5 November 2003 in the amount of Rp 1.23 trillion, after deduction of Rp 0.02 trillion allocated for the partnership program between State Owned Enterprises and small business.*

#### Debitur Terbesar

Hingga akhir tahun 2003, pinjaman yang diberikan kepada 20 debitur terbesar adalah sebesar Rp 10,04 triliun, atau mencakup 21,63% dari seluruh kredit yang disalurkan Bank BNI. Tabel berikut ini menampilkan jumlah pinjaman dari ke-20 debitur terbesar Bank BNI per 31 Desember 2003.

#### Largest Debtors

*As at year-end 2003, loans extended to the largest 20 debtors amounted to Rp 10.04 trillion, accounting for 21.63% of total outstanding loans. The following table presents the outstanding loans of Bank BNI's 20 largest debtors as at 31 December 2003.*

Debitur/ <i>Debtor</i>	Sektor Industri	Baki Debet / <i>Loan Balance</i> (Dalam jutaan / <i>In million Rp</i> )	% dari Jumlah Pinjaman yang diberikan  <i>% of Total Loans</i>	<i>Industry Sector</i>
A	Listrik, Gas dan Air	1,733,469	3.74	<i>Electricity, Gas &amp; Water</i>
B	Pengangkutan, Pergudangan, dan Komunikasi	1,456,875	3.14	<i>Transportation, Warehouse and Communication</i>
C	Perindustrian	877,054	1.89	<i>Manufacturing</i>
D	Perindustrian	743,176	1.60	<i>Manufacturing</i>
E	Perindustrian	677,760	1.46	<i>Manufacturing</i>
F	Perindustrian	592,985	1.28	<i>Manufacturing</i>
G	Perindustrian	400,000	0.86	<i>Manufacturing</i>
H	Perindustrian	373,077	0.80	<i>Manufacturing</i>
I	Perindustrian	354,024	0.76	<i>Manufacturing</i>
J	Perindustrian	352,719	0.76	<i>Manufacturing</i>
K	Jasa Dunia Usaha	292,955	0.63	<i>Business Services</i>
L	Perindustrian	281,068	0.61	<i>Manufacturing</i>
M	Perindustrian	279,738	0.60	<i>Manufacturing</i>
N	Perindustrian	279,430	0.60	<i>Manufacturing</i>
O	Perindustrian	255,695	0.55	<i>Manufacturing</i>
P	Pertanian	223,893	0.48	<i>Agriculture</i>
Q	Perindustrian	220,135	0.48	<i>Manufacturing</i>
R	Perindustrian	219,220	0.47	<i>Manufacturing</i>
S	Perindustrian	218,344	0.47	<i>Manufacturing</i>
T	Perindustrian	207,672	0.45	<i>Manufacturing</i>
Jumlah		10,039,289	21.63	<i>Total</i>

#### Tujuh Langkah Restrukturisasi NPL

Bank BNI mengerahkan segala daya dan upaya untuk melakukan restrukturisasi atas kredit bermasalah yang hingga akhir tahun 2003 berjumlah Rp 2,64 triliun atau 5,69% dari total kredit.

#### Seven NPL Restructuring Steps

*Bank BNI exerts every effort to workout and restructure nonperforming loans which amounted to a total of Rp 2.64 trillion as at year-end 2003, accounting for 5.69% of total credit.*

Bank BNI menerapkan tujuh langkah restrukturisasi kredit yang dirancang guna menuntaskan penyelesaian kredit bermasalah dalam waktu yang sesingkat-singkatnya, namun juga memberi peluang yang seluas-luasnya bagi debitur guna memenuhi kewajibannya dengan cara yang paling baik.

*Bank BNI implements the seven step restructuring process that is designed to expedite the resolution of nonperforming loans in the shortest time possible, while also providing debtors with the broadest option available to settle their debts in the best possible manner they see fit.*

Ketujuh langkah tersebut mencakup:

- Pengkajian data kredit serta tatap muka dengan debitur untuk menyamakan pandangan dan tujuan restrukturisasi.
- Negosiasi penyelesaian kredit.
- Proposal/usulan bentuk penyelesaian.
- Persetujuan komite bank.
- Penyiapan dokumentasi.
- Penyelesaian berupa pelunasan tunai, restrukturisasi atau hapus tagih.
- Tindakan hukum berupa litigasi, lelang atau melalui Direktorat Jenderal Piutang dan Lelang Negara serta Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara.

The seven steps are:

- Review of loan data with face-to-face meetings with debtors to agree on restructuring road map and goals.
- Negotiation of loan resolution.
- Recommendation on form of resolution.
- Approval of Bank committee.
- Preparation of documentation.
- Resolution in either cash settlement, restructuring or write-off.
- Litigation, foreclosure auction or referred to the Directorate General of State Claims and Auction and the Office of State Claims and Auction.

### Kredit dalam Perhatian Khusus dan Hapus Buku

Berikut adalah posisi Kredit dalam Perhatian Khusus dan Hapus Buku per akhir tahun 2002 dan 2003:

### Special Mention and Write-off

The following shows the position of Special Mentions and Debt Write-offs at year-end 2002 and 2003:

Posisi (dalam jutaan Rupiah)	2003	2002	Position (in million Rupiah)
Kredit dalam Perhatian Khusus	7,653,201	10,117,765	Special Mention
Hapus Buku	3,291,474	4,140,702	Write-Off

### Penyertaan dalam Debt Equity Swap

Sebagai bagian dari penyelesaian kredit, Bank BNI melakukan penyertaan sementara pada beberapa perusahaan dalam rangka debt-to-equity swap. Tabel berikut menampilkan jumlah penyertaan tersebut per akhir tahun 2002 dan 2003.

### Investments in Debt-to-Equity Swap

As part of the settlement of debts, Bank BNI undertook a temporary equity holdings in certain companies under a debt-to-equity swap restructuring. The following table lists the amount of such holdings as at year-end 2002 and 2003.

Penyertaan dalam Debt Equity Swap (dalam jutaan Rupiah)		2003	2002	Debt-to-Equity Swap (in million Rupiah)
Nasabah/Debtor	Sektor Industri			Industry Sector
A	Hotel	600,000	600,000	Hotel
B	Perindustrian	512,142	512,142	Industry
C	Konstruksi	401,800	-	Construction
D	Pertanian	207,000	228,000	Agriculture
E	Hotel	199,657	199,657	Hotel
F	Perindustrian	198,711	198,711	Industry
G	Perindustrian	152,502	152,502	Industry
H	Pertambangan	132,310	132,310	Mining
I	Perindustrian	111,590	111,590	Industry
J	Perindustrian	102,334	102,334	Industry
K	Listrik, Gas dan Air	102,242	102,242	Electrical, Gas and Water
L	Listrik, Gas dan Air	98,042	98,042	Electrical, Gas and Water
M	Pertambangan	97,064	97,064	Mining
N	Perindustrian	95,169	95,169	Industry
O	Listrik, Gas dan Air	79,504	79,504	Electrical, Gas and Water
P	Konstruksi	68,049	68,049	Construction
Q	Perindustrian	42,731	42,731	Industry
R	Perindustrian	31,573	31,573	Industry
S	Perindustrian	20,079	-	Industry
T	Perindustrian	17,109	17,109	Industry
U	Hotel	13,702	13,702	Hotel
V	Perindustrian	10,309	10,309	Industry
W	Hotel	-	16,294	Hotel
<b>Jumlah</b>		<b>3,293,619</b>	<b>2,909,034</b>	<b>Amount</b>

### Profil PKAP

Berikut adalah profil penyisihan kerugian aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

### Provision Profile

The following table sets forth the provisioning for earning assets losses (PKAP) on 31 December 2003 and 2002.

Profil PKAP (dalam jutaan Rupiah)	2003	2002	Provisioning Profile (in million Rupiah)
PKAP Giro pada bank lain	4,673	2,857	Giro in other Banks
PKAP Penempatan	80,774	97,870	Placement
PKAP Surat Berharga	43,377	32,960	Marketable Securities
PKAP Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,429,215	345,454	Export L/C and Others
PKAP Derivatif	1,020	17,029	Derivatives
PKAP Pinjaman yang diberikan	2,421,710	1,592,864	Loans
- PKAP Pinjaman yang diberikan - Usaha Besar	1,825,032	1,154,199	Loans-Large Business
- PKAP Pinjaman yang diberikan - Usaha Menengah	198,860	40,825	Loans-Midsized Business
- PKAP Pinjaman yang diberikan - Usaha Kecil	351,324	358,386	Loans-Small Business
- PKAP Pinjaman yang diberikan - Usaha Konsumtif	40,273	38,682	Loans-Consumer Business
- PKAP Pinjaman yang diberikan - Usaha Mikro	6,221	772	Loans-Micro Business
PKAP Tagihan Akseptasi	38,596	9,649	Bank Acceptances
PKAP Penyertaan	2,203,479	1,481,222	Investments
PKAP pada Rekening Administratif	166,848	351,776	Administrative Accounts
<b>Jumlah</b>	<b>6,389,692</b>	<b>3,931,681</b>	<b>Amount</b>

### Obligasi Pemerintah

Sasaran penurunan porsi Obligasi Pemerintah menjadi sekitar 30% dari total aktiva telah tercapai per akhir tahun 2003. Pada tanggal 31 Desember 2003, jumlah Obligasi Pemerintah adalah Rp 40,27 triliun atau 30,62% dari total aktiva.

### Government Bonds

The target to reduce Government Bonds to account for 30% of total assets was largely met by year-end 2003. On 31 December 2003, Government Bonds amounted to Rp 40.27 trillion or 30.62% of total assets.

Berikut adalah perbandingan pendapatan bunga Obligasi Pemerintah terhadap pendapatan operasional pada tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2003 dan 2002.

The following table gives a comparison of interest income on the Government Bonds versus operating income for the years ended 31 December 2003 and 2002.

Pendapatan Bunga Obligasi Pemerintah terhadap Pendapatan Operasional (dalam jutaan Rupiah)	2003	2002	Interest Income on Government Bonds to Operating Income (in million Rupiah)
Pendapatan Bunga			Interest Income on
Obligasi Pemerintah	5,182,362	7,537,490	Government Bonds
Pendapatan Operasional	15,327,159	16,230,211	Operating Income
Rasio Pendapatan Bunga			Ratio of Interest Income on
Obligasi Pemerintah terhadap			Government Bonds to
Jumlah Pendapatan Operasional	33.81%	46.44%	Total Operating Income

### Rasio Kepatuhan

Bank BNI senantiasa berupaya memenuhi rasio-rasio kepatuhan sebagaimana disyaratkan oleh peraturan dan ketentuan Bank Indonesia mengenai perbankan.

### Statutory Ratios

Bank BNI constantly strives to comply with all statutory ratios required by banking rules and regulations of Bank Indonesia.

Rasio	2003	2002	Ketentuan BI BI Regulation	Ratio
NPL-Gross	5.69%	5.06%	-	NPL-Gross
NPL-Net	2.07%	3.17%	< 5%	NPL-Net
BMPK	0%	0%	< 10% affiliate and < 20% non-affiliate	LLL
PDN	4.33%	2.26%	< 20%	NOP
CAR	18.16%	15.94%	> 8%	CAR

NPL: Non Performing Loans. BMPK: Batas Maksimum Pemberian Kredit.

LLL: Legal Lending Limit. NOP: Net Open Position. CAR: Capital Adequacy Ratio.

### Rasio Biaya Terhadap Pendapatan (CIR)

Bank BNI terus mengupayakan efisiensi biaya dalam rangka meningkatkan profitabilitas. Pada tahun 2003, pengelolaan efisiensi biaya tersebut membaik dengan rasio CIR yang mencapai 47,53%, dibanding 48,21% di tahun 2002.

### Cost-to-Income Ratio

Bank BNI continues to pursue cost efficiency in order to increase profitability. In 2003, cost efficiency improved as indicated by a cost-to-income ratio of 47.53%, compared to 48.21% in 2002.

### **Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

- Pada tanggal 7 Januari 2004, Komite Kebijakan Sektor Keuangan (KKSK) memutuskan penyelesaian tagihan Bank BNI kepada Texmaco Group yang dijamin oleh BPPN sejumlah ekuivalen Rp 748,8 miliar, dengan hutang tertentu antara Bank BNI dan BPPN sejumlah ekuivalen Rp 187,0 miliar.
- Pada bulan Pebruari 2004, Bank BNI membeli 15.024 lembar saham dari Sumitomo Mitsui Banking Corp. di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia senilai kurang lebih Rp 19,2 miliar.

### **Proyek Manajemen Risiko Operasional**

Dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan pengelolaan risiko, Bank BNI bekerjasama dengan Ernst & Young Advisory Services mengembangkan Manajemen Risiko Operasional dan menyempurnakan *Internal Control*.

Proyek ini bertujuan untuk mengurangi potensi terjadinya risiko operasional, dengan menggunakan alat bantu Manajemen Risiko Operasional (*self assessment tools*). Dengan alat bantu ini, kelemahan dan potensi risiko operasional baik yang berdampak finansial maupun non finansial, yang melekat pada tugas, fungsi dan aktivitas sehari-hari di unit organisasi diidentifikasi dan dicarikan pemecahan masalahnya. *Piloting* telah dilakukan di beberapa unit di kantor besar, wilayah dan cabang untuk segera dilakukan *roll-out* di seluruh kantor wilayah dan kantor cabang serta beberapa divisi/satuan/unit di Kantor Besar.

### **Penyempurnaan Internal Control**

Tujuan dari proyek ini adalah untuk *me-review* dan menyempurnakan aspek *internal control* dengan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang ada di seluruh aktivitas/ unit Bank BNI dibandingkan dengan *best practices* (*gap analysis*). *Review* aspek *internal control* ini meliputi: *internal control* di beberapa divisi di Kantor Besar pada area fungsi-fungsi kredit, operasi tresuri, *international banking*, transfer masuk dan keluar termasuk ATM, pengadaan (*procurement*) dan logistik, audit intern, aspek *internal control* pada kegiatan operasional di kantor cabang serta program pelatihan. Proyek ini direncanakan selesai dalam waktu sembilan bulan, memasuki bulan kedua tim telah melakukan *review* terhadap organisasi, kebijakan, prosedur dan proses yang ada di Bank BNI, serta telah menyampaikan beberapa rekomendasi perbaikan.

### **Events Subsequent to Balance Sheet Date**

- On 7 January 2004, the Financial Sector Policy Committee (FSPC) ruled on the settlement of Bank BNI's receivables from the Texmaco Group under the guarantee of IBRA equivalent to Rp 748.8 billion, with certain debt accruing between Bank BNI and IBRA equivalent to Rp 187.0 billion.
- In February 2004, Bank BNI acquired 15,024 shares of PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia from Sumitomo Mitsui Banking Corp. valued at approximately Rp 19.2 billion.

### **Operational Risk Management Project**

As part of the effort to develop and improve risk management, Bank BNI is working with Ernst & Young Advisory Services in the development of Operational Risk Management and the improvement of Internal Control.

This project aims to mitigate potential operational risks, by employing self-assessment tools for the management of operational risks. With these tools, weaknesses and potential operational risks whether financial or non-financial, or those attached to the roles, function and daily activities of each operating unit can be properly identified and addressed. Pilot projects have been implemented in selected regional and branch offices and soon to be rolled out to all regional and branch offices as well as to various divisional and operational units at Head Office.

### **Enhancing Internal Control**

The aim of this project is to review and restructure the internal control system and infrastructure by identifying structural flaws and weaknesses in the system in comparison with best practices (*gap analysis*). The reviews will cover: internal control in a number of divisions at Head Office including credit, treasury operations, international banking, incoming and outgoing remittances including ATM, procurement and logistics, internal audit, the internal control aspect of branch office operations, and training programs. The project is expected to take nine months to complete. Entering its second month, the project team has completed its reviews on organisation, policies, working process and procedure at Bank BNI, and has given its recommendations for several improvements.



# Sumber Daya Manusia

## *Human Resources*

### Prioritas pada Professionalisme

Profesionalisme merupakan kunci utama kinerja dan pertumbuhan setiap bidang usaha. Tantangan untuk pembaruan kecakapan dan perilaku profesional sesuai perubahan tuntutan dan kebutuhan nasabah mendapat perhatian serius Manajemen Bank BNI dengan investasi di bidang sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Pengembangan kualitas pegawai menjadi bagian penting dari seluruh upaya Bank BNI mencapai kepuasan nasabah, sehingga dialokasikan sumber daya yang memadai guna menyelenggarakan beragam program pelatihan dan pendidikan.

Peningkatan profesionalisme akan mendorong lahirnya inovasi produk dan layanan demi kepuasan nasabah, dan berpengaruh positif pada kesempatan peningkatan karir pegawai.

Program pendidikan dan pelatihan melibatkan pihak internal maupun pakar-pakar perbankan dan manajemen eksternal telah dilakukan secara berjenjang melalui *Officer Development Training Program (ODTP)*, *Management Development Training Program (MDTP)*, dan *Executive Development Training Program (EDTP)*.

Menghadapi persaingan pasar perbankan mengharuskan Bank BNI mempersiapkan pimpinan di masa mendatang melalui program *Leadership Assessment Center*.

### Priority on Professionalism

*Professionalism is key to the performance and growth of every business entity. The constant need to develop our skills and professionalism in keeping pace with the growing demands of the customer has always received the full attention of the Management which expects no less than continuous investments in human resources.*

*The enhancement of people skills constitutes an integral part of the efforts to achieve customer satisfaction, such that resources are allocated in sufficient quantities to carry out various training and educational programs.*

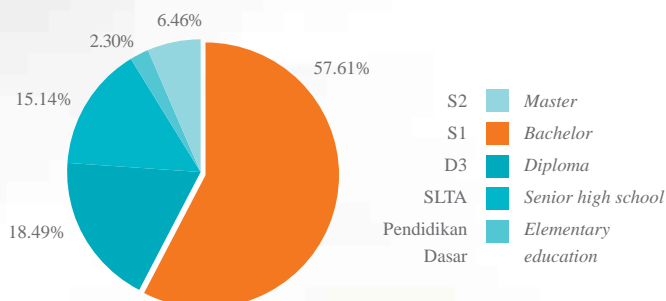
*The advancement of professionalism will induce the creation of innovative products and services towards customer satisfaction, while also promote personal career development.*

*Our educational and training programs involve internal as well as external banking and management experts, and are carried out in several tiers starting from Officer Development Training Program (ODTP), Manager Development Training Program (MDTP) to Executive Development Training Program (EDTP).*

*Increasing market competition in the banking sectors calls for Bank BNI to prepare future leaders through our Leadership Assessment Center program.*



**Jumlah Pegawai Berdasar Jenjang Pendidikan**  
*Number of Employees According to Educational Level*



**Profil Pegawai Berdasar Jabatan**  
*Profile of Employees Based on Grade*

Vice President	0.51%	Vice President
Assistant Vice President	2.84%	Assistant Vice President
Manager	8.81%	Manager
Assistant Manager	35.16%	Assistant Manager
Clerk/Assistant	41.84%	Clerk/Assistant
Pegawai Dasar	10.84%	Low Ranking Employee

Disamping mengadakan pendidikan dan pelatihan secara terencana dan berkala, Bank BNI juga memelihara budaya kerja yang kondusif di seluruh jenjang organisasi.

Pada akhir tahun 2003 jumlah pegawai mencapai 17.475 orang, dimana 64,07% berusia 25-40 tahun dan 64,08% berpendidikan S1 ke atas. Sedangkan pegawai yang berpendidikan dasar hanya mencakup 0,78% dari jumlah keseluruhan pegawai dan pada umumnya memiliki tanggung jawab non administratif.

Hubungan yang berlandaskan saling percaya antara pegawai dan manajemen semakin harmonis sejak dibentuknya Serikat Pekerja Bank BNI (SP BNI) pada tahun 1999. Keberadaan SP BNI memberikan wadah bagi pegawai untuk menyalurkan aspirasinya.

Bank BNI juga konsisten mempromosikan etos kerja yang kuat serta tertanam di budaya perusahaan. Budaya kerja tersebut mencerminkan karakter profesional, komitmen, kerjasama dan inisiatif segenap pegawai Bank BNI. Dalam implementasi keseharian, budaya kerja mencakup budaya melayani dan budaya menjual yang secara terencana dilakukan melalui program pelatihan tentang layanan unggul (*service excellence*) dan kehandalan menjual produk.

*In addition to conducting regular training and educational programs, Bank BNI also strives to provide a conducive working environment throughout its organisation.*

*As at year-end 2003, Bank BNI employees numbered 17,475 personnel, of whom 64.07% ranged between 25-40 years of age and 64.08% have tertiary education or higher. Whereas those with elementary education accounted for only 0.78% of the total number of employees, mainly holding non-administrative duties.*

*Harmonious relations have existed between management and employees on the basis of mutual trust since the establishment of the Bank BNI Workers Union (SP BNI) in 1999. The presence of SP BNI provides a platform for employees to express their aspirations.*

*Bank BNI also consistently promotes strong work ethics that are ingrained in the Bank's corporate culture. The corporate culture reflects the professional character, commitments, teamwork and initiatives of each and every BNI individual. In everyday practice, each individual is imbued with a culture of service and selling which are cultivated among managers and staff alike through training programs in service excellence and champion selling.*



# Teknologi Informasi

## Information Technology

### Teknologi Perbankan Bernilai Tambah



Mengiringi perluasan jaringan kantor layanan, pengembangan produk dan layanan, serta kemajuan pertumbuhan usaha, Bank BNI senantiasa mengupayakan dukungan Teknologi Informasi terkini untuk tujuan optimalisasi, efisiensi dan efektifitas operasional. Dengan Teknologi Informasi terkini, Bank BNI mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan serta berbagai nilai tambah lainnya bagi para nasabah dan mitra usaha melalui pilihan produk yang beragam yang disalurkan melalui jalur elektronik seperti ATM, *phone banking* dan *mobile banking*.

Kemampuan melakukan komunikasi data yang cepat dan akurat, sangat membantu proses pengambilan keputusan manajerial. Dengan dukungan proses kerja komputasi untuk aplikasi berbagai produk dan layanan, maka pengambilan keputusan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.

Sejalan dengan *trend* peningkatan jumlah transaksi maka untuk menjamin terhindarnya degradasi kinerja layanan (*service performance*), Bank BNI telah melakukan peningkatan (*upgrade*) kapasitas mesin *switching* yang berfungsi sebagai *gateway* untuk jaringan ATM bank lain maupun Kartu Kredit, baik tingkat nasional (Link) maupun internasional (Cirrus, Maestro, Visa, MasterCard).

Sebagai landasan cetak biru pengembangan teknologi informasi, Bank BNI mendesain arsitektur teknologi informasi yang bersifat *best-of-breed* dan *modular*. Dasar pengembangannya adalah implementasi *new core banking project* yang tersentralisasi.

### A Banking Technology of Extra Value

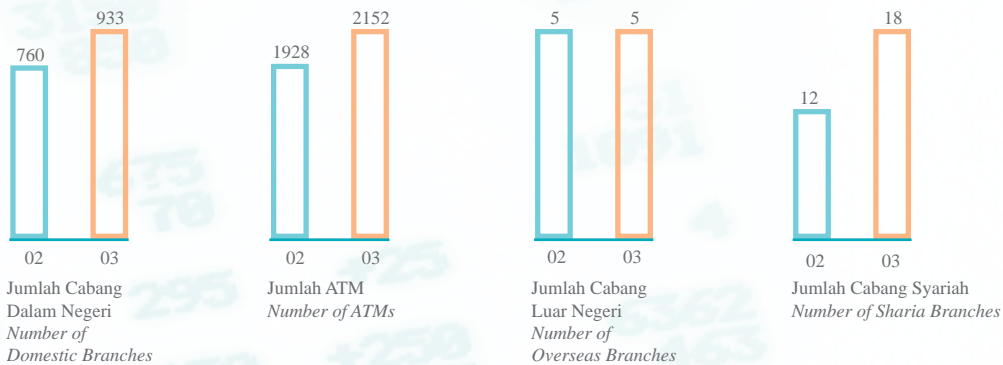
*Complementing our branch network expansion, product development and service enhancement, and our growing businesses, Bank BNI constantly strives to have the latest information technology to support optimum, efficient and effective operational activities. Supported by some of the most advanced banking technology, Bank BNI is well-equipped to provide convenience, easy access and extra value to customers and business partners, offering a wide range of products through electronic delivery channels which include ATM, phone banking and mobile banking.*

*Fast and accurate data communications systems contribute significantly to the decision making process. With the support of a computerized work process for various product and service applications, decisions can be made more effectively and efficiently.*

*In line with the growing volume of transactions, and to ensure against the degradation of service level performance, Bank BNI has upgraded the capacity of its switching equipment which function as a gateway interface with various ATM network operators and credit card companies, both local (Link) as well as international (Cirrus, Maestro, Visa, MasterCard).*

*Bank BNI's blue-print for information technology development calls for an architectural platform that is best-of-breed and modular in nature. Its basic structure is the implementation of new core banking project with centralized system.*

## Jumlah Cabang & ATM pada tahun 2002 dan 2003 Number of Branches & ATMs in 2002 and 2003



Pengembangan teknologi informasi Bank BNI mencerminkan langkah strategis dalam menciptakan *platform* yang kokoh untuk mempertahankan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, sebagai bagian penting dalam menghadapi persaingan dengan bank dalam negeri maupun bank asing yang beroperasi di Indonesia. Dengan *platform* Teknologi Informasi yang solid diharapkan dapat mendukung perkembangan bisnis melalui inovasi-inovasi produk berbasis teknologi. Secara khusus, Bank BNI tengah mengimplementasikan sebuah sistem perbankan baru yang akan memberikan dukungan bisnis yang lebih baik.

Lebih jauh lagi, Bank BNI juga tengah menyiapkan sebuah *Disaster Recovery Center* yang memungkinkan Bank BNI tetap dapat beroperasi melayani kebutuhan nasabah dalam kondisi darurat ataupun bencana.

Penyempurnaan sistem Teknologi Informasi juga dilakukan pada jaringan kantor cabang luar negeri melalui *upgrade* dan implementasi paket aplikasi di seluruh kantor cabang Bank BNI yang berada di Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan New York, sehingga makin memantapkan dukungan bisnis internasional Bank BNI.

*The development of Bank BNI's information technology banking platform represents a strategic undertaking in order to secure a solid foundation for us to maintain a sustainable long-term business growth, as a vital aspect in the face of growing competition from both national banks as well as international banks operating in Indonesia. A solid IT platform will support further business growth through innovations in the development of technologically-based banking products and services. In particular, Bank BNI is currently implementing a new core banking system which will provide improved support to its businesses.*

*Furthermore, Bank BNI is also preparing to operate a Disaster Recovery Center which will enable continuity of operations and services to customers in emergency or disastrous situations.*

*Improvements in our information technology systems are also undertaken in our overseas branch offices, through system application upgrades and implementation of new application package systems in our offices in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London and New York, further enhancing our international business operations.*



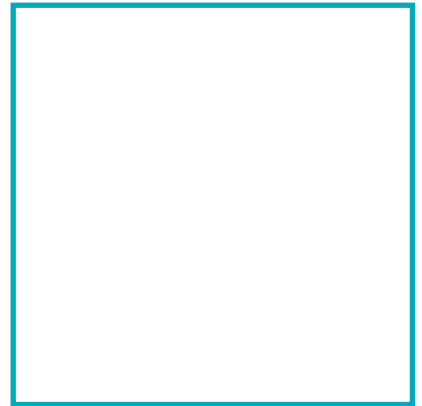
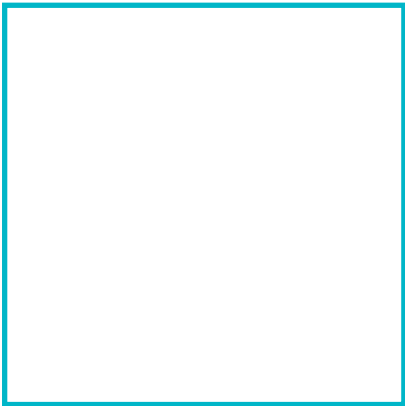


*focus*



Kebanggaan di masa depan,  
sesuatu yang harus kita  
perjuangkan bersama

*A prideful future,  
something we all need  
to strive for*



“Memasuki tahun 2004 dengan dibekali visi, misi dan strategi perkembangan baru, Bank BNI bertekad membangun landasan pertumbuhan baru yang bertumpu pada layanan maupun kinerja yang unggul sebagai bank kebanggaan nasional.”

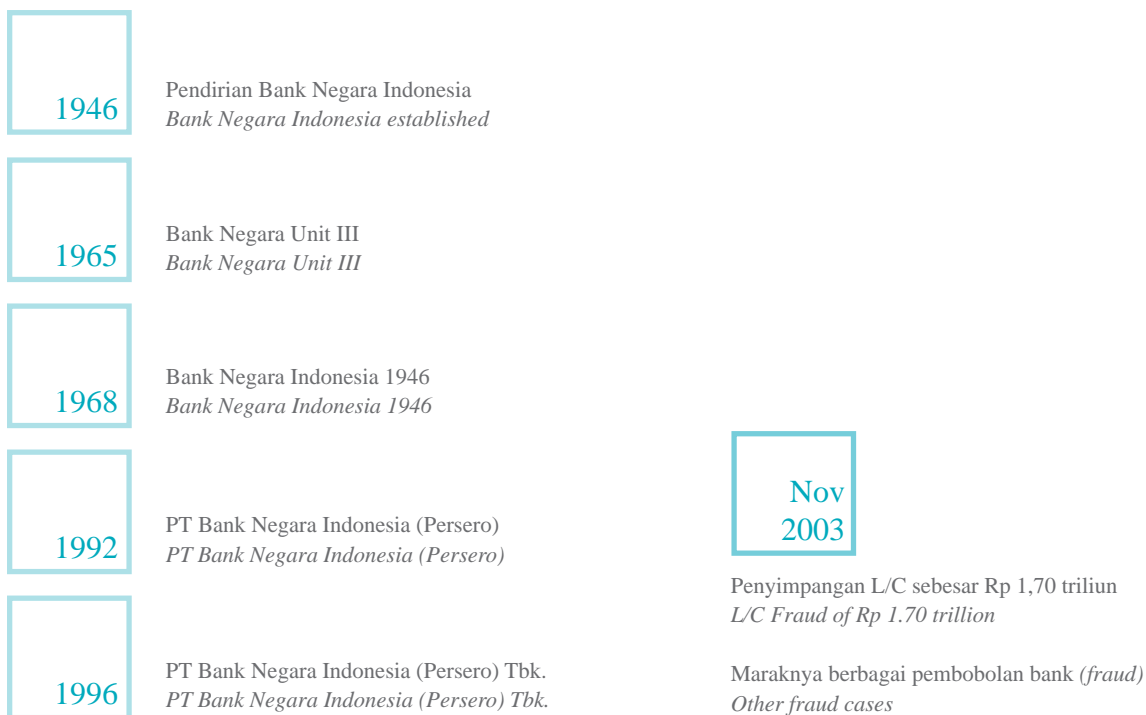
*focus*

*“Entering 2004 equipped with a new vision, mission and strategic direction, Bank BNI is resolved to laying new cornerstones of growth which are anchored upon excellence in both service and performance as a national heritage bank.”*



# Peta Navigasi

## *Navigation Map*



Pra-Krisis *Pre-Crisis*

Krisis *Crisis*

Jan-  
Mar  
2004

Membentuk CEO dan Tim Manajemen  
(telah dilakukan melalui RUPSLB)  
*Appoint CEO and Management Team*

Memetakan permasalahan dan menetapkan  
prioritas  
*Problem Mapping and determine priority*

Redefinisi Visi, Misi, Strategi dan Target  
*Redefine Vision, Mission, Strategy and Target*

Memulihkan Kepercayaan dan Keyakinan  
*Restore Public Confidence and Trust*

Mengefektifkan Penerapan Manajemen Risiko  
*Implement Risk Management more effectively*

Manajemen NPL yang Agresif  
*Aggressive NPL Management*

Penanganan kasus *fraud* dengan sungguh-  
sungguh  
*Handle fraud case*

Apr-  
Jun  
2004

Mencanangkan *Zero Fraud Operation*  
*Zero Fraud Operation Program*

Memperkuat Tata Kelola Perusahaan (GCG)  
*Strengthen Good Corporate Governance*

Menyempurnakan Kebijakan dan Manajemen  
HR  
*Improve human resources management and  
policy*

IT Roll-Out  
*IT Roll-Out*

Peluncuran Program Peningkatan Layanan  
(*Service Level Quality*)  
*Launch service level quality improvement  
program*

Peluncuran Program Kredit Sektor Bahari  
*Launch maritime sector loan*

Menggiatkan program cross-selling  
*Intensify cross-selling program*

Start  
Jul  
2004

Membangun Landasan yang Kokoh untuk  
Tumbuh secara Berkelanjutan :  
*Build a strong platform to maintain  
sustainable growth :*

- *Rebranding* dan penyempurnaan  
*Corporate Identity*  
*Rebranding and improving Corporate  
Identity*

- Memperkokoh jaringan distribusi  
(*distribution channel*)  
*Strengthening distribution channel*

- Menyempurnakan *Risk Management*  
*Improving Risk Management*

Revitalisasi mesin-mesin penghasil  
keuntungan

*Revitalize profit-generators*

- SBU Corporate Banking
- SBU Commercial & SME Banking
- SBU Consumer Banking
- SBU Transactional Banking
- SBU Treasury and Financial Services
- SBU Sharia Financial and Banking
- SBU International Banking
- SBU Subsidiaries

Stabilisasi  
*Stabilization*

Pemulihan  
*Recovery*

Transformasi  
*Transformation*

Restrukturisasi Bank BNI *Bank BNI Restructuring*



# Progres Restrukturisasi

## *Restructuring Progress*

Sesuai dengan visi Bank BNI untuk menjadi bank kebanggaan nasional yang unggul dalam layanan dan kinerja, Manajemen baru Bank BNI telah menetapkan program restrukturisasi yang dinamakan Peta Navigasi, dimana didalamnya terdapat prioritas strategis yang harus diselesaikan dalam 90 hari pertama tahun 2004. Program tersebut dilaksanakan di seluruh organisasi Bank BNI, yang mencakup aspek identitas korporasi dan komunikasi, bisnis korporasi, bisnis konsumen, bisnis komersial, bisnis tesuri dan internasional, operasi, manajemen risiko, kepatuhan dan sumber daya manusia.

Berikut ini adalah hasil-hasil penting yang dicapai di setiap aspek:

**Identitas Perusahaan.** Bank BNI memakai jasa konsultan *branding* internasional ternama, bersama dengan konsultan periklanan dan hubungan masyarakat. Para konsultan tersebut bertugas untuk menciptakan identitas perusahaan yang baru bagi Bank BNI, bersama dengan program komunikasi yang terkait.

**Bisnis Korporasi.** Proyek penting antara lain adalah pengalihan kredit bermasalah ke Divisi Kredit Khusus, peningkatan proses bisnis dan manajemen risiko, serta target ekspansi penyaluran kredit korporasi.

**Bisnis Konsumer.** Bisnis Konsumer menangani pengembangan produk baru dan pemasaran, dan berhasil meluncurkan dua produk baru berbasis kartu serta sistem EDC untuk pemberian visa pada saat kedatangan. Produk baru lain yang siap diluncurkan adalah kartu kredit platinum dan kredit pembelian kendaraan bermotor, serta peluncuran kembali layanan perbankan telepon, disamping kajian atas struktur harga produk.

**Bisnis Komersial.** Bisnis Komersial antara lain melakukan kajian atas prosedur operasi standar, menyusun rencana SDM untuk segmen nasabah menengah, membentuk beberapa aliansi strategis, serta target ekspansi kredit komersial.

*In line with Bank BNI vision become a national heritage bank that excels in both service and performance, the new Management of Bank BNI has established a restructuring program dubbed the Navigation Map, which contain a strategic priority task to complete within the first 90 days of 2004. The plan covers a bankwide scope which includes corporate identity and communications, corporate banking, consumer banking, commercial banking, treasury and international banking, operations, risk management, compliance and human resources.*

*The following are highlights of some of the progress made in each area:*

**Corporate Identity.** *A leading international brand consultant has been engaged along with separate advertising and PR consultants. Their task is to create a new corporate identity for Bank BNI and work out a communications platform around the new identity.*

**Corporate Banking.** *A key undertaking was the transfer of NPLs to Loan Recovery Division, improve and strengthen business processes and risk management as well as targeting expansion of corporate loan.*

**Consumer Banking.** *Consumer Banking was tasked with new product development and market penetration. It succeeded in launching two new affinity cards and deployed the EDC system for 'visa on arrival'. It is also set to launch a platinum credit card service, a new automotive financing scheme, a relaunch of the phonebanking service, while also reviewing existing pricing structure.*

**Commercial Banking.** *Among other tasks, Commercial Banking also reviewed standard operating procedures, formulated HR plan for middle-market, formalised several strategic alliances and targetted a commercial loan expansion.*

**Bisnis Tresuri dan Internasional.** Pencapaian penting disini adalah sentralisasi pemrosesan layanan *trade finance* dan penerapan sistem TI baru untuk kantor cabang luar negeri. Program lain adalah penyederhanaan kebijakan *pricing* produk simpanan, kajian risiko portofolio dan penyusunan rencana bisnis di bidang *trade finance*.

**Operasi.** Melaksanakan pemantapan sistem TI dan pemrosesan tersentralisasi, penyusunan model layanan untuk kantor cabang, pelatihan kualitas layanan untuk *frontliners* serta peningkatan keandalan dan kesiapan sistem ATM.

**Manajemen Risiko.** Aktivitas utama yang masih berlangsung adalah pengkajian dan restrukturisasi mekanisme pengendalian internal dan manajemen risiko operasional, dengan bantuan konsultan. Di antara hasil-hasil yang telah dicapai adalah pelaksanaan uji tuntas risiko aktiva oleh PricewaterhouseCoopers, penyelesaian kebijakan 'Zero Fraud Tolerance', program insentif untuk pemulihan kredit, pengaktifan Komite Risiko dan Permodalan, dan target NPL untuk 2004.

**Kepatuhan.** Telah diselesaikan dua proyek utama, yaitu pembentukan Divisi Kepatuhan serta pengisian personil untuk *quality assurance* di tingkat kantor wilayah. Dua proyek lainnya menyusul adalah pengenalan kebijakan dan prosedur baru serta penyelesaian akhir atas kasus-kasus yang 'high profile'.

**Sumber Daya Manusia.** Meningkatkan kemampuan penanganan kasus-kasus pegawai, disamping mengkaji kebijakan penghargaan pegawai purna-tugas, rotasi pegawai dan program fasilitas kendaraan. Proyek utama yang masih berjalan adalah pengembangan strategi penempatan pegawai yang komprehensif di seluruh organisasi Bank BNI.

**Treasury and International Banking.**

*Key accomplishments were the centralisation of trade finance processing center and the deployment of new IT systems for overseas branches. Other tasks included simplification of deposit pricing policy, review of portfolio risk and the formulation of trade finance business plan.*

**Operations.** *Operations undertook stabilisation of IT and centralised processing, development of service model in branch operations, training frontliners on service quality, and improving reliability and service level of ATM.*

**Risk Management.** *A major program still in progress was the review and restructuring of internal control and operational risk management; some of the key accomplishments are: conducting risk assets due dilligence with PricewaterhouseCoopers, finalising 'zero fraud tolerance policy', setting up credit recovery division, developing policy on incentive program for credit recovery, activating the Risk and Capital Committee, and setting up 2004 NPL target.*

**Compliance.** *Two main objectives had been achieved, namely setting up the Compliance Division and full staffing of quality assurance personnel at regional office level. Two other projects still in the pipeline were the introduction of new policies and procedures and final resolution of high profile cases.*

**Human Resources.** *Human Resources strengthened the handling of personnel-related cases in addition to reviewing golden handshake policies, personnel rotation policies and car ownership program. A major task in progress was developing a comprehensive staffing strategy across bankwide organisation.*

# Kinerja Keuangan

## Financial Performance

Profitabilitas Bank BNI di tahun 2003 mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan tahun 2002. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembentukan Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif (PKAP) di tahun 2003 sebagai akibat *fraud* L/C di salah satu kantor cabang, penurunan kualitas kredit, dan ekspansi aktiva produktif tahun 2003.

Gambaran umum kinerja Bank BNI dan anak perusahaan tahun 2003 dibandingkan tahun 2002 adalah sebagai berikut:

### LABA RUGI

#### Laba Bersih

Laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 sebesar Rp 0,83 triliun yang berarti turun sebesar Rp 1,68 triliun atau 66,93% dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 2,51 triliun. Penurunan yang signifikan di tahun 2003 disebabkan oleh pembentukan beban PKAP sebesar Rp 2,97 triliun di tahun 2003 akibat *fraud* L/C, penurunan kualitas kredit, dan kenaikan aktiva produktif.

#### Pendapatan Bunga Bersih

Pendapatan bunga bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 sebesar Rp 5,00 triliun, naik sebesar Rp 0,88 triliun atau 21,36% dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 4,12 triliun.

Sejalan dengan penurunan tingkat suku bunga makro sepanjang tahun 2003, pendapatan dan beban bunga lebih rendah dibandingkan tahun 2002. Namun, akselerasi penurunan beban bunga lebih cepat dibandingkan dengan penurunan pendapatan bunga sehingga berdampak pada kenaikan pendapatan bunga bersih di tahun 2003.

Komponen terbesar pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 didominasi oleh pendapatan bunga kredit (42,47%), diikuti oleh Obligasi Pemerintah (40,04%), surat berharga (11,66%), penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia (4,89%), dan lainnya (0,94%). Sedangkan komponen beban bunga berasal dari bunga simpanan nasabah (86,83%), pinjaman yang diterima (7,37%), surat berharga yang diterbitkan (4,23%), dan lainnya (1,57%).

Termasuk dalam pendapatan bunga bersih di atas adalah pendapatan syariah bersih tahun 2003 sebesar Rp 33,1 miliar. Pendapatan syariah tersebut berasal dari produk pembiayaan yang berbasis murabahah, mudharabah muqayyadah, dan musyarakah dengan total sebesar Rp 51,9 miliar. Sementara beban syariah sebesar Rp 18,8 miliar seluruhnya berasal dari simpanan nasabah.

*In 2003, the profitability of Bank BNI declined considerably compared to 2002. The decline was mainly attributable to allowance for possible losses on earning assets in 2003 with regards to the fraudulent L/C case, the decline in the quality of loans, and the expansion in earning assets in 2003.*

*The following is a discussion on the financial performance of Bank BNI and its subsidiaries in 2003 with comparative figures for 2002:*

### STATEMENT OF INCOME

#### Net Income

*Net income for the year ended December 31, 2003, amounted to Rp 0.83 trillion, representing a decline of Rp 1.68 trillion, or 66.93%, compared to net income in 2002 of Rp 2.51 trillion. The significant decline in net income in 2003 was due to allowance for possible losses on earning asset of Rp 2.97 trillion with regards to the fraudulent L/C, the decline in the quality of loans, and the increase in earning assets.*

#### Net Interest Income

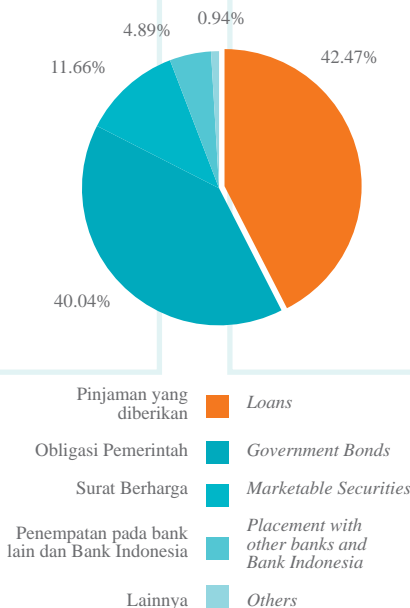
*Net interest income for the year ended December 31, 2003, amounted to Rp 5.00 trillion, increasing by Rp 0.88 trillion, or 21.36%, compared with Rp 4.12 trillion in 2002.*

*In line with the macro condition of declining interest rates throughout 2003, interest income and interest expenses also declined during 2003, compared with 2002. However, interest expenses decreased at a greater rate than the decrease in interest income, resulting in an increase of net interest income in 2003.*

*The largest component of interest income for the year ended December 31, 2003, was interest income from loans (42.47%), followed by interest income from Government Bonds (40.04%), marketable securities (11.66%), placements with other banks and with Bank Indonesia (4.89%), and others (0.94%). Whereas the components of interest expenses were interest paid on deposits from customers (86.83%), borrowings (7.37%), marketable securities issued (4.23%) and others (1.57%).*

*Included in net interest income as stated above was net sharia income which in 2003 amounted to Rp 33.1 billion. Sharia income which totalled Rp 51.9 billion was derived from murabaha, mudharabah and musyarakah financing facilities. Whereas sharia expenses of Rp 18.8 billion were wholly derived from deposits from customers.*

**Pendapatan Bunga**  
**Interest Income**



### **Pendapatan Operasional Lainnya**

Pendapatan operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 sebesar Rp 2,11 triliun, naik sebesar Rp 0,46 triliun atau 27,88% dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 1,65 triliun. Kenaikan pendapatan tersebut berasal dari transaksi ekspor-impor, transaksi surat berharga dan pengelolaan rekening nasabah.

### **Beban Operasional Lainnya**

Beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 sebesar Rp 6,35 triliun, naik sebesar Rp 3,05 triliun atau 92,42% dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 3,30 triliun. Komponen kenaikan terbesar berasal dari beban PKAP sebesar Rp 2,45 triliun, sedangkan kenaikan beban administrasi dan umum, beban personalia, dan beban lainnya lebih karena faktor inflasi dan tambahan beban penyusutan akibat revaluasi aktiva tetap sehubungan dengan pelaksanaan Kuasi-Reorganisasi Bank BNI.

### **Pendapatan Non Operasional - Bersih**

Pendapatan non operasional - bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 sebesar Rp 205,4 miliar, naik sebesar Rp 170,0 miliar atau 480,23% dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 35,4 miliar. Kenaikan tersebut antara lain berasal dari pendapatan karena penghapusbukuan pos terbuka pada tahun 2003.

## **NERACA**

### **Kebijakan Umum Pengelolaan Aktiva dan Kewajiban**

Kebijakan umum terkait dengan aktiva dan kewajiban di tahun 2003 masih mengacu kebijakan yang sama dengan tahun 2002 yaitu:

- Menurunkan sumber dana berbiaya mahal dan sekaligus meningkatkan sumber dana berbiaya murah.
- Utilisasi obligasi pemerintah dalam rangka optimalisasi aktiva produktif dan kebutuhan likuiditas Bank BNI.

Mulai tahun 2003, kebijakan yang menjadi pelengkap dalam perbaikan aktiva dan kewajiban adalah:

- Memperkuat struktur permodalan Bank BNI.
- Rekomposisi *maturity profile* sumber dana.

Kebijakan tersebut antara lain tercermin dari penerbitan obligasi subordinasi untuk memperbaiki struktur permodalan Bank BNI dalam rangka mengantisipasi penerapan perhitungan CAR (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) bank umum berdasarkan Basel II Accord dan penerbitan obligasi dalam rangka rekomendasi *maturity profile* sumber dana Bank BNI.

### **Other Operating Income**

*Other operating income for the year ended December 31, 2003, amounted to Rp 2.11 trillion, increasing by Rp 0.46 trillion, or 27.88%, compared to Rp 1.65 trillion in 2002. The increase in other operating income was due to trade finance fees and commissions, marketable securities transactions, and fee for managing customer's account.*

### **Other Operating Expenses**

*Other operating expenses for the year ended December 31, 2003, amounted to Rp 6.35 trillion, increasing by Rp 3.05 trillion, or 92.42%, compared to Rp 3.30 trillion in 2002. The largest increment was allowance for possible losses on asset of Rp 2.45 trillion, whereas the increase in general and administrative expenses, personnel expenses, and other expenses were more the result of inflation, and additional depreciation expenses due to the revaluation of fixed assets related to Quasi-Reorganization of Bank BNI.*

### **Net Non-Operating Income**

*Net non-operating income for the year ended December 31, 2003, amounted to Rp 205.4 billion, increasing by Rp 170.0 billion, or 480.23%, compared to Rp 35.4 billion in 2002. The increase was among other things due to income from the write-off of open items in 2003.*

## **BALANCE SHEET**

### **General Policies on Asset and Liability Management**

*The general policies on asset and liability management in 2003 still refers to the same policies as in 2002, namely:*

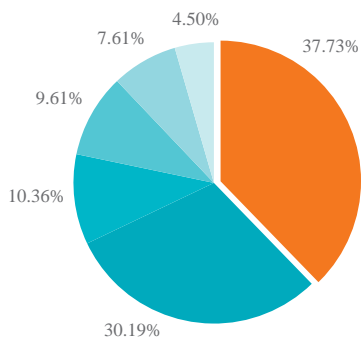
- *Reduction of high-cost funding and at the same time increasing the portion of low-cost funding.*
- *Improved utilization of government bonds with regards to optimization of earning assets and liquidity needs of Bank BNI.*

*Starting in 2003, these will be complemented with other strategies to improve asset and liability management, namely:*

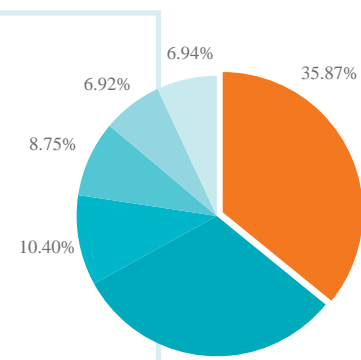
- *Strengthening the equity structure of Bank BNI.*
- *Recompositioning of the maturity profiles of funding sources.*

*These policies were reflected by the issuance of subordinated bonds in order to improve the Bank's equity structure in anticipation of the implementation of the calculation for minimum capital requirement (CAR) of commercial banks based on Basel II Accord, and the issuance of regular bonds in order to improve the maturity profiles of Bank BNI funding sources.*

### Portofolio Aktiva Produktif Earning Assets Portfolio



2002



2003



### Total Aktiva

Total aktiva per 31 Desember 2003 sebesar Rp 131,49 triliun naik sebesar Rp 5,87 triliun atau 4,67% dibandingkan posisi per 31 Desember 2002 sebesar Rp 125,62 triliun. Kenaikan aktiva tersebut terutama berasal dari kenaikan pinjaman yang diberikan karena ekspansi bisnis dan kenaikan aktiva tetap sehubungan dengan revaluasi dalam rangka Kuasi-Reorganisasi.

### Aktiva Likuid

Aktiva likuid meliputi kas, giro, penempatan pada bank lain dan surat berharga. Aktiva likuid Bank BNI per 31 Desember 2003 sebesar Rp 34,78 triliun, naik sebesar Rp 1,99 triliun dibandingkan per 31 Desember 2002 sebesar Rp 32,79 triliun. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh giro pada Bank Indonesia sehubungan dengan kenaikan dana pihak ketiga. Hal ini sesuai dengan kebijakan manajemen untuk memperhatikan kebutuhan likuiditas Bank BNI sesuai ketentuan yang berlaku, namun tetap berusaha mengoptimalkan aktiva produktif sehingga tidak terdapat *idle fund*.

### PENGELOLAAN AKTIVA

#### Aktiva Produktif

Aktiva produktif per 31 Desember 2003 sebesar Rp 129,40 triliun naik sebesar Rp 4,24 triliun atau 3,39% dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 125,16 triliun.

Peningkatan aktiva produktif menunjukkan semakin baiknya pengelolaan aktiva Bank BNI sehingga diharapkan akan semakin memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kinerja keuangan Bank BNI.

Komposisi aktiva produktif menggambarkan bahwa usaha Bank BNI di tahun 2003 untuk memperbaiki struktur aktiva produktifnya telah menunjukkan keberhasilan yang ditandai dengan kenaikan porsi pinjaman yang diberikan terhadap aktiva produktif.

#### Pinjaman yang Diberikan

Jumlah pinjaman yang diberikan (termasuk pembiayaan syariah) per 31 Desember 2003 sebesar Rp 46,41 triliun naik sebesar Rp 8,62 triliun atau 22,81% dari tahun 2002 sebesar Rp 37,79 triliun. Kenaikan yang signifikan tersebut sehubungan dengan ekspansi kredit selama tahun 2003 untuk mengoptimalkan fungsi Bank BNI sebagai lembaga intermediasi, dengan tetap berpegang pada prinsip kehati-hatian.

### Total Assets

Total assets as at December 31, 2003, amounted to Rp 131.49 trillion, increasing by Rp 5.87 trillion, or 4.67%, compared to the position at December 31, 2002, of Rp 125.62 trillion. The increase in total assets was mainly due to the increase in loans as part of business expansion and the increase in fixed assets due to a revaluation of fixed assets related to the Quasi-Reorganization.

### Liquid Assets

Liquid assets comprise cash, current accounts, placements with other banks and marketable securities. Liquid assets of Bank BNI as at December 31, 2003, amounted to Rp 34.78 trillion, increasing by Rp 1.99 trillion compared to Rp 32.79 trillion at December 31, 2002. The increase was mainly due to current accounts placement with Bank Indonesia in line with the increase in third party funds. This is consistent with Management's policy of maintaining adequate liquidity in line with prevailing regulations, while at the same time optimizing its earning assets in order to avoid idle funds.

### ASSET MANAGEMENT

#### Earning Assets

Total earning assets as at December 31, 2003, amounted to Rp 129.40 trillion, increasing by Rp 4.24 trillion, or 3.39%, compared to Rp 125.16 trillion in 2002.

The increase in earning assets indicates improving asset management by Bank BNI, which in turn is expected to contribute more towards improving the financial performance of Bank BNI.

The composition of earning assets showed that Bank BNI has been successful in improving its earning asset structure, as indicated by the increase in the portion of loans to total earning assets.

#### Loans

Loans outstanding (including sharia financing) as at December 31, 2003, amounted to Rp 46.41 trillion, increasing by Rp 8.62 trillion, or 22.81%, from the amount in 2002 of Rp 37.79 trillion. The significant increment is attributable to loan expansion throughout 2003 in order to optimize the function of Bank BNI as a financial intermediary, while still adhering to prudent banking principles.



Kualitas pinjaman yang diberikan tahun 2003 mengalami sedikit penurunan ditunjukkan dengan kenaikan rasio NPL menjadi 5,69%, dari 5,06% di tahun 2002. Manajemen Bank BNI akan tetap berusaha untuk menurunkan rasio NPL tersebut.

Bank BNI masih akan terus melanjutkan kebijakan ekspansi pinjaman untuk mendukung pencapaian target Bank BNI dan memenuhi fungsi sebagai lembaga intermediasi dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan strategi-strategi baru untuk memperbaiki kualitas pinjaman.

Berdasarkan sektor ekonomi, pinjaman yang diberikan pada sektor perindustrian di tahun 2003 masih mendominasi komposisi pinjaman yang diberikan sebesar 41,62%.

#### Pembiayaan Syariah

Pembiayaan Syariah tahun 2003 sebesar Rp 490,8 miliar naik sebesar Rp 197,9 miliar atau 67,57% dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 292,9 miliar. Kenaikan yang sangat signifikan tersebut menunjukkan perkembangan bisnis syariah yang semakin meningkat dan semakin dikenal masyarakat secara luas, dan menjadi salah satu alternatif pembiayaan.

#### PENGLOLAAN KEWAJIBAN

Kebijakan umum berkaitan dengan sumber dana tetap mengacu pada kebijakan tahun 2002 yaitu menurunkan sumber dana berbiaya mahal dan sekaligus berusaha menaikkan sumber dana murah seperti giro dan tabungan melalui pemberian hadiah dan penambahan fasilitas lain untuk tabungan, serta perbaikan fitur produk tabungan dan giro. Selain itu, Bank BNI juga mempunyai kebijakan untuk melakukan rekomposisi *maturity profile* sumber dana dengan menerbitkan obligasi.

#### Giro

Giro (termasuk giro wadiah) per 31 Desember 2003 sebesar Rp 28,38 triliun naik sebesar Rp 6,71 triliun atau 30,96% dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 21,67 triliun. Kenaikan tersebut terkait dengan semakin meningkatnya aktivitas bisnis masyarakat melalui Bank BNI dan keberhasilan Bank BNI dalam usaha meningkatkan dana murah untuk menunjang optimalisasi aktiva dan kewajiban.

#### Giro Wadiah

Giro wadiah per 31 Desember 2003 sebesar Rp 46,5 miliar naik sebesar Rp 15,4 miliar dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 31,1 miliar. Kenaikan tersebut menunjukkan semakin meningkatnya kegiatan bisnis syariah.

*Loan quality degraded slightly in 2003, with non-performing loan (NPL) level of 5.69%, compared to 5.06% in 2002. The Management of Bank BNI continued with efforts to reduce the level of NPL.*

*Bank BNI will continue with its strategy of loan expansion in support of its business objectives as well as fulfilling its financial intermediary function, with strict adherence to prudent banking principles and the implementation of new strategies in order to improve loan quality.*

*Based on economic sector, the composition of loans in 2003 was still dominated by loans to the manufacturing sector with a portion of 41.62% to total loans.*

#### Sharia Financing

*Sharia financing in 2003 amounted to Rp 490.8 billion, increasing by Rp 197.9 billion, or 67.57%, from Rp 292.9 billion in 2002. The quite significant increase indicated the increasing progress of sharia business which is becoming more widely recognized among the public as an alternative financing means.*

#### LIABILITY MANAGEMENT

*The general policies in liability management continue to refer to the policies in 2002 concerning the reduction of high-cost funds while at the same time increasing the amount of low-cost funding such as current accounts and savings account through prize incentives and additional facilities for savings account products, and improving the features on current accounts and savings account products. In addition, Bank BNI also undertook a repositioning of the maturity profiles of its funding sources through bonds issuance.*

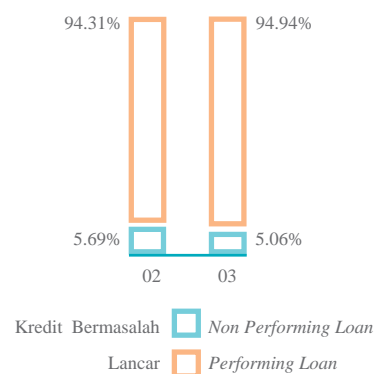
#### Current Accounts

*Current accounts (including Wadiah current accounts) as at December 31, 2003, amounted to Rp 28.38 trillion, increasing by Rp 6.71 trillion, or 30.96%, over the amount in 2002 of Rp 21.67 trillion. The increase was indicative of increased business activities of customers handled by Bank BNI, and its success in improving the composition of low-cost funding in support of asset and liability optimization.*

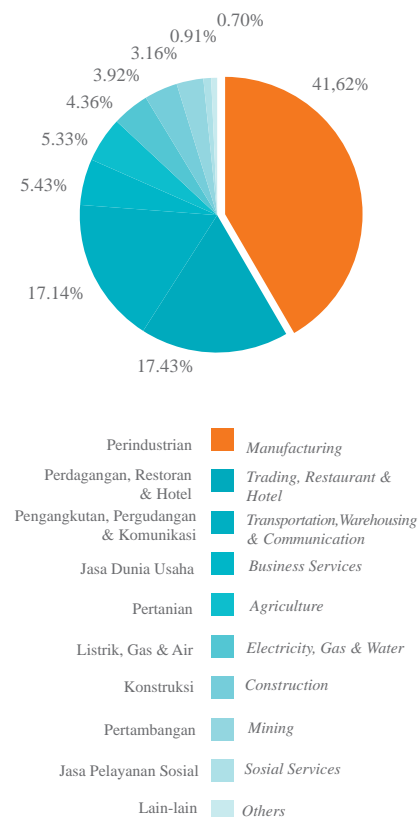
#### Wadiah Current Accounts

*Wadiah current accounts as at December 31, 2003, amounted to Rp 46.5 billion, increasing by Rp 15.4 billion from Rp 31.1 billion in 2002. The increase showed increasing sharia business activities.*

#### Kualitas Pinjaman Loan Quality



#### Pinjaman 2003 berdasarkan Sektor Ekonomi Loans in 2003 by Economic Sector



### Tabungan

Tabungan (termasuk tabungan mudharabah) per 31 Desember 2003 sebesar Rp 34,77 triliun naik sebesar Rp 5,63 triliun atau 19,32% dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 29,14 triliun. Kenaikan tersebut menunjukkan keberhasilan Bank BNI dalam melaksanakan kebijakan peningkatan dana murah.

### Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah per 31 Desember 2003 sebesar Rp 200,7 miliar naik sebesar Rp 86,8 miliar dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 113,9 miliar. Kenaikan tersebut menunjukkan semakin dikenalnya produk-produk dana yang berbasis syariah.

### Deposito

Penghimpunan dana deposito tahun 2003 sebesar Rp 42,11 triliun turun sebesar Rp 4,07 triliun atau 8,81% dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 46,18 triliun. Penurunan tersebut konsisten dengan kebijakan manajemen dalam rangka menurunkan sumber dana berbiaya mahal.

### Deposito Mudharabah

Deposito Mudharabah per 31 Desember 2003 sebesar Rp 158,0 miliar naik sebesar Rp 98,0 miliar dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp 60,0 miliar. Kenaikan tersebut menunjukkan semakin dikenalnya bisnis syariah sebagai salah satu alternatif investasi yang mampu memberikan *return* yang bersaing dengan produk konvensional.

### RASIO KEUANGAN YANG BERKAITAN DENGAN ASPEK TRANSPARANSI

Tabel berikut memperlihatkan rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan aspek-aspek transparansi Bank BNI tahun 2003 menurut ketentuan Bank Indonesia.

### Savings

*Savings (including Mudharabah savings) as at December 31, 2003, amounted to Rp 34.77 trillion, increasing by Rp 5.63 trillion, or 19.32%, compared to Rp 29.14 trillion in 2002. The increase showed the successes of Bank BNI in its policy of increasing the portion of low-cost funding.*

### Mudharabah Savings

*Mudharabah savings as at December 31, 2003, amounted to Rp 200.7 billion, increasing by Rp 86.8 billion compared to Rp 113.9 billion in 2002. The increase was indicative of the growing recognition of sharia-based banking products.*

### Deposits

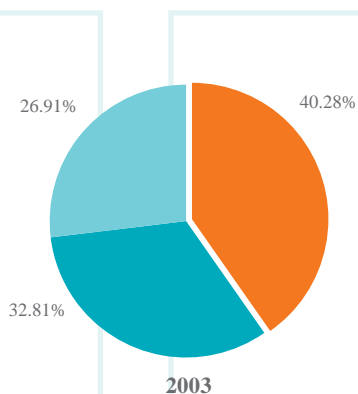
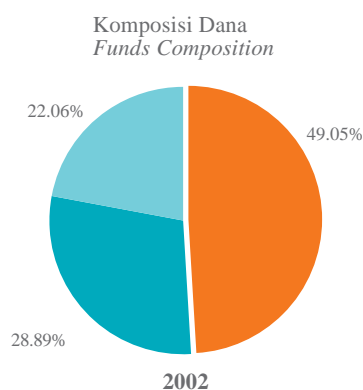
*Deposits as at December 31, 2003, amounted to Rp 42.11 trillion, declining by Rp 4.07 trillion, or 8.81%, compared to Rp 46.18 trillion in 2002. The decline in deposits was consistent with Management's policy concerning the reduction of high-cost funds.*

### Mudharabah Deposits

*Mudharabah deposits as at December 31, 2003, amounted to Rp 158.0 billion, increasing by Rp 98.0 billion compared to Rp 60.0 billion in 2002. The increase was indicative of the growing recognition of sharia business as an investment alternative with competitive returns compared to conventional products.*

### FINANCIAL RATIOS WITH RESPECT TO TRANSPARENCY ASPECTS

*The following table provides Bank BNI financial ratios as part of transparency aspects of the Bank in 2003 as required by Bank Indonesia regulations.*



Deposito Deposits  
Tabungan Savings  
Giro Current Accounts

URAIAN	2003	2002	DESCRIPTION
<b>Permodalan</b>			<b>Equity</b>
CAR	18.16%	15.94%	CAR
Aktiva Tetap terhadap Modal	38.03%	30.64%	Fixed Assets to Shareholders' Equity
<b>Aktiva Produktif</b>			<b>Earning Assets</b>
Aktiva Produktif Bermasalah	4.29%	2.70%	Non Performing Assets
NPL Gross	5.69%	5.06%	NPL Gross
NPL Netto	2.07%	3.17%	NPL Netto
PPAP terhadap Aktiva Produktif	4.94%	3.14%	Provisions to Earning Assets
Pemenuhan PPAP	169.28%	171.63%	Requirements for Provisions
<b>Rentabilitas</b>			<b>Profitability</b>
ROA	0.77%	2.04%	ROA
ROE	11.83%	41.93%	ROE
NIM	4.33%	3.40%	NIM
BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	95.01%	84.75%	Total Operational Expense to Total Operating Income
<b>Likuiditas</b>			<b>Liquidity</b>
LDR	44.09%	38.96%	LDR
<b>Kepatuhan</b>			<b>Compliances</b>
Persentase Pelanggaran BMPK Pihak Terkait	-	-	Percentage of Legal lending Limit Violation Related Parties
Pihak tidak Terkait	-	-	Third Parties
Persentase Pelampauan BMPK Pihak Terkait	-	-	Percentage of Legal lending Limit Excess Related Parties
Pihak tidak Terkait	-	-	Third Parties
GWM Rupiah	8.18%	5.17%	Reserved Requirements in Rupiah
PDN	4.33%	2.26%	Net Open Position (NOP)

**PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN (TKS) BANK BNI - CAMEL**

Berdasarkan penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKS) per 31 Desember 2003, Bank BNI secara keseluruhan memperoleh predikat SEHAT. Predikat yang sama juga telah diperoleh di tahun 2002.

**BANK SOUNDNESS EVALUATION OF BANK BNI – CAMEL**

Based on the evaluation of bank soundness as of December 31, 2003, Bank BNI overall received a rating of SOUND. The same rating have been given to the Bank in 2002.

Sebagai gambaran, komponen penilaian Tingkat Kesehatan Bank adalah sebagai berikut:

The following is the components for the evaluation of bank soundness:

No	URAIAN (dalam jutaan Rupiah)	2003	2002	DESCRIPTION (in million Rupiah)
I.	KOMPONEN MODAL			CAPITAL COMPOSITION
A.	MODAL INTI	9,566,409	5,704,128	A. CORE CAPITAL (TIER I CAPITAL)
1.	Modal Disetor	7,042,194	7,042,194	1. Paid Up Capital
2.	Cadangan Tambahan Modal			2. Disclosed reserves
a.	Agio Saham	2,525,661	56,893,508	a. Additional paid-up capital
b.	Disagio -/-	-	-	b. Disagio -/-
c.	Modal Sumbangan	-	-	c. Donated capital
d.	Cadangan Umum dan Tujuan	21,025	203,131	d. General and special reserves
e.	Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan Pajak	-	-	e. Accumulated income after tax
f.	Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	(59,705,854)	f. Accumulated loss -/-
g.	50% dari laba tahun berjalan sebelum diperhitungkan pajak tangguhan	(30,038)	1,254,232	g. 50% of current year profit before deferred taxes deferred taxes
h.	Rugi tahun berjalan -/-	-	-	h. Current year loss -/-
i.	Selisih penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	13,284	16,917	i. Cumulative translation adjustment of financial statements of overseas branch
j.	Dana Setoran Modal	-	-	j. Injected Capital Funds
k.	Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual -/-	(5,717)	-	k. Decrease in net assets value of portfolio investment available for sale
3.	Goodwill -/-	-	-	3. Goodwill -/-
B.	MODAL PELENGKAP	3,055,135	3,192,754	B. SUPPLEMENTARY CAPITAL (TIER II CAPITAL)
1.	Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	-	1,190,598	1. Fixed asset revaluation reserve
2.	Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)	828,688	499,209	2. Allowance for Provisions (max 1.25% of RWA)
3.	Modal Pinjaman	-	-	3. Capital Borrowings
4.	Pinjaman Subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)	2,226,447	1,497,998	4. Subordinated Loans (max 50% of TIER I capital)
5.	Peningkatan harga saham pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)	-	4,949	5. Increase in stock price value of portfolio investment available for sale (45%)
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)	12,621,544	8,896,882	TOTAL TIER I and TIER II Capital (A+B)
III.	PENYERTAAN -/-	605,937	527,641	Investment -/-
IV.	TOTAL MODAL (II - III)	12,015,607	8,369,241	TOTAL CAPITAL (II - III)
V.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)	66,171,777	52,521,110	RISK WEIGHTED ASSETS (RWA)
VI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA (IV : V)	18.16%	15.94%	AVAILABLE CAPITAL ADEQUACY RATIO (IV : V)
VII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN	8%	8%	REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIOS

### **Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)**

CAR Bank BNI per 31 Desember 2003 mencapai 18,16% meningkat dibandingkan CAR tahun 2002 sebesar 15,94%. Peningkatan tersebut antara lain karena penerbitan obligasi subordinasi sebesar USD 100 juta di tahun 2003.

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, CAR minimum pada tahun 2003 adalah sebesar 8%, sehingga dengan CAR sebesar 18,16% tersebut maka penilaian unsur permodalan adalah SEHAT.

### **Kualitas Aktiva**

Kualitas aktiva dinilai berdasarkan 2 (dua) rasio berikut:

- a. Rasio Aktiva yang Diklasifikasikan terhadap Aktiva Produktif. Rasio per 31 Desember 2003 sebesar 4,58% naik dibandingkan tahun 2002 sebesar 4,33%. Kenaikan tersebut terutama terkait dengan memburuknya kualitas kredit dan wesel ekspor.
- b. Rasio PPAP Tersedia terhadap PPAP Wajib Dibentuk. Rasio per 31 Desember 2003 sebesar 169,28%, turun dibandingkan tahun 2002 sebesar 171,63%. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penggunaan PPAP untuk hapus buku di tahun 2003.

Dengan rasio aktiva yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif sebesar 4,58% dan rasio PPAP tersedia terhadap PPAP wajib dibentuk sebesar 169,28%, maka penilaian unsur kualitas aktiva adalah CUKUP SEHAT.

### **Manajemen**

Penilaian manajemen berdasarkan jawaban atas daftar pertanyaan yang terdiri dari manajemen umum sebesar 40% dan manajemen risiko sebesar 60%. Berdasarkan penilaian atas jawaban yang diperoleh dari kuesioner tersebut, maka penilaian unsur manajemen adalah SEHAT.

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

*CAR of Bank BNI as at December 31, 2003, was 18.16%, improving from CAR in 2002 of 15.94%. The increase in CAR was among other things the result of the issuance of subordinated debt notes worth US\$ 100 million in 2003.*

*Based on Bank Indonesia regulations which stipulated a minimum CAR of 8%, Bank BNI with a CAR of 18.16% in 2003 received a rating of SOUND in aspect of capital.*

### **Asset Quality**

*Asset quality is evaluated based on the following 2 (two) ratios:*

- a. *Classified Earning Assets to Total Earning Assets. The ratio as at December 31, 2003, is 4.58%, increased from its position in 2002 of 4.33%. The increase is attributable to the degradation in the quality of loans and export bills.*
- b. *Ratio of Available Allowance for Possible Losses to Required Allowance for Possible Losses. The ratio as at December 31, 2003, is 169.28%, a decline from 171.63% in 2002. The decline is attributable to the use of loss allowance provision for the write-off of earning assets in 2003.*

*With a ratio of classified earning assets to total earning asset of 4.58% and ratio of available allowance for possible losses to required allowance for possible losses of 169.28%, the Bank's asset quality aspect is FAIRLY SOUND.*

### **Management**

*Management is evaluated based on a set of questioner comprising general management (40%) and risk management (60%). Based on answers to these questioner, the Bank's management aspect is SOUND.*

### **Rentabilitas**

Rentabilitas dinilai berdasarkan 2 (dua) rasio berikut:

- a. Rasio Laba terhadap Rata-rata Aktiva (ROA). Rasio tersebut pada tahun 2003 sebesar 0,77% turun dibandingkan tahun 2002 sebesar 2,04%. Penurunan tersebut terkait dengan penurunan laba tahun 2003 sebagai dampak meningkatnya pembentukan PPAP yang signifikan selama tahun 2003.
- b. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio ini di tahun 2003 sebesar 95,01% naik dibandingkan dengan tahun 2002 sebesar 84,75%. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembentukan PPAP yang signifikan selama tahun 2003.

Dengan rasio ROA sebesar 0,77% dan rasio BOPO sebesar 95,01% maka penilaian atas rentabilitas adalah KURANG SEHAT.

### **Likuiditas**

Likuiditas dinilai berdasarkan dua (2) rasio berikut:

- a. Kewajiban Bersih Antar Bank terhadap Modal Inti. Rasio ini per 31 Desember 2003 sebesar -134,54%. Persentase negatif ini menunjukkan bahwa kewajiban bank lebih kecil dari tagihannya, dimana semakin besar rasio negatif menunjukkan semakin baiknya likuiditas yang dimiliki.
- b. Kredit yang Diberikan terhadap Dana (LDR). Rasio ini per 31 Desember 2003 sebesar 44,09% naik dibandingkan tahun 2002 sebesar 38,96%. Semakin besarnya rasio menunjukkan semakin tinggi bagian dana yang disalurkan dalam bentuk kredit.

Dengan rasio kewajiban bersih antar bank terhadap modal inti sebesar -134,54% dan rasio LDR sebesar 44,09% maka penilaian atas unsur likuiditas adalah SEHAT.

### **Profitability**

*Profitability is evaluated based on the following two (2) ratios:*

- a. *Return on average assets (ROA). ROA in 2003 is 0.77%, declining from ROA in 2002 of 2.04%. The decline is attributable to the decline in net income in 2003 as a result of significant allowance for possible losses on earning asset in 2003.*
- b. *Operating Expenses to Operating Income (BOPO). BOPO in 2003 is 95.01%, increasing from its position in 2002 of 84.75%. The increase is attributable to significant allowance for possible losses on earning asset in 2003.*

*With an ROA of 0.77% and BOPO of 95.01%, the Bank's profitability aspect is LESS SOUND.*

### **Liquidity**

*Liquidity is evaluated based on the following two (2) ratios:*

- a. *Net inter-bank liability to Core (Tier-I) Capital. The ratio as at December 31, 2003, is -134.54%. A minus ratio indicates that the liability is smaller than lending, and the higher the minus figure the better the liquidity.*
- b. *Loan to Deposit Ratio (LDR). The ratio as at December 31, 2003, is 44.09%, improving from the position in 2002 of 38.96%. A higher LDR indicates a larger portion of third-party funds invested in loan portfolios.*

*With a ratio of net inter-bank liability to Tier-1 capital of -134.54% and LDR of 44.09%, the Bank's liquidity aspect is SOUND.*



# Tanggung Jawab Pelaporan Keuangan

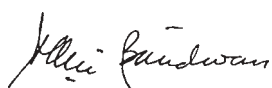
## *Responsibility for the Financial Reporting*

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen Bank BNI dan dijamin kebenarannya oleh seluruh anggota Direksi dan Komisaris dengan membubuhkan tandatangannya masing - masing di bawah ini.

*This Annual Report, and the accompanying financial statements and related financial information, are the responsibility of the Management of the Bank BNI and have been approved by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners whose signatures appear below.*

### Komisaris Board of Commissioners

### Direksi Board of Directors



**Zaki Baridwan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Irwan Sofjan**  
Wakil Komisaris Utama  
Vice President Commissioner



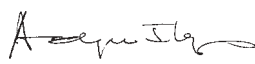
**Sigit Pramono**  
Direktur Utama  
President Director



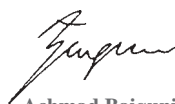
**Arwin Rasyid**  
Wakil Direktur Utama  
Vice President Director



**Arif Arryman**  
Komisaris  
Commissioner



**Achjar Ilyas**  
Komisaris  
Commissioner



**Achmad Baiquni**  
Direktur  
Director



**Bien Subiantoro**  
Direktur  
Director



**Agus Haryanto**  
Komisaris  
Commissioner



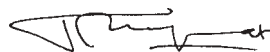
**Yap Tjay Soen**  
Komisaris  
Commissioner



**Suroto Moehadji**  
Direktur  
Director




**Kemal Ranadireksa**  
Direktur  
Director



**Dradjad Hari  
Wibowo**  
Komisaris  
Commissioner



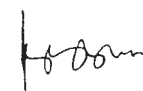
**I. Supomo**  
Direktur  
Director



**Tjahjana  
Tjakrawinata**  
Direktur  
Director



**Fero Poerbonegoro**  
Direktur  
Director



**Achil Ridwan  
Djayadiningrat**  
Direktur  
Director



Laporan  
Keuangan  
Konsolidasian

*Consolidated  
Financial  
Statements*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



Data  
Perseroan  
*Corporate  
Data*

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners



**Zaki Baridwan**

Menjabat Komisaris Utama sejak 14 Februari 2000. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1973), MSc. Dari University of Kentucky (1984), Doktor dari University of Kentucky (1989), dan Profesor dari Universitas Gadjah Mada (1997). Jabatan lainnya yaitu sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada. Beliau juga sebagai peneliti dan penulis beberapa buku teks dan jurnal ilmiah. Aktivitas di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yaitu sebagai Ketua Kompartemen Akuntan Pendidik, serta anggota Dewan Konsultatif Standar Akuntansi Keuangan.

*President Commissioner of Bank BNI since February 14, 2000. Earned a Bachelor degree in Economics from Gadjah Mada University (1973), a Master degree (1984) and a PhD from the University of Kentucky (1989). Received a professor status from Gadjah Mada University (1997). Other position held is the Dean of the Department of Economics, Gadjah Mada University. Mr. Baridwan is also a researcher and has written a number of textbooks and scientific journals. He is the chairman of the Compartment for Accountant Educators, in addition to being a member of the Consultative Council for Financial Accounting Standards of the Indonesian Association of Accountants (IAI).*



**Irwan Sofjan**

Menjabat Wakil Komisaris Utama sejak 15 Desember 2003 dan setelah sebelumnya ditetapkan sebagai Komisaris Independen sejak 10 Agustus 2001. Memperoleh gelar Sarjana Akuntan dari Universitas Padjajaran (1967). Jabatan sebelumnya di BPKP yaitu sebagai Kepala Direktorat Pengawasan Khusus BUMN/ BUMD (1988-1992), Kepala Perwalian BPKP Luar Negeri di Bonn (1992-1995), Kepala Direktorat Pengawasan Pengeluaran Pembangunan Pusat (1995-1996), dan Deputy Kepala BPKP Bidang Pengawasan Khusus (1996-2000).

*Vice President Commissioner of Bank BNI since December 15, 2003 also an Independent Commissioner since August 10, 2001. Earned a Bachelor degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung (1967). His past experience at the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) included holding the position of Head of Directorate of Special Supervisory for State-owned Enterprises/District-owned enterprise (1982-1992), Head of Representative Office in Bonn (1992-1995), Head of the Supervisory Directorate of Central Development Spending (1995-1996), and Deputy Head of Special Supervisory Section (1996-2000).*



**Arif Arryman**

Menjabat Komisaris sejak 10 Agustus 2001 dan ditetapkan sebagai Komisaris Independen sejak 19 Desember 2001. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1980), M.Eng. dari Asian Institute of Technology - Bangkok (1982), dan Doktor bidang Ekonomi dari Universite Paris IX Dauphine (1995). Jabatan lainnya yaitu sebagai Penasihat Menteri Koordinator Perekonomian, Penasihat Menteri Keuangan dalam Bidang Kebijaksanaan Makro Ekonomi, Keuangan, dan Ekonomi Internasional. Sebelumnya beliau aktif sebagai Direktur dan Ekonom Senior pada Econit Advisory Group (1995-2000).

*Commissioner of Bank BNI since August 10, 2001 and appointed as an Independent Commissioner since December 19, 2001. Earned an Engineer degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1980), a Master degree in Engineering from Asian Institute of Technology - Bangkok (1982), and a Doctorate in Economics from the Universite Paris - IX Dauphine (1995). His other position is Advisor for the Coordinating Minister for Economic Affairs, and for The Minister of Finance in macroeconomics, finance and international economic policies. He was previously Managing Director and Senior Economist of ECONIT Advisory Group (1995-2000).*





### Agus Haryanto

Menjabat Komisaris sejak 14 Februari 2000. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia (1982) dan gelar PhD. Economics dari University of Colorado (1991). Jabatan lainnya yaitu sebagai Sekretaris Jenderal Departemen Keuangan. Jabatan lain yang pernah diduduki selama di Departemen Keuangan yaitu: Kepala Biro Analisa Moneter pada Badan Analisa Keuangan dan Moneter, Kepala Biro Hukum dan Hubungan Masyarakat, Sekretaris Jenderal dan Inspektur Jenderal.

*Commissioner of Bank BNI since February 14, 2000. Earned a Bachelor degree in Law from the University of Indonesia (1982) and a PhD in Economics from the University of Colorado (1991). His other position is Inspector General at the Ministry of Finance. Concurrently also serves as Secretary General in the Ministry of Finance (MoF). Previous positions at the MoF include as Head of Monetary Analysis Bureau at the Agency of Financial and Monetary Analysis, Head of Legal and Public Relations Bureau, Secretary General and Inspector General.*



### Achjar Iljas

Menjabat Komisaris sejak 30 Januari 2004. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1973), Master of Arts in Economics dari Duke University (1984) dan Magister Ilmu Hukum Bisnis dari Universitas Padjajaran (2003). Jabatan sebelumnya yaitu sebagai Deputy Gubernur BI (1998-2003). Jabatan lainnya adalah Pemimpin Umum Majalah Modal (mulai 2002), Ketua Dewan Pakar Majelis Ekonomi PP Muhammadiyah (2002) dan Anggota Dewan Penasehat Asbisindo (2002).

*Commissioner of Bank BNI since January 30, 2004. Earned a Bachelor degree in Economics from Universitas Indonesia (1973) and a Master of Arts in Economics from Duke University (1984). Magister degree in Business Law from Universitas Padjajaran (2003). Previously was the Deputy Governor of Bank Indonesia (1998 - 2003). Concurrently also serves as Chief Editor of Modal magazine (since 2002), Chairman of the Board of Experts with the Economic Council of PP Muhammadiyah (2002) and member of the Advisory Board of Abisindo (2002).*



### Dradjad Hari Wibowo

Menjabat Komisaris sejak 17 Desember 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (1987), Master of Economics dari University of Queensland. Jabatan sebelumnya sbagai Direktur Eksekutif Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI), Economic Advisor United Nations Support Facility for Indonesian Recovery (UNSFIR). Jabatan lainnya sebagai Direktur/Ekonom Senior INDEF, Alternate spokesperson, bagi Producer Caucus pada International Tropical Timber Organization/ITTO (mulai November 2003), Dosen Keuangan Internasional, Pasca Sarjana STIE Perbanas.

*Commissioner of Bank BNI since December 17, 2003. Earned a Bachelor degree in Agricultural Economics from Institut Pertanian Bogor (1987) and a Master degree in Economics from University of Queensland. Previously he was an Executive Director at Lembaga Ekolabel Indonesia (LEI) and economic advisor with United Nation Support Facility for Indonesian Recovery (UNSFIR). Concurrently also serves as a Director and Senior Economist at INDEF, alternate spokesperson for Producer Caucus at the International Tropical Timber Organization (ITTO) since November 2003, lecturer on International Finance, post graduate program STIE Perbanas.*



### Yap Tjay Soen

Menjabat Komisaris sejak Desember 2003 (menunggu persetujuan BI). Memperoleh gelar Bachelor of Engineering dari Mc Gill University (1976), dan MBA di bidang Finance dari Mc Gill University (1980). Jabatan sebelumnya sebagai Vice President Citibank (1988), kemudian CEO Divisi Auto 2000 Group PT Astra International (1988), Chief Operating Officer di Asia Food & Properties Singapore (1999), Deputy President Director Bank Internasional Indonesia (2001). Jabatan lainnya sebagai Presiden Direktur PT Tuban Petrochemical Industries (mulai 2002), dan Komisaris Independen PT Aneka Tambang (mulai 2002)

*Commissioner of Bank BNI since December 2003 (pending approval from BI). Earned a Bachelor degree in Engineering (1976) from Mc Gill University, and MBA in Finance (1980) from Mc Gill University. His previous positions include as Vice President of Citibank (1988), CEO of Auto 2000 Division PT Astra International (1988), Chief Operating Officer Asia Food & Properties Singapore (1999), Deputy President Director of Bank Internasional Indonesia (2001). Concurrently also serves as President Director of PT Tuban Petrochemical Industries (since 2002) and Independent Commissioner of PT Aneka Tambang (since 2002).*

# Direksi Board of Directors



## **Sigit Pramono**

Menjabat Direktur Utama sejak 17 Desember 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1983) dan Magister Management Business International, Prasetya Mulya (1995). Jabatan sebelumnya Direktur Utama BII (2002-2003), Senior Vice President Credit Recovery Bank Mandiri (2001), Senior Vice President Credit Restructuring Unit Bank Mandiri (1999).

*President Director of Bank BNI since December 17, 2003. Earned a Bachelor degree in Economics from University of Diponegoro (1983) and a Magister in International Business Management from Prasetya Mulya (1995). Previously, He was President Director of BII (2002-2003), Senior Vice President Credit Recovery at Bank Mandiri (2001), Senior Vice President Credit Restructuring Unit at Bank Mandiri (1999).*



## **I. Supomo**

Menjabat Direktur sejak 4 Agustus 2003. Memperoleh gelar Sarjana Pertanian dari Universitas Gajah Mada (1974), MA di bidang Ekonomi dari University of Colorado, USA (1985) dan PhD. di bidang Ekonomi dari University of Colorado, USA (1988). Jabatan Sebelumnya di Bank Mandiri (1999-2003) dengan jabatan terakhir Senior Executive Vice President.

*Director of Bank BNI since August 4, 2003. Earned a Bachelor degree in Agriculture from Gajah Mada University (1974), Master of Art degree in Economics from University of Colorado, USA (1985) and PhD. in Economics from University of Colorado, USA (1988). Previously, at Bank Mandiri with last position a Senior Executive Vice President (1999-2003).*



## **Fero Poerbonegoro**

Menjabat Direktur sejak 17 Desember 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Brawijaya (1981) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Gadjah Mada (1995). Jabatan sebelumnya Project Manager New Core Banking (2002-2003), Direktur Bank Central Asia (1998-2002).

*Director of Bank BNI since December 17, 2003. Earned a Bachelor degree in Economics from Brawijaya University (1981) and a Magister Management in Financial from University of Gadjah Mada (1995). Previously, He was a Project Manager of New Core Banking (2002-2003), Director of Bank Central Asia (1998-2002).*



## **Achil Ridwan Djayadiningrat**

Menjabat Direktur sejak 15 Desember 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1979) dan Master of Art dari Arthur D. Little School of Management Education Institute, Boston USA (1983). Jabatan sebelumnya Staf Ahli Dewan Gubernur Bank Indonesia (2000-2003). Anggota Dewan Komisaris Indover Bank, Amsterdam (2000-2003), Pimpinan Bank Indonesia Yogyakarta (1998-2000).

*Director of Bank BNI since December 15, 2003. Earned a Bachelor degree in Accounting from University of Indonesia (1979) and MA from Arthur D. Little School of Management Education Institute, Boston USA (1983). Previously, He was an Expert Staff to the Governor Board of Bank Indonesia & Commissioner of Indover Bank, Amsterdam (2000-2003), Head of Bank Indonesia Yogyakarta (1998-2000).*



## **Tjahjana Tjakrawinata**

Menjabat Direktur sejak 15 Desember 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri dari ITB (1980) dan Magister Bisnis Manajemen dari Arthur D. Little School of Management, Boston USA (1993). Jabatan sebelumnya Kepala Wilayah Bank Mandiri Jakarta Sudirman (2001-2003), Kepala Divisi Bank Mandiri (2000-2001) dan Kepala Wilayah Bank Mandiri Jawa Barat (1999-2000).

*Director of Bank BNI since December 15, 2003. Earned Bachelor degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1980) and a Magister in Business Management from Arthur D. Little School of Management, Boston USA (1993). Previously, He was a Regional Head of Bank Mandiri Jakarta Sudirman (2001-2003), Head Division of Bank Mandiri (2000-2001) and Regional Head of Bank Mandiri West Java (1999-2000).*



**Arwin Rasyid, SE, MA, MBA**

Menjabat Wakil Direktur Utama sejak 4 Agustus 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1980), MA di bidang Ekonomi Internasional dan MBA Bisnis Internasional dari University of Hawaii, USA (1981-1982). Jabatan sebelumnya Wakil Direktur Utama Bank Niaga (1999), Wakil Ketua BPPN (2000), Direktur Utama Bank Danamon (2000-2003).

*Vice President Director of Bank BNI since August 4, 2003. Earned a Bachelor degree in Economics from University of Indonesia (1980), Master degree in International Economic and MBA in International Business from University of Hawaii, USA (1981-1982). Previously, Vice President Director of Bank Niaga (1999), Deputy Chairman of IBRA (2000), President Director of Bank Danamon (2000-2003).*



**Achmad Baiquni**

Menjabat Direktur sejak 15 Desember 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran (1982) dan Magister Bisnis Manajemen dari Asian Institute of Management, Philipina (1992).

Jabatan sebelumnya selama di Bank BNI adalah Pemimpin Divisi Pengelolaan Bisnis Personal (2003), Pemimpin Divisi Pemasaran Ritel (2002) dan Pemimpin Wilayah 4 Bandung (2000).

*Director of Bank BNI since December 15, 2003. Earned a Bachelor degree in Economics from University of Padjajaran (1982) and a Magister in Business Management from Asian Institute of Management, the Philippines (1992). Previously, He held various position with Bank BNI as General Manager of Personal Business Management Division (2003), Retail Marketing Division (2002) and Region Manager of Regional Office 4 Bandung (2000).*



**Bien Subiantoro**

Menjabat Direktur sejak 15 Desember 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1982) dan Magister Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia (1992) dan MBA dari University of Oregon USA (1995).

Jabatan sebelumnya selama di Bank Mandiri yaitu Senior Vice President Group Head International Banking (2003), Senior Vice President Group Head Electronic Banking (2001-2003) dan Vice President Operation and Control Division Head (1999-2001).

*Director of Bank BNI since December 15, 2003. Earned a Bachelor degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1982) and a Magister in Management Accounting from University of Indonesia (1992) and MBA from University of Oregon USA (1995). Previously, He held various position with Bank Mandiri as Senior Vice President Group Head International Banking (2003), Senior Vice President Group Head Electronic Banking (2001-2003) and Vice President Operation and Control Division Head (1999-2001).*



**Kemal Ranadireksa**

Menjabat Direktur sejak 15 Desember 2003. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (1980). Lulusan Marketing Management, Virginia Polytechnic Institute and State University USA, (1988).

Jabatan sebelumnya selama di Bank Mandiri yaitu Kepala Wilayah Bandung (2003), Kepala Wilayah Palembang (1999-2003) dan Anggota Tim Merger Bidang Branches and Product (1999).

*Director of Bank BNI since December 15, 2003. Earned a Bachelor degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1980). Graduated in Marketing Management, Virginia Polytechnic Institute and State University USA, (1988). Previously, He held various position with Bank Mandiri as Head of Regional Office Bandung (2003), Head of Regional Office Palembang (1999-2003) and Member of Team Merger in Branches and Product (1999).*



**Suroto Moehadj**

Menjabat Direktur sejak 15 Desember 2003. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Perusahaan dari Universitas Jember (1979) dan Magister Manajemen dari Tulane University, New Orleans, (1988). Jabatan sebelumnya selama di Bank BNI yaitu Pemimpin Divisi Operasional (2003), Pemimpin Kantor Wilayah 6 Surabaya (2002-2003) dan Wakil Pemimpin Divisi Investasi dan Jasa Keuangan (2001-2002).

*Director of Bank BNI since December 15, 2003. Earned a Bachelor degree in Business Economics from University of Jember (1979) and a Magister in Management from Tulane University, New Orleans, (1988). Previously, He held various position with Bank BNI as General Manager Operational Division (2003), Region Manager of Regional Office 6 Surabaya (2002-2003) and General Manager of Investment and Financial Services Division (2001-2002).*

# Pejabat Senior *Senior Officers*

Sekretaris Perusahaan  
*Corporate Secretary*

Divisi Pengendalian Keuangan  
*Financial Control Division*

Satuan Pengawasan Intern  
*Internal Audit*

Divisi Operasional  
*Banking Operations Division*

Divisi Teknologi Informasi  
*Information Technology Division*

Divisi Jaringan dan Layanan  
*Network & Service Division*

Divisi Manajemen Risiko  
*Risk Management Division*

Divisi Manajemen Risiko Kredit  
*Credit Risk Management Division*

Divisi Kredit Khusus  
*Loan Recovery Division*

Divisi Hukum  
*Legal Division*

Divisi Kepatuhan  
*Compliance Division*

Biro Direksi  
*Office of the Board*

Divisi Perencanaan Strategis &  
Pengembangan Perusahaan Anak  
*Strategic Planning Division*

Divisi Sumber Daya Manusia  
*Human Resources Division*

Divisi Umum  
*General Affairs Division*

Divisi Pengelolaan Bisnis Personal  
*Personal Banking Division*

Divisi Pengelolaan Bisnis Kartu  
*Card Center Division*

Unit Pengelolaan Dana Pensiun  
*Pension Fund Unit*

Divisi Usaha Menengah  
*Middle Business Division*

Divisi Usaha Kecil dan Mikro  
*Small-scale and Micro Business Division*

Divisi Usaha Syariah  
*Sharia Banking Division*

Divisi Korporasi I  
*Corporate Banking Division I*

Divisi Korporasi II  
*Corporate Banking Division II*

Divisi Tresuri  
*Treasury Division*

Divisi Internasional  
*International Division*

Unit Bancassurance  
*Bancassurance Unit*

**Maruli TMP Pohan**

**John Yuwono**

**Masrokan Nasuha**

**Suwoko Singoastro**

**Gumirlang S. Indroyono**

**Susilo Prayitno**

**Agung Abadi**

**Sri Haryanto**

**Fuady Taher**

**Tri Kuntoro**

**Bomen Lumbanraja**

**Budhiyono Budoyo**

**Darwin Suzandi**

**Retno Hesti M**

**Wayan Saputra**

**Djarot Ramelan**

**Gatot Siswoyo**

**Herry Tikson**

**Sayuti Melik**

**Usmansjah Sulaiman**

**Rizqullah**

**Pramono**

**Agus Bahar**

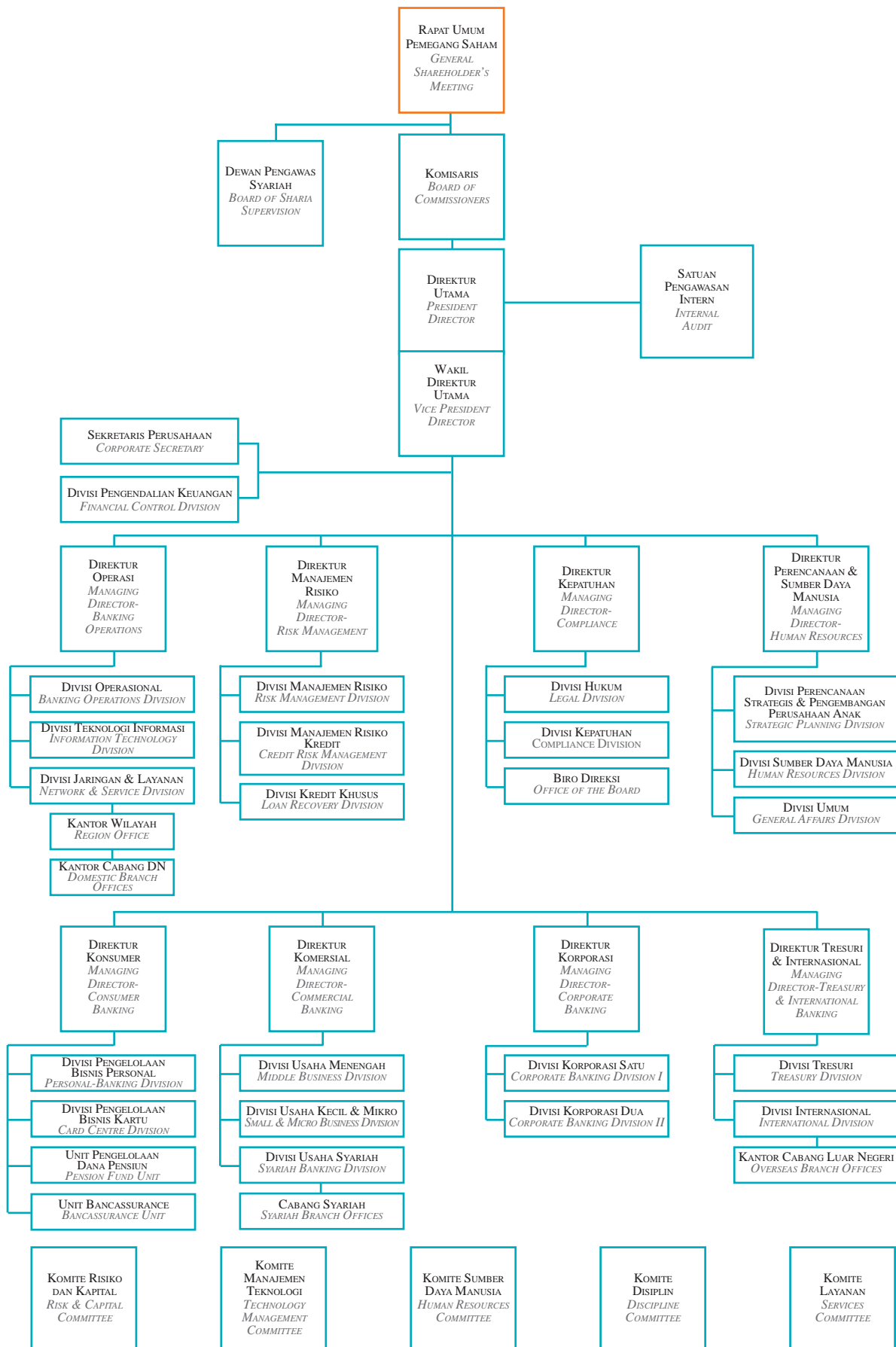
**Sri Astuti Kamarini**

**Tonny Indartono**

**Wisnu Wardhana**

# Struktur Organisasi

## Organisational Structure





# Produk & Jasa Products & Services

## Individual

### KREDIT

Cash Collateral Credit  
Kartu Kredit  
Kredit Pemilikan Rumah  
Kredit Multi Guna  
Kredit Profesi  
Kredit TKI  
Kredit Usaha Kecil

### SIMPANAN

Giro  
Kartu Debet  
Private Banking  
Deposito  
Tabungan

### TRESURI

Forex  
Fixed Income  
Money Market

### LAYANAN

ATM  
Cek Multi Guna  
Inkaso  
Kiriman Uang Domestik  
Kiriman Uang International  
Layanan Prima  
Mobile Banking  
ONH  
Pembayaran  
Phone Banking  
Private Banking  
Referensi Bank  
Safe Deposits Box  
Traveler's Cheque  
Uang Kertas Asing

### MIKRO

Kredit Mikro  
Tabungan Mikro

## Individual

### LOANS

Cash Collateral Credit  
Credit Card  
Housing Loan  
Multi Purpose Loan  
Profession Loan  
Indonesian Migrant Workers Loan  
Small Business Loan

### SAVINGS

Current Account  
Debit Card  
Private Banking  
Deposits  
Saving Account

### TREASURY

Forex  
Fixed Income  
Money Market

### SERVICES

ATM  
Rupiah Traveler's Cheque  
Collections  
Domestic Remittance  
Overseas Remittance  
Priority Banking  
Mobile Banking  
Haj Pilgrim Payment  
Payment Services  
Phone Banking  
Private Banking  
Bank Reference  
Safe Deposits Box  
Traveler's Cheque  
Bank Notes

### MIKRO

Micro Loan  
Micro Savings

## Bisnis

### KREDIT

Cash Collateral Credit  
Kartu Kredit  
Kredit Ekspor  
Kredit Impor  
Kredit Investasi  
Kredit Koperasi Primer  
Kredit Modal Kerja  
Kredit Sindikasi  
Kredit Penerusan

### SIMPANAN

Debit Card  
DPLK  
Giro

### TRESURI

Forex  
Fixed Income  
Money Market

### MIKRO

Kredit Mikro  
Tabungan Mikro

### LAYANAN

Advisory  
Agen Pembayaran  
Arranger Sindikasi  
Inkaso  
Commercial Paper  
Ekspor  
Escrow Agent  
Facility Agent  
Garansi Bank  
Impor  
Infonas  
Investment Services  
Jasa Kustodi  
Payment Center  
Repo & Reverse Repo  
Security Agent  
Settlement Bank  
Sinking Fund  
Surat Kredit Berdokumen  
Dalam Negeri  
Wali Amanat

## Business

### LOANS

Cash Collateral Credit  
Credit Card  
Export Facility  
Import Facility  
Investment Loan  
Prime Cooperatives Loan  
Working Capital Loans  
Syndicated Loan  
Two Step Loan

### SAVINGS

Debit Card  
Pension Fund  
Current Account

### TREASURY

Forex  
Fixed Income  
Money Market

### MIKRO

Micro Loan  
Micro Saving

### SERVICES

Advisory  
Paying Agent  
Arranger for Syndicated Loan  
Collection  
Commercial Paper  
Export  
Escrow Agent  
Facility Agent  
Bank Guarantees  
Import  
Cash Management  
Investment Services  
Custodian Services  
Payment Center  
Repo & Reverse Repo  
Security Agent  
Bank Settlements  
Sinking Fund  
Domestic L/C  
Trustee

# Syariah Sharia

## Individual

### PEMBIAYAAN

Murabahah  
Ijarah

### SIMPANAN

Tabungan Syariah Plus  
Giro  
Deposito Mudharabah  
THI Mudharabah

### LAYANAN

Kiriman Uang  
Inkaso

## Individual

### FUNDING

Murabahah  
Ijarah

### DEPOSIT

Sharia Plus Savings  
Current Account  
Mudharabah Deposits  
THI Mudharabah

### SERVICES

Remittance  
Collection

## Bisnis

### PEMBIAYAAN

Musarakah  
Mudharabah  
Murabahah  
Ijarah

### SIMPANAN

Giro  
Deposito Mudharabah

### LAYANAN

Kiriman Uang  
Inkaso  
Garansi Bank

## Business

### FUNDING

Musarakah  
Mudharabah  
Murabahah  
Ijarah

### DEPOSIT

Current Account  
Mudharabah Deposits

### SERVICES

Remittance  
Collection  
Bank Guarantee

# Informasi Pemegang Saham

## *Shareholder's Information*

Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Pendirian Perusahaan <i>Founded</i>	5 Juli 1946
Komposisi Pemegang Saham (per 31 Desember 2003) <i>The Ownership Composition (as of December 31, 2003)</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>Negara Republik Indonesia <i>Republic of Indonesia</i> 99.12%</li><li>Karyawan dan Direksi <i>Employee and BOD</i> 0.05%</li><li>Publik <i>Public</i> 0.83%</li></ul>
Pencatatan Saham <i>Listing</i>	Bursa Efek Jakarta <i>Jakarta Stock Exchange</i> Bursa Efek Surabaya <i>Surabaya Stock Exchange</i>
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	Perbankan <i>Banking</i>
Kode Saham <i>Ticker Code</i>	BBNI
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCoopers) Jl. HR Rasuna Said Kav. C-3 Jakarta 12920, Indonesia Tel. (62-21) 521 2901-06 Fax. (62-21) 521 2911-12
Biro Administrasi Efek <i>Share Registrar</i>	PT Datindo Entrycom Puri Datindo Wisma Diners Club Amex Jl. Jend. Sudirman Kav. 34 Jakarta 10220 Tel. (62-21) 570 9009 Fax. (62-21) 570 9026
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Corporate Secretary Gedung Bank BNI, Lt 32 Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 Jakarta 10220 Tel. (62-21) 251 1946, 572 8387, 572 8037 Fax. (62-21) 572 8295 E-mail: hissek01@bni.co.id Website : www.bni.co.id

# Jaringan Kantor Offices Network

## ALAMAT KANTOR BESAR HEAD OFFICE ADDRESS

Gedung BNI  
Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta 10220  
Tel. : (62-21) 2511946  
Fax. : (62-21) 2511214  
PO Box 2955 JKT 10220  
Telex : 65511 KBBNI IA,  
65512 KBBNI IA,  
65513 KBBNI IA  
SWIFT : BNIN IDJA

## ALAMAT DIVISI/SATUAN/UNIT DIVISION/UNIT ADDRESS

### Sekretaris Perusahaan

*Corporate Secretary*  
Gedung BNI Lt. 32  
Tel. : (62-21) 5728037, 5728387  
Fax. : (62-21) 5728295

### Divisi Hukum

*Legal Division*  
Gedung BNI Lt.10  
Tel. : (62-21) 5728575, 5728574  
Fax. : (62-21) 5728036

### Divisi Internasional

*International Division*  
Gedung BNI Lt.8  
Tel. : (62-21) 5728470, 5728477  
Fax. : (62-21) 2511113

### Divisi Kepatuhan

*Compliance Division*  
Gedung BNI Lt. 10  
Tel. : (62-21) 5728201, 5728206  
Fax. : (62-21) 5728036

### Divisi Manajemen Risiko Kredit

*Credit Risk Management Division*  
Gedung BNI Lt. 20  
Tel. : (62-21) 5728143, 5728167  
Fax. : (62-21) 2511130-35

### Divisi Korporasi I

*Corporate Banking Division - II*  
Gedung BNI Lt. 3  
Tel. : (62-21) 5728141, 5728258  
Fax. : (62-21) 2511130

### Divisi Korporasi II

*Corporate Banking Division - II*  
Gedung BNI Lt. 3  
Tel. : (62-21) 5728601, 5728637  
Fax. : (62-21) 2510163

### Divisi Operasional

*Banking Operations Division*  
Gedung BNI Lt.19  
Tel. : (62-21) 5729968, 5729969  
Fax. : (62-21) 5702351

### Divisi Pengelolaan Bisnis Personal

*Personal Banking Division*  
Gedung BNI Lt. 9  
Tel. : (62-21) 5728508, 5728526  
Fax. : (62-21) 2511158

### Divisi Usaha Kecil dan Mikro

*Small & Micro Business Division*  
Gedung BNI Lt. 11  
Tel. : (62-21) 5728613, 5728614  
Fax. : (62-21) 2511162

### Divisi Pengelolaan Bisnis Kartu

*Card Center Division*  
Wisma 46 Lt. 39  
Tel. : (62-21) 5729607, 5729609  
Fax. : (62-21) 5707398

### Divisi Pengendalian Keuangan

*Financial Control Division*  
Gedung BNI Lt. 12  
Tel. : (62-21) 5728661, 5728680  
Fax. : (62-21) 2511193

### Divisi Manajemen Risiko

*Risk Management Division*  
Gedung BNI Lt. 28  
Tel. : (62-21) 5728530, 5728172  
Fax. : (62-21) 2511148

### Divisi Perencanaan Strategis & Pengembangan Perusahaan Anak

*Strategic Planning Division*  
Gedung BNI Lt. 14  
Tel. : (62-21) 5728691, 5728606  
Fax. : (62-21) 5728456

### Divisi Sumber Daya Manusia

*Human Resources Division*  
Jl. S. Parman Kav. 55-56 Jakarta 10260  
Tel. : (62-21) 53651262  
Fax. : (62-21) 53651263

### Divisi Teknologi Informasi

*Information Technology Division*  
Gedung BNI Lt.7  
Tel. : (62-21) 5728422, 5728602  
Fax. : (62-21) 2511173

### Divisi Tresuri

*Treasury Division*  
Gedung BNI Lt. 6  
Tel. : (62-21) 5728341, 5728365  
Fax. : (62-21) 5739913

### Divisi Usaha Menengah

*Middle Business Division*  
Gedung BNI Lt. 19  
Tel. : (62-21) 5728614, 5729983  
Fax. : (62-21) 2511162

### Divisi Usaha Syariah

*Sharia Banking Division*  
Gedung BNI Lt. 22  
Tel. : (62-21) 5728772, 5728773  
Fax. : (62-21) 2511153

### Satuan Pengawas Intern

*Internal Audit*  
Gedung BNI Lt. 27  
Tel. : (62-21) 5728873, 5728802  
Fax. : (62-21) 2511179

### Divisi Umum

*General Affairs Division*  
Gedung BNI Lt.15  
Tel. : (62-21) 5728740, 5728741  
Fax. : (62-21) 2511214

### Divisi Jaringan & Layanan

*Network and Service Division*  
Gedung BNI Lt. 4  
Tel. : (62-21) 5728201, 5729910  
Fax. : (62-21) 5746342

### Unit Layanan Pensiun

*Pension Fund Unit*  
Gedung BNI Lt. 24  
Tel. : (62-21) 5728274, 5729041  
Fax. : (62-21) 2510175

### Divisi Kredit Khusus

*Loan Recovery Division*  
Gedung BNI Lt.25  
Tel. : (62-21) 5728757, 5729834  
Fax. : (62-21) 5729841

### Unit Bancassurance

*Bancassurance Unit*  
Jl. Lada No.1 Jakarta Kota 11110  
Tel. : (62-21) 69837222  
Fax. : (62-21) 69837113

### Biro Direksi

*Office of the Board*  
Gedung BNI Lt. 32  
Tel. : (62-21) 5728857, 5729916  
Fax. : (62-21) 2511961

Rekapitulasi Outlet Bank BNI (Desember 2003)  
*Bank BNI Outlet Recapitulation (as of December 2003)*

	<b>Cabang Branch</b>	<b>Kantor Layanan Service Offices</b>	<b>Capem Sub-branch</b>	<b>Kios Plus Kiosks</b>	<b>Kantor Kas Cash Offices</b>	<b>Total Total</b>	
Outlet Konvensional	217	188	432	8	88	933	<i>Conventional Outlet</i>
Outlet Syariah	12	-	6	-	-	18	<i>Sharia Outlet</i>
Luar Negeri	5	-	-	-	-	5	<i>Overseas</i>
<b>Total</b>	<b>234</b>	<b>188</b>	<b>438</b>	<b>8</b>	<b>88</b>	<b>956</b>	<i>Total</i>



**ALAMAT KANTOR WILAYAH  
 REGION OFFICES**

Kantor Wilayah 01  
 Jl. Pemuda No.12 Lt. IV  
 Medan - 20151  
 Tel. : (62-61) 4567110, 4567002  
 Fax. : (62-61) 4567105

Kantor Wilayah 02  
 Jl. Dobi No. 1  
 Padang - 25119  
 Tel. : (62-751) 31946, 31947  
 Fax. : (62-751) 32506

Kantor Wilayah 03  
 Jl. Jend. Sudirman No. 132  
 Palembang - 30126  
 Tel. : (62-711) 361961, 3611962  
 Fax. : (62-711) 361966

Kantor Wilayah 04  
 Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3  
 Bandung - 40117  
 Tel. : (62-22) 4240431, 4240457  
 Fax. : (62-22) 4240432

Kantor Wilayah 05  
 Jl. Letjen. MT. Haryono No. 16  
 Semarang - 50122  
 Tel. : (62-24) 3556747, 3556746  
 Fax. : (62-24) 3547686

Kantor Wilayah 06  
 Jl. Jend. A. Yani 286  
 Gedung Graha Pangeran Lt. 3-4  
 Surabaya - 60234  
 Tel. : (62-31) 8292820, 8292826  
 Fax. : (62-31) 8292805

Kantor Wilayah 07  
 Jl. Jend. Sudirman No. 1 Makassar  
 Sulawesi Selatan - 90115  
 Tel. : (62-411) 321926, 310593  
 Fax. : (62-411) 319562

Kantor Wilayah 08  
 Jl. Raya Puputan No. 27 Renon, Denpasar  
 Bali - 82265  
 Tel. : (62-361) 263304, 263309  
 Fax. : (62-361) 227874

Kantor Wilayah 09  
 Jl. Lambung Mangkurat No. 30  
 Banjarmasin - 70111  
 Tel. : (62-511) 57062, 57065  
 Fax. : (62-511) 57066

Kantor Wilayah 10  
 Jl. Jend. Gatot Subroto No. 55  
 Jakarta Pusat - 10210  
 Tel. : (62-21) 2500025, 5706057  
 Fax. : (62-21) 2500033

Kantor Wilayah 11  
 Jl. Datulolong Lasut No. 1  
 Manado - 95122  
 Tel. : (62-431) 868019, 861331  
 Fax. : (62-431) 851852

Kantor Wilayah 12  
 Jl. Lada No. 1  
 Jakarta Kota - 11110  
 Tel. : (62-21) 2601177, 2601175  
 Fax. : (62-21) 2601568

**ALAMAT KANTOR CABANG/  
 PERWAKILAN LUAR NEGERI  
 OVERSEAS BRANCH/REPRESENTATIVE  
 OFFICES**

**Kantor Cabang Singapura  
 Singapore Branch Office**  
 158 Cecil Street Dapenso Building  
 PO Box 2260 Singapore  
 Tel. : (65) 2257755  
 Fax. : (65) 2254757

**Kantor Cabang Hong Kong  
 Hong Kong Branch Office**  
 G/F, Far East Finance Centre  
 16, Harcourt Road Hong Kong  
 Tel. : (852) 25299871, 28618600  
 Fax. : (852) 28656500

**Kantor Cabang Tokyo  
 Tokyo Branch Office**  
 117-8 Kokusai Bld. 3-1-1  
 Marunouchi Chiyoda-ku Tokyo PC 100, Japan  
 Tel. : (81) 332145621/25, 332126428  
 Fax. : (81) 332012633

**Kantor Cabang London  
 London Branch Office**  
 Pinners Hall 105/108 Old Broad Street  
 London EC2N 1EN  
 Tel. : (44) 2076384070  
 Fax. : (44) 2072569945

**Kantor Perwakilan New York  
 New York Agency**  
 One Exchange Plaza  
 55 Broadway New York N.Y. 10006, USA  
 Tel. : (0011) 2129434760  
 Fax. : (0011) 2123445723

**WEBSITE ADDRESS**  
[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)



Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2003, 2002 DAN/*AND* 2001**

**DIREKSI**

**PT. BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk.**

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 1 / Jakarta 10220, Indonesia.

P.O. Box 2955/JKT - 10029 atau 4412/TF-JKT-11044

Telp. : (021) 2511946 (70 saluran)

Telex. : 65511, 65512, 65513, 65515, 65654, 65597

Facs. : (021) 2511961

Alamat Kawat : KANTORBESAR

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2003, 30 JUNI 2003,  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001  
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG  
BERAKHIR 31 DESEMBER 2003 DAN 30 JUNI  
2003 DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2002 DAN 2001  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

***DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS  
AT 31 DECEMBER 2003, 30 JUNE 2003,  
31 DECEMBER 2002 AND 2001  
AND FOR THE SIX MONTH PERIOD ENDED  
31 DECEMBER 2003 AND 30 JUNE 2003 AND FOR  
THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2002 AND 2001  
PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Sigit Pramono  
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,  
Jakarta 10220, Indonesia  
Nomor telepon : 2511947  
Alamat rumah : Jl. Anggrek Lestari Indah Blok  
M12 - AB, Lebak Lestari,  
Jakarta Selatan  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arwin Rasyid  
Alamat kantor : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,  
Jakarta 10220, Indonesia  
Nomor telepon : 5728894  
Alamat rumah : Jl. Simprug Golf XIV/ D-1  
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan  
Jabatan : Wakil Direktur Utama

1. Name : Sigit Pramono  
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,  
Jakarta 10220, Indonesia  
Telephone : 2511947  
Residential address : Jl. Anggrek Lestari Indah Blok  
M12 - AB, Lebak Lestari,  
Jakarta Selatan  
Title : President Director
2. Name : Arwin Rasyid  
Office address : Jl. Jend. Sudirman Kav. 1,  
Jakarta 10220, Indonesia  
Telephone : 5728894  
Residential address : Jl. Simprug Golf XIV/D-1  
Kebayoran Lama, Jakarta  
Selatan  
Title : Vice President Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*

3.a. Semua informasi/ 3.a. All information.....

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries;
- b. The consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries do not contain false material information or facts, nor do they not omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control system of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

*This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Directors*

JAKARTA, 29 Maret/*March* 2004



**Sigit Pramono**  
Direktur Utama/*President Director*



**Arwin Rasyid**  
Wakil Direktur Utama/*Vice President Director*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Bank BNI dan anak perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami.

Sehubungan dengan Kuasi-Reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 seperti dijelaskan pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, kami telah mengaudit dan melaporkan neraca konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan tanggal 30 Juni 2003, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2003. Laporan kami bertanggal 10 Nopember 2003, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian dengan paragraf penjelasan sehubungan pengaruh memburuknya keadaan ekonomi di Indonesia saat ini terhadap PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan. Kami juga menerbitkan laporan review akuntan independen atas neraca konsolidasian proforma PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan anak perusahaan setelah memperhitungkan penyesuaian Kuasi-Reorganisasi tanggal 30 Juni 2003 dalam laporan kami tertanggal 10 Desember 2003.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") and subsidiaries as at 31 December 2003, 2002 and 2001, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the six month period ended 31 December 2003 and for the years ended 31 December 2002 and 2001. These consolidated financial statements are the responsibility of the management of Bank BNI and subsidiaries. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits.*

*In relation to the Quasi-Reorganisation, as discussed in Note 47 to the consolidated financial statements, we previously audited and reported on the accompanying consolidated balance sheet of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries as at 30 June 2003, and the related consolidated statements of income, changes in equity and cash flows for the six month period ended 30 June 2003. Our report dated 10 November 2003, expressed an unqualified opinion with an explanatory paragraph describing the effects the adverse economic conditions prevailing in Indonesia have had on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries. We previously also issued an independent accountants' review report dated 10 December 2003 on the proforma consolidated balance sheet of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and subsidiaries after Quasi-Reorganisation adjustments as at 30 June 2003.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian yang disebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Bank BNI dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, dan hasil usaha, serta arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003, dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001 sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 47 atas laporan keuangan konsolidasian, Bank BNI melaksanakan Kuasi-Reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 dan telah mengeliminasi saldo akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp 58.905.232 juta sesuai dengan peraturan yang berlaku dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi".

Seperti dijelaskan pada Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian, saldo proforma yang terdapat pada laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini hanya untuk kemudahan pembaca saja. Audit kami telah mencakup saldo proforma dan menurut pendapat kami saldo proforma telah disusun sesuai dengan pendekatan yang diungkapkan dalam Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian, karena memburuknya kondisi perekonomian di Indonesia, banyak kasus yang mengandung ketidakpastian yang signifikan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan debitur Bank BNI untuk membayar hutangnya. Sebagai konsekuensinya, estimasi Bank BNI terhadap penyisihan kerugian atas aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2003 mencerminkan akibat dari kondisi perekonomian sejauh dapat ditentukan dan diperkirakan secara memadai.

*In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Bank BNI and subsidiaries as at 31 December 2003, 2002 and 2001, and consolidated results of their operations, and cash flows for the six month period ended 31 December 2003, and for the year ended 31 December 2002 and 2001 in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*

*As discussed in Note 47 to the consolidated financial statements, Bank BNI executed a Quasi-Reorganisation as at 30 June 2003 and eliminated the balance of its accumulated losses as at 30 June 2003 of Rp 58,905,232 million in accordance with the prevailing regulations and the Statement of Financial Accounting Standard No. 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi-Reorganisation".*

*As discussed in Note 48 to the consolidated financial statements, proforma balances of the consolidated statement of income and the consolidated statement of cash flows are presented in the consolidated financial statements for the convenience of the reader only. Our audit covered these proforma balances and in our opinion, the proforma balances have been compiled following the approach stated in Note 48 to the consolidated financial statements.*

*As discussed in Note 50 to the consolidated financial statements, because of the nature of the economic conditions prevailing in Indonesia, in many cases a significant measure of uncertainty attaches to any evaluation of the financial condition and debt servicing capacity of Bank BNI's borrowers. Consequently, Bank BNI's estimate of the allowance for possible losses on earning assets required at 31 December 2003 reflects the effect of economic conditions to the extent they can be reasonably determined and estimated.*

Audit kami dilaksanakan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan Bank BNI, induk perusahaan saja, pada dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 yang terlampir pada lampiran 6/1 sampai 6/11, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*Our audit was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information on schedules 6/1 to 6/11 in respect of Bank BNI, parent company only, as at and for the six month period ended 31 December 2003 and 30 June 2003, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary financial information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

JAKARTA  
29 Maret/March 2004



**Drs VJH Boentaran Lesmana**

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 98.1.0318

---

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated balance sheets and related consolidated statements of income, and cash flows and their utilisation are not designed for those who are not informed about Indonesian accounting principles, procedures and practices.*

*The standards, procedures and practices utilised in Indonesia to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2003</u> <small>(diaudit/audited)</small>	<u>30 Juni/ June 2003<sup>*)</sup></u> <small>(direview/reviewed)</small>	<u>31 Desember/ December 2002</u> <small>(diaudit/audited)</small>	<u>31 Desember/ December 2001</u> <small>(diaudit/audited)</small>	
<b>AKTIVA</b>						<b>ASSETS</b>
Kas	3	2,155,535	1,836,378	2,034,681	2,059,244	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	4	7,839,694	4,324,924	5,764,968	4,948,440	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 4.673 (30 Juni 2003: Rp 4.008; 31 Desember 2002: Rp 2.857; 31 Desember 2001: Rp 6.491)	2d,2j,5	462,599	392,081	409,258	469,938	<i>Current accounts with other banks net of allowance for possible losses of Rp 4,673 (30 June 2003: Rp 4,008; 31 December 2002: Rp 2,857; 31 December 2001: Rp 6,491)</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 80.774 (30 Juni 2003: Rp 52.547; 31 Desember 2002: Rp 97.870; 31 Desember 2001: Rp 85.869)	2e,2j,6					<i>Placements with other banks and Bank Indonesia net of allowance for possible losses of Rp 80,774 (30 June 2003: Rp 52,547; 31 December 2002: Rp 97,870; 31 December 2001: Rp 85,869)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w	-	-	-	25,180	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		12,913,459	6,368,454	12,458,041	15,951,678	<i>Third parties -</i>
Surat-surat berharga setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 43.377 (30 Juni 2003: Rp 35.211; 31 Desember 2002: Rp 32.960; 31 Desember 2001: Rp 239.372)	2f,2j,7	11,275,607	21,234,670	11,988,377	5,562,799	<i>Marketable securities net of allowance for possible losses of Rp 43,377 (30 June 2003: Rp 35,211; 31 December 2002: Rp 32,960; 31 December 2001: Rp 239,372)</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.429.215 (30 Juni 2003: Rp 1.281.934; 31 Desember 2002: Rp 345.454; 31 Desember 2001: Rp 541.869)	2g,2j,8	2,094,627	961,634	836,394	2,537,631	<i>Bills and other receivables net of allowance for possible losses of Rp 1,429,215 (30 June 2003: Rp 1,281,934; 31 December 2002: Rp 345,454; 31 December 2001: Rp 541,869)</i>
Tagihan derivatif setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.020 (30 Juni 2003: Rp 18.567; 31 Desember 2002: Rp 17.029; 31 Desember 2001: Rp 5.997)	2h,2j,9	498,276	106,716	448,306	151,940	<i>Derivative receivables net of allowance for possible losses of Rp 1,020 (30 June 2003: Rp 18,567; 31 December 2002: Rp 17,029; 31 December 2001: Rp 5,997)</i>
Pinjaman yang diberikan setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.421.710 (30 Juni 2003: Rp 3.652.770; 31 Desember 2002: Rp 1.592.864; 31 Desember 2001: Rp 5.113.404)	2i,2j,10					<i>Loans net of allowance for possible losses of Rp 2,421,710 (30 June 2003: Rp 3,652,770; 31 December 2002: Rp 1,592,864; 31 December 2001: Rp 5,113,404)</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w	704,870	600,622	775,752	711,231	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		43,281,692	38,125,148	35,422,966	29,567,350	<i>Third parties -</i>
Tagihan akseptasi setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 38.596 (30 Juni 2003: Rp 13.153; 31 Desember 2002: Rp 9.649; 31 Desember 2001: Rp 8.862)	2j,2k	1,506,157	1,302,186	955,292	877,318	<i>Acceptance receivables net of allowance for possible losses of Rp 38,596 (30 June 2003: Rp 13,153; 31 December 2002: Rp 9,649; 31 December 2001: Rp 8,862)</i>

<sup>\*)</sup> Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

<sup>\*)</sup> After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2003</u> <small>(diaudit/audited)</small>	<u>30 Juni/ June 2003<sup>*)</sup></u> <small>(direview/reviewed)</small>	<u>31 Desember/ December 2002</u> <small>(diaudit/audited)</small>	<u>31 Desember/ December 2001</u> <small>(diaudit/audited)</small>	
<b>AKTIVA</b> (lanjutan)						<b>ASSETS</b> (continued)
Obligasi Pemerintah	2l,11	40,267,327	40,267,327	47,222,531	60,143,509	Government Bonds
Penyertaan						Investments
setelah dikurangi penyisihan						net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 2.203.479						losses of Rp 2,203,479
(30 Juni 2003: Rp 2.191.970;	2j,2m,12					(30 June 2003: Rp 2,191,970;
31 Desember 2002: Rp 1.481.222;						31 December 2002: Rp 1,481,222;
31 Desember 2001: Rp 1.295.682)						31 December 2001: Rp 1,295,682)
- Penyertaan sementara dalam						Temporary investments from -
rangka <i>Debt to equity swaps</i>	12a	1,098,097	1,144,552	1,433,800	150,227	Debt to equity swaps
- Penyertaan jangka panjang	12b	122,142	113,611	104,499	89,884	Long term investments -
Aktiva tetap						Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi						net of accumulated
penyusutan sebesar Rp 1.407.826						depreciation of Rp 1,407,826
(30 Juni 2003: Rp 1.227.430;						(30 June 2003: Rp 1,227,430;
31 Desember 2002: Rp 1.127.862;						31 December 2002: Rp 1,127,862;
31 Desember 2001: Rp 936.531)	2n,13	4,569,253	4,194,026	2,564,197	2,200,484	31 December 2001: Rp 936,531)
Aktiva pajak tangguhan	2t,20c	923	923	142,701	145,308	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar						Other assets and
di muka	2o,14	2,696,612	4,366,812	3,061,394	3,460,989	prepayments
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	37	<u>131,486,870</u>	<u>125,340,064</u>	<u>125,623,157</u>	<u>129,053,150</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>\*)</sup> Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

<sup>\*)</sup> After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**NERACA KONSOLIDASIAN**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED BALANCE SHEETS**  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December (diaudit/audited)	30 Juni/ June 2003 <sup>*)</sup> (direview/reviewed)	31 Desember/ December 2002 (diaudit/audited)	31 Desember/ December 2001 (diaudit/audited)		
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>	
Kewajiban segera	15	1,016,875	1,011,291	1,228,525	732,968	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	2p,16					Deposits from customers
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2w	123,123	121,858	164,550	233,771	Related parties -
- Pihak ketiga		105,134,873	97,157,644	96,825,749	100,240,936	Third parties -
Simpanan dari bank lain	17	1,684,687	1,933,815	2,421,737	2,009,417	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	2h,9	53,939	42,735	64,378	14,685	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	2k	1,547,014	1,297,720	999,659	887,492	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	2q,18	3,011,750	3,378,619	3,609,883	2,937,783	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	19	4,242,652	5,529,186	7,334,381	11,073,450	Borrowings
Hutang pajak	2t,20a	106,192	267,864	128,643	152,374	Tax payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	2j	166,848	435,385	351,776	830,193	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	21	2,311,381	2,107,029	2,956,036	3,135,375	Accruals and other liabilities
Hutang dividen	24	-	1,254,323	-	-	Dividend payable
Pinjaman subordinasi	22	2,065,575	1,204,963	1,300,346	-	Subordinated debt
Jumlah kewajiban		<u>121.464.909</u>	<u>115.742.432</u>	<u>117.385.663</u>	<u>122.248.444</u>	Total liabilities
<b>HAK MINORITAS</b>	36	<u>5.672</u>	<u>6.374</u>	<u>6.891</u>	<u>7.309</u>	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 7.500 (2002 dan 2001: Rp 500) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 375 (2002 dan 2001: Rp 25) per saham untuk saham Seri C						Share capital - par value per share Rp 7,500 (2002 and 2001: Rp 500) for Class A Dwiwarna share and Class B shares and Rp 375 (2002 and 2001: Rp 25) for Class C shares
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna (2002 dan 2001: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2002 dan 2001: 4.340.127.999 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2002 dan 2001: 253.197.440.000 saham)						Authorised - 1 Class A Dwiwarna share (2002 and 2001: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2002 and 2001: 4,340,127,999 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2002 and 2001: 253,197,440,000 shares)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna (2002 dan 2001: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2002 dan 2001: 4.340.127.999 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2002 dan 2001: 194.885.183.000 saham)	23	7,042,194	7,042,194	7,042,194	7,042,194	Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share (2002 and 2001: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2002 and 2001: 4,340,127,999 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2002 and 2001: 194,885,183,000 shares)
Tambahan modal disetor	23	2,525,661	2,525,661	56,893,508	56,893,508	Additional paid up capital
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Rugi)/laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	13	-	-	1,190,598	1,190,598	Fixed assets revaluation reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2f	(5,717)	-	10,998	-	Unrealised (losses)/gains available for sale securities
Cadangan umum dan wajib	2c	13,284	2,378	16,917	27,623	Cumulative translation adjustments
Saldo laba/(akumulasi kerugian) sejak 30 Juni 2003 dimana defisit sebesar Rp 58.905.232 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi	25	21,025	21,025	203,131	27,465	General and legal reserves
		<u>419,842</u>	<u>-</u>	<u>(57,126,743)</u>	<u>(58,383,991)</u>	Retained earnings/(accumulated losses) since 30 June 2003 when a deficit of Rp 58,905,232 was eliminated through a quasi-reorganisation
Jumlah ekuitas		<u>10,016,289</u>	<u>9,591,258</u>	<u>8,230,603</u>	<u>6,797,397</u>	Total equity
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<u><u>131.486.870</u></u>	<u><u>125.340.064</u></u>	<u><u>125.623.157</u></u>	<u><u>129.053.150</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

<sup>\*)</sup> After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

Catatan/ Notes	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December				
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 <sup>*)</sup> (12 bulan/ months)	2002 (12 bulan/ months)	2001 (12 bulan/ months)		
	(diaudit/ audited)	(diaudit/ audited)	(proforma/ proforma)	(diaudit/ audited)	(diaudit audited)		
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>						<b>INTEREST INCOME/ (EXPENSE)</b>	
Pendapatan bunga	2r,27	6,283,890	6,658,127	12,942,017	14,377,056	13,699,659	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	2s	149,067	128,290	277,357	198,466	161,170	Fee and commission income
		<u>6,432,957</u>	<u>6,786,417</u>	<u>13,219,374</u>	<u>14,575,522</u>	<u>13,860,829</u>	
Beban bunga	2r,28	(3,400,196)	(4,412,403)	(7,812,599)	(10,068,115)	(10,683,516)	Interest expense
Beban provisi dan komisi		(251,796)	(152,647)	(404,443)	(382,658)	(405,558)	Fee and commission expense
		<u>(3,651,992)</u>	<u>(4,565,050)</u>	<u>(8,217,042)</u>	<u>(10,450,773)</u>	<u>(11,089,074)</u>	
<b>Pendapatan bunga bersih</b>		<u>2,780,965</u>	<u>2,221,367</u>	<u>5,002,332</u>	<u>4,124,749</u>	<u>2,771,755</u>	<b>Net interest income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>							<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Keuntungan selisih kurs		84,342	84,924	169,266	212,097	387,810	Foreign exchange gains
Provisi dan komisi atas transaksi ekspor impor		396,410	286,234	682,644	510,503	513,926	Trade finance fees and commissions
(Rugi)/laba surat berharga		(81,663)	471,937	390,274	74,564	107,954	(Losses)/gains on marketable securities
Provisi pengelolaan rekening nasabah		186,151	170,704	356,855	335,462	256,205	Fees for managing customers' accounts
Lain-lain	29	168,657	340,089	508,746	522,063	477,738	Others
		<u>753,897</u>	<u>1,353,888</u>	<u>2,107,785</u>	<u>1,654,689</u>	<u>1,743,633</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>							<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	30 31	(865,188) (765,998)	(575,739) (556,242)	(1,440,927) (1,322,240)	(1,209,796) (1,188,165)	(1,169,338) (1,074,397)	Salaries and employees' benefits General and administrative
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif		(1,137,438)	(1,828,379)	(2,965,817)	(517,891)	(230,850)	Allowance for possible losses on earning assets
Lain-lain		(450,724)	(165,516)	(616,240)	(388,334)	(385,130)	Others
		<u>(3,219,348)</u>	<u>(3,125,876)</u>	<u>(6,345,224)</u>	<u>(3,304,186)</u>	<u>(2,859,715)</u>	
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>		<u>315,514</u>	<u>449,379</u>	<u>764,893</u>	<u>2,475,252</u>	<u>1,655,673</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE PERIOD ENDED**

(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

Catatan/ Notes	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December			
	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	2003 <sup>*)</sup> (12 bulan/ months) (proforma/ proforma)	2002 (12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	2001 (12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	104,262	101,153	205,415	35,401	100,583	<b>NON OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	419,776	550,532	970,308	2,510,653	1,756,256	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	20b -	(141,778)	(141,778)	(2,607)	(86)	<b>INCOME TAX</b>
<b>LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN</b>	419,776	408,754	828,530	2,508,046	1,756,170	<b>INCOME AFTER TAX</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>	36 66	517	583	418	490	<b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA BERSIH</b>	37 419,842	409,271	829,113	2,508,464	1,756,660	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Jumlah penuh)</b>	2v,33 32	31	63	189	132	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)</b>

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD ENDED**

(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gains available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2001		7,091,336	57,474,982	4,627	-	25,545	27,465	(60,140,651)	4,483,304	<i>Balance as at 1 January 2001</i>
Pengembalian kelebihan modal		(49,142)	(581,474)	-	-	-	-	-	(630,616)	<i>Refund of excess capital</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	13	-	-	1,185,971	-	-	-	-	1,185,971	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	2,078	-	-	2,078	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1,756,660	1,756,660	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2001		<u>7,042,194</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>-</u>	<u>27,623</u>	<u>27,465</u>	<u>(58,383,991)</u>	<u>6,797,397</u>	<i>Balance as at 31 December 2001</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid up capital	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets reevaluation reserve	Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments	Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves	Akumulasi kerugian/ Accumulated losses	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2002		7,042,194	56,893,508	1,190,598	-	27,623	27,465	(58,383,991)	6,797,397	Balance as at 1 January 2002
Pembentukan cadangan umum dan wajib	24	-	-	-	-	-	175,666	(175,666)	-	Allocation to general and legal reserves
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	(878,330)	(878,330)	Dividend
Tantiem dan bonus	24	-	-	-	-	-	-	(197,220)	(197,220)	Tantiem and bonuses
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	10,998	-	-	-	10,998	Unrealised gains available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	(10,706)	-	-	(10,706)	Cumulative translation adjustments
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	2,508,464	2,508,464	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2002		<u>7,042,194</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>10,998</u>	<u>16,917</u>	<u>203,131</u>	<u>(57,126,743)</u>	<u>8,230,603</u>	Balance as at 31 December 2002

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambah modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gains available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserve</i>	Akumulasi kerugian/ <i>Accumulated losses</i>	Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih/ <i>Revaluation uplift in the fair value of the net assets</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Januari 2003		7,042,194	56,893,508	1,190,598	10,998	16,917	203,131	-	(57,126,743)	-	8,230,603	<i>Balance as at 1 January 2003</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	24	-	-	-	-	-	250,846	-	(250,846)	-	-	<i>Allocation to general and legal reserves</i>
Pembentukan cadangan khusus	26	-	-	-	-	-	-	382,541	(382,541)	-	-	<i>Allocation to specific reserve</i>
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	(1,254,323)	-	(1,254,323)	<i>Dividend</i>
Tantiem dan bonus	24	-	-	-	-	-	-	-	(300,050)	-	(300,050)	<i>Tantiem and bonuses</i>
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	47,662	-	-	-	-	-	47,662	<i>Unrealised gains available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	(14,539)	-	-	-	-	(14,539)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	409,271	-	409,271	<i>Net income for the period</i>
Saldo 30 Juni 2003 - sebelum kuasi-reorganisasi		7,042,194	56,893,508	1,190,598	58,660	2,378	453,977	382,541	(58,905,232)	-	7,118,624	<i>Balance as at 30 June 2003 - before quasi-reorganisation</i>
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	47	-	-	-	-	-	-	-	-	2,472,634	2,472,634	<i>Revaluation uplift in the fair value of the net assets</i>
Penyesuaian kuasi-reorganisasi	47	-	(54,367,847)	(1,190,598)	(58,660)	-	(432,952)	(382,541)	58,905,232	(2,472,634)	-	<i>Quasi-reorganisation adjustments</i>
Saldo 30 Juni 2003 - setelah kuasi-reorganisasi		<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,378</u>	<u>21,025</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,591,258</u>	<i>Balance as at 30 June 2003 - after quasi-reorganisation</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KONSOLIDASIAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD ENDED**

(Expressed in million Rupiah)

	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahkan modal disetor/ <i>Additional paid up capital</i>	Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ <i>Fixed assets revaluation reserve</i>	(Rugi)/laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised (losses)/gains available for sale securities</i>	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ <i>Cumulative translation adjustments</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserves</i>	Cadangan khusus/ <i>Specific reserve</i>	Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ <i>Retained earnings/ (accumulated losses)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo 1 Juli 2003		7,042,194	2,525,661	-	-	2,378	21,025	-	-	9,591,258	<i>Balance as at 1 July 2003</i>
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	2f	-	-	-	(5,717)	-	-	-	-	(5,717)	<i>Unrealised losses available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	-	10,906	-	-	-	10,906	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih periode berjalan		-	-	-	-	-	-	-	419,842	419,842	<i>Net income for the period</i>
Saldo 31 Desember 2003		<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>(5,717)</u>	<u>13,284</u>	<u>21,025</u>	<u>-</u>	<u>419,842</u>	<u>10,016,289</u>	<i>Balance as at 31 December 2003</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah)

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December	30 Juni/ June	2003 <sup>*)</sup>	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
	(diaudit/ audited)	(diaudit/ audited)	(proforma/ proforma)	(diaudit/ audited)	(diaudit/ audited)	
<b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>						<b>Cash flows from operating activities:</b>
Bunga, provisi dan komisi	6,531,289	6,283,953	12,815,242	15,949,588	13,332,121	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(3,705,201)	(4,590,099)	(8,295,300)	(10,617,305)	(11,240,976)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	777,815	964,069	1,741,884	2,173,547	1,492,336	<i>Other operating income</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	(336,714)	(156,404)	(493,118)	(34,576)	250,555	<i>Foreign exchange gains/(losses) - net</i>
Beban operasional lainnya	(4,312,934)	(1,379,037)	(5,691,971)	(2,944,518)	(2,568,818)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	100,396	83,600	183,996	(12,286)	93,808	<i>Non operating income/(expense) - net</i>
						<i>Income before changes in operating assets and liabilities</i>
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	(945,349)	1,206,082	260,733	4,514,450	1,359,026	
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:						<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:						<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(6,545,005)	6,105,587	(439,418)	3,644,154	(9,195,327)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
- Surat-surat berharga	7,246,218	(8,847,522)	(1,601,304)	(1,004,745)	(2,665,547)	<i>Marketable securities</i>
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,132,993)	(1,081,647)	(2,214,640)	1,897,651	109,219	<i>Bills and other receivables</i>
- Pinjaman yang diberikan	(4,029,732)	(3,010,633)	(7,040,365)	(7,704,586)	(4,416,698)	<i>Loans</i>
- Tagihan akseptasi	(203,971)	(346,894)	(550,865)	(87,622)	(95,470)	<i>Acceptance receivables</i>
- Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	1,483,240	(1,017,011)	466,229	(909,226)	(18,546)	<i>Other assets and prepayments</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:						<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
- Kewajiban segera	5,584	(217,234)	(211,650)	495,557	(185,716)	<i>Obligations due immediately</i>
- Simpanan nasabah	7,978,494	289,203	8,267,697	(3,484,407)	15,440,773	<i>Deposits from customers</i>
- Simpanan dari bank lain	(249,128)	(487,922)	(737,050)	412,320	(704,040)	<i>Deposits from other banks</i>
- Kewajiban akseptasi	249,294	298,061	547,355	112,167	96,782	<i>Acceptance payables</i>
- Hutang pajak	(161,672)	139,221	(22,451)	(23,731)	(1,339)	<i>Tax payable</i>
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	134,755	(538,879)	(404,124)	(660,134)	95,570	<i>Accruals and other liabilities</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,848	(8,236)	(6,388)	2,541	(9,828)	<i>Cummulative translation adjustments</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi</b>	<b>3,831,583</b>	<b>(7,517,824)</b>	<b>(3,686,241)</b>	<b>(2,795,611)</b>	<b>(191,141)</b>	<b>Net cash used in operating activities</b>

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah)

	1 Juli/ July/ 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December			
	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	(6 bulan/ months) (diaudit/ audited)	2003 <sup>*)</sup> (12 bulan/ months) (proforma/ proforma)	2002 (12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	2001 (12 bulan/ months) (diaudit/ audited)	
<b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>						<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penjualan Obligasi Pemerintah	2,598,868	8,886,027	11,484,895	6,763,183	1,512,229	Sale of Government Bonds
Penambahan aktiva tetap	(554,139)	(277,201)	(831,340)	(604,495)	(476,653)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	10,989	66,569	77,558	11,167	189,057	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(13,736)	(2,695)	(16,431)	-	-	Acquisition of shares in subsidiary and associated companies
Hasil penjualan saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	37,294	-	37,294	1,628	58,190	Proceeds from sale of shares in subsidiary and associated companies
<b>Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi</b>	<b>2,079,276</b>	<b>8,672,700</b>	<b>10,751,976</b>	<b>6,171,483</b>	<b>1,282,823</b>	<b>Net cash provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>						<b>Cash flows from financing activities:</b>
(Penurunan)/kenaikan surat berharga yang diterbitkan	(343,669)	(178,705)	(522,374)	672,100	(641,799)	(Decrease)/increase in marketable securities issued
Penurunan pinjaman yang diterima	(1,286,534)	(2,631,695)	(3,918,229)	(3,739,069)	(781,232)	Decrease in borrowings
Penerimaan dari penerbitan pinjaman subordinasi	878,112	-	878,112	1,300,712	-	Proceeds from issuance of subordinated debt
Pembayaran dividen	(1,254,323)	-	(1,254,323)	(878,330)	-	Payment of dividends
Pembayaran dividen oleh anak perusahaan kepada pemegang saham minoritas	-	-	-	-	(463)	Dividends paid by subsidiaries to minority shareholders
<b>Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan</b>	<b>(2,006,414)</b>	<b>(2,810,400)</b>	<b>(4,816,814)</b>	<b>(2,644,587)</b>	<b>(1,423,494)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>3,904,445</b>	<b>(1,655,524)</b>	<b>2,248,921</b>	<b>731,285</b>	<b>(331,812)</b>	<b>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>6,553,383</b>	<b>8,208,907</b>	<b>8,208,907</b>	<b>7,477,622</b>	<b>7,854,333</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas untuk anak perusahaan yang tidak lagi dikonsolidasi tahun 2001</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(44,899)</b>	<b>Cash &amp; cash equivalents for subsidiaries, unconsolidated in 2001</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>10,457,828</b>	<b>6,553,383</b>	<b>10,457,828</b>	<b>8,208,907</b>	<b>7,477,622</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>						<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	2,155,535	1,836,378	2,155,535	2,034,681	2,059,244	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,839,694	4,324,924	7,839,694	5,764,968	4,948,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	462,599	392,081	462,599	409,258	469,938	Current accounts with other banks
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>10,457,828</b>	<b>6,553,383</b>	<b>10,457,828</b>	<b>8,208,907</b>	<b>7,477,622</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>						<b>Activities not affecting cash flows:</b>
Konversi pinjaman yang diberikan ke penyertaan sementara	-	421,879	421,879	1,164,287	-	Conversion from loans to temporary investments
Pertukaran aset dengan Obligasi Pemerintah	-	2,316,642	2,316,642	-	-	Bonds to assets swap
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	2,751,157	540,317	3,291,474	4,140,702	671,240	Loan write-off
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	1,185,971	Fixed assets revaluation reserve
Pengembalian Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	630,616	Refund of Government Bonds
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634	-	2,472,634	-	-	Revaluation uplift in the fair value of the net assets

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") mulanya didirikan di Indonesia sebagai bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, Bank BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi bank umum milik negara.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum Bank BNI menjadi perusahaan perseroan (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A. Anggaran Dasar Bank BNI telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir dengan Akta No. 27 tanggal 17 Desember 2003, dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H. notaris di Jakarta berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003 antara lain mengenai perubahan Pasal 4:

1. Perubahan 14 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500 (jumlah penuh) yang dimiliki Republik Indonesia menjadi 14 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (jumlah penuh).
2. Peningkatan nilai nominal saham dengan cara menggabungkan 15 saham menjadi 1 saham (*Reverse Stock Split*), dengan perincian:
  - a. Saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp 500 (jumlah penuh) menjadi Rp 7.500 (jumlah penuh);
  - b. Saham Seri B dengan nilai nominal Rp 500 (jumlah penuh) menjadi Rp 7.500 (jumlah penuh);
  - c. Saham Seri C dengan nilai nominal Rp 25 (jumlah penuh) menjadi Rp 375 (jumlah penuh).
3. Peningkatan modal dasar Bank BNI dari sebesar Rp 8.500.000.000.000 (jumlah penuh) menjadi Rp 15.000.000.000.000 (jumlah penuh).

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui suratnya No. C-29647H.01.04.TH.2003 tertanggal 19 Desember 2003.

**1. GENERAL**

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") was originally established in Indonesia as a central bank under the name "Bank Negara Indonesia" based on Government Regulation in Lieu of Law No.2 of 1946 dated 5 July 1946. Subsequently, by virtue of Law No. 17 of 1968, Bank BNI became "Bank Negara Indonesia 1946", and changed its status to state owned commercial bank.*

*Based on Government Regulation No. 19 of 1992, dated 29 April 1992, Bank BNI changed its status to a limited liability corporation (Persero). Bank BNI's deed of establishment as a limited liability corporation is covered by notarial deed No. 131, dated 31 July 1992 of Muhani Salim, S.H. and was published in Supplement No. 1A of the State Gazette No. 73 dated 11 September 1992. Bank BNI's Articles of Association have been amended from time to time, latest by notarial deed No. 27 dated 17 December 2003, of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003 related to changes of Article 4:*

1. *Conversion of 14 Class B shares with par value of Rp 500 (full amount) owned by the Republic of Indonesia into 14 Class A Dwiwarna shares with par value of Rp 500 (full amount).*
2. *Increase in par value of shares by combining 15 shares into 1 share (Reverse Stock Split), as follows:*
  - a. *Class A Dwiwarna share with par value of Rp 500 (full amount) into Rp 7,500 (full amount);*
  - b. *Class B shares with par value of Rp 500 (full amount) into Rp 7,500 (full amount);*
  - c. *Class C shares with par value of Rp 25 (full amount) into Rp 375 (full amount).*
3. *Increase of Bank BNI's authorised capital from Rp 8,500,000,000,000 (full amount) into Rp 15,000,000,000,000 (full amount).*

*These amendments were approved by the Minister of Justice and Human Rights through its letter No. C-29647H.01.04.TH.2003 dated 19 December 2003.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank BNI, ruang lingkup kegiatan Bank BNI adalah melakukan usaha di bidang perbankan, termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah. Kantor Pusat Bank BNI berlokasi di Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI memiliki 12 kantor wilayah yang membawahi 933 kantor cabang dan cabang pembantu domestik, kantor kas, kios plus dan 18 kantor cabang syariah. Selain itu, jaringan Bank BNI juga meliputi lima kantor cabang luar negeri yaitu Singapura, Hong Kong, Tokyo, London dan New York.

Pada tahun 2003, Bank BNI telah menutup Cabang Cayman Islands dan telah menerima surat persetujuan penutupan cabang dari Cayman Islands Monetary Authority dan memberitahukan kepada Bank Indonesia.

Pada tanggal 28 Oktober 1996, Bank BNI melakukan penawaran umum perdana atas 1.085.032.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 500 (jumlah penuh) setiap saham dan harga penawaran sebesar Rp 850 (jumlah penuh) setiap saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 25 Nopember 1996.

Pada tanggal 30 Juni 1999, Bank BNI melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 151.904.480.000 saham Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (jumlah penuh) setiap saham. Setiap pemegang 1 saham lama berhak membeli 35 saham baru dengan harga Rp 347,58 (jumlah penuh) per saham. Dari penawaran umum ini, Bank BNI meningkatkan modal sahamnya sebanyak 683.916.500 lembar saham seri C yang diterbitkan kepada masyarakat umum pada tanggal 21 Juli 1999 dan terdaftar di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya dan sebanyak 151.220.563.500 lembar saham seri C yang diterbitkan kepada Pemerintah Indonesia pada tanggal 7 April dan 30 Juni 2000 melalui program rekapitalisasi berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999.

**1. GENERAL (continued)**

*According to Article 3 of the Articles of Association, Bank BNI's objective is to conduct commercial banking activities, including banking activities based on syariah principles. Bank BNI's head office is located in Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta. As at 31 December 2003, Bank BNI has 12 regional offices, covering 933 domestic branches, sub-branches and 18 syariah branches. In addition, Bank BNI's network also includes five overseas branches in Singapore, Hong Kong, Tokyo, London and New York.*

*Bank BNI closed the Cayman Islands branch in 2003 and received the approval letter to close the branch from the Cayman Islands Monetary Authority and has notified Bank Indonesia.*

*On 28 October 1996, Bank BNI undertook a public offering of 1,085,032,000 Class B shares with a par value per share of Rp 500 (full amount) and offering price of Rp 850 (full amount) per share to the Indonesian public. The shares began trading on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on 25 November 1996.*

*On 30 June 1999, Bank BNI undertook a Rights Issue I of 151,904,480,000 Class C shares with a par value per share of Rp 25 (full amount). Each shareholder of one old share was entitled to buy 35 new shares for Rp 347.58 (full amount) per share. As result of this rights issue, Bank BNI increased its capital by 683,916,500 Class C shares issued to the public on 21 July 1999 and listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges and by 151,220,563,500 Class C shares issued to the Government of Indonesia on 7 April and 30 June 2000 through the recapitalisation program under Government Regulation No. 52 year 1999.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Maret 2000, Menteri Keuangan menyetujui rekapitalisasi Bank BNI sebesar Rp 61,8 triliun, yang meningkat sebesar Rp 9 triliun dibandingkan dengan jumlah yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 1999. Sehubungan dengan peningkatan rekapitalisasi tersebut, yang telah disetujui melalui Peraturan Pemerintah No. 32 tahun 2000, Bank BNI menerbitkan tambahan saham seri C sebanyak 44.946.404.500 lembar tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Pada tanggal 20 Juli 2001, modal saham Bank BNI berkurang sebanyak 1.965.701.500 lembar saham seri C sehubungan dengan pengembalian kelebihan dana rekapitalisasi kepada Pemerintah Indonesia. Pengembalian obligasi tersebut telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 25 Juni 2001.

Bank BNI mempunyai kepemilikan langsung pada anak perusahaan berikut:

Nama perusahaan/ <i>Company's name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			Tahun beroperasi komersial/ <i>Year commercial operations commenced</i>	Jumlah Aktiva/Total Assets		
		2003	2002	2001		2003	2002	2001
PT BNI Multi Finance	Pembiayaan/ <i>Financing</i>	99.99%	99.99%	99.99%	1983	445,788	515,159	618,986
PT BNI Securities	Sekuritas/ <i>Securities</i>	99.85%	99.85%	99.85%	1995	322,312	248,587	204,398
PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura	Modal ventura/ <i>Venture capital</i>	51.00%	51.00%	51.00%	1997	10,154	13,903	14,901
PT BNJI Ventura Satu	Modal ventura/ <i>Venture capital</i>	51.00%	51.00%	51.00%	1997	3,171	3,089	3,443

Semua anak perusahaan Bank BNI berkedudukan di Jakarta.

**PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura**

Para Pemegang Saham PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura memutuskan untuk menghentikan kegiatan perusahaan sejak tanggal 28 Pebruari 2003 dan menjadi perusahaan yang tidak aktif (*dormant company*).

**PT BNJI Ventura Satu**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT BNJI Ventura Satu tanggal 22 Juni 2001, para pemegang saham menyetujui untuk melikuidasi perusahaan. Sesuai dengan Akta Pendirian PT BNJI Ventura Satu, perusahaan didirikan dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2003.

**1. GENERAL (continued)**

On 30 March 2000, the Minister of Finance approved Bank BNI's recapitalisation amounting to Rp 61.8 trillion, which was Rp 9 trillion higher than the amount stated in the Government Regulation No. 52 year 1999. As a result of the increase in the recapitalisation amount, which was approved by Government Regulation No. 32 year 2000, Bank BNI issued 44,946,404,500 additional Class C shares without pre-emptive rights.

On 20 July 2001, Bank BNI's capital was reduced by 1,965,701,500 Class C shares as a result of the refund of excess recapitalisation funds to the Government of Indonesia. The refund was approved by the shareholders at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 25 June 2001.

Bank BNI has direct ownership in the following subsidiaries:

All of the subsidiaries of Bank BNI listed above are domiciled in Jakarta.

**PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura**

The shareholders of PT BNI Nomura Jafco Manajemen Ventura has ceased its activities since 28 February 2003 and is now a dormant company.

**PT BNJI Ventura Satu**

Based on the Annual General Shareholders' Meeting of PT BNJI Ventura Satu dated 22 June 2001, the shareholders approved to liquidate the company. According to the Articles of Association of PT BNJI Ventura Satu, the company has a limited legal lifespan until 31 December 2003.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**1. UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2003, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank BNI yang berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 15 Desember 2003 dan susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

	<u>2003</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Bapak/Mr. Zaki Baridwan
Wakil Komisaris Utama	Bapak/Mr. Irwan Sofjan
Komisaris	Bapak/Mr. Agus Haryanto
Komisaris	Bapak/Mr. Arif Arryman
Komisaris	Bapak/Mr. Ahjar Ilyas <sup>*)</sup>
Komisaris	Bapak/Mr. Yap Tjay Soen <sup>*)</sup>
Komisaris	Bapak/Mr. Dradjat Hari Wibowo <sup>*)</sup>
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Bapak/Mr. Sigit Pramono <sup>*)</sup>
Wakil Direktur Utama	Bapak/Mr. Arwin Rasyid
Direktur	Bapak/Mr. Ignatius Supomo
Direktur	Bapak/Mr. Fero Poerbonegoro <sup>*)</sup>
Direktur	Bapak/Mr. Achmad Baiquni
Direktur	Bapak/Mr. Tjahjana Tjakrawinata
Direktur	Bapak/Mr. Bien Subiantoro
Direktur	Bapak/Mr. Achil Ridwan Djayadiningrat
Direktur	Bapak/Mr. Kemal Ranadireksa
Direktur	Bapak/Mr. Suroto Moehadji

<sup>\*)</sup> Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berlaku efektif sejak tanggal RUPSLB di atas, kecuali bagi Bapak Ahjar Ilyas, Bapak Yap Tjay Soen, Bapak Dradjat Hari Wibowo, Bapak Sigit Pramono dan Bapak Fero Poerbonegoro mulai berlaku efektif sejak mendapatkan persetujuan Bank Indonesia. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, persetujuan Bank Indonesia atas susunan baru Dewan Komisaris dan Direksi telah diperoleh, kecuali Bapak Yap Tjay Soen masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI dan anak perusahaan mempunyai karyawan sejumlah 17.475 karyawan (2002: 14.598 dan 2001: 13.483) termasuk 3.677 karyawan honorer (2002: 2.869 dan 2001: 2.224).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Laporan keuangan konsolidasian Bank BNI dan anak perusahaan telah disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2004.

**1. GENERAL (continued)**

*As at 31 December 2003, the members of Bank BNI's Boards of Commissioners and Directors in accordance with the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("RUPSLB") on 15 December 2003 and the members of Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2002 are as follows:*

	<u>2002</u>	
		<b>Board of Commissioners</b>
Bapak/Mr. Zaki Baridwan	Bapak/Mr. Zaki Baridwan	<i>President Commissioner</i>
-	-	<i>Vice President Commissioner</i>
Bapak/Mr. Agus Haryanto	Bapak/Mr. Agus Haryanto	<i>Commissioner</i>
Bapak/Mr. Arif Arryman	Bapak/Mr. Arif Arryman	<i>Commissioner</i>
Bapak/Mr. Irwan Sofjan	Bapak/Mr. Irwan Sofjan	<i>Commissioner</i>
-	-	<i>Commissioner</i>
-	-	<i>Commissioner</i>
		<b>Board of Directors</b>
Bapak/Mr. Saifuddin Hasan	Bapak/Mr. Saifuddin Hasan	<i>President Director</i>
-	-	<i>Vice President Director</i>
Bapak/Mr. Binsar Pangaribuan	Bapak/Mr. Binsar Pangaribuan	<i>Director</i>
Bapak/Mr. Mohammad Arsjad	Bapak/Mr. Mohammad Arsjad	<i>Director</i>
Bapak/Mr. Suryo Sutanto	Bapak/Mr. Suryo Sutanto	<i>Director</i>
Bapak/Mr. Rachmat Wiriaatmadja	Bapak/Mr. Rachmat Wiriaatmadja	<i>Director</i>
Bapak/Mr. Agoest Soebhektie	Bapak/Mr. Agoest Soebhektie	<i>Director</i>
Bapak/Mr. Eko Budiwiyo	Bapak/Mr. Eko Budiwiyo	<i>Director</i>
-	-	<i>Director</i>
-	-	<i>Director</i>

<sup>\*)</sup> *The members of the Boards of Commissioners and Directors effective period in office is since the date of the above RUPSLB, except for Mr. Ahjar Ilyas, Mr. Yap Tjay Soen, Mr. Dradjat Hari Wibowo, Mr. Sigit Pramono and Mr. Fero Poerbonegoro who are effective from the date of approval from Bank Indonesia. At the date of these consolidated financial statements, approvals from Bank Indonesia for new members of the Board of Commissioners and Directors have been obtained, except for Mr. Yap Tjay Soen which is still in process.*

*As at 31 December 2003, Bank BNI and subsidiaries have 17,475 employees (2002: 14,598 and 2001: 13,483) including 3,677 temporary staff (2002: 2,869 and 2001: 2,224).*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*Bank BNI and subsidiaries' consolidated financial statements were prepared by the Directors and completed on 29 March 2004.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") dan anak perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7. tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan dan konsep akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank BNI dan anak perusahaan dimana Bank BNI mempunyai penyertaan saham dengan hak suara lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, serta apabila Bank BNI memiliki 50% atau kurang saham dengan hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Bank BNI secara efektif dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI") and subsidiaries which are in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia and Regulation No. VIII.G.7. regarding "Financial Statements Presentation Guidelines" included in the Appendix of the Decree of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000.*

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical costs and the accrual concept, unless otherwise stated.*

*The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.*

**b. Principles of consolidation**

*The consolidated financial statements include the financial statements of Bank BNI and subsidiaries in which Bank BNI directly or indirectly has ownership of more than 50% of the voting rights, or, if equal or less than 50% of the voting rights, Bank BNI has the ability to control the entity. Subsidiaries are consolidated from the date when effective control is transferred to Bank BNI and are no longer consolidated from the date of disposal.*

*The significant effect of all transactions and balances between consolidated companies has been eliminated in preparing the consolidated financial statements.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi.

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aktiva dan kewajiban serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs pada tanggal neraca.
- Pendapatan, beban, laba rugi - menggunakan kurs rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai "selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 yang menggunakan kurs tengah berdasarkan Reuters (pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat).

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Dolar Amerika Serikat	8,425	8,950	10,400	United States Dollar
Dolar Hong Kong	1,086	1,148	1,334	Hong Kong Dollar
Pound Sterling Inggris	15,057	14,405	15,081	British Pound Sterling
Yen Jepang	79	75	79	Japanese Yen

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

*The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries, unless otherwise stated.*

**c. Foreign currency translation**

*Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at balance sheet date.*

*Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the statement of income.*

*The financial statements of overseas branches were translated into Rupiah, using the following exchange rates:*

- *Assets and liabilities, commitments and contingencies - at the exchange rates prevailing at balance sheet date.*
- *Revenues, expenses, gains and losses - at the average monthly exchange rates.*

*The resulting translation adjustment is presented in the equity section as "cumulative translation adjustments".*

*Below are the major exchange rates used for translation into Rupiah at 31 December 2003, 2002 and 2001 using the middle rate based on Reuters (at 16:00 hours Western Indonesian Time).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Giro pada bank lain**

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**e. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi penyisihan kerugian.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

**f. Surat-surat berharga**

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, sertifikat deposito yang dapat diperdagangkan, surat berharga komersial yang diperdagangkan di pasar uang, obligasi yang diperdagangkan di bursa efek, termasuk pembelian Obligasi Pemerintah, serta Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga untuk diperdagangkan.

Surat-surat berharga yang dimiliki diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan, dimiliki hingga jatuh tempo atau tersedia untuk dijual.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi dan disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian untuk penurunan bersifat permanen. Amortisasi premi atau diskonto dilakukan berdasarkan metode garis lurus sejak surat berharga dibeli sampai dengan tanggal jatuh tempo.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Current accounts with other banks**

*Current accounts with other banks are stated at their outstanding balances less allowance for possible losses.*

**e. Placements with other banks and Bank Indonesia**

*Placements with other banks are stated at the outstanding balance less allowance for possible losses.*

*Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.*

**f. Marketable securities**

*Marketable securities consist of Bank Indonesia Certificates, mutual fund units, negotiable certificates of deposits, commercial paper traded in the money market, bonds traded on the stock exchange, including Government Bonds purchased, and Government Bonds from the recapitalisation program classified as trading securities.*

*Marketable securities are classified as either trading, held to maturity or available for sale.*

*Marketable securities classified as trading are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair values are credited or charged to the statement of income.*

*Marketable securities classified as held to maturity are stated at cost, adjusted for unamortised premiums or discounts and are presented net of an allowance for possible losses for permanent impairment. Amortisation of premiums and discounts is based on the straight line method over the period from purchase date until maturity.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**f. Surat-surat berharga (lanjutan)**

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar disajikan pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang telah direalisasi atau pada saat dijual dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar yang berlaku.

Laba dan rugi yang direalisasi dari penjualan surat-surat berharga dihitung berdasarkan metode identifikasi spesifik dan dikreditkan/dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**g. Wesel ekspor dan tagihan lainnya**

Wesel ekspor dan tagihan lainnya terdiri atas tagihan dari *letter of credit* yang telah jatuh tempo kepada importir.

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dinyatakan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian.

**h. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank BNI melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak berjangka mata uang asing, *foreign currency swaps*, dan *interest rate swaps*. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di neraca pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aktiva apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai kewajiban apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi.

Bank BNI menggunakan instrumen *interest rate swap* untuk keperluan lindung nilai kewajiban tertentu dengan tingkat bunga tetap, dimana Bank BNI menerapkan akuntansi lindung nilai atas nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Marketable securities (continued)**

*Marketable securities classified as available for sale are stated at fair value. Unrealised gains or losses from changes in fair value are presented in the equity section. Gains or losses which are realised or incurred when the securities are sold are credited or charged to the statement of income.*

*Fair values are determined on the basis of quoted market prices.*

*Realised gains and losses from selling marketable securities are calculated based on a specific identification method and credited/charged to the current year statement of income.*

**g. Bills and other receivables**

*Bills and other receivables consist of receivables from importers in relation to expired letters of credit.*

*Bills and other receivables are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.*

**h. Derivative financial instruments**

*In the normal course of business, Bank BNI enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency forward contracts, foreign currency swaps and interest rate swaps. Derivative instruments are valued and recorded on balance sheet at fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.*

*Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in the statement of income.*

*Bank BNI utilises interest rate swaps to hedge certain fixed rate liabilities, for which Bank BNI applies fair value hedge accounting.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)**

Laba dan rugi atas nilai wajar yang memenuhi persyaratan lindung nilai diperhitungkan atas dasar masing-masing laba dan rugi (perubahan nilai wajar) sesuai dengan penyesuaian terhadap nilai tercatat baik instrumen lindung nilai dan aktiva/kewajiban yang dilindungi tanpa ada pengaruh yang menyeluruh terhadap laporan laba rugi.

**i. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian. Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (pinjaman sindikasi) dinyatakan sebesar pokok pinjaman sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank BNI.

Pinjaman yang direstrukturisasi dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan penyisihan kerugian yang juga memperhitungkan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank BNI dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke dalam penyisihan kerugian pinjaman di neraca.

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (“BPPN”)**

Selama tahun 2002, Bank BNI membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas pinjaman ini mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002 tentang “Prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN”.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Derivative financial instruments (continued)**

*The gains and losses on a qualifying fair value hedge are accounted for on the basis that the respective gain and loss (that is the change in fair value) adjusts accordingly the carrying amount of both the hedging instrument and hedged assets/liabilities with no overall impact to the statement of income.*

**i. Loans**

*Loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses. Loans under joint financing (syndicated loans) are stated at the principal amount according to the risk portion assumed by Bank BNI.*

*Restructured loans are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses which i.a. takes into account the net present value of the total future cash receipts after restructuring.*

*Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank BNI's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for possible losses. Subsequent recoveries are credited to the allowance for possible losses in the balance sheet.*

**Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (“IBRA”)**

*During the year 2002, Bank BNI purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows Bank Indonesia Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated 27 September 2002 regarding “Prudential Principles for credits purchased by banks from IBRA”.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

**Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan  
Perbankan Nasional (“BPPN”) (lanjutan)**

Selisih antara pokok pinjaman dan harga beli, jika ada, dibukukan sebagai penyisihan kerugian pinjaman apabila Bank BNI tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan ditangguhkan apabila Bank BNI membuat perjanjian baru dengan debitur.

Pinjaman yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian. Penilaian kualitas pinjaman yang diberikan setelah jangka waktu 1 tahun sejak saat pembelian didasarkan pada analisa arus kas dan kemampuan membayar debitur.

Penerimaan pembayaran dari debitur diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok pinjaman dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga. Koreksi atas penyisihan kerugian pinjaman atau pendapatan ditangguhkan hanya dapat dilakukan apabila Bank BNI telah menerima pembayaran sebesar harga beli.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pinjaman harus dihapusbukukan apabila dalam masa 5 tahun sejak tanggal pembelian, pinjaman belum dilunasi.

**j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif**

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat-surat berharga, wesel ekspor dan tagihan lainnya, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan, serta komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Loans (continued)**

**Loans purchased from the Indonesian Bank  
Restructuring Agency (“IBRA”) (continued)**

*The difference between the outstanding loan principal and purchase price, if any, is booked as an allowance for possible losses if Bank BNI does not enter into a new loan agreement with the borrowers, and as deferred income if Bank BNI does enter into a new loan agreement with borrowers.*

*Loans purchased from IBRA are classified as pass for a period of 1 year from the date of purchase. The assessment of the credit quality after 1 year is based on an analysis of debtors' cash flows and repayment ability.*

*Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income. The allowance for loan losses or deferred income is only adjusted once Bank BNI has received the original purchase price.*

*Interest income on loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.*

*Loans must be written off, if they cannot be recovered, within 5 years from the date of purchase.*

**j. Allowance for possible losses on earning assets**

*Earning assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, bills and other receivables, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investments, and commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions which carry credit risk.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif  
(lanjutan)**

**j. Allowance for possible losses on earning assets  
(continued)**

Penyisihan kerugian atas aktiva produktif ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998 yang mengklasifikasikan aktiva produktif menjadi lima kategori dengan persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

*The allowances for possible losses on earning assets have been determined using Bank Indonesia criteria in accordance with Bank Indonesia regulation No. 31/148/KEP/DIR dated 12 November 1998 which classifies earning assets into five categories with the following percentages of allowance for possible losses:*

<u>Klasifikasi</u>	<u>Persentase penyisihan kerugian/ Percentage of allowance for possible losses</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Minimum 1.00%	Pass
Dalam perhatian khusus	Minimum 5.00%	Special mention
Kurang lancar	Minimum 15.00%	Substandard
Diragukan	Minimum 50.00%	Doubtful
Macet	100.00%	Loss

Persentase di atas berlaku untuk aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi, dikurangi nilai agunan, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia kecuali aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi yang dikategorikan sebagai lancar dan dalam perhatian khusus, dimana persentasenya berlaku langsung untuk saldo aktiva produktif dan komitmen dan kontinjensi.

*The above percentages are applied to earning assets and commitments and contingencies, less collateral value, in accordance with Bank Indonesia rules except for earning assets and commitments and contingencies categorised as pass and special mention, where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets and commitments and contingencies.*

Pada tahun 2003 penyisihan kerugian atas penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* ditentukan berdasarkan kriteria Bank Indonesia sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 5/10/PBI/2003 tanggal 11 Juni 2003 tentang "Prinsip Kehati-hatian Dalam Kegiatan Penyertaan Modal". Dalam peraturan tersebut klasifikasi penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dinilai sebagai berikut:

*In 2003 the allowance for possible losses on temporary investments from debt to equity swaps has been determined using Bank Indonesia criteria set out in regulation No. 5/10/PBI/2003 dated 11 June 2003 "Principles of Prudence in Investment Activities". The regulation describes principles concerning the classification of temporary investments from debt to equity swaps as follows:*

<u>Klasifikasi</u>	<u>Batas waktu/ Period since acquisition</u>	<u>Classification</u>
Lancar	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	Pass
Kurang lancar	1 – 4 tahun/years	Substandard
Diragukan	4 – 5 tahun/years	Doubtful
Macet	Apabila penyertaan modal sementara belum ditarik kembali setelah 5 tahun meskipun debitur telah memenuhi laba kumulatif pada saat itu/ <i>If the temporary investment has not been liquidated after 5 years irrespective of the investee's financial position at that time</i>	Loss

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Penyisihan kerugian atas aktiva produktif  
(lanjutan)**

Penyisihan kerugian atas pinjaman yang diberikan dibentuk berdasarkan review dan evaluasi berkala atas risiko masing-masing debitur untuk pinjaman korporasi dan menengah dan berdasarkan jumlah portofolio untuk pinjaman ritel.

Aktiva produktif dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, digolongkan sebagai aktiva produktif tidak bermasalah. Sedangkan untuk aktiva produktif dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan sebagai aktiva produktif bermasalah.

Penyisihan kerugian pinjaman terdiri dari penyisihan khusus dan umum.

Penyisihan khusus terhadap pinjaman bermasalah didasari atas kemampuan peminjam dalam membayar hutang dan kecukupan jaminan. Jaminan tidak diperhitungkan dalam menentukan penyisihan khusus atas pinjaman dalam kategori dalam perhatian khusus.

Penyisihan khusus dibuat jika kemampuan membayar diidentifikasi kurang baik dan menurut pertimbangan Direksi estimasi kemampuan membayar peminjam berada di bawah jumlah pokok dan bunga pinjaman yang belum terbayar.

Penyisihan umum dimaksudkan untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman. Dalam menentukan tingkat penyisihan umum, Direksi mengacu pada peraturan Bank Indonesia.

Penyisihan kerugian atas komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif disajikan sebagai kewajiban di neraca.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Allowance for possible losses on earning assets  
(continued)**

*Allowances for possible losses on loans are provided based on regular reviews and evaluation of individual exposures for corporate and middle market loans and on a portfolio basis for retail loans.*

*Earning assets classified as pass and special mention, in accordance with Bank Indonesia regulations, are considered performing. Non performing earning assets consist of assets classified as substandard, doubtful and loss.*

*The allowance for loan losses consists of specific and general provisions.*

*Specific provisions for non performing loans are calculated based on the borrower's debt servicing capacity and adequacy of collateral. Collateral is not taken into account in determining specific provisions for loans classified as special mention.*

*Specific provisions are made as soon as the debt servicing of the loan is questionable and the Directors consider that the estimated recovery from the borrower is likely to fall short of the amount of principal and interest outstanding.*

*General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio. In determining the level of general provisions, the Directors use Bank Indonesia regulations.*

*Allowances for possible losses on commitments and contingencies arising from off balance sheet transactions are presented in the liability section of the balance sheet.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Tagihan dan kewajiban akseptasi**

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal.

Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

**l. Obligasi Pemerintah**

Obligasi Pemerintah dalam rangka program rekapitalisasi yang diklasifikasikan sebagai surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan sebesar nilai nominalnya.

**m. Penyertaan**

Penyertaan merupakan penanaman dana dalam bentuk saham pada perusahaan non-publik yang bergerak di bidang jasa keuangan (kecuali yang dilakukan oleh anak perusahaan bukan bank) yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang, serta investasi sementara dalam rangka *debt to equity swaps*.

**Penyertaan jangka panjang**

Investasi dimana Bank BNI mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank BNI atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

Untuk investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dicatat dengan metode biaya. Dengan metode ini, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**Penyertaan sementara**

Penyertaan sementara berasal dari hasil *debt to equity swaps* pada perusahaan dicatat sebesar biaya perolehan, tanpa mempertimbangkan persentase kepemilikan, dikurangi dengan penyisihan kerugian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables and payables are stated at the nominal value.*

*Acceptance receivables are recorded net of an allowance for possible losses.*

**l. Government Bonds**

*Government Bonds from the recapitalisation program classified as held to maturity securities are stated at nominal value.*

**m. Investments**

*Investments represent investments in non-publicly-listed companies engaged in the financial services industry (except for investments in non-bank subsidiaries) held for the long term, and temporary investments in companies as a result of debt to equity swaps.*

**Long term investments**

*Investments where Bank BNI has an ownership interest of 20% to 50% are recorded based on the equity method. Under this method, investments are stated at cost and adjusted for Bank BNI's share of net income or losses of the investees and deducted by dividends earned since the date of acquisition.*

*Investments with an ownership interest below 20% are recorded based on the cost method. Under this method, investments are carried at cost reduced by an allowance for possible losses.*

**Temporary investments**

*Temporary investments in companies arising from debt to equity swaps are recorded at cost, regardless of the ownership interest, reduced by an allowance for possible losses.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Aktiva tetap dan penyusutan**

**n. Fixed assets and depreciation**

Aktiva tetap dicatat sebesar harga perolehan, kecuali aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali berdasarkan peraturan perundangan, dikurangi akumulasi penyusutan. Selisih penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas.

*Fixed assets are recorded at cost, except for certain fixed assets which are revalued in accordance with government regulations, less accumulated depreciations. Differences resulting from the revaluation of such fixed assets are credited to the "fixed assets revaluation reserve" presented in the equity section.*

Kecuali tanah, semua aktiva tetap disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aktiva sebagai berikut:

*Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method over their expected useful lives as follows:*

	<u><b>Tahun/Years</b></u>	
Bangunan	14 - 15	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	3 - 5	<i>Office equipment and motor vehicles</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aktiva dikapitalisasi dan disusutkan.

*Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure which extends the future life of assets is capitalised and depreciated.*

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

*When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.*

Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

*When assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements. The resulting gains or losses are recognised in the statement of income.*

**o. Agunan yang diambil alih**

**o. Foreclosed collateral**

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman, jika ada, dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai buku agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian.

*Foreclosed collateral is recognised at its net realisable value. Differences between the value of the foreclosed collateral and the remaining loan principal, if any, are charged to the current year statement of income. Any difference between the book value of the foreclosed collateral and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Simpanan nasabah**

Giro dan tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Sertifikat deposito dinyatakan sebesar nilai nominal dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi.

**q. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan dicatat sebesar jumlah kas yang diterima dikurangi jumlah pembelian kembali. Surat berharga yang diterbitkan yang kemudian dibeli kembali dikurangi dari saldo tercatat dan perbedaan antara harga beli kembali dan nilai nominal dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**r. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Pada saat pinjaman diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Penerimaan tunai atas pinjaman yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet dipergunakan terlebih dahulu untuk mengurangi pokok pinjaman. Kelebihan penerimaan dari pokok pinjaman diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Deposits from customers**

*Current accounts and savings are stated at the amount payable.*

*Time deposits are stated at their nominal value.*

*Certificates of deposits are stated at their nominal value less unamortised interest.*

**q. Marketable securities issued**

*Marketable securities issued are recorded at the amount of cash received less repurchased amounts. Marketable securities issued which are subsequently repurchased are deducted from the outstanding balance and the difference between the repurchase price and the nominal amount is recognised in the current year statement of income.*

**r. Interest income and expense**

*Interest income and expense are recognised on an accrual basis. Interest income on loans or other earning assets which are classified as non performing is recognised only to the extent that interest is received in cash.*

*When a loan is classified as non performing, any interest income previously recognised and accrued but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.*

*Cash receipts from loans which are classified as doubtful or loss are applied to the loan principal first. The excess of cash receipts over loan principal on these loans is recognised as interest income in the statement of income.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu kontrak. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan, diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

**t. Perpajakan**

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**u. Dana pensiun**

Bank BNI memiliki program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan yang mempunyai hak manfaat pensiun sebagaimana ditetapkan masing-masing dalam peraturan dana pensiun Bank BNI.

Beban jasa lalu dan koreksi yang belum diakui, diamortisasi sesuai dengan estimasi sisa masa kerja dari karyawan yang ada, sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

**v. Laba per saham**

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Fee and commission income**

*Significant fee and commission income directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortised using the straight line method over the term of the underlying contract. Unamortised fees and commissions relating to loans settled prior to maturity are recognised at the settlement date. Other fees and commissions are recognised at the transaction date.*

**t. Taxation**

*Deferred income tax is provided using the liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Currently enacted tax rates are used to determine deferred income tax.*

*A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the asset can be utilised.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.*

**u. Pension plan**

*Bank BNI has a defined benefit plan covering all employees who have the right to pension benefits as stipulated in Bank BNI's pension fund regulation.*

*Unrecognised past service costs and unrecognised experience adjustments are amortised over the expected future years of service of existing employees, as determined by an actuary.*

**v. Earnings per share**

*Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**v. Laba per saham (lanjutan)**

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif. Laba bersih disesuaikan untuk menghilangkan pengaruh beban bunga dari efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif selama tahun yang bersangkutan.

**w. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa**

Bank BNI dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Transaksi antara Bank BNI dan anak perusahaan dengan Pemerintah Indonesia termasuk setiap entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah dan antara Bank BNI dan perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh Bank BNI dari hasil *debt to equity swaps*, tidak diungkapkan sebagai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, apakah dilaksanakan dengan atau tidak dengan syarat atau kondisi normal yang sama untuk pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam laporan keuangan.

**x. Uang jasa karyawan**

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi yang berhubungan dengan pensiun, diakui dengan metode akrual. Kewajiban estimasi diakui sehubungan dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Ketenagakerjaan tahun 2003 yang diumumkan dalam Berita Negara No. 39 tahun 2003 dan menjadi efektif pada tanggal 25 Maret 2003. Undang-Undang ini menggantikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**v. Earnings per share (continued)**

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, adjusted to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares. Net income is adjusted to eliminate interest expense of the dilutive potential ordinary shares during the year.*

**w. Transactions with related parties**

*Bank BNI and subsidiaries enter into transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".*

*Transactions between Bank BNI and subsidiaries and the Government of Indonesia, including any entities controlled by the Government, and between Bank BNI and entities owned by Bank BNI as a result of debt to equity swaps, are not considered and therefore not disclosed as transactions with related parties.*

*The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non related parties, are disclosed in the financial statements.*

**x. Employee service benefits**

*Employee entitlements to service and compensation benefits relating to pensions are recognised when they accrue to the employee. A provision is made for the estimated liability as a result of past services rendered by employees up to the balance sheet date and is calculated based on the Manpower Law No. 13 of 2003, which was announced in the State Gazette No. 39, 2003 and became effective on 25 March 2003. The Law supersedes Ministry of Manpower's Decree No. Kep-150/Men/2000.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**y. Kuasi-reorganisasi**

Berdasarkan PSAK 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi", kuasi-reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Bank untuk merestrukturisasi ekuitasnya dengan menghilangkan defisit dan menilai kembali seluruh aktiva dan kewajibannya, tanpa melalui reorganisasi secara hukum.

Aktiva dan kewajiban dinilai kembali sebesar nilai wajarnya dan dapat menghasilkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih dibandingkan dengan nilai tercatat sebelum penilaian kembali. Saldo akumulasi kerugian dieliminasi dengan urutan prioritas sebagai berikut:

1. cadangan umum;
2. cadangan khusus;
3. selisih penilaian aktiva dan kewajiban (termasuk didalamnya selisih revaluasi aktiva tetap) dan selisih penilaian sejenisnya (misalnya selisih penilaian efek tersedia untuk dijual dan *other comprehensive income*);
4. tambahan modal setoran dan sejenisnya;
5. modal saham.

Penentuan nilai wajar aktiva dan kewajiban Bank dalam rangka kuasi-reorganisasi ini dilakukan berdasarkan nilai pasar. Apabila nilai pasar tidak tersedia atau tidak menggambarkan nilai wajar yang sebenarnya, estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aktiva sejenis, atau dengan model arus kas diskontoan.

**z. Penggunaan estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Direksi untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban serta pengungkapan aktiva dan kewajiban komitmen dan kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**y. Quasi-reorganisation**

*Based on PSAK 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi-Reorganisation", a quasi-reorganisation is an accounting procedure which provides for the Bank's restructuring of its equity by eliminating its deficit and revaluating all its assets and liabilities, without going through a legal reorganisation.*

*Assets and liabilities are revalued using fair values and this revaluation could result in an increase or decrease of net assets compared to the carrying book value before revaluation. The accumulated losses are eliminated in a particular order as follows:*

1. *general reserve;*
2. *special reserves;*
3. *differences from revaluations of assets and liabilities (including fixed assets revaluation surplus), and other differences (such as: changes in fair values of available for sale securities and other comprehensive income);*
4. *additional paid up capital;*
5. *share capital.*

*The determination of fair values for the Bank's assets and liabilities in relation to the quasi-reorganisation is based on market value. Where the market value is not available or does not reflect a true fair value, the estimated fair value is determined by considering the price of similar assets, or through discounted cash flow models.*

**z. Use of estimates**

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Directors to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of commitments and contingencies assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**3. KAS**

**3. CASH**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Rupiah	2,092,232	1,954,145	1,971,207	<i>Indonesian Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>63,303</u>	<u>80,536</u>	<u>88,037</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>2,155,535</u>	<u>2,034,681</u>	<u>2,059,244</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 452.893 pada tanggal 31 Desember 2003 (2002: Rp 478.866 dan 2001: Rp 270.541).

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 452,893 at 31 December 2003 (2002: Rp 478,866 and 2001: Rp 270,541).*

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

**4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Rupiah	7,196,867	5,145,628	4,268,281	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	<u>642,827</u>	<u>619,340</u>	<u>680,159</u>	<i>United States Dollar</i>
	<u>7,839,694</u>	<u>5,764,968</u>	<u>4,948,440</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2003, giro wajib minimum sebagai persentase simpanan pihak ketiga dalam Rupiah adalah sebesar 8,18% (2002: 5,17% dan 2001: 5,05%) dan Dolar Amerika Serikat adalah sebesar 3,02% (2002: 3,05% dan 2001: 3,05%).

*As at 31 December 2003, the statutory reserves as a percentage of third party deposits in Rupiah is 8.18% (2002: 5.17% and 2001: 5.05%) and United States Dollars is 3.02% (2002: 3.05% and 2001: 3.05%).*

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

**a. Berdasarkan mata uang**

**a. By currency**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Rupiah	52,271	17,621	13,849	<i>Indonesian Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>415,001</u>	<u>394,494</u>	<u>462,580</u>	<i>Foreign currencies</i>
	467,272	412,115	476,429	
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	<u>(4,673)</u>	<u>(2,857)</u>	<u>(6,491)</u>	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>462,599</u>	<u>409,258</u>	<u>469,938</u>	

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

**b. By collectibility**

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 digolongkan sebagai lancar.

*All current accounts with other banks as at 31 December 2003, 2002 and 2001 are classified as pass.*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

*The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK  
INDONESIA**

Penempatan pada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 35a. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
<b>Rupiah</b>			
- Bank Indonesia - <i>call money</i>	4,916,822	3,686,665	8,270,868
- <i>Call money</i>	415,000	605,000	718,230
- Deposito berjangka	8,537	6,290	1,560
- Sertifikat deposito	<u>1,830</u>	<u>1,330</u>	<u>1,460</u>
	<u>5,342,189</u>	<u>4,299,285</u>	<u>8,992,118</u>
<b>Mata uang asing</b>			
- <i>Call money</i>	6,456,332	6,741,507	6,214,800
- Deposito berjangka	1,173,994	1,304,215	247,410
- Sertifikat deposito	<u>21,718</u>	<u>210,904</u>	<u>608,399</u>
	<u>7,652,044</u>	<u>8,256,626</u>	<u>7,070,609</u>
Jumlah	12,994,233	12,555,911	16,062,727
<b>Dikurangi:</b>			
Penyisihan kerugian	<u>(80,774)</u>	<u>(97,870)</u>	<u>(85,869)</u>
	<u>12,913,459</u>	<u>12,458,041</u>	<u>15,976,858</u>
<b>Terdiri dari:</b>			
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	-	-	25,180
- Pihak ketiga	<u>12,913,459</u>	<u>12,458,041</u>	<u>15,951,678</u>
	<u>12,913,459</u>	<u>12,458,041</u>	<u>15,976,858</u>

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 digolongkan sebagai lancar.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

**7. SURAT-SURAT BERHARGA**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

**6. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND  
BANK INDONESIA**

*Placements with related parties are disclosed in Note 35a. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.*

**a. By type and currency**

**Indonesian Rupiah**  
*Bank Indonesia - call money -  
Call money -  
Time deposits -  
Certificates of deposits -*

**Foreign currencies**  
*Call money -  
Time deposits -  
Certificates of deposits -*

*Total*

**Less:**  
*Allowance for possible losses*

**Consists of:**

*Related parties -  
Third parties -*

**b. By collectibility**

*All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2003, 2002 and 2001 are classified as pass.*

*The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.*

**7. MARKETABLE SECURITIES**

*Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	2003		2002		2001		
	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Harga pasar/ <i>Market price</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Harga pasar/ <i>Market price</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Harga pasar/ <i>Market price</i>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo:</b>							<i>Held to maturity:</i>
<b>Rupiah</b>							<b>Indonesian Rupiah</b>
- Sertifikat Bank Indonesia setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 13.652 (2002: Rp 8.768 dan 2001: Rp 22.956)	3,265,910	-	2,459,372	-	2,932,344	-	<i>Certificates of Bank Indonesia - net of unamortised interest of Rp 13,652 (2002: Rp 8,768 and 2001: Rp 22,956)</i>
- Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	121,000	-	125,000	-	-	-	<i>Wadiah Certificates of Bank Indonesia</i>
- Obligasi setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 103 (2002: Rp 1.552 dan 2001: Rp 1.975)	<u>62,712</u>	61,655	<u>82,378</u>	71,160	<u>135,455</u>	125,790	<i>Bonds - net of unamortised discount of Rp 103 (2002: Rp 1,552 and 2001: Rp 1,975)</i>
	<u>3,449,622</u>		<u>2,666,750</u>		<u>3,067,799</u>		
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
- Wesel	57,068	-	114,087	-	103,094	-	<i>Notes -</i>
- Obligasi setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 7.552 (2002: Rp 9.505 dan 2001: Rp 4.457)	1,065,197	935,083	1,548,679	1,588,325	848,926	826,238	<i>Bonds - net of unamortised discount of Rp 7,552 (2002: Rp 9,505 and 2001: Rp 4,457)</i>
- Efek hutang lainnya	<u>642,198</u>	655,030	<u>559,858</u>	558,596	<u>892,845</u>	698,671	<i>Other debt securities -</i>
	<u>1,764,463</u>		<u>2,222,624</u>		<u>1,844,865</u>		
Jumlah	5,214,085		4,889,374		4,912,664		<i>Total</i>
<b>Dikurangi:</b>							<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	<u>(43,377)</u>		<u>(32,960)</u>		<u>(239,372)</u>		<i>Allowance for possible losses</i>
Jumlah - bersih	<u><b>5,170,708</b></u>		<u><b>4,856,414</b></u>		<u><b>4,673,292</b></u>		<i>Total - net</i>
	<u>2003</u>		<u>2002</u>		<u>2001</u>		
	Nilai tercatat/ harga pasar/ <i>Carrying value/ market price</i>		Nilai tercatat/ harga pasar/ <i>Carrying value/ market price</i>		Nilai tercatat/ harga pasar/ <i>Carrying value/ market price</i>		
<b>Tersedia untuk dijual:</b>							<b>Available for sale:</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Indonesian Rupiah</b>
- Unit penyertaan reksa dana	318,211		310,980		133,848		<i>Mutual fund units -</i>
- Obligasi	<u>365,454</u>		<u>185,673</u>		-		<i>Bonds -</i>
	<u>683,665</u>		<u>496,653</u>		<u>133,848</u>		
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
- Unit penyertaan reksa dana	24,709		-		-		<i>Mutual fund units -</i>
- Obligasi	900,933		485,768		34,330		<i>Bonds -</i>
- Efek hutang lainnya	<u>644,076</u>		<u>145,181</u>		<u>53,539</u>		<i>Other debt securities -</i>
	<u>1,569,718</u>		<u>630,949</u>		<u>87,869</u>		
Jumlah	<u><b>2,253,383</b></u>		<u><b>1,127,602</b></u>		<u><b>221,717</b></u>		<i>Total</i>
<b>Diperdagangkan:</b>							<b>Trading:</b>
<b>Rupiah</b>							<b>Indonesian Rupiah</b>
- Obligasi Pemerintah	3,594,423		5,959,086		501,474		<i>Government Bonds -</i>
- Obligasi	<u>25,446</u>		<u>38,322</u>		<u>166,316</u>		<i>Bonds -</i>
	<u>3,619,869</u>		<u>5,997,408</u>		<u>667,790</u>		
<b>Mata uang asing</b>							<b>Foreign currencies</b>
- Obligasi	156,854		6,953		-		<i>Bonds -</i>
- Efek hutang lainnya	<u>74,793</u>		-		-		<i>Other debt securities -</i>
	<u>231,647</u>		<u>6,953</u>		-		
Jumlah	<u><b>3,851,516</b></u>		<u><b>6,004,361</b></u>		<u><b>667,790</b></u>		<i>Total</i>
<b>Jumlah surat-surat berharga</b>	<u><b>11,275,607</b></u>		<u><b>11,988,377</b></u>		<u><b>5,562,799</b></u>		<b>Total marketable securities</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)**

**7. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

Surat-surat berharga dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Yen Jepang dan Dolar Singapura.

*Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Hong Kong Dollars, Japanese Yen and Singapore Dollars.*

Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, Bank BNI telah melakukan penilaian kembali terhadap seluruh surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo. Selisih penilaian kembali sejumlah Rp 50.589 telah dibukukan dan untuk tujuan kuasi-reorganisasi telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

*Bank BNI revalued all marketable securities classified as held to maturity for the purpose of the quasi-reorganisation as of 30 June 2003. The revaluation difference of Rp 50,589 was recorded and eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi-reorganisation (refer to Note 47).*

**b. Berdasarkan penerbit**

**b. By issuer**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Pemerintah dan Bank Indonesia	7,427,378	9,243,089	4,060,112	<i>Government and Bank Indonesia</i>
Pemerintah dan bank sentral negara lain	525,155	578,431	349,329	<i>Governments and central banks of other countries</i>
Bank	1,241,496	389,788	556,325	<i>Banks</i>
Korporasi	<u>2,124,955</u>	<u>1,810,029</u>	<u>836,405</u>	<i>Corporates</i>
	11,318,984	12,021,337	5,802,171	
<b>Dikurangi:</b> Penyisihan kerugian	<u>(43,377)</u>	<u>(32,960)</u>	<u>(239,372)</u>	<b>Less:</b> <i>Allowance for possible losses</i>
	<u>11,275,607</u>	<u>11,988,377</u>	<u>5,562,799</u>	

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

**c. By collectibility**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Lancar	11,302,589	12,021,337	5,750,171	<i>Pass</i>
Diragukan	16,395	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>52,000</u>	<i>Loss</i>
	11,318,984	12,021,337	5,802,171	
<b>Dikurangi:</b> Penyisihan kerugian	<u>(43,377)</u>	<u>(32,960)</u>	<u>(239,372)</u>	<b>Less:</b> <i>Allowance for possible losses</i>
	<u>11,275,607</u>	<u>11,988,377</u>	<u>5,562,799</u>	

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

*The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA**

**8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

*Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.*

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Rupiah</b>				<b>Indonesian Rupiah</b>
- Tagihan lainnya	177,519	17,164	106,842	<i>Other receivables -</i>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
- Wesel ekspor	1,949,770	883,771	637,355	<i>Export bills -</i>
- Tagihan lainnya	1,396,553	280,913	2,335,303	<i>Other receivables -</i>
	<u>3,346,323</u>	<u>1,164,684</u>	<u>2,972,658</u>	
Jumlah	3,523,842	1,181,848	3,079,500	<i>Total</i>
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	(1,429,215)	(345,454)	(541,869)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>2,094,627</u>	<u>836,394</u>	<u>2,537,631</u>	

Wesel ekspor dan tagihan lainnya dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang dan Dolar Singapura.

*Bills and other receivables in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Euros, Japanese Yen and Singapore Dollars.*

Termasuk di dalam Tagihan lainnya adalah fasilitas *letter of credit* Texmaco Grup yang dijamin oleh BPPN atau badan penggantinya, sejak BPPN dibubarkan pada tanggal 27 Februari 2004, sebesar Rp 69.948 dan US\$ 80.573.454 (setara dengan Rp 678.831) (lihat Catatan 49).

*Included in Other receivables is a letter of credit facility with Texmaco Group which is guaranteed by IBRA or its successor, since IBRA was liquidated on 27 February 2004, amounting to Rp 69,948 and US\$ 80,573,454 (equivalent to Rp 678,831) (refer to Note 49).*

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

**b. By collectibility**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Lancar	2,104,460	1,181,848	3,079,500	<i>Pass</i>
Dalam perhatian khusus	15,859	-	-	<i>Special mention</i>
Diragukan	27,850	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	1,375,673	-	-	<i>Loss</i>
	<u>3,523,842</u>	<u>1,181,848</u>	<u>3,079,500</u>	
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	(1,429,215)	(345,454)	(541,869)	<i>Allowance for possible losses</i>
	<u>2,094,627</u>	<u>836,394</u>	<u>2,537,631</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**8. WESEL EKSPOR DAN TAGIHAN LAINNYA**  
(lanjutan)

**b. Berdasarkan kolektibilitas** (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2003, Bank BNI telah melaporkan kepada pihak berwajib mengenai adanya kemungkinan kecurangan yang menyangkut surat kredit ekspor (*Export Letter of Credit*) yang didiskontokan pada cabang Kebayoran. Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI telah membentuk penyisihan kerugian penuh atas surat kredit ekspor tersebut sebesar Rp 1.316.148 (setara dengan US\$ 85,28 juta dan EUR 56,11 juta) untuk mengantisipasi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat kasus ini. Pada tanggal laporan keuangan ini, kasus tersebut sedang diinvestigasi oleh Bank BNI, pihak berwajib dan Bank Indonesia.

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

**8. BILLS AND OTHER RECEIVABLES** (continued)

**b. By collectibility** (continued)

On 30 September 2003, Bank BNI reported to the authorities the occurrence of a potential fraud involving discounted export letters of credit at Kebayoran branch. At 31 December 2003, Bank BNI has made a full provision, for an amount of Rp 1,316,148 (equivalent to US\$ 85.28 million and EUR 56.11 million) to cover any losses on these export letters of credit that may arise as a result of this incident. At the date of these financial statements, the case is still being investigated by Bank BNI, law enforcement authorities and Bank Indonesia.

The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**

Instrumen	2003				Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount (Jumlah penuh/ Full amount)	Nilai wajar/Fair values		Kewajiban derivatif/ Derivative payables	
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables			
Kontrak berjangka	US\$ 100,269,690	4,636	2,937		Foreign currency forwards
Kontrak berjangka	EUR 3,193,412	892	885		Foreign currency forwards
Swap valuta asing	US\$ 65,414,120	703	22,403		Foreign currency swaps
Swap atas tingkat bunga	US\$ 101,940,000	93,232	27,714		Interest rate swaps
Swap valuta asing dan tingkat bunga	US\$ 170,000,000	399,833	-		Foreign currency and interest rate swaps
		499,296	53,939		
<b>Dikurangi:</b>					<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian		(1,020)	-		Allowance for possible losses
		498,276	53,939		

Termasuk di dalam transaksi derivatif di atas adalah transaksi *cross currency* dan *interest rate swap* dimana pada saat awal transaksi Bank BNI menerima US\$ 100 juta dan menyerahkan Rp 1.239.833. Pada saat transaksi *swap* ini jatuh tempo pada tanggal 8 Agustus 2005, Bank BNI akan menyerahkan US\$ 100 juta dan menerima sejumlah pembayaran dalam Rupiah sesuai dengan hasil pelunasan portofolio Obligasi Pemerintah atau menerima dalam bentuk portofolio Obligasi Pemerintah apabila Pemerintah Indonesia tidak melunasi Obligasi Pemerintah tersebut.

Included in the above derivatives is a cross currency and interest rate swap whereby upon inception Bank BNI received US\$ 100 million and paid Rp 1,239,833. Upon settlement of this swap on 8 August 2005, Bank BNI will pay US\$ 100 million and receive the corresponding IDR balance based upon payments on an underlying Government Bond portfolio or receive the Government Bond portfolio in the event that these Government Bonds have not been redeemed by the Government of Indonesia.

Instrumen	2002				Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount (Jumlah penuh/ Full amount)	Nilai wajar/Fair values		Kewajiban derivatif/ Derivative payables	
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables			
Kontrak berjangka	US\$ 102,419,309	1,806	4,450		Foreign currency forwards
Swap valuta asing	US\$ 100,817,068	2,470	19,979		Foreign currency swaps
Swap atas tingkat bunga	US\$ 106,940,000	116,226	39,949		Interest rate swaps
Swap valuta asing dan tingkat bunga	US\$ 100,000,000	344,833	-		Foreign currency and interest rate swaps
		465,335	64,378		
<b>Dikurangi:</b>					<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian		(17,029)	-		Allowance for possible losses
		448,306	64,378		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF**  
(lanjutan)

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES**  
(continued)

Instrumen	2001				Instruments
	Jumlah nosional/ Notional amount (Jumlah penuh/ Full amount)	Nilai wajar/Fair values			
		Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Kewajiban derivatif/ Derivative payables		
Kontrak berjangka	US\$ 52,300,000	2,404	3,437		Foreign currency forwards
Swap valuta asing	US\$ 7,021,543	454	535		Foreign currency swaps
Swap atas tingkat bunga	US\$ 170,000,000	155,079	10,713		Interest rate swaps
		157,937	14,685		
<b>Dikurangi:</b>					<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian		(5,997)	-		Allowance for possible losses
		<u>151,940</u>	<u>14,685</u>		

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 digolongkan sebagai lancar.

*All derivative receivables as at 31 December 2003, 2002 and 2001 are classified as pass.*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

*The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.*

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

**10. LOANS**

Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 35b. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

*Loans to related parties are disclosed in Note 35b. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.*

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	2003	2002	2001	
<b>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</b>				<b>Related parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Indonesian Rupiah</b>
- Modal kerja	686,044	747,157	627,644	Working capital -
- Investasi	<u>18,826</u>	<u>28,595</u>	<u>83,587</u>	Investment -
	<b><u>704,870</u></b>	<b><u>775,752</u></b>	<b><u>711,231</u></b>	
<b>Pihak ketiga</b>				<b>Third parties</b>
<b>Rupiah</b>				<b>Indonesian Rupiah</b>
- Modal kerja	16,689,570	12,172,183	9,460,848	Working capital -
- Investasi	8,636,318	6,986,404	5,752,975	Investment -
- Konsumsi	5,200,432	3,690,912	2,253,013	Consumer -
- Sindikasi	1,714,283	968,971	96,215	Syndicated -
- Program pemerintah	648,153	536,519	828,674	Government programs -
- Karyawan	<u>697,172</u>	<u>532,669</u>	<u>442,114</u>	Employees -
	<u>33,585,928</u>	<u>24,887,658</u>	<u>18,833,839</u>	



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

**a. By type and currency (continued)**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>				<b>Third parties (continued)</b>
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
- Modal kerja	3,742,020	4,005,971	4,529,008	Working capital -
- Investasi	4,717,927	4,278,324	6,722,500	Investment -
- Sindikasi	<u>3,657,527</u>	<u>3,843,877</u>	<u>4,595,407</u>	Syndicated -
	<u>12,117,474</u>	<u>12,128,172</u>	<u>15,846,915</u>	
	45,703,402	37,015,830	34,680,754	
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	<u>(2,421,710)</u>	<u>(1,592,864)</u>	<u>(5,113,404)</u>	Allowance for possible losses
	<u><b>43,281,692</b></u>	<u><b>35,422,966</b></u>	<u><b>29,567,350</b></u>	
	<u><b>43,986,562</b></u>	<u><b>36,198,718</b></u>	<u><b>30,278,581</b></u>	

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Euro dan Yen Jepang.

*Loans in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars, Euros and Japanese Yen.*

Pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, tidak terdapat pemberian pinjaman yang tidak memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.

*As at 31 December 2003, 2002 and 2001, there are no loans granted which do not comply with the Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.*

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lain yang diterima.

*Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, time deposits and by other guarantees.*

**b. Berdasarkan sektor ekonomi**

**b. By economic sector**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Rupiah</b>				<b>Indonesian Rupiah</b>
- Perindustrian	12,553,514	9,240,016	6,878,230	Manufacturing -
- Perdagangan, restoran dan hotel	7,692,155	5,597,168	4,561,994	Trading, restaurants and hotels -
- Pertanian	1,608,903	1,787,735	2,754,815	Agriculture -
- Jasa dunia usaha	1,827,414	1,435,077	1,336,174	Business services -
- Konstruksi	1,434,621	991,706	731,472	Construction -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,799,645	898,215	616,490	Transportation, warehousing and communications -
- Jasa pelayanan sosial	233,480	197,521	132,769	Social services -
- Pertambangan	98,189	38,118	242,457	Mining -
- Listrik, gas dan air	62,584	35,685	54,647	Electricity, gas and water -
- Lain-lain	<u>6,980,293</u>	<u>5,442,169</u>	<u>2,236,022</u>	Others -
	<u>34,290,798</u>	<u>25,663,410</u>	<u>19,545,070</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)**

**b. By economic sector (continued)**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
- Perindustrian	6,762,244	6,837,445	9,599,420	Manufacturing -
- Perdagangan, restoran dan hotel	399,057	202,539	476,364	Trading, restaurants and hotels -
- Pertanian	414,689	217,332	283,142	Agriculture -
- Jasa dunia usaha	647,966	764,756	421,900	Business services -
- Konstruksi	30,373	16,312	114,434	Construction -
- Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	719,716	727,507	6,262	Transportation, warehousing and communications -
- Jasa pelayanan sosial	92,770	-	-	Social services -
- Pertambangan	322,739	122,270	660,103	Mining -
- Listrik, gas dan air	1,754,633	1,947,593	2,491,727	Electricity, gas and water -
- Lain-lain	<u>973,287</u>	<u>1,292,418</u>	<u>1,793,563</u>	Others -
	<u>12,117,474</u>	<u>12,128,172</u>	<u>15,846,915</u>	
Jumlah	46,408,272	37,791,582	35,391,985	Total
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	<u>(2,421,710)</u>	<u>(1,592,864)</u>	<u>(5,113,404)</u>	Allowance for possible losses
	<u>43,986,562</u>	<u>36,198,718</u>	<u>30,278,581</u>	

**c. Pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugiannya berdasarkan sektor ekonomi**

**c. Non performing loans and allowance for possible losses by economic sector**

	<u>2003</u>		<u>2002</u>		<u>2001</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	
Perindustrian	1,538,467	1,103,578	1,334,735	475,541	4,423,651	2,728,836	Manufacturing
Perdagangan, restoran dan hotel	377,476	182,164	78,443	21,671	606,496	277,357	Trading, restaurants and hotels
Pertanian	170,082	91,997	304,932	134,409	816,490	209,678	Agriculture
Jasa dunia usaha	228,662	140,745	51,172	27,423	523,496	338,127	Business services
Konstruksi	154,191	87,528	21,778	10,716	6,329	3,148	Construction
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	14,794	4,329	12,305	2,983	236	85	Transportation, warehousing and communications
Jasa pelayanan sosial	4,034	2,221	1,097	414	275	152	Social services
Pertambangan	1,950	1,141	346	156	215,331	107,566	Mining
Listrik, gas dan air	-	-	11,188	4,461	575	575	Electricity, gas and water
Lain-lain	<u>149,445</u>	<u>64,187</u>	<u>95,567</u>	<u>36,980</u>	<u>321,610</u>	<u>171,576</u>	Others
	<u>2,639,101</u>	<u>1,677,890</u>	<u>1,911,563</u>	<u>714,754</u>	<u>6,914,489</u>	<u>3,837,100</u>	

**d. Berdasarkan kolektibilitas**

**d. By collectibility**

	<u>2003</u>		<u>2002</u>		<u>2001</u>		
	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Penyisihan/ Allowance</u>	
Lancar	36,115,970	361,160	25,762,254	257,623	17,460,506	174,605	Pass
Dalam perhatian khusus	7,653,201	382,660	10,117,765	620,487	11,016,990	1,101,699	Special mention
Kurang lancar	1,288,167	536,199	1,628,600	506,474	3,237,561	1,118,624	Substandard
Diragukan	886,087	676,844	220,297	145,614	3,147,772	2,189,320	Doubtful
Macet	<u>464,847</u>	<u>464,847</u>	<u>62,666</u>	<u>62,666</u>	<u>529,156</u>	<u>529,156</u>	Loss
	<u>46,408,272</u>	<u>2,421,710</u>	<u>37,791,582</u>	<u>1,592,864</u>	<u>35,391,985</u>	<u>5,113,404</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**d. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan)**

**d. By collectibility (continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2003, rasio pinjaman bermasalah (NPL) – bruto terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebesar 5,69% (2002: 5,06% dan 2001: 19,54%).

As at 31 December 2003, the ratio of non performing loans (NPL) – gross to total loans is 5.69% (2002: 5.06% and 2001: 19.54%).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan adalah pinjaman yang dibeli dari BPPN (lihat Catatan 10g) sebagai berikut:

Included in loans are loans purchased from IBRA (refer to Note 10g) as follows:

	2003		2002		2001		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Lancar	92,067	921	154,146	1,541	-	-	Pass
Dalam perhatian khusus	26,515	1,326	-	-	-	-	Special mention
Diragukan	40,776	16,153	-	-	-	-	Doubtful
Macet	140,454	140,454	-	-	-	-	Loss
	<u>299,812</u>	<u>158,854</u>	<u>154,146</u>	<u>1,541</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	

**e. Pinjaman yang direstrukturisasi**

**e. Restructured loans**

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, penghapusan tunggakan bunga, dan penambahan fasilitas pinjaman.

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, or increased loan facilities.

	2003	2002	2001	
Pinjaman yang direstrukturisasi	8,894,905	10,067,160	13,663,364	Restructured loans
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	<u>(790,892)</u>	<u>(695,630)</u>	<u>(3,256,831)</u>	Allowance for possible losses
	<u>8,104,013</u>	<u>9,371,530</u>	<u>10,406,533</u>	

Pinjaman yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

Restructured loans by collectibility are as follows:

	2003		2002		2001		
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	
Lancar	2,449,791	721,278	721,278	880,540	880,540	-	Pass
Dalam perhatian khusus	4,991,270	7,814,082	7,814,082	7,694,592	7,694,592	-	Special mention
Kurang lancar	740,825	1,397,431	1,397,431	2,268,282	2,268,282	-	Substandard
Diragukan	614,624	134,369	134,369	2,615,474	2,615,474	-	Doubtful
Macet	98,395	-	-	204,476	204,476	-	Loss
	8,894,905	10,067,160	10,067,160	13,663,364	13,663,364	-	
<b>Dikurangi:</b>							<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	<u>(790,892)</u>	<u>(695,630)</u>	<u>(695,630)</u>	<u>(3,256,831)</u>	<u>(3,256,831)</u>		Allowance for possible losses
	<u>8,104,013</u>	<u>9,371,530</u>	<u>9,371,530</u>	<u>10,406,533</u>	<u>10,406,533</u>		

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**e. Pinjaman yang direstrukturisasi (lanjutan)**

Pendapatan bunga yang telah diakui dalam laporan laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 atas pinjaman yang direstrukturisasi di atas adalah sebesar Rp 293.644 dan Rp 326.313 (2002: Rp 835.474 dan 2001: Rp 875.576).

**f. Kredit sindikasi**

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank BNI dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp 5.371.810 (2002: Rp 4.812.848 dan 2001: Rp 4.691.622). Bagian Bank BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank BNI bertindak sebagai pimpinan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 berkisar antara 27,20% sampai dengan 74,22%. Keikutsertaan Bank BNI dalam pinjaman sindikasi, dimana lembaga keuangan lain bertindak sebagai pimpinan sindikasi pada tanggal 31 Desember 2003 berkisar antara 1,42% sampai dengan 37,50% (2002: 13,33% sampai dengan 35,18% dan 2001: 18,34% sampai dengan 20,21%).

**g. Pinjaman yang dibeli dari BPPN**

Sampai dengan 31 Desember 2003, Bank BNI telah membeli sejumlah pinjaman dari BPPN dengan total harga pembelian sebesar Rp 849.195 dengan jumlah nilai pokok pinjaman sebesar Rp 3.640.515.

Dari total harga pembelian tersebut di atas sebesar Rp 384.749 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp 1.315.391 dibeli melalui perantara pihak ketiga yang bukan merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (PT GMT Aset Manajemen dan PT Bakhtera Tjipta Sakti), dimana Bank BNI tidak memiliki kendali atas kedua perusahaan tersebut. Sebesar Rp 1.118 dengan jumlah nilai pokok pinjaman sebesar Rp 8.482 dibeli secara langsung dari BPPN secara tunai. Sisanya dengan harga pembelian sebesar Rp 463.328 dengan jumlah nilai pokok pinjaman sebesar Rp 2.316.642 dibeli secara langsung dari BPPN melalui program *Government Bond asset swap*.

**10. LOANS (continued)**

**e. Restructured loans (continued)**

*Interest income for the six month period ended 31 December 2003 and 30 June 2003 on restructured loans recognised in the statement of income amounted to Rp 293,644 and Rp 326,313 respectively (2002: Rp 835,474 and 2001: Rp 875,576).*

**f. Syndicated loans**

*Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.*

*Bank BNI's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2003 amounted to Rp 5,371,810 (2002: Rp 4,812,848 and 2001: Rp 4,691,622). Bank BNI's share in syndicated loans, where Bank BNI acts as the lead arranger as at 31 December 2003, 2002 and 2001 ranged from 27.20% to 74.22%. Bank BNI's participation in syndicated loans, where another financial institution is the lead arranger as at 31 December 2003, ranged from 1.42% to 37.50%, (2002: 13.33% to 35.18% and 2001: 18.34% to 20.21%).*

**g. Loans purchased from IBRA**

*As at 31 December 2003, Bank BNI purchased loans from IBRA with a purchase price of Rp 849,195 representing total loan principal amounts of Rp 3,640,515.*

*The above total purchase price consists of Rp 384,749, representing total loan principal amounts of Rp 1,315,391, which were purchased through unrelated third party companies (PT GMT Aset Manajemen and PT Bakhtera Tjipta Sakti), which Bank BNI does not control. An amount of Rp 1,118, representing a total loan principal amounts of Rp 8,482 was purchased directly from IBRA by cash. The remaining purchase price of Rp 463,328 representing total loan principal amounts of Rp 2,316,642, were purchased directly from IBRA through the *Government Bond asset swap* program.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**g. Pinjaman yang dibeli dari BPPN (lanjutan)**

**g. Loans purchased from IBRA (continued)**

Selama tahun 2003, Bank BNI telah membukukan pokok pinjaman baru sebesar Rp 2.517.063 (2002: Rp 185.446 dan 2001: Rp Nihil). Pinjaman pokok sebesar Rp 200.421 (2002: Rp 185.446 dan 2001: Rp Nihil) dibukukan berdasarkan penandatanganan perjanjian pinjaman baru, dimana pokok pinjaman adalah sebesar harga pembelian, yakni jumlah yang diperkirakan dapat ditagih ditambah dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membeli pinjaman. Pokok pinjaman sisanya sebesar Rp 2.316.642 (2002 dan 2001: Rp Nihil) dibukukan tanpa penandatanganan perjanjian pinjaman baru. Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, sejumlah Rp 1.853.314 yang merupakan selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian dicatat sebagai penyisihan kerugian aktiva produktif. Saldo bersih sisa dari pinjaman ini adalah Rp 463.328 telah dibuat penyisihan penuh per tanggal 31 Desember 2003.

*In 2003, Bank BNI booked new loan principal amounts of Rp 2,517,063 (2002: Rp 185,446 and 2001: Rp Nil). Loan principal amounts of Rp 200,421 (2002: Rp 185,446 and 2001: Rp Nil) have been booked on the basis of signing new loan agreements, in which the loan principal is equal to purchase price, which represents sustainable debt plus expenses incurred to purchase the loans. The remaining loan principal amounts of Rp 2,316,642 (2002 and 2001: Rp Nil) has been booked without signing new loan agreements. In accordance with Bank Indonesia regulation, the difference amounting to Rp 1,853,314, between these loan principal amounts and purchase price, was recorded as an allowance for possible losses. In addition, the remaining net balance of these loans of Rp 463,328 has been fully provided at 31 December 2003.*

Pada tanggal 31 Desember 2003, pinjaman dengan harga pembelian sebesar Rp Nihil (2002: Rp 662.631 dan 2001: Rp Nihil) dibukukan sebagai uang muka pembelian pinjaman karena proses perjanjian pinjaman baru dengan debitur masih berlangsung (lihat Catatan 14).

*As at 31 December 2003, loans with a purchase price of Rp Nil (2002: Rp 662,631 and 2001: Rp Nil) were recorded as advances on the basis that the loan agreements with these borrowers were still in the process of being finalised (refer to Note 14).*

Berikut adalah ikhtisar perubahan pinjaman yang dibeli dari BPPN selama periode dan tahun berjalan:

*Below is the summary movement of loans purchased from IBRA during the period and year:*

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December	30 Juni/ June	2003 <sup>*)</sup>	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
<b>Pokok pinjaman</b>						<b>Loan principal</b>
Saldo awal	2,598,950	154,146	154,146	-	-	<i>Beginning balance</i>
Pembelian pinjaman dari BPPN selama periode/ tahun berjalan dan perjanjian pinjaman yang telah ditandatangani	62,680	2,454,383	2,517,063	185,446	-	<i>Loans purchased from IBRA during the period/year and new loan agreements signed</i>
Pelunasan pinjaman	(46,560)	(3,205)	(49,765)	(31,300)	-	<i>Loan repayments</i>
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(2,316,642)	-	(2,316,642)	-	-	<i>Write-offs during the period/year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	1,384	(6,374)	(4,990)	-	-	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>299,812</u>	<u>2,598,950</u>	<u>299,812</u>	<u>154,146</u>	<u>-</u>	<i>Ending balance</i>

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**h. Penyisihan kerugian**

**h. Allowance for possible losses**

Perubahan penyisihan kerugian adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for possible losses are as follows:*

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December	30 Juni/ June	2003 <sup>*)</sup>	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Saldo awal	3,652,770	1,592,864	1,592,864	5,113,404	5,153,570	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan kerugian selama periode/ tahun berjalan	1,234,919	510,805	1,745,724	307,492	187,748	<i>Increase in allowance for possible losses during the period/year</i>
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	273,614	305,939	579,553	328,812	464,317	<i>Bad debt recoveries</i>
Penambahan penyisihan dari transaksi pembelian pinjaman dari BPPN yang berasal dari selisih antara pokok pinjaman dengan harga pembelian	-	1,853,314	1,853,314	-	-	<i>Increase in allowance for losses on loans purchased from IBRA arising from difference between loan principal and purchase price</i>
Penghapusan selama periode/ tahun berjalan	(2,751,157)	(540,317)	(3,291,474)	(4,140,702)	(671,240)	<i>Write-offs during the period/year</i>
Penyesuaian karena penjabaran mata uang asing	11,564	(69,835)	(58,271)	(16,142)	(20,991)	<i>Foreign exchange translation adjustment</i>
Saldo akhir	<u>2,421,710</u>	<u>3,652,770</u>	<u>2,421,710</u>	<u>1,592,864</u>	<u>5,113,404</u>	<i>Ending balance</i>

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan.

*The Directors believe that the allowance for possible losses is adequate to cover possible losses arising from uncollectible loans.*

**i. Kredit kelolaan**

**i. Channelling loans**

Kredit kelolaan adalah pinjaman yang diterima pemerintah Republik Indonesia dari para kreditor di luar negeri untuk diteruskan oleh Bank BNI kepada penerima pinjaman untuk keperluan pembiayaan proyek tertentu. Pinjaman yang diteruskan dan pinjaman yang diterima tersebut dicatat di pembukuan Bank BNI dan terdiri dari saldo Rupiah maupun mata uang asing. Bank BNI tidak menanggung risiko atas pinjaman yang diteruskan ini. Oleh karena itu, untuk tujuan penyajian di laporan keuangan, pinjaman yang diteruskan ini disalinghapuskan dengan pinjaman yang diterima.

*Channelling loans are loans received by the Government of Indonesia from overseas creditors to be channelled by Bank BNI to borrowers for certain specified projects. The channelled loans and borrowings are recorded in the books of Bank BNI and consist of Rupiah and foreign currency balances. Bank BNI bears no credit risk on these loans. For financial statement presentation purposes, the loans are therefore netted off with the corresponding borrowings.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

**10. LOANS (continued)**

**i. Kredit kelolaan (lanjutan)**

**i. Channelling loans (continued)**

Rincian saldo kredit kelolaan berdasarkan sumber dana dan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

*The outstanding balances of channelling loans summarised by source of funds and economic sector are as follows:*

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Dari Pemerintah</b>				<b>From Government sources</b>
Listrik, gas dan air	4,155,111	4,412,602	4,791,423	<i>Electricity, gas and water</i>
Perindustrian	1,481,687	1,611,619	4,428,847	<i>Manufacturing</i>
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	630,429	698,685	840,373	<i>Transportation, warehouse and communications</i>
Pertambangan	628,787	748,999	1,028,612	<i>Mining</i>
Pertanian	173,404	131,505	137,960	<i>Agriculture</i>
Jasa pelayanan sosial	64,530	66,133	61,317	<i>Social services</i>
Jasa dunia usaha	28,026	29,973	829,751	<i>Business services</i>
Konstruksi	26,218	26,694	29,364	<i>Construction</i>
Lain-lain	<u>20,621</u>	<u>22,351</u>	<u>148,832</u>	<i>Others</i>
	7,208,813	7,748,561	12,296,479	
<b>Dari sumber selain Pemerintah</b>	<u>271,328</u>	<u>594,307</u>	<u>520,253</u>	<b>From non-Government sources</b>
	<u>7,480,141</u>	<u>8,342,868</u>	<u>12,816,732</u>	

**j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan**

**j. Other significant information relating to loans**

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2003 adalah pembiayaan syariah sebesar Rp 490.812 (2002: Rp 292.880 dan 2001: Rp 151.238).

*Included in loans denominated in Rupiah as at 31 December 2003 is syariah financing amounting to Rp 490,812 (2002: Rp 292,880 and 2001: Rp 151,238).*

Pinjaman karyawan adalah kredit yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 6% per tahun untuk membeli rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 2 sampai 15 tahun. Pinjaman dan bunganya dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan.

*Loans to employees are loans which carry an interest rate of 6% per annum and are intended for acquisitions of houses and other properties, with a 2 to 15 years maturity. The loan and interest payments are collected through payroll deductions.*

**11. OBLIGASI PEMERINTAH**

**11. GOVERNMENT BONDS**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

*Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.*

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

Obligasi Pemerintah yang diterima oleh Bank BNI dalam rangka program rekapitalisasi terdiri dari:

*The Government Bonds received by Bank BNI from the recapitalisation program consist of:*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**11. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

**a. By type (continued)**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Tingkat bunga tetap	19,485,914	26,495,543	33,902,259	<i>Fixed interest rate</i>
Tingkat bunga mengambang	<u>20,781,413</u>	<u>20,726,988</u>	<u>26,241,250</u>	<i>Floating interest rate</i>
	<u>40,267,327</u>	<u>47,222,531</u>	<u>60,143,509</u>	

Selama tahun 2003, Bank BNI telah menjual Obligasi Pemerintah dengan nominal sebesar Rp 12.467.005 (2002: Rp 6.318.653 dan 2001: Rp 1.725.750) atau sebesar 26,40% (2002: 10,51% dan 2001: 2,76%) dari total Obligasi Pemerintah. Jumlah tersebut termasuk penjualan Obligasi Pemerintah kepada reksa dana yang dikelola oleh pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dengan nilai nominal sebesar Rp 6.789.333 (2002: Rp 448.983 dan 2001: Rp Nihil) dengan harga jual Rp 6.771.580 (2002: Rp 444.593 dan 2001: Rp Nihil).

*During 2003, Bank BNI sold Government Bonds with a nominal value of Rp 12,467,005 (2002: Rp 6,318,653 and 2001: Rp 1,725,750) or 26.40% (2002: 10.51% and 2001: 2.76%) of the total Government Bond. This included the sale of bonds to a mutual fund managed by a related party, with a nominal amount of Rp 6,789,333 (2002: Rp 448,983 and 2001: Rp Nil) at a price of Rp 6,771,580 (2002: Rp 444,593 and 2001: Rp Nil).*

Pada tanggal 31 Desember 2003, nilai pasar untuk Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan adalah 99,05% (2002: 99,19% - 99,68% dan 2001: 93,00% - 99,75%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga mengambang dan berkisar antara 99,43% - 108,70% (2002: 91,64% - 104,23% dan 2001: 70,06% - 100%) dari nilai nominal obligasi dengan tingkat suku bunga tetap.

*As at 31 December 2003, the market value of traded Government Bonds is 99.05% (2002: 99.19% - 99.68% and 2001: 93.00% - 99.75%) of the nominal amounts of floating interest rate bonds and ranged from 99.43% - 108.70% (2002: 91.64% - 104.23% and 2001: 70.06% - 100%) of the nominal amounts of fixed interest rate bonds.*

Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, Bank BNI telah melakukan penilaian kembali terhadap seluruh Obligasi Pemerintah. Selisih penilaian kembali sejumlah Rp 876.365 telah dibukukan di bagian ekuitas dan untuk tujuan kuasi-reorganisasi telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

*Bank BNI revalued all Government Bonds for the purpose of the quasi-reorganisation as of 30 June 2003. The revaluation difference of Rp 876,365 was recorded in the equity section and eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi-reorganisation (refer to Note 47).*

**b. Hedge bonds**

**b. Hedge bonds**

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI tidak memiliki *hedge bonds* (2002: Rp 1.342.500 dan 2001: Rp 4.680.000). Pada tahun 2003, Bank BNI telah menerima pelunasan *hedge bonds* berupa Obligasi Pemerintah dalam Rupiah dengan tingkat bunga tetap dan mengambang masing-masing sebesar Rp 619.200 dan Rp 673.500 (2002: tingkat bunga tetap dan mengambang masing-masing sebesar Rp 740.475 dan Rp 1.994.700 dan 2001: tingkat bunga tetap sebesar Rp 3.101.625).

*As at 31 December 2003, Bank BNI does not have any hedge bonds (2002: Rp 1,342,500 and 2001: Rp 4,680,000). In 2003 Bank BNI received settlement of hedge bonds in the form of fixed interest rate and floating interest rate Rupiah denominated Government Bonds amounting to Rp 619,200 and Rp 673,500 respectively (2002: fixed and floating interest rates amounting to Rp 740,475 and Rp 1,994,700 respectively and 2001: fixed interest rate of Rp 3,101,625).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**11. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**c. Program reprofiling**

Pada tanggal 20 Nopember 2002, Pemerintah Indonesia melaksanakan program *reprofiling* Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank BNI sebesar Rp 38.491.432 dengan masa jatuh tempo berkisar antara 2004 – 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru yang memiliki jumlah dan jenis yang sama, dengan tingkat bunga yang lebih tinggi dan masa jatuh tempo antara 2010 – 2020.

**11. GOVERNMENT BONDS (continued)**

**c. Reprofiling program**

On 20 November 2002, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance then issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, Bank BNI's Government Bonds amounting to Rp 38,491,432 with original maturities between 2004 – 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds with the same principal amount and type, higher interest rates and maturities between 2010 – 2020.

**12. PENYERTAAN**

**12. INVESTMENTS**

	2003	2002	2001	
Penyertaan sementara dalam rangka <i>debt to equity swaps</i>	3,293,619	2,909,034	1,440,803	<i>Temporary investments from debt to equity swaps</i>
Penyertaan jangka panjang:				<i>Long term investments:</i>
Metode ekuitas	120,797	99,720	81,185	<i>Equity method</i>
Metode perolehan	9,302	10,767	13,805	<i>Cost method</i>
	3,423,718	3,019,521	1,535,793	
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	(2,203,479)	(1,481,222)	(1,295,682)	<i>Allowance for possible losses</i>
	1,220,239	1,538,299	240,111	

**a. Penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps***

**a. Temporary investments from debt to equity swaps**

	2003	2002	2001	
Biaya perolehan	3,293,619	2,909,034	1,440,803	<i>Cost</i>
<b>Dikurangi:</b>				<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian	(2,195,522)	(1,475,234)	(1,290,576)	<i>Allowance for possible losses</i>
	1,098,097	1,433,800	150,227	

Penyertaan sementara adalah bentuk penyertaan yang berasal dari *debt to equity swaps* dalam rangka restrukturisasi kredit.

*Temporary investments are investments as a result of debt to equity swaps entered into as part of debt restructurings.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**12. PENYERTAAN (lanjutan)**

**12. INVESTMENTS (continued)**

**a. Penyertaan sementara dalam rangka debt to equity swaps (lanjutan)**

**a. Temporary investments from debt to equity swaps (continued)**

Rincian klasifikasi penyertaan sementara berdasarkan tahun penyertaan adalah sebagai berikut:

*Temporary investments classifications based on year of origination are as follows:*

<u>Tahun</u>	<u>Klasifikasi</u>	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>Classification</u>	<u>Year</u>
1999	Kurang lancar	1,147,788	1,147,788	1,147,788	Substandard	1999
2000	Kurang lancar	276,721	293,015	293,015	Substandard	2000
2002	Lancar	1,447,231	1,468,231	-	Pass	2002
2003	Lancar	<u>421,879</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Pass	2003
		<u>3,293,619</u>	<u>2,909,034</u>	<u>1,440,803</u>		

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

*The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.*

**b. Penyertaan jangka panjang**

**b. Long term investments**

	Bagian Bank BNI atas saldo laba/(akumulasi rugi) Bank BNI's share of retained earnings/(accumulated losses)									
	Biaya perolehan/ Cost			Nilai tercatat/ Carrying value						
	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Investasi dicatat menggunakan:</b>										<b>Investments recorded under:</b>
Metode ekuitas	<u>113,580</u>	<u>83,431</u>	<u>81,822</u>	<u>7,217</u>	<u>16,289</u>	<u>(637)</u>	<u>120,797</u>	<u>99,720</u>	<u>81,185</u>	Equity method
Metode biaya							<u>9,302</u>	<u>10,767</u>	<u>13,805</u>	Cost method
<b>Dikurangi:</b>										<b>Less:</b>
Penyisihan kerugian							<u>(7,957)</u>	<u>(5,988)</u>	<u>(5,106)</u>	Allowance for possible losses
							<u>1,345</u>	<u>4,779</u>	<u>8,699</u>	
							<u>122,142</u>	<u>104,499</u>	<u>89,884</u>	

Semua penyertaan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001 digolongkan sebagai lancar.

*All long term investments as at 31 December 2003, 2002 and 2001 are classified as pass.*

Direksi berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian di atas telah memadai.

*The Directors believe that the above allowance for possible losses is adequate.*

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas mencakup:

*The above long term investments in associates include:*

<u>Nama perusahaan</u>	<u>Kegiatan usaha</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>			<u>Business activity</u>	<u>Company's name</u>
		<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>		
<b>Metode ekuitas</b>					<b>Equity method</b>	
PT Bank Finconesia	Bank	48.51%	48.51%	48.51%	Banking	PT Bank Finconesia
PT Bina Usaha Indonesia	Holding	-	-	36.56%	Holding	PT Bina Usaha Indonesia
Bank Perkreditan Rakyat (28 bank)	Bank	25.00%	25.00%	25.00%	Banking	Bank Perkreditan Rakyat (28 banks)
PT Swadharma Surya Finance	Pembiayaan	25.00%	25.00%	25.00%	Financing	PT Swadharma Surya Finance
PT Amaswa	Jasa dunia usaha	40.00%	40.00%	-	Business services	PT Amaswa
PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya	Asuransi	42.26%	14.72%	14.72%	Insurance	PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**12. PENYERTAAN (lanjutan)**

**12. INVESTMENTS (continued)**

**b. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long term investments (continued)**

Nama perusahaan	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership			Business activity	Company's name
		2003	2002	2001		
<b>Metode biaya</b>						<b>Cost method</b>
BNI Nakertrans Ltd.	Jasa keuangan	99.99%	99.99%	99.99%	Financial services	BNI Nakertrans Ltd.
PT Pembiayaan Artha Negara	Pembiayaan	3.90%	20.00%	20.00%	Financing	PT Pembiayaan Artha Negara
PT BNI Nomura Jafco Investment	Modal ventura	12.50%	12.50%	12.50%	Venture capital	PT BNI Nomura Jafco Investment
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Investasi	8.00%	8.00%	8.00%	Investment	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	2.50%	2.50%	2.50%	Settlement and depository	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
PT Pemingkat Efek Indonesia	Pemingkat efek	2.47%	2.47%	2.47%	Credit rating	PT Pemingkat Efek Indonesia
PT Bursa Efek Surabaya	Bursa efek	0.87%	0.87%	0.87%	Stock exchange	PT Bursa Efek Surabaya
PT Bursa Efek Jakarta	Bursa efek	0.50%	0.50%	0.50%	Stock exchange	PT Bursa Efek Jakarta
PT Bank Mizuho Indonesia	Bank	1.00%	-	-	Banking	PT Bank Mizuho Indonesia

**PT Pembiayaan Artha Negara**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Pembiayaan Artha Negara tanggal 29 Mei 2003, telah disetujui untuk mengeluarkan saham baru yang menyebabkan persentase kepemilikan Bank BNI pada perusahaan ini menurun dari 20% menjadi 3,90%.

**PT Pembiayaan Artha Negara**

*Based on the Extraordinary Shareholders' Meeting of PT Pembiayaan Artha Negara dated 29 May 2003, had been approved to issue new shares which diluted Bank BNI's percentage of ownership from 20% to be 3.90%.*

**PT Bina Usaha Indonesia**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bina Usaha Indonesia tanggal 31 Mei 2001, para pemegang saham memutuskan untuk melikuidasi perusahaan.

**PT Bina Usaha Indonesia**

*Based on the Extraordinary Shareholders' meeting of PT Bina Usaha Indonesia dated 31 May 2001, the shareholders decided to liquidate the company.*

**PT Amaswa**

Penyertaan pada PT Amaswa adalah penyertaan yang dilakukan oleh PT BNI Securities (anak perusahaan).

**PT Amaswa**

*Investment in PT Amaswa is investment by PT BNI Securities (subsidiary).*

**PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya**

Pada bulan Juni 2003, Bank BNI membeli sejumlah 5.615.000 lembar saham atau setara dengan Rp 7.945 dari Yayasan Dinar Dana Swadharma. Pembelian ini menyebabkan kepemilikan Bank BNI meningkat dari 14,72% menjadi 42,26% dan mengubah metode akuntansi dari metode perolehan menjadi metode ekuitas.

**PT Asuransi Jiwa BNI Jiwasraya**

*In June 2003, Bank BNI purchased 5,615,000 shares or equivalent to Rp 7,945 from Yayasan Dinar Dana Swadharma. This purchase resulted in an increase of ownership of Bank BNI from 14.72% to 42.26% and change in accounting from cost method to equity method.*

**BNI Nakertrans Ltd.**

Bank BNI memiliki 99,99% penyertaan pada BNI Nakertrans Ltd. - Hong Kong yang tidak dikonsolidasikan karena jumlahnya tidak material, dan dicatat dengan metode biaya.

**BNI Nakertrans Ltd.**

*Bank BNI's 99.99% investment in BNI Nakertrans Ltd. - Hong Kong has not been consolidated and instead it is recorded at cost on the grounds of immateriality.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**12. PENYERTAAN (lanjutan)**

**12. INVESTMENTS (continued)**

**b. Penyertaan jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long term investments (continued)**

**PT Bank Mizuho Indonesia**

**PT Bank Mizuho Indonesia**

Pada bulan Oktober 2003, Bank BNI membeli saham milik Mizuho Corporate Bank Ltd. Tokyo sejumlah 3.963 lembar atau setara dengan Rp 5.491.

In October 2003, Bank BNI purchased shares of Mizuho Corporate Bank Ltd. Tokyo of 3,963 shares or equivalent to Rp 5,491.

**13. AKTIVA TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

Aktiva tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of fixed assets:

		<b>2003</b>					
	<u>1 Juli/ July</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments</u>	<u>31 Desember/ December</u>		
<b>Harga perolehan/ nilai revaluasi</b>						<i>Cost/ revalued amount</i>	
Tanah	2,009,665	26,671	-	3,344	2,039,680	<i>Land</i>	
Bangunan	1,508,761	126,575	(5,294)	8,868	1,638,910	<i>Buildings</i>	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	1,903,030	400,893	(9,991)	4,557	2,298,489	<i>Office equipment and motor vehicles</i>	
	<u>5,421,456</u>	<u>554,139</u>	<u>(15,285)</u>	<u>16,769</u>	<u>5,977,079</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<i>Accumulated depreciation</i>	
Bangunan	402,201	30,541	(1,553)	3,849	435,038	<i>Buildings</i>	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	825,229	153,163	(9,466)	3,862	972,788	<i>Office equipment and motor vehicles</i>	
	<u>1,227,430</u>	<u>183,704</u>	<u>(11,019)</u>	<u>7,711</u>	<u>1,407,826</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>4,194,026</u>				<u>4,569,253</u>	<i>Net book value</i>	
		<b>2003</b>					
	<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments</u>	<u>Penilaian kembali/ Revaluation</u>	<u>30 Juni/ June</u>	
<b>Harga perolehan/ nilai revaluasi</b>							<i>Cost/ revalued amount</i>
Tanah	1,120,227	5,053	-	(2,157)	886,542	2,009,665	<i>Land</i>
Bangunan	1,123,041	48,390	(69,242)	(13,957)	420,529	1,508,761	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	1,448,791	223,758	(1,635)	(6,493)	238,609	1,903,030	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
	<u>3,692,059</u>	<u>277,201</u>	<u>(70,877)</u>	<u>(22,607)</u>	<u>1,545,680</u>	<u>5,421,456</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan	401,601	31,415	(20,312)	(10,503)	-	402,201	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor	726,261	106,318	(1,549)	(5,801)	-	825,229	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
	<u>1,127,862</u>	<u>137,733</u>	<u>(21,861)</u>	<u>(16,304)</u>	<u>-</u>	<u>1,227,430</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>2,564,197</u>					<u>4,194,026</u>	<i>Net book value</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**13. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

**13. FIXED ASSETS (continued)**

		<b>2002</b>						
		<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments</u>	<u>31 Desember/ December</u>		
<b>Harga perolehan/ nilai revaluasi</b>							<i>Cost/ revalued amount</i>	
Tanah		1,114,672	9,816	(3,542)	(719)	1,120,227	<i>Land</i>	
Bangunan		905,294	230,684	(10,289)	(2,648)	1,123,041	<i>Buildings</i>	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor		1,117,049	363,995	(8,255)	(23,998)	1,448,791	<i>Office equipment and motor vehicles</i>	
		<u>3,137,015</u>	<u>604,495</u>	<u>(22,086)</u>	<u>(27,365)</u>	<u>3,692,059</u>		
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<i>Accumulated depreciation</i>	
Bangunan		338,098	75,846	(5,157)	(7,186)	401,601	<i>Buildings</i>	
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor		598,433	142,799	(8,039)	(6,932)	726,261	<i>Office equipment and motor vehicles</i>	
		<u>936,531</u>	<u>218,645</u>	<u>(13,196)</u>	<u>(14,118)</u>	<u>1,127,862</u>		
<b>Nilai buku bersih</b>		<u>2,200,484</u>				<u>2,564,197</u>	<i>Net book value</i>	
		<b>2001</b>						
		<u>1 Januari/ January</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Penilaian kembali/ Revaluation</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments</u>	<u>31 Desember/ December</u>	
<b>Harga perolehan/ nilai revaluasi</b>							<i>Cost/ revalued amount</i>	
Tanah		220,298	25,174	887,186	(16,497)	(1,489)	1,114,672	<i>Land</i>
Bangunan		579,938	166,764	298,785	(148,736)	8,543	905,294	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor		844,199	284,715	-	(36,057)	24,192	1,117,049	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
		<u>1,644,435</u>	<u>476,653</u>	<u>1,185,971</u>	<u>(201,290)</u>	<u>31,246</u>	<u>3,137,015</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<i>Accumulated depreciation</i>	
Bangunan		209,227	132,529	-	(7,580)	3,922	338,098	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor		453,509	138,651	-	(9,145)	15,418	598,433	<i>Office equipment and motor vehicles</i>
		<u>662,736</u>	<u>271,180</u>	<u>-</u>	<u>(16,725)</u>	<u>19,340</u>	<u>936,531</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>		<u>981,699</u>				<u>2,200,484</u>	<i>Net book value</i>	

Rincian keuntungan penjualan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

*Details of gain from disposal of fixed assets are as follows:*

	<u>1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003</u>	<u>1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003</u>	<u>31 Desember/December</u>			
	<u>(6 bulan/ months)</u>	<u>(6 bulan/ months)</u>	<u>2003 <sup>*)</sup></u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
	<u>(6 bulan/ months)</u>	<u>(6 bulan/ months)</u>	<u>(12 bulan/ months)</u>	<u>(12 bulan/ months)</u>	<u>(12 bulan/ months)</u>	
Harga jual	10,989	66,569	77,558	11,167	189,057	<i>Proceeds</i>
Nilai buku	<u>(4,266)</u>	<u>(49,016)</u>	<u>(53,282)</u>	<u>(8,890)</u>	<u>(184,565)</u>	<i>Net book value</i>
<b>Keuntungan</b>	<u>6,723</u>	<u>17,553</u>	<u>24,276</u>	<u>2,277</u>	<u>4,492</u>	<i>Gain</i>

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**13. AKTIVA TETAP (lanjutan)**

Pada tahun 2001, Bank BNI melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tertentu. Penilaian kembali dilakukan oleh perusahaan penilai independen (PT Ujatek Baru).

Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai, Bank BNI telah membukukan selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 1.185.971, sehingga jumlah selisih penilaian kembali aktiva tetap menjadi Rp 1.190.598 pada tanggal 31 Desember 2001. Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui selisih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 1.160.410 sesuai dengan suratnya No. KEP-04/WPJ.06/KP.0104/2001 tanggal 14 Desember 2001. Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan "metode perbandingan data pasar" untuk tanah dan "metode kalkulasi biaya" untuk bangunan. Nilai buku tanah dan bangunan sebelum penilaian kembali adalah Rp 274.250.

Pada tahun 2003 Bank BNI telah melakukan penilaian kembali atas seluruh aktiva tetap yang dilakukan oleh perusahaan penilai independen (PT Ujatek Baru) sehubungan dengan kuasi-reorganisasi. Dalam menentukan nilai wajar, perusahaan penilai menggunakan pendekatan "metode perbandingan data pasar" untuk tanah dan "metode kalkulasi biaya" untuk bangunan dan perlengkapan kantor dan kendaraan bermotor.

Berdasarkan laporan dari perusahaan penilai, nilai pasar dari aktiva tetap Bank BNI adalah sebesar Rp 4.194.026, sehingga selisih penilaian kembali aktiva tetap bertambah sebesar Rp 1.545.680. Kantor Pelayanan Pajak telah menyetujui selisih penilaian kembali sebesar Rp 1.664.621 berdasarkan nilai buku bersih aktiva tetap fiskal dalam suratnya No. KEP-430/WPJ.07/BD.03/2003 tanggal 6 Nopember 2003.

Untuk tujuan kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, selisih penilaian kembali aktiva tetap tahun 2001 sebesar Rp 1.190.598 dan tahun 2003 sebesar Rp 1.545.680 telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

Direksi berpendapat bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak melebihi jika dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aktiva tetap telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang menurut Direksi adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang diasuransikan.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

*Bank BNI revalued certain land and buildings in 2001. The revaluation was performed by an independent appraisal company (PT Ujatek Baru).*

*Based on their report, Bank BNI booked a surplus on revaluation of fixed assets amounting to Rp 1,185,971 resulting in a total fixed assets revaluation reserve amounting to Rp 1,190,598 at 31 December 2001. The Tax Office approved Rp 1,160,410 of the fixed assets revaluation reserve in its letter No. KEP-04/WPJ.06/KP.0104/2001 dated 14 December 2001. In determining the fair value, the independent appraisal company used the "market data approach" for land and "cost approach" for buildings. The carrying value of land and buildings before revaluation was Rp 274,250.*

*In 2003 Bank BNI revalued all fixed assets in relation to the quasi reorganisation. The revaluation was performed by an independent appraisal company (PT Ujatek Baru). In determining the fair value, the independent appraisal company used the "market data approach" for land and "cost approach" for buildings and office equipment and motor vehicles.*

*Based on the report of the independent appraisal company, the fair value of Bank BNI's fixed assets amounted to Rp 4,194,026 which resulted in an additional fixed assets revaluation reserve of Rp 1,545,680. The Tax Office approved an additional, revaluation reserve of Rp 1,664,621, based upon the net fiscal book value of the fixed assets, in its letter No. KEP-430/WPJ.07/BD.03/2003 dated 6 November 2003.*

*This fixed assets revaluation reserve of Rp 1,190,598 in 2001 and Rp 1,545,680 in 2003 has been eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi reorganisation as at 30 June 2003 (refer to Note 47).*

*The Directors believe that the carrying amount of fixed assets does not exceed the estimated recoverable amount.*

*Fixed assets have been insured for amounts which according to the Directors are adequate to cover possible losses of these assets.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**14. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**14. OTHER ASSETS AND PREPAYMENTS**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Piutang bunga	1,263,163	985,357	2,324,659	<i>Interest receivable</i>
Agunan yang diambil alih	323,123	340,119	17,027	<i>Foreclosed collateral</i>
Biaya dibayar di muka	193,642	264,945	154,412	<i>Prepaid expenses</i>
Penanaman neto sewa guna usaha - bersih	237,816	215,115	435,966	<i>Net investment in direct financing leases</i>
Nota debet dalam penyelesaian	136,857	117,670	131,903	<i>Debit memo in process</i>
Setoran jaminan <i>Letter of Credit</i>	143,766	16,000	125,337	<i>Margin deposit of Letter of Credit</i>
Uang muka pinjaman yang dibeli dari BPPN (lihat Catatan 10g)	-	662,631	-	<i>Advance for loans purchased from IBRA (refer to Note 10g)</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	41,997	24,668	26,037	<i>Net consumer financing receivables</i>
Tagihan anjak piutang - bersih	22,637	4,277	2,695	<i>Net factoring receivables</i>
Lain-lain	<u>333,611</u>	<u>430,612</u>	<u>242,953</u>	<i>Others</i>
	<u>2,696,612</u>	<u>3,061,394</u>	<u>3,460,989</u>	

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 913.193 (2002: Rp 769.526 dan 2001: Rp 1.456.579).

*Included in interest receivable is interest receivable from Government Bonds of Rp 913,193 (2002: Rp 769,526 and 2001: Rp 1,456,579).*

Termasuk dalam saldo agunan yang diambil alih adalah saldo sebesar Rp 185.280 yang dicatat berdasarkan "Perjanjian Penyelesaian Hutang Melalui Pengikatan Penukaran (Kompensasi) dengan Unit Apartemen dan Non Apartemen" No. 144 tertanggal 30 September 2002. Apabila dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal perjanjian tersebut agunan yang diambil alih belum terjual baik sebagian atau seluruhnya, maka sisa agunan yang diambil alih yang belum terjual akan diperhitungkan sebagai piutang atau sebagai penyertaan modal sementara. Pada saat ini, Direksi berencana untuk menjual agunan yang diambil alih sebelum batas waktu yang ditentukan dalam perjanjian tersebut. Direksi berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih adalah sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi.

*Included in the foreclosed collateral is a balance of Rp 185,280 which is recorded as a result from a debt to asset swap agreement ("Perjanjian Penyelesaian Hutang Melalui Pengikatan Penukaran (Kompensasi) dengan Unit Apartemen dan Non Apartemen") No. 144 dated 30 September 2002. If within 2 years after the date of the agreement the foreclosed collateral has not been sold either partly or in full, it will be converted into a loan or equity participation. Currently, the Directors plan to sell the foreclosed collateral before the time limit set out in the agreement. The Directors believe that the foreclosed collateral balance represents net realisable value.*

Pada bulan Nopember 2003, Bank BNI telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia untuk menarik dananya dari *escrow account* sejumlah Rp 320.000 yang telah ditempatkan sejak 20 Februari 2003. Penempatan dana pada *escrow account* dilakukan atas permintaan Bank Indonesia untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari beberapa kasus penyalahgunaan dana pihak ketiga dari nasabah Bank BNI. Saldo *escrow account* yang ada pada tanggal 31 Desember 2003 adalah Rp 35.000 (2002 dan 2001: Rp Nihil) dan dicatat dalam akun "Lain-lain".

*In November 2003, Bank BNI received approval from Bank Indonesia to release its funds from an escrow account of Rp 320,000 which was placed there since 20 February 2003. The placement of fund in the escrow account was requested by Bank Indonesia to anticipate potential losses arising from alleged misuse of third party funds by customers of Bank BNI. The balance of the escrow account as at 31 December 2003 amounts to Rp 35,000 (2002 and 2001: Rp Nil) and recorded in "Others".*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**14. AKTIVA LAIN-LAIN DAN BIAYA DIBAYAR DI  
MUKA (lanjutan)**

Termasuk juga dalam akun lain-lain adalah saldo sebesar Rp 79.476 (2002: Rp 80.176 dan 2001: Rp 77.857) yang merupakan piutang kepada BPPN atau badan penggantinya sehubungan dengan pembayaran dana oleh Bank BNI kepada nasabah bank beku kegiatan usaha (BBKU). Direksi berpendapat bahwa saldo piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

**14. OTHER ASSETS AND PREPAYMENTS  
(continued)**

*Also included in others is a balance of Rp 79,476 (2002: Rp 80,176 and 2001: Rp 77,857) in respect of a receivable from IBRA, or its successor, related to the payment by Bank BNI to customers of liquidated banks. The Directors believe that this balance is collectible in full.*

**15. KEWAJIBAN SEGERA**

Kewajiban segera terdiri dari kiriman uang, dana setoran cek, deposito yang sudah jatuh tempo tapi belum diambil nasabah, transaksi kliring dan simpanan sementara yang belum diselesaikan.

**15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

*Obligations due immediately consist of money transfer, fund deposits for cheques, deposits matured but not yet collected by the customers, clearing and deposit transactions not yet settled.*

**16. SIMPANAN NASABAH**

Simpanan dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 35c. Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS**

*Deposits from related parties are disclosed in Note 35c. Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.*

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Rupiah</b>				<b>Indonesian Rupiah</b>
- Giro	21,059,693	14,154,373	14,717,144	Current accounts -
- Tabungan	34,715,098	29,082,464	27,271,955	Savings -
- Deposito berjangka	33,046,801	37,806,470	41,120,027	Time deposits -
- Sertifikat deposito	<u>141,095</u>	<u>275,300</u>	<u>197,725</u>	Certificates of deposits -
	<u>88,962,687</u>	<u>81,318,607</u>	<u>83,306,851</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
- Giro	7,316,480	7,516,973	6,581,673	Current accounts -
- Tabungan	53,447	56,883	119,320	Savings -
- Deposito berjangka	<u>8,925,382</u>	<u>8,097,836</u>	<u>10,466,863</u>	Time deposits -
	<u>16,295,309</u>	<u>15,671,692</u>	<u>17,167,856</u>	
	<u>105,257,996</u>	<u>96,990,299</u>	<u>100,474,707</u>	
<b>Terdiri dari:</b>				<b>Consists of:</b>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	123,123	164,550	233,771	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>105,134,873</u>	<u>96,825,749</u>	<u>100,240,936</u>	Third parties -
	<u>105,257,996</u>	<u>96,990,299</u>	<u>100,474,707</u>	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)**

Simpanan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong, Pound Sterling Inggris, Yen Jepang, Euro, Dolar Australia dan Dolar Singapura.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, Pemerintah menjamin kewajiban tertentu dari Bank BNI berdasarkan program penjaminan yang berlaku bagi bank umum. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, jaminan tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004 dan akan diperpanjang secara otomatis setiap 6 bulan, kecuali Menteri Keuangan menetapkan sebaliknya.

Salah satu syarat pelaksanaan jaminan Pemerintah adalah harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari BPPN atau badan penggantinya untuk pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham.

**b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
Giro	2,774	8,995	32,646
Tabungan	4,589	16,201	14,554
Deposito berjangka dan sertifikat deposito	<u>837,009</u>	<u>1,730,428</u>	<u>1,819,328</u>
	<u><u>844,372</u></u>	<u><u>1,755,624</u></u>	<u><u>1,866,528</u></u>

**16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)**

**a. By type and currency (continued)**

*Deposits from customers in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars, Hong Kong Dollars, British Pound Sterling, Japanese Yen, Euros, Australian Dollars and Singapore Dollars.*

*Based on the Decree of the Minister of Finance No. 179/KMK.017/2000 dated 26 May 2000, the Government guarantees certain liabilities of Bank BNI under the guarantee program applicable to commercial banks. At the date of these financial statements, the guarantee will be valid until 31 July 2004 with an automatic extension of 6 months, unless the Minister of Finance announces otherwise.*

*One of the conditions of the Government guarantee is for cash dividend payments to the shareholders to be approved by IBRA or its successor.*

**b. Amounts blocked and pledged as loan collateral**

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

**Berdasarkan jenis dan mata uang**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
<b>Rupiah</b>			
- Giro	183,081	210,459	183,115
- Simpanan pasar uang antar bank	872,060	863,523	980,142
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	440	3,820	3,585
- Sertifikat Deposito	<u>200</u>	<u>-</u>	<u>3,000</u>
	<u><u>1,055,781</u></u>	<u><u>1,077,802</u></u>	<u><u>1,169,842</u></u>

**17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

*Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.*

**By type and currency**

**Indonesian Rupiah**  
*Current accounts -  
 Interbank money market -  
 Deposits and deposits on call -  
 Certificates of deposits -*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)**

**17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)**

Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

By type and currency (continued)

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b>Foreign currencies</b>
- Giro	73,198	45,290	44,335	Current accounts -
- Simpanan pasar uang antar bank	513,583	1,298,645	755,228	Interbank money market -
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	<u>42,125</u>	<u>-</u>	<u>40,012</u>	Deposits and deposits on call -
	<u>628,906</u>	<u>1,343,935</u>	<u>839,575</u>	
	<u>1,684,687</u>	<u>2,421,737</u>	<u>2,009,417</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat.

Deposits from other banks in foreign currencies are principally denominated in United States Dollars.

**18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

**18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

	<u>2003</u>		<u>2002</u>		<u>2001</u>		
	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>Saldo/ Balance</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	
<i>Yankee Bonds</i>	739,809	B <sup>*)</sup> /B3 <sup>**)</sup>	802,533	B - <sup>*)</sup> /B3 <sup>**)</sup>	1,035,714	CCC <sup>*)</sup> /B3 <sup>**)</sup>	<i>Yankee Bonds</i>
<i>Floating Rate Notes</i>	-	-	-	-	1,357,155	B - <sup>*)</sup>	<i>Floating Rate Notes</i>
<i>Negotiable Certificates of Deposit</i>	498,000	-	2,071,000	-	532,000	-	<i>Negotiable Certificates of Deposit</i>
Obligasi	989,191	B3 <sup>****)</sup>	-	-	-	-	<i>Bonds</i>
Lain-lain	<u>784,750</u>	-	<u>736,350</u>	-	<u>12,914</u>	-	<i>Others</i>
	<u>3,011,750</u>		<u>3,609,883</u>		<u>2,937,783</u>		

<sup>\*)</sup> Standard & Poor's International Ratings, Ltd.

<sup>\*\*)</sup> Moody's Investors Service

<sup>\*\*\*\*)</sup> Japan Credit Rating Agency, Ltd.

<sup>\*\*\*\*\*)</sup> Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)

***Yankee Bonds***

Merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank BNI cabang New York dengan nilai nominal sebesar US\$ 145 juta. Surat berharga tersebut mempunyai tingkat suku bunga sebesar 7,625% per tahun yang dibayarkan setiap enam bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Pebruari 2007.

Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi jumlah pembelian kembali dan setelah memperhitungkan penyesuaian dari perubahan nilai wajar sebagai akibat penerapan akuntansi lindung nilai berkaitan dengan *interest rate swap*.

***Yankee Bonds***

Represent senior notes issued by Bank BNI New York branch with an original nominal value of US\$ 145 million. The notes bear interest at 7.625% per annum, paid semi annually and will mature on 15 February 2007.

The carrying amounts above are net of repurchased securities and include an adjustment of the change in fair value as a result of the application of hedge accounting in respect of the related interest rate swap.

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**a. Berdasarkan jenis (lanjutan)**

***Floating Rate Notes***

Merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Bank BNI cabang Hong Kong dengan nilai nominal sebesar US\$ 170 juta dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Agustus 2005. Tingkat suku bunga dihitung berdasarkan LIBOR dan dibayarkan setiap enam bulan. Bank BNI telah melunasi surat berharga ini pada bulan Agustus 2002.

***Negotiable Certificates of Deposit***

Merupakan *Negotiable Certificates of Deposit* (NCD) dalam Rupiah yang diterbitkan Bank BNI dan diperdagangkan di pasar dalam negeri. Jangka waktu NCD berkisar antara 1 sampai dengan 24 bulan. Tingkat suku bunga NCD ditentukan berdasarkan kesepakatan dengan pembeli.

**Obligasi**

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank BNI menerbitkan obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 1 triliun dan dicatat di Bursa Efek Surabaya. Obligasi ini adalah bersifat *unsecured* dan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2011. Obligasi ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 13,125% per tahun dan yang dibayarkan setiap tiga bulan. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Pefindo di A - (A minus).

Pada tanggal 31 Desember 2003, peringkat surat berharga ini menurut Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah B3.

Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp 10.809.

**Lain-lain**

Termasuk dalam saldo lain-lain pada tanggal 31 Desember 2003 adalah wesel ekspor yang didiskontokan sebesar US\$ 93 juta atau setara dengan Rp 783.525 (2002: US\$ 82 juta atau setara dengan Rp 733.900) dengan tingkat bunga sebesar 2.23% - 2.45% (2002: 2,72% - 3,65%) yang akan jatuh tempo dalam waktu 1 - 6 bulan.

**18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED**  
(continued)

**a. By type (continued)**

***Floating Rate Notes***

*Represent securities issued by Bank BNI Hong Kong branch with a nominal value of US\$ 170 million which will mature on 22 August 2005. The notes bear interest based on LIBOR and are paid semi annually. Bank BNI redeemed these notes in August 2002.*

***Negotiable Certificates of Deposit***

*Represent Negotiable Certificates of Deposit (NCDs) in Indonesian Rupiah which were issued by Bank BNI and are trading in the domestic market. The original maturities of the NCDs ranged from 1 to 24 months. Interest rates of the NCDs are determined on the basis of negotiation with the buyers of the securities.*

***Bonds***

*On 14 July 2003, Bank BNI issued bonds with a nominal value of Rp 1 trillion listed on the Surabaya Stock Exchange. The bonds are unsecured and will mature on 10 July 2011. The bonds bear interest at a fixed rate of 13.125% per annum, payable quarterly. On the issuance date, the bonds were rated A - (A minus) by Pefindo.*

*As at 31 December 2003, the rating of the bonds based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) was B3.*

*The carrying amount above are net of unamortised issuance costs of Rp 10,809.*

***Others***

*Including in others as at 31 December 2003 are rediscounted export bills amounting to US\$ 93 million or equivalent to Rp 783,525 (2002: US\$ 82 million or equivalent to Rp 733,900) with an interest rate of 2.23% - 2.45% (2002: 2.72% - 3.65%) and a remaining maturity of 1 - 6 months.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**18. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**  
(lanjutan)

**18. MARKETABLE SECURITIES ISSUED**  
(continued)

**b. Berdasarkan mata uang**

**b. By currency**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Rupiah	1,488,416	2,073,450	534,450	<i>Indonesian Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>1,523,334</u>	<u>1,536,433</u>	<u>2,403,333</u>	<i>Foreign currencies</i>
	<u>3,011,750</u>	<u>3,609,883</u>	<u>2,937,783</u>	

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA**

**19. BORROWINGS**

Informasi mengenai jatuh tempo dan tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 40 dan 41.

*Information in respect of maturities and interest rates is disclosed in Notes 40 and 41.*

**Berdasarkan jenis dan mata uang**

**By type and currency**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Rupiah</b>				<b><i>Indonesian Rupiah</i></b>
- Bank Indonesia	894,955	1,120,737	1,365,663	<i>Bank Indonesia -</i>
- Pinjaman penerusan	410,634	699,793	435,368	<i>Two step loans -</i>
- Lain-lain	<u>150,000</u>	<u>224,179</u>	<u>230,037</u>	<i>Others -</i>
	<u>1,455,589</u>	<u>2,044,709</u>	<u>2,031,068</u>	
<b>Mata uang asing</b>				<b><i>Foreign currencies</i></b>
- <i>Exchange Offer Loans</i>	2,406,034	4,593,815	7,012,835	<i>Exchange Offer Loans -</i>
- Pinjaman penerusan	123,542	516,857	704,392	<i>Two step loans -</i>
- Pinjaman komersial luar negeri				
bilateral	-	-	832,000	<i>Bilateral offshore loans -</i>
- Lain-lain	<u>257,487</u>	<u>179,000</u>	<u>493,155</u>	<i>Others -</i>
	<u>2,787,063</u>	<u>5,289,672</u>	<u>9,042,382</u>	
	<u>4,242,652</u>	<u>7,334,381</u>	<u>11,073,450</u>	

**Bank Indonesia**

**Bank Indonesia**

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada nasabah Bank BNI dalam bentuk kredit investasi, kredit investasi skala kecil, kredit modal kerja dan pinjaman kepada pengusaha kecil. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada periode 2003 - 2009.

*Represents credit facilities obtained from Bank Indonesia which are channelled to Bank BNI's customers in the form of investment loans, small scale investment loans, working capital loans and loans to small entrepreneurs. These facilities mature in the period of 2003 - 2009.*

Tingkat bunga per tahun atas fasilitas ini pada tahun 2003, 2002 dan 2001 berkisar antara 3% - 13%.

*Annual interest rates on the above facilities in 2003, 2002 and 2001 ranged from 3% - 13%.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman penerusan**

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari beberapa lembaga pembiayaan internasional melalui Bank Indonesia dan Bank Ekspor Indonesia yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia dan untuk membiayai wesel Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan *letter of credit* ekspor dan impor.

Pinjaman penerusan akan jatuh tempo pada periode 2003 - 2013. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas fasilitas ini pada tahun 2003 sebesar 6,66% - 11,66% (2002: 3,5% - 16,75% dan 2001: 5% - 13,53%) dan dibayar setiap bulan atau enam bulan.

**Exchange Offer Loans**

Dalam rangka program restrukturisasi hutang perbankan nasional, Bank BNI telah menukarkan beberapa pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dari bank-bank luar negeri dengan pinjaman baru yang jatuh temponya diperpanjang dan yang dijamin oleh Bank Indonesia.

	2003		2002		2001		
	Mata uang asing (dalam jutaan)/ <i>Foreign currency (in million)</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing (dalam jutaan)/ <i>Foreign currency (in million)</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	Mata uang asing (dalam jutaan)/ <i>Foreign currency (in million)</i>	Setara Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>	
<i>Exchange Offer Loan I</i>	US\$ -	Rp -	US\$ -	Rp -	US\$ 30	Rp 316,243	<i>Exchange Offer Loan I</i>
<i>Exchange Offer Loan II</i>	US\$ 286	Rp 2,406,034	US\$ 513	Rp 4,593,815	US\$ 644	Rp 6,696,592	<i>Exchange Offer Loan II</i>
	<u>US\$ 286</u>	<u>Rp 2,406,034</u>	<u>US\$ 513</u>	<u>Rp 4,593,815</u>	<u>US\$ 674</u>	<u>Rp 7,012,835</u>	

*Exchange Offer Loan I* jatuh tempo dan dibayar pada tanggal 25 Agustus 2002. *Exchange Offer Loan II* jatuh tempo dalam empat angsuran tahunan dimulai dari 1 Juni 2002. Selama tahun 2003, Bank BNI melunasi lebih awal kewajibannya dalam *Exchange Offer Loan II* sebesar US\$ 41 juta (2002: US\$ 122 juta). Saldo di atas telah disajikan bersih setelah dikurangi jumlah pelunasan lebih awal.

Tingkat bunga rata-rata per tahun atas fasilitas ini pada tahun 2003 adalah 3,93% (2002: 4,72% dan 2001: 6,83%) dan dibayar setiap enam bulan.

**19. BORROWINGS (continued)**

**Two step loans**

*Two step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through Bank Indonesia and Bank Ekspor Indonesia which are used to finance specific projects in Indonesia and to finance local export bills and export and import letters of credit.*

*Two step loans will mature in the period from 2003 - 2013. Annual average interest rates on the above facilities in 2003 were 6.66% - 11.66% (2002: 3.5% - 16.75% and 2001: 5% - 13.53%) and paid monthly or semi annually.*

**Exchange Offer Loans**

*In accordance with the Government's debt restructuring program for banks, Bank BNI exchanged some of its foreign currency denominated borrowings from foreign banks, for new borrowings with extended maturities and which are guaranteed by Bank Indonesia.*

*Exchange Offer Loan I* matured and was paid on 25 August 2002. *Exchange Offer Loan II* matures in four annual tranches which started on 1 June 2002. In 2003, Bank BNI pre-paid its obligation under *Exchange Offer Loan II* amounting to US\$ 41 million (2002: US\$ 122 million). The carrying amount above is net of this pre-payment.

*Annual average interest rates on the above facilities in 2003 were 3.93% (2002: 4.72% and 2001: 6.83%) and paid semi annually.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

**Pinjaman Komersial Luar Negeri Bilateral**

Merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang asing yang diperoleh dari bank-bank luar negeri yang telah jatuh tempo dan dilunasi dalam tahun 2002. Pinjaman tersebut dikenakan bunga berdasarkan LIBOR dan SIBOR, dibayarkan setiap tiga atau enam bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah sebesar 2,76% pada tahun 2002 (2001: 4,17%).

**19. BORROWINGS (continued)**

**Bilateral Offshore Loans**

Represent credit facilities in foreign currencies obtained from overseas banks which matured and were paid in 2002. These loans had interest rates based on LIBOR and SIBOR, paid every three or six months. Annual average interest rates were 2.76% in 2002 (2001: 4.17%).

**20. PAJAK PENGHASILAN**

**a. Hutang pajak**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
<b>Bank BNI</b>			
Pajak penghasilan	92,180	115,102	133,096
Pajak Bumi dan Bangunan	3,266	5,192	7,497
Pajak Pertambahan Nilai	7,521	6,252	4,608
Lain-lain	<u>2,423</u>	<u>1,685</u>	<u>6,228</u>
	105,390	128,231	151,429
<b>Anak perusahaan</b>	<u>802</u>	<u>412</u>	<u>945</u>
	<u><u>106,192</u></u>	<u><u>128,643</u></u>	<u><u>152,374</u></u>

**20. INCOME TAX**

**a. Tax payable**

**Bank BNI**  
Income tax  
Tax on Land and Buildings  
Value Added Tax  
Others

**Subsidiaries**

**b. Pajak penghasilan**

	<u>1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 (6 bulan/ months)</u>	<u>1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 (6 bulan/ months)</u>	<u>31 Desember/December</u>		
			<u>2003 <sup>*)</sup></u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
			<u>(12 bulan/ months)</u>	<u>(12 bulan/ months)</u>	<u>(12 bulan/ months)</u>
<b>Bank BNI</b>					
Kini	-	-	-	-	-
Tangguhan	-	(70,647)	(70,647)	-	-
	-	<u>(70,647)</u>	<u>(70,647)</u>	-	-
<b>Anak perusahaan</b>					
Kini	-	-	-	-	(86)
Tangguhan	-	(71,131)	(71,131)	(2,607)	-
	-	<u>(71,131)</u>	<u>(71,131)</u>	<u>(2,607)</u>	<u>(86)</u>
<b>Konsolidasian</b>					
Kini	-	-	-	-	(86)
Tangguhan	-	(141,778)	(141,778)	(2,607)	-
	-	<u>(141,778)</u>	<u>(141,778)</u>	<u>(2,607)</u>	<u>(86)</u>

**Bank BNI**  
Current  
Deferred

**Subsidiaries**  
Current  
Deferred

**Consolidated**  
Current  
Deferred

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**20. INCOME TAX (continued)**

**b. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**b. Income tax (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2002 dan 2001 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the six month period ended 31 December 2003 and 30 June 2003 and for the years ended 31 December 2002 and 2001 is as follows:

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December			
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 <sup>*)</sup> (12 bulan/ months)	2002 (12 bulan/ months)	2001 (12 bulan/ months)	
Laba konsolidasian sebelum pajak	419,776	550,532	970,308	2,510,653	1,756,256	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba bersih sebelum pajak - anak perusahaan	66	(70,614)	(70,548)	(2,189)	404	<i>Net income before tax - subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak - Bank BNI	419,842	479,918	899,760	2,508,464	1,756,660	<i>Income before tax - Bank BNI</i>
<b>Perbedaan waktu</b>						<b><i>Timing differences</i></b>
Perbedaan antara komersial dan fiskal pada:						<i>Differences between commercial and tax amounts on:</i>
- Penyusutan	(12,737)	23,298	10,561	46,596	52,184	<i>Depreciation -</i>
- Penyisihan kerugian aktiva produktif	208,796	377,097	585,893	412,249	(398,555)	<i>Allowance for possible losses - on earning assets</i>
- Penyisihan untuk pembayaran uang jasa dan pesangon karyawan	-	-	-	-	13,668	<i>Provision for employee - voluntary resignation and severance</i>
	196,059	400,395	596,454	458,845	(332,703)	
<b>Perbedaan tetap</b>						<b><i>Permanent differences</i></b>
- Rugi dari cabang-cabang luar negeri	6,384	-	6,384	-	23,983	<i>Loss from overseas branches -</i>
- Lain-lain	293,689	45,349	339,038	331,257	221,416	<i>Others -</i>
	300,073	45,349	345,422	331,257	245,399	
Penghasilan kena pajak	915,974	925,662	1,841,636	3,298,566	1,669,356	<i>Taxable income</i>
Akumulasi kerugian - saldo awal	(47,479,746)	(48,405,408)	(48,405,408)	(51,703,974)	(53,373,330)	<i>Accumulated losses - beginning balance</i>
Rugi fiskal yang jatuh tempo	30,659,877	-	30,659,877	-	-	<i>Tax losses expired</i>
Akumulasi kerugian - saldo akhir	(15,903,895)	(47,479,746)	(15,903,895)	(48,405,408)	(51,703,974)	<i>Accumulated losses - ending balance</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2003 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Bank BNI menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajaknya.

The 2003 corporate tax calculation is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when Bank BNI lodges its annual corporate tax return.

Perhitungan perpajakan untuk tahun 2002 dan 2001 sesuai dengan SPT Bank BNI.

The calculation of income tax for the year 2002 and 2001 conforms with Bank BNI's annual tax return.

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**20. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)**

**20. INCOME TAX (continued)**

**b. Pajak penghasilan (lanjutan)**

**b. Income tax (continued)**

Berikut ini adalah perincian akumulasi kerugian fiskal Bank BNI yang akan jatuh tempo dalam 5 tahun sejak kerugian fiskal terjadi:

*The ageing of the Bank BNI's accumulated tax losses is set out in the table below. Tax losses expire 5 years after they are incurred.*

<u>Tahun berakhirnya</u>	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	<u>Year of expiry</u>
2005	728,889	728,889	728,889	2005
2004	15,175,006	15,175,006	15,175,006	2004
2003	-	<u>32,501,513</u>	<u>35,800,079</u>	2003
	<u>15,903,895</u>	<u>48,405,408</u>	<u>51,703,974</u>	

Sejak tahun 2002 Bank BNI sedang diaudit oleh Kantor Pelayanan Pajak untuk pajak penghasilan badan tahun 2000 dan 2001. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, hasil audit tersebut belum selesai.

*Since 2002 Bank BNI is being audited by the Tax Office for corporate tax for the years 2000 and 2001. At the date of these consolidated financial statements, the result of audit has not yet been determined.*

**c. Aktiva pajak tangguhan**

**c. Deferred tax asset**

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI dan anak perusahaan membukukan aktiva pajak tangguhan sebesar Rp 923 (2002: Rp 142.701 dan 2001: Rp 145.308) yang berasal dari akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban menurut fiskal dengan nilai yang tercatat dalam laporan keuangan komersial. Sebagai tambahan, Bank BNI menghitung aktiva pajak tangguhan potensial kurang lebih sebesar Rp 1,7 triliun pada tanggal 31 Desember 2003 (2002: Rp 1,9 triliun dan 2001: Rp 2,7 triliun) yang berasal dari akumulasi kerugian fiskal dan perbedaan temporer. Pencatatan aktiva fiskal tangguhan hanya dapat dilakukan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasikan dengan aktiva pajak tangguhan yang belum dipakai. Atas asas konservatif, Direksi memutuskan untuk tidak mengakui tambahan aktiva pajak tangguhan tersebut pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001.

*At 31 December 2003, Bank BNI and subsidiaries recognised a deferred tax asset of Rp 923 (2002: Rp 142,701 and 2001: Rp 145,308), arising from accumulated tax losses and temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes. In addition, Bank BNI calculated a potential deferred tax asset of approximately Rp 1.7 trillion as at 31 December 2003 (2002: Rp 1.9 trillion and 2001: Rp 2.7 trillion) from accumulated tax losses and temporary differences. A deferred tax asset can only be recognised to the extent that it is considered probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset can be utilised. On the grounds of conservatism, the Directors have decided not to recognise the additional deferred tax asset, referred to above, as at 31 December 2003, 2002 and 2001.*

**d. Administrasi**

**d. Administration**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Bank BNI menghitung, menetapkan dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

*Under the taxation laws in Indonesia, Bank BNI submits tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax becomes due for payment.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN  
KEWAJIBAN LAIN-LAIN**

**21. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Biaya yang masih harus dibayar	329,701	700,220	566,074	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bunga	312,010	390,268	556,800	<i>Interest payable</i>
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	222,463	139,264	474,355	<i>Deferred interest income</i>
Pendapatan yang belum diakui	131,786	258,112	223,349	<i>Unearned income</i>
Setoran jaminan	122,564	138,032	164,242	<i>Guarantee deposits</i>
Nota kredit dalam penyelesaian	88,993	95,347	185,003	<i>Credit memo in process</i>
Kredit kelolaan	46,363	117,495	101,178	<i>Channeling loans</i>
Uang jasa karyawan	41,493	6,375	13,688	<i>Employee service benefits</i>
Dana bina lingkungan	6,271	-	-	<i>Fund for environmental development</i>
Dana program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil (lihat Catatan 24)	25,085	-	-	<i>Fund for partnership program between State Owned Enterprises and small scale businesses (refer to Note 24)</i>
Hutang ke BPPN (lihat Catatan 49)	187,019	-	-	<i>Payable to IBRA (refer to Note 49)</i>
Lain-lain	<u>797,633</u>	<u>1,110,923</u>	<u>850,686</u>	<i>Others</i>
	<u>2,311,381</u>	<u>2,956,036</u>	<u>3,135,375</u>	

Perhitungan kewajiban uang kompensasi sehubungan dengan pegawai berhenti diberikan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara manajemen Bank BNI dengan Serikat Pekerja Bank BNI yang akan berakhir tanggal 5 Juli 2004, mengacu pada surat keputusan Menteri Tenaga Kerja No. Kep-150/Men/2000 dan UU No. 13/2003. Direksi berpendapat bahwa jumlah kewajiban di atas telah memadai.

*The calculation of the employee compensation liability in relation to voluntary resignations is based on a Collective Labour Agreement ("CLA") between management of Bank BNI and the Labour Union of Bank BNI which will expire on 5 July 2004 and follows Ministry of Manpower's Decree No. Kep-150/Men/2000 and Law No. 13/2003. The Directors believe that the above liability is adequate.*

Termasuk dalam akun "Lain-lain" adalah saldo sebesar Rp 43.344 (2002: Rp 48.421 dan 2001: Rp 75.765) dari jumlah uang yang telah diterima dari BPPN untuk dibayarkan kepada nasabah bank beku kegiatan usaha (BBKU) yang pada tanggal 31 Desember 2003 dicatat sebagai kewajiban Bank BNI kepada nasabah yang bersangkutan.

*Included in "Others" is a balance of Rp 43,344 (2002: Rp 48,421 and 2001: Rp 75,765) as part of funds received from IBRA to be paid to customers of liquidated banks which, as at 31 December 2003, is recorded as an obligation of Bank BNI to these customers.*

**22. PINJAMAN SUBORDINASI**

**22. SUBORDINATED DEBT**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Nilai nominal	2,106,250	1,342,500	-	<i>Nominal value</i>
Dikurangi: diskonto yang belum diamortisasi	<u>(9,494)</u>	<u>(12,764)</u>	-	<i>Less: unamortised discount</i>
	2,096,756	1,329,736	-	
Dikurangi: biaya emisi yang belum diamortisasi	<u>(31,181)</u>	<u>(29,390)</u>	-	<i>Less: unamortised issuance costs</i>
Bersih	<u>2,065,575</u>	<u>1,300,346</u>	-	<i>Net</i>
Biaya amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi	<u>4,791</u>	<u>366</u>	-	<i>Amortisation costs charged to statement of income</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**22. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

**Pinjaman subordinasi tahun 2003 – US\$ 100 juta**

Pada tanggal 14 Juli 2003, Bank BNI menerbitkan surat berharga subordinasi dengan nilai nominal sebesar US\$ 100 juta dan dicatat di Bursa Efek Surabaya. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank BNI dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juli 2013, dengan opsi tanggal pelunasan pada tanggal 10 Juli 2008.

Surat berharga ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 7,5% per tahun yang dibayarkan setiap tiga bulan. Kecuali dilunasi lebih awal, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat dengan jangka waktu 5 tahun ditambah premi 7,74% (774 basis point) per tahun mulai 10 Juli 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2003, peringkat surat berharga ini menurut Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) adalah B3.

**Pinjaman subordinasi tahun 2002 – US\$ 150 juta**

Pada tanggal 15 Nopember 2002, Bank BNI melalui cabang Hong Kong, menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar US\$ 150 juta dan dicatat di *Singapore Exchange*. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank BNI dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Nopember 2012, dengan opsi tanggal pelunasan pada tanggal 15 Nopember 2007.

Surat berharga ini memiliki tingkat bunga tetap sebesar 10% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan di akhir setiap tanggal 15 Mei dan 15 Nopember tiap tahunnya. Kecuali dilunasi lebih awal, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Tresuri Amerika Serikat dengan jangka waktu 5 tahun ditambah 11,10% (1.110 basis points) per tahun mulai 15 Nopember 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2003, peringkat surat berharga ini menurut Moody's Investor Services and Fitch, Inc. adalah B3 dan B.

Untuk keperluan perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum (CAR), kedua pinjaman subordinasi di atas diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

**22. SUBORDINATED DEBT (continued)**

***The 2003 subordinated debt – US\$ 100 million***

*On 14 July 2003, Bank BNI issued US\$ 100 million subordinated notes listed on the Surabaya Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of Bank BNI. The notes will mature on 10 July 2013, with an optional redemption date for Bank BNI on 10 July 2008.*

*The notes bear interest at a fixed rate of 7.5% per annum which is payable quarterly. Unless previously redeemed, the interest rate will be reset at 5 years US Treasury rate plus a premium of 7.74% (774 basis points) per annum commencing 10 July 2008.*

*As at 31 December 2003, the rating of the notes based on Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) was B3.*

***The 2002 subordinated debt – US\$ 150 million***

*On 15 November 2002, Bank BNI, through its Hong Kong branch, issued US\$ 150 million subordinated notes listed on the Singapore Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of Bank BNI. The notes will mature on 15 November 2012, with an optional redemption date for Bank BNI on 15 November 2007.*

*The Notes bear interest at a fixed rate of 10% per annum, payable semi-annually in arrears on 15 May and 15 November each year. Unless previously redeemed, the interest rate will be reset at 5 years US Treasury rate plus 11.10% (1,110 basis points) per annum commencing 15 November 2007.*

*As at 31 December 2003, the rating of the notes based on Moody's Investor Services and Fitch, Inc. was B3 and B respectively.*

*For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), both of above notes are treated as supplementary capital.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR**

Pada tanggal 31 Desember 2003, kepemilikan modal saham adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP  
CAPITAL**

As at 31 December 2003, the share capital ownership was as follows:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
<b>Saham Seri A Dwiwarna</b>				<b>Class A Dwiwarna share</b>
- Negara Republik Indonesia	1	-	-	Republic of Indonesia -
<b>Saham Seri B</b>				<b>Class B shares</b>
- Negara Republik Indonesia	217,006,399	1.64	1,627,548	Republic of Indonesia -
- Zaki Baridwan (Komisaris)	1,700	-	13	Zaki Baridwan (Commissioner) -
- Suroto Moehadji (Direktur)	4,000	-	30	Suroto Moehadji (Director) -
- Fero Poerbonegoro (Direktur)	2,000	-	15	Fero Poerbonegoro (Director) -
- Achmad Baiquni (Direktur)	7,500	-	56	Achmad Baiquni (Director) -
- Karyawan	6,666,970	0.05	50,002	Employees -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	65,653,297	0.49	492,400	Public - (less than 5%)
	289,341,866	2.18	2,170,064	
<b>Saham Seri C</b>				<b>Class C shares</b>
- Negara Republik Indonesia	12,946,751,100	97.48	4,855,032	Republic of Indonesia -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	45,594,433	0.34	17,098	Public - (less than 5%)
	12,992,345,533	97.82	4,872,130	
	13,281,687,400	100.00	7,042,194	

Pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001, kepemilikan modal saham adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2002 and 2001, the share capital ownership was as follows:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid</b>	<b>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
<b>Saham Seri A Dwiwarna</b>				<b>Class A Dwiwarna share</b>
- Negara Republik Indonesia	1	-	-	Republic of Indonesia -
<b>Saham Seri B</b>				<b>Class B shares</b>
- Negara Republik Indonesia	3,255,095,999	1.64	1,627,548	Republic of Indonesia -
- Zaki Baridwan (Komisaris)	15,500	-	8	Zaki Baridwan (Commissioner) -
- Saifuddien Hasan (Direktur)	98,500	-	49	Saifuddien Hasan (Director) -
- Binsar Pangaribuan (Direktur)	99,500	-	50	Binsar Pangaribuan (Director) -
- Mohammad Arsjad (Direktur)	380,500	-	190	Mohammad Arsjad (Director) -
- Suryo Sutanto (Direktur)	54,500	-	27	Suryo Sutanto (Director) -
- Rachmat Wiriaatmadja (Direktur)	36,500	-	18	Rachmat Wiriaatmadja (Director) -
- Agoest Soebhaktie (Direktur)	70,500	-	35	Agoest Soebhaktie (Director) -
- Eko Budiwiyono (Direktur)	49,000	-	25	Eko Budiwiyono (Director) -
- Karyawan	101,413,000	0.05	50,707	Employees -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	982,814,500	0.49	491,407	Public - (less than 5%)
	4,340,127,999	2.18	2,170,064	
<b>Saham Seri C</b>				<b>Class C shares</b>
- Negara Republik Indonesia	194,201,266,500	97.48	4,855,032	Republic of Indonesia -
- Saifuddien Hasan (Direktur)	30,000	-	1	Saifuddien Hasan (Director) -
- Karyawan	3,393,500	-	85	Employees -
- Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	680,493,000	0.34	17,012	Public - (less than 5%)
	194,885,183,000	97.82	4,872,130	
	199,225,311,000	100.00	7,042,194	

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak istimewa kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian komisaris dan direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui pembubaran dan likuidasi, penggabungan, dan pengambilalihan Bank BNI dan semua hak-hak lainnya yang dimiliki saham Seri B dan saham Seri C. Saham Seri A Dwiwarna tidak dapat dialihkan kepada pihak lain.

Saham Seri B dan Saham Seri C adalah saham biasa atas nama yang memiliki hak yang sama.

Kepemilikan saham oleh Direksi dan karyawan merupakan pelaksanaan opsi pemilikan saham. Selama tahun 2002 dan 2001 tidak terdapat mutasi.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003 yang diaktakan dengan akta No. 27 tanggal 17 Desember 2003, yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Bank BNI telah melaksanakan peningkatan nilai nominal saham yang mengakibatkan pengurangan jumlah saham ("Reverse Stock Split") dan peningkatan modal dasar.

Setelah pelaksanaan *Reverse Stock Split* dan peningkatan modal dasar tersebut, maka susunan permodalan Bank BNI sebagai berikut:

- Modal dasar: Rp 15.000.000.000.000 (jumlah penuh);
- Modal ditempatkan dan disetor penuh: Rp 7.042.193.577.375 (jumlah penuh).

Kepemilikan modal saham sebelum dan sesudah *Reverse Stock Split* adalah sebagai berikut:

Seri/Class	Sebelum Reverse Stock Split/Before Reverse Stock Split			Setelah Reverse Stock Split/After Reverse Stock Split		
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nominal per saham/ Par value per share (Jumlah penuh/ Full amount)	Jumlah/ Total (Jumlah penuh/ Full amount)	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Nominal per saham/ Par value per share (Jumlah penuh/ Full amount)	Jumlah/ Total (Jumlah penuh/ Full amount)
Saham Seri A Dwiwarna/Class A	1	500	500	1	7,500	7,500
Saham Seri B/Class B	4,340,127,999	500	2,170,063,999,500	289,341,866	7,500	2,170,063,995,000
Saham Seri C/Class C	194,885,183,000	25	4,872,129,575,000	12,992,345,533	375	4,872,129,574,875
Jumlah/Total	199,225,311,000		7,042,193,575,000	13,281,687,400		7,042,193,577,375

Perbedaan yang terjadi pada jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan sesudah *Reverse Stock Split* sejumlah Rp 2.375 (jumlah penuh) disebabkan oleh pembulatan.

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 sebagai akibat dari pelaksanaan kuasi-reorganisasi per tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP  
CAPITAL (continued)**

*The Class A Dwiwarna share represents a share that has certain preferred rights, such as the right to approve the appointment and dismissal of commissioners and directors, change the Articles of Association, approve the dissolution and liquidation, merger and transfer of Bank BNI and all other rights of Class B and Class C shares. The Class A Dwiwarna share may not be transferred to any other party.*

*Class B and Class C shares are ordinary shares that have the same rights.*

*The ownership of shares by Directors and employees is in respect of stock options granted. There were no mutations during 2002 and 2001.*

*In accordance with a resolution passed at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003, notarial deed No. 27 dated 17 December 2003, of Fathiah Helmy, S.H., Bank BNI increased the shares' par value by decreasing the number of shares ("Reverse Stock Split") and increase the authorised capital.*

*The composition of Bank BNI's capital after implementation of the Reverse Stock Split and increase in authorised capital is as follows:*

- Authorised capital: Rp 15,000,000,000,000 (full amount);*
- Issued and fully paid capital: Rp 7,042,193,577,375 (full amount).*

*The share capital ownership before and after the Reverse Stock Split is as follows:*

*The difference between the total issued and fully paid shares before and after the Reverse Stock Split amounting to Rp 2,375 (full amount) is due to rounding.*

*Changes in additional paid up capital for the year ended 31 December 2003 as a result of the implementation of the quasi-reorganisation as at 30 June 2003 are as follows:*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**23. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL  
DISETOR (lanjutan)**

Saldo pada tanggal 31 Desember 2002	56,893,508
Dieliminasi dengan akumulasi kerugian dalam rangka kuasi- reorganisasi (lihat Catatan 47)	<u>(54,367,847)</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2003	<u><u>2,525,661</u></u>

**23. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID UP  
CAPITAL (continued)**

Balance at 31 December 2002
<i>Eliminated with accumulated losses for the purpose of the quasi- reorganisation (refer to Note 47)</i>
Balance at 31 December 2003

**24. PENGGUNAAN LABA BERSIH**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2003, laba bersih tahun 2002 sebesar Rp 2.508.464 (2002: laba bersih tahun 2001 Rp 1.756.660) digunakan untuk pembayaran dividen sebesar 50% atau Rp 1.254.323 (2002: 50% atau Rp 878.330), pembentukan cadangan wajib sebesar 10% atau Rp 250.846 (2002: 10% atau Rp 175.666), tantiem direksi dan komisaris sebesar 0,19% atau Rp 4.804 (2002: 0,227% atau Rp 3.988), bonus pegawai sebesar 11,77% atau Rp 295.246 (2002: 11% atau Rp 193.232), dana program bina lingkungan sebesar 0,25% atau Rp 6.271 (2002: Rp Nihil) dan cadangan khusus Teknologi Informasi sebesar 15% atau Rp 376.270 (2002: Rp Nihil).

BPPN telah menyetujui pembagian dividen Rp 1.254.323 untuk tahun buku 2002. Pembayaran dividen dilakukan pada tanggal 5 Nopember 2003 sebesar Rp 1.229.238, setelah dikurangi dengan alokasi untuk program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil sebesar Rp 25.085. Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI mencatat alokasi tersebut untuk program ini pada akun kewajiban lain-lain (lihat Catatan 21).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan untuk program kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan usaha kecil sebesar 1% - 3% dari laba bersih setelah pajak di masa yang akan datang. Jumlah cadangan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

**25. CADANGAN UMUM DAN WAJIB**

Bank BNI membuat penyisihan untuk cadangan wajib sejumlah Rp 432.952 sesuai dengan Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

**24. APPROPRIATION OF NET INCOME**

*In accordance with a resolution passed at the Annual General Shareholders' Meeting on 19 June 2003, the 2002 net income amounting to Rp 2,508,464 (2002: net income 2001 Rp 1,756,660) was used for payment of dividends of 50% or Rp 1,254,323 (2002: 50% or Rp 878,330), allocation to the legal reserve of 10% or Rp 250,846 (2002: 10% or Rp 175,666), directors' and commissioners' tantiem of 0.19% or Rp 4,804 (2002: 0.227% or Rp 3,988), employee bonuses of 11.77% or Rp 295,246 (2002: 11% or Rp 193,232), environmental development program fund of 0.25% or Rp 6,271 (2002: Rp Nil) and information technology special reserve of 15% or Rp 376,270 (2002: Rp Nil).*

*IBRA approved the dividend distribution of Rp 1,254,323 for the year 2002. Dividends paid on 5 November 2003 amounted to Rp 1,229,238 which is net of an allocation to the program of partnership between State Owned Enterprises and small scale businesses of Rp 25,085. As at 31 December 2003, Bank BNI recorded this allocation to the program under other liabilities (refer to Note 21).*

*In accordance with a resolution passed at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003, the shareholders approved the creation of a reserve for a partnership program between State Owned Enterprises and small scale businesses fund ranging from 1% - 3% of net income after tax in the future. The amount of the reserve will be decided at the Annual General Shareholders' Meetings.*

**25. GENERAL AND LEGAL RESERVES**

*Bank BNI has set up a legal reserve of Rp 432,952 in accordance with Indonesian Limited Company Law No. 1/1995 which requires Indonesian companies to set up a legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**25. CADANGAN UMUM DAN WAJIB (lanjutan)**

Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, cadangan wajib sejumlah Rp 432.952, tidak termasuk cadangan wajib di cabang Tokyo sebesar Rp 21.025 telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

**26. CADANGAN KHUSUS**

Selama tahun 2003 Bank BNI membuat cadangan khusus sejumlah Rp 382.541 untuk dana program bina lingkungan sejumlah Rp 6.271 dan investasi teknologi informasi sejumlah Rp 376.270. Penyisihan dibentuk berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2003 (lihat Catatan 24).

Dalam rangka kuasi-reorganisasi per 30 Juni 2003, cadangan khusus tersebut telah dieliminasi dengan akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 (lihat Catatan 47).

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003, para pemegang saham menyetujui pembentukan cadangan khusus untuk program bina lingkungan sebesar maksimal 1% dari laba bersih setelah pajak di masa yang akan datang. Jumlah cadangan akan diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

**27. PENDAPATAN BUNGA**

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003	2003 <sup>*)</sup>	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Obligasi Pemerintah	2,196,719	2,985,643	5,182,362	7,537,490	7,877,362	Government Bonds
Pinjaman yang diberikan	2,846,807	2,649,690	5,496,497	4,532,743	3,798,165	Loans
Surat-surat berharga	861,389	647,089	1,508,478	1,491,162	1,051,125	Marketable securities
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	321,213	312,157	633,370	777,096	872,689	Placements with other banks and Bank Indonesia
Pendapatan Syariah:						Syariah revenues:
- Margin Murabahah	27,966	19,972	47,938	25,474	8,565	Murabahah margin -
- Pendapatan bagi hasil Mudharabah	2,639	1,339	3,978	395	86	Mudharabah profit - sharing revenue
Lain-lain	27,157	42,237	69,394	12,696	91,667	Others
	<u>6,283,890</u>	<u>6,658,127</u>	<u>12,942,017</u>	<u>14,377,056</u>	<u>13,699,659</u>	

Jumlah di atas termasuk pendapatan bunga dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlahnya tidak material.

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

**25. GENERAL AND LEGAL RESERVES (continued)**

The legal reserve amounting Rp 432,952, excluding the legal reserve in respect of the Tokyo branch amounting to Rp 21,025, was eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi-reorganisation as of 30 June 2003 (refer to Note 47).

**26. SPECIFIC RESERVE**

During 2003 Bank BNI set up a specific reserve of Rp 382,541 for an environmental development program fund of Rp 6,271 and information technology investments of Rp 376,270. These reserves were made based on the Annual General Shareholders' Meeting on 19 June 2003 (refer to Note 24).

The specific reserve was eliminated with the accumulated losses as at 30 June 2003 for the purpose of the quasi-reorganisation as of 30 June 2003 (refer to Note 47).

In accordance with a resolution passed at the Extraordinary General Shareholders' Meeting on 15 December 2003, the shareholders approved the creation of a specific reserve for an environmental development program fund with a maximum of 1% of net income after tax in the future. The amount of the reserve will be decided at the Annual General Shareholders' Meetings.

**27. INTEREST INCOME**

The above amount includes interest income from related parties which is not material.

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**28. BEBAN BUNGA**

**28. INTEREST EXPENSE**

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 (6 bulan/ months)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 (6 bulan/ months)	31 Desember/December			
			2003 <sup>*)</sup> (12 bulan/ months)	2002 (12 bulan/ months)	2001 (12 bulan/ months)	
Simpanan nasabah	2,904,689	3,879,049	6,783,738	8,837,042	9,105,855	Deposits from customers
Pinjaman yang diterima	265,423	310,648	576,071	630,377	1,278,132	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan	182,178	148,275	330,453	305,743	151,334	Marketable securities issued
Simpanan dari bank lain	19,511	26,486	45,997	119,371	104,258	Deposits from other banks
Lain-lain	28,395	47,945	76,340	175,582	43,937	Others
	<u>3,400,196</u>	<u>4,412,403</u>	<u>7,812,599</u>	<u>10,068,115</u>	<u>10,683,516</u>	

Jumlah di atas termasuk beban bunga kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang jumlahnya tidak material.

*The above amount includes interest expense paid to related parties which is not material.*

**29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA – LAIN-LAIN**

**29. OTHER OPERATING INCOME – OTHERS**

Akun ini terdiri atas pendapatan dari pembukaan kartu kredit, penggantian biaya yang dikenakan ke nasabah dan penerimaan dari pinjaman yang telah dihapusbukukan.

*This account consists of income from opening credit cards, expense reimbursements charged to customers and receipts from loans previously written off.*

**30. GAJI TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

**30. SALARIES AND EMPLOYEES' BENEFITS**

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 (6 bulan/ months)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 (6 bulan/ months)	31 Desember/December			
			2003 <sup>*)</sup> (12 bulan/ months)	2002 (12 bulan/ months)	2001 (12 bulan/ months)	
Gaji dan upah	366,338	348,844	715,182	589,793	561,390	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	476,374	201,147	677,521	589,117	586,938	Employees' benefits
Pendidikan dan pelatihan	22,476	25,748	48,224	30,886	21,010	Training and development
	<u>865,188</u>	<u>575,739</u>	<u>1,440,927</u>	<u>1,209,796</u>	<u>1,169,338</u>	

Termasuk dalam gaji dan upah 2003 adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank BNI untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 sebesar Rp 10.097 dan Rp 3.710 (2002: Rp 7.666 dan 2001: Rp 5.432).

*Included in 2003 salaries and wages are salaries and other compensation benefits for Directors and Commissioners of Bank BNI for the six month period ended 31 December 2003 and 30 June 2003 amounting to Rp 10,097 and Rp 3,710 respectively (2002: Rp 7,666 and 2001: Rp 5,432).*

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**31. UMUM DAN ADMINISTRASI**

**31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE**

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December	30 Juni/ June				
	2003	2003	2003 <sup>*)</sup>	2002	2001	
(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)		
Biaya sewa	122,734	97,420	220,154	225,299	213,248	Rental expenses
Persediaan kantor	145,668	88,066	233,734	198,477	104,267	Office supplies
Komunikasi	109,792	78,076	187,868	155,732	129,387	Communications
Teknologi informasi	74,181	71,186	145,367	176,006	198,949	Information technology
Perbaikan dan pemeliharaan	53,635	33,750	87,385	72,186	58,671	Repairs and maintenance
Listrik dan air	31,064	20,402	51,466	43,637	33,243	Electricity and water
Transportasi	20,262	15,669	35,931	31,305	26,011	Transportation
Penelitian dan pengembangan	21,995	15,453	37,448	39,709	30,255	Research and development
Lain-lain	186,667	136,220	322,887	245,814	280,366	Others
	<u>765,998</u>	<u>556,242</u>	<u>1,322,240</u>	<u>1,188,165</u>	<u>1,074,397</u>	

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

**32. DANA PENSIUN**

**32. PENSION PLAN**

Bank BNI memiliki program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan. Dalam program ini, manfaat pensiun dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun tertinggi karyawan dan masa kerja karyawan. Di samping itu, untuk karyawan yang mulai bekerja pada atau sebelum tanggal 20 April 1992, Tunjangan Hari Tua juga diberikan dan dibayarkan berdasarkan penghasilan dasar pensiun terakhir.

*Bank BNI has a defined benefit pension plan covering all employees. Under the plan, pension benefits are paid based on the employee's highest pension base salary and the number of years of service. In addition, for employees hired on or before 20 April 1992, a lump-sum payment for old age benefits is also provided and will be paid based on the employee's last pension base salary.*

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). Kontribusi pegawai adalah sebesar 9% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank BNI.

*The plan is managed by Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Dana Pensiun"). The employees' contributions are 9% of the employee's pension based salary and any remaining amounts required to fund the plan are contributed by Bank BNI.*

Penilaian aktuarial atas biaya pensiun dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuarial (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dengan menggunakan metode "projected unit credit". Berikut ini adalah asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam penilaian sebagai berikut:

*The actuarial calculation of pension costs was prepared by a licensed actuarial consulting firm (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) using the "projected unit credit" method. The following are the key assumptions used in the calculations:*

	<u>%</u>	
Tingkat diskonto per tahun	12	Annual discount rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	9	Annual pension salary growth rate
Tingkat kenaikan manfaat pensiun per tahun	3	Annual pension increase

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**32. DANA PENSIUN (lanjutan)**

Sesuai dengan laporan aktuarial tertanggal 7 Nopember 2003 yang merupakan pemutakhiran dari laporan sebelumnya tertanggal 1 Mei 2003, estimasi kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva dana pensiun per tanggal 31 Desember 2002 adalah sebagai berikut:

Nilai wajar aktiva dana pensiun	2,088,464
Kewajiban aktuarial	<u>(2,442,031)</u>
Selisih lebih kewajiban aktuarial atas aktiva dana pensiun	<u>(353,567)</u>

Berdasarkan Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah disahkan oleh Menteri Keuangan tanggal 18 Nopember 2003, Bank BNI sebagai Pendiri bertanggung jawab atas kecukupan dana untuk memenuhi kewajiban membayar pensiun sesuai dengan Peraturan Dana Pensiun. Bank BNI akan mencatat pembayaran tersebut sebagai biaya dalam laporan laba rugi selama dan ketika Dana Pensiun meminta pembayaran ini dibuat.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, laporan aktuarial per tanggal 31 Desember 2003 masih dalam proses penyelesaian.

**32. PENSION PLAN (continued)**

*Based on the actuarial report dated 7 November 2003 which is an updated report of the previous report dated 1 May 2003, the estimated actuarial liability and fair value of plan assets at 31 December 2002 were as follows:*

	<i>Fair value of plan assets</i>
	<i>Actuarial liability</i>
	<i>Excess of actuarial liability over plan assets</i>

*Based on the Pension Plan Regulation of Dana Pensiun PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, which has been approved by the Ministry of Finance on 18 November 2003, Bank BNI as Founder is responsible for the sufficiency of funds available to meet the pension payment obligations in accordance with the Pension Plan Regulation. Bank BNI will record the payment of such obligations as an expense in the statement of income as and when Dana Pensiun requests these payments to be made.*

*At the date of these consolidated financial statements, the actuarial report as at 31 December 2003 has not yet been completed.*

**33. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

**33. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December/ 2003 (6 bulan/ months)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 (6 bulan/ months)	31 Desember/December			
			2003 <sup>*)</sup> (12 bulan/ months)	2002 (12 bulan/ months)	2001 (12 bulan/ months)	
Laba bersih kepada pemegang saham	419,842	409,271	829,113	2,508,464	1,756,660	<i>Net income attributable to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (jumlah penuh) <sup>**)</sup>	13,281,687,400	13,281,687,400	13,281,687,400	13,281,687,400	13,347,210,783	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount) <sup>**)</sup></i>
Laba bersih per saham (jumlah penuh)	<u>32</u>	<u>31</u>	<u>63</u>	<u>189</u>	<u>132</u>	<i>Earnings per share (full amount)</i>

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*\*)</sup> Disajikan kembali sehubungan dengan Reverse Stock Split (lihat Catatan 23)

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

<sup>\*\*)</sup> As restated to reflect Reverse Stock Split (refer to Note 23)

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

**34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
<b>Tagihan komitmen</b>				<b>Commitments receivable</b>
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	18,256	2,985	2,985	<i>Unused borrowing facilities -</i>
- Pembelian tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	15,586	38,118	8,320	<i>Spot foreign currency -</i>
- Lain-lain	-	-	1,472	<i>purchased (unmatured) -</i>
	<u>33,842</u>	<u>41,103</u>	<u>12,777</u>	<i>Others -</i>
<b>Kewajiban komitmen</b>				<b>Commitments payable</b>
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	7,404,832	4,929,896	3,728,679	<i>Unused loan facilities -</i>
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	2,851,969	3,666,475	1,501,014	<i>Outstanding irrevocable -</i>
- Penjualan tunai mata uang asing yang belum diselesaikan	-	-	8,334	<i>letters of credit -</i>
- Lain-lain	-	-	114	<i>Spot foreign currency -</i>
	<u>10,256,801</u>	<u>8,596,371</u>	<u>5,238,141</u>	<i>sold (unmatured) -</i>
<b>Tagihan kontinjensi</b>				<i>Others -</i>
- Risk sharing	674,747	742,946	958,383	<b>Contingent receivables</b>
- Garansi bank	1,100,387	1,223,666	1,182,772	<i>Risk sharing -</i>
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1,600,166	1,543,458	2,372,879	<i>Bank guarantees -</i>
	<u>3,375,300</u>	<u>3,510,070</u>	<u>4,514,034</u>	<i>Interest receivable on -</i>
<b>Kewajiban kontinjensi</b>				<i>non performing assets</i>
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:				<b>Contingent payables</b>
- Standby letters of credit	3,188,883	3,479,934	3,352,463	<i>Guarantees issued in the -</i>
- Garansi bank	1,736,910	1,483,774	2,280,915	<i>form of:</i>
- Performance bonds	601,210	443,200	136,189	<i>Standby letters of credit -</i>
- Advance payment bonds	468,858	347,314	51,230	<i>Bank guarantees -</i>
- Bid bonds	100,984	103,492	47,393	<i>Performance bonds -</i>
	<u>6,096,845</u>	<u>5,857,714</u>	<u>5,868,190</u>	<i>Advance payment bonds -</i>
				<i>Bid bonds -</i>

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

**35. RELATED PARTIES INFORMATION**

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

*Balances and transactions with related parties are on normal commercial terms.*

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di bawah ini adalah mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank BNI, kecuali untuk PT Bank Finconesia dimana Bank BNI adalah sebagai pemegang saham minoritas.

*The related parties listed below have the same members of key management as Bank BNI, except for PT Bank Finconesia where Bank BNI is the minority shareholder.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**  
(lanjutan)

**35. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)

**AKTIVA**

**ASSETS**

**a. Penempatan pada bank lain**

**a. Placements with other banks**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
PT Swadharma Multi Finance	-	-	19,980	<i>PT Swadharma Multi Finance</i>
PT Bank Finconesia	-	-	5,200	<i>PT Bank Finconesia</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,180</u>	
Persentase terhadap jumlah aktiva	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0.02%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

**b. Pinjaman yang diberikan**

**b. Loans**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
PT Swadharma Indotama Finance	315,733	461,685	264,107	<i>PT Swadharma Indotama Finance</i>
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	369,555	284,921	255,325	<i>PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance</i>
Koperasi Swadharma	18,826	28,389	9,539	<i>Koperasi Swadharma</i>
Lain-lain	756	757	182,260	<i>Others</i>
	<u>704,870</u>	<u>775,752</u>	<u>711,231</u>	
Persentase terhadap jumlah aktiva	<u>0.54%</u>	<u>0.62%</u>	<u>0.55%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

**KEWAJIBAN**

**LIABILITIES**

**c. Simpanan nasabah**

**c. Deposits from customers**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI	95,610	119,065	149,809	<i>Dana Pensiun Lembaga Keuangan BNI</i>
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	8,258	10,579	15,040	<i>PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance</i>
PT Asuransi Tripakarta	11,613	9,719	11,843	<i>PT Asuransi Tripakarta</i>
PT Swadharma Surya Finance	520	2,574	14,560	<i>PT Swadharma Surya Finance</i>
PT Swadharma Duta Data	49	636	-	<i>PT Swadharma Duta Data</i>
Lain-lain	7,073	21,977	42,519	<i>Others</i>
	<u>123,123</u>	<u>164,550</u>	<u>233,771</u>	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	<u>0.10%</u>	<u>0.14%</u>	<u>0.19%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**36. HAK MINORITAS**

Hak minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

**36. MINORITY INTEREST**

*The minority interest in the net assets of subsidiaries is as follows:*

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December	30 Juni/ June	2003 <sup>*)</sup>	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Saldo awal	6,374	6,891	6,891	7,309	65,701	<i>Beginning balance</i>
Bagian hak minoritas atas rugi bersih tahun berjalan	(66)	(517)	(583)	(418)	(490)	<i>Net loss attributable to minority interest for the year</i>
Tambahan modal disetor	1,226	-	1,226	-	-	<i>Additional paid up capital</i>
Pengaruh hak minoritas negatif yang sebelumnya diakui	(880)	-	(880)	-	-	<i>Effect of negative minority interest which was previously recognised</i>
Pengaruh penerapan kebijakan akuntansi baru untuk uang jasa dan pesangon karyawan	-	-	-	-	(169)	<i>Effect of the implementation of the new accounting policy for employee voluntary resignation and severance</i>
Pengaruh pengurangan kepemilikan oleh Bank BNI	-	-	-	-	(57,439)	<i>Effect of the reduction of ownership by Bank BNI</i>
Dividen	(982)	-	(982)	-	(294)	<i>Dividends</i>
Saldo akhir	<u>5,672</u>	<u>6,374</u>	<u>5,672</u>	<u>6,891</u>	<u>7,309</u>	<i>Ending balance</i>

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Bank BNI dan anak perusahaan disajikan dalam tabel di bawah ini:

**37. SEGMENT INFORMATION**

*Information concerning the main business segments of Bank BNI and subsidiaries is set out in the table below:*

Keterangan	Pendapatan bunga bersih, operasional dan investasi/ <i>Net interest, operating and investment income</i>					Description
	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December	30 Juni/ June	2003 <sup>*)</sup>	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Bank Syariah	3,476,272	3,539,794	7,016,066	5,784,249	4,463,563	<i>Bank Syariah</i>
Anak perusahaan:	32,772	20,963	53,735	29,845	6,241	<i>Subsidiaries:</i>
Pembiayaan	10,395	6,777	17,172	67,360	5,967	<i>Financing</i>
Sekuritas	44,485	29,495	73,980	48,481	37,436	<i>Securities</i>
Modal ventura	355	3,558	3,913	977	2,181	<i>Venture capital</i>
Jumlah	3,564,279	3,600,587	7,164,866	5,930,912	4,515,388	<i>Total</i>
Eliminasi	(29,417)	(25,332)	(54,749)	(151,474)	-	<i>Elimination</i>
Konsolidasi	<u>3,534,862</u>	<u>3,575,255</u>	<u>7,110,117</u>	<u>5,779,438</u>	<u>4,515,388</u>	<i>Consolidated</i>

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**37. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Keterangan	Laba/(rugi) bersih/ Net income/(loss)					Description
	1 Juli/ July- 31 Desember/ 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ 2003	31 Desember/December			
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 **)	2002	2001	
	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
Bank	412,487	399,216	811,703	2,501,274	1,759,738	Bank
Syariah	7,355	10,055	17,410	7,190	(3,078)	Syariah
Anak perusahaan:						Subsidiaries:
Pembiayaan	1,676	8,634	10,310	126,420	(11,831)	Financing
Sekuritas	27,893	17,117	45,010	25,940	20,971	Securities
Modal ventura	(220)	(936)	(1,156)	(1,306)	(2,684)	Venture capital
Jumlah	449,191	434,086	883,277	2,659,518	1,763,116	Total
Eliminasi	(29,349)	(24,815)	(54,164)	(151,054)	(6,456)	Elimination
Konsolidasi	<u>419,842</u>	<u>409,271</u>	<u>829,113</u>	<u>2,508,464</u>	<u>1,756,660</u>	Consolidated

Keterangan	Jumlah aktiva/ Total assets				Description
	31 Desember/ December 2003	30 Juni/ June 2003 <sup>*)</sup>	31 Desember/ December 2002	31 Desember/ December 2001	
Bank	130,541,479	124,638,353	124,996,380	128,395,290	Bank
Syariah	704,608	561,930	459,610	181,912	Syariah
Anak perusahaan:					Subsidiaries:
Pembiayaan	445,788	444,686	515,159	618,986	Financing
Sekuritas	322,312	262,198	248,587	204,398	Securities
Modal ventura	13,325	15,567	16,992	18,344	Venture capital
Jumlah	132,027,512	125,922,734	126,236,728	129,418,930	Total
Eliminasi	(540,642)	(582,670)	(613,571)	(365,780)	Elimination
Konsolidasi	<u>131,486,870</u>	<u>125,340,064</u>	<u>125,623,157</u>	<u>129,053,150</u>	Consolidated

<sup>\*)</sup> Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

<sup>\*\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)  
<sup>\*\*)</sup> Refer to Note 48

**38. RISIKO KREDIT**

Bank BNI secara terus menerus memonitor risiko kredit untuk memastikan kemungkinan kerugian dari tidak dibayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya seminimal mungkin, baik untuk debitur individual maupun secara keseluruhan.

Sistem dan prosedur kredit Bank BNI telah dibakukan untuk menjamin diterapkannya kebijakan dan pelaksanaan pemberian pinjaman secara hati-hati. Pinjaman tertentu diberikan berdasarkan pengalaman dan pertimbangan yang seksama dari manajemen perkreditan. Manajemen perkreditan dilaksanakan berdasarkan kerangka kerja yang baku guna memastikan bahwa semua keputusan kredit telah disetujui dan diketahui oleh pejabat yang berwenang.

**Komitmen yang berhubungan dengan kredit**

Tujuan utama instrumen-instrumen ini adalah untuk memastikan bahwa dana tersedia sesuai kebutuhan. *Guarantees, standby letters of credit* dan *irrevocable letters of credit* memiliki risiko yang sama dengan pinjaman yang diberikan.

**38. CREDIT RISK**

*Bank BNI continuously monitors credit risk to ensure that the potential losses from default on financial and contractual agreements is minimised, at both an individual borrower and portfolio level.*

*Bank BNI's credit system and procedures have been formalised, which ensures that prudent lending policies and practices are adopted. Specific lending discretions are granted after due consideration based on the experience of lending management. Lending management conduct their activities within a defined framework which ensures that all lending decisions are approved and noted by an authorised officer.*

**Credit related commitments**

*The primary purpose of these instruments is to ensure that funds are available to customers as required. Guarantees, standby letters of credit and irrevocable letters of credit carry the same credit risk as loans.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**38. RISIKO KREDIT (lanjutan)**

**Pinjaman bermasalah**

Pinjaman diklasifikasikan sebagai pinjaman bermasalah (kurang lancar, diragukan atau macet) jika:

- i. kondisi keuangan peminjam sedang dalam keadaan bermasalah; atau
- ii. pembayaran pinjaman pokok dan/atau bunga terlambat 3 bulan atau lebih.

Dalam menentukan pinjaman bermasalah, Bank BNI juga mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti prospek usaha, posisi keuangan dan kemampuan pelunasan hutang serta kesediaan peminjam untuk memenuhi kewajibannya.

**Restrukturisasi pinjaman bermasalah**

Restrukturisasi pinjaman bermasalah adalah upaya Bank BNI untuk menyelamatkan pinjaman bermasalah dengan cara mengubah persyaratan pinjaman antara lain jangka waktu, suku bunga dan jumlah maksimum pinjaman, sehingga debitur dapat memenuhi kewajibannya dan pinjaman kembali menjadi lancar.

Pinjaman yang telah direstrukturisasi akan tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah dan terus dipantau secara ketat pembayaran pokok serta bunga pinjamannya. Jika pembayarannya selama minimal 3 bulan lancar, kemampuan pelunasan hutang peminjam akan ditinjau kembali sebelum diputuskan untuk meningkatkan pinjaman menjadi tidak bermasalah. Jika pembayaran masih belum lancar setelah direstrukturisasi, pinjaman tetap diklasifikasikan sebagai bermasalah, dengan kemungkinan penurunan kolektibilitas dan restrukturisasi pinjaman kembali.

**39. RISIKO MATA UANG**

Risiko valuta asing timbul sebagai akibat adanya posisi neraca dan rekening administratif baik pada sisi aktiva maupun pasiva. Posisi valuta asing Bank BNI dapat dikelompokkan dalam dua aktivitas: yaitu *trading book*, yang dilakukan dalam rangka memperoleh keuntungan transaksi valuta asing dan *banking book*, yang dilakukan dalam rangka mengendalikan posisi devisa neto Bank BNI secara keseluruhan.

**38. CREDIT RISK (continued)**

**Non performing loans**

*Loans are classified as non performing (substandard, doubtful or loss) when:*

- i. the borrower is in a weak financial position; or*
- ii. payment of the principal and/or interest has been in arrears for 3 months or more.*

*When determining whether a loan is non performing, Bank BNI also considers other factors such as business prospects, financial position and debt servicing capacity, and willingness of the borrowers to meet their obligations.*

**Restructuring of non performing loans**

*Restructuring of non performing loans represents Bank BNI's effort to recover these loans by way of modifying the credit terms including maturity, interest rate and maximum credit amount, enabling borrowers to meet their obligations and allowing these loans to become performing.*

*Restructured loans will continue to be classified as non performing loan and will be closely monitored for their principal and interest payments. If the payments are maintained for a minimum of 3 months, the borrowers' debt servicing capacity will be reviewed before deciding whether to upgrade the loans to performing. If the payments are not maintained after restructuring, the loans continue to be classified as non performing loan, with a possibility of further downgrading and further restructuring.*

**39. CURRENCY RISK**

*Foreign currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability side. Bank BNI's foreign currency position management is divided into two activities: the trading book, which is managed to generate profits and the banking book, which is managed to control Bank BNI's overall net open position.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**39. RISIKO MATA UANG (lanjutan)**

Perbankan diperkenankan mempertahankan Posisi Devisa Neto maksimum sebesar 20% dari modal. Bank BNI memiliki kebijakan secara internal untuk mengelola posisi devisa neto-nya. Secara *trading book*, kinerja risiko serta limit risiko dihitung, dipantau dan dilaporkan kepada manajemen secara harian dengan menggunakan pendekatan *Value at Risk*.

Berikut adalah Posisi Devisa Neto, dalam nilai absolut, Bank BNI pada tanggal 31 Desember 2003, 2002 dan 2001, per mata uang, sesuai dengan peraturan Bank Indonesia:

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>	
Dolar Amerika Serikat	93,556	10,923	665,557	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	24,747	56,257	52,450	<i>Japanese Yen</i>
Pound Sterling Inggris	7,855	13,805	7,841	<i>British Pound Sterling</i>
Dolar Hong Kong	70,781	22,721	115,525	<i>Hong Kong Dollar</i>
Lain-lain	<u>323,685</u>	<u>85,597</u>	<u>63,651</u>	<i>Others</i>
	<u><u>520,624</u></u>	<u><u>189,303</u></u>	<u><u>905,024</u></u>	

Pada tanggal 31 Desember 2003, persentase Posisi Devisa Neto Bank BNI terhadap modal adalah sebesar 4,33% (2002: 2,26% dan 2001: 14,49%).

**40. RISIKO LIKUIDITAS**

Pengelolaan dan pemantauan posisi likuiditas Bank BNI berada dalam tanggung jawab kelompok likuiditas di divisi Tresuri. Untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank BNI *Primary Reserve* dijaga dalam bentuk giro pada Bank Indonesia agar memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

Selain itu ditetapkan pula jumlah pagu kas cabang dan *Secondary Reserve* yang ideal. Penetapan pagu kas cabang ditujukan agar cabang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya berupa penarikan dana pihak ketiga, sekaligus menjaga kondisi kas cabang agar tidak menjadi *idle*. *Secondary Reserve* yang ideal ditetapkan sebagai dana untuk berjaga-jaga dan ditetapkan berdasarkan hasil review oleh *Asset and Liability Committee* (ALCO) secara periodik.

Tabel jatuh tempo pada halaman berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari aktiva dan kewajiban menjadi arus kas masuk atau keluar.

**39. CURRENCY RISK (continued)**

*Banks are allowed to maintain a maximum Net Open Position of 20% of capital. Bank BNI has internal policies to manage its net open position. For the trading book, performance and risk limits are calculated, controlled and reported to management on a daily basis using a Value at Risk approach.*

*Below is the Net Open Position, in absolute amounts, of Bank BNI as at 31 December 2003, 2002 and 2001, by currency, based on Bank Indonesia regulations:*

*As at 31 December 2003, the Net Open Position of Bank BNI as a percentage of capital is 4.33% (2002: 2.26% and 2001: 14.49%).*

**40. LIQUIDITY RISK**

*Maintaining and monitoring Bank BNI's liquidity position is the responsibility of the liquidity group in the Treasury division. For Bank BNI's liquidity purposes a Primary Reserve is maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia in compliance with the regulations of Bank Indonesia.*

*In addition, a branch cash limit and Ideal Secondary Reserve amount are determined. The purpose of branch cash limits is to cover the withdrawal of third party funds and at the same time to avoid idle cash in branches. An Ideal Secondary Reserve is set up as a precautionary reserve and determined based on a periodic review by the Asset and Liability Committee (ALCO).*

*The maturity tables on the following pages provide information about the expected maturities within which assets and liabilities are converted into cash in or out flows.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**40. LIQUIDITY RISK (continued)**

	2003							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Other	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
<b>AKTIVA</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	2,155,535	-	2,155,535	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,839,694	-	7,839,694	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	467,272	-	467,272	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Dikurangi: penyisihan kerugian giro pada bank lain	(4,673)	(4,673)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,994,233	-	10,444,468	209,807	380,692	164,372	1,794,894	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(80,774)	(80,774)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on placements with banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	11,318,984	-	3,150,033	518,981	297,593	85,808	7,266,569	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan kerugian surat- surat berharga	(43,377)	(43,377)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,523,842	14,564	1,606,008	412,520	554,123	287,191	649,436	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,429,215)	(1,429,215)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	499,296	-	6,231	-	-	-	493,065	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan derivatif	(1,020)	(1,020)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	46,408,272	-	2,965,175	2,573,857	4,629,442	7,462,792	28,777,006	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	(2,421,710)	(2,421,710)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	1,544,753	-	1,544,753	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(38,596)	(38,596)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	40,267,327	-	924	-	-	104,225	40,162,178	Government Bonds
Penyertaan	3,423,718	3,423,718	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan kerugian penyertaan	(2,203,479)	(2,203,479)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on investments
Aktiva tetap - bersih	4,569,253	4,569,253	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	923	923	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	2,696,612	648,351	848,705	533,479	97,342	31,068	537,667	Other assets and prepayments
	<u>131,486,870</u>	<u>2,433,965</u>	<u>31,028,798</u>	<u>4,248,644</u>	<u>5,959,192</u>	<u>8,135,456</u>	<u>79,680,815</u>	
<b>KEWAJIBAN</b>								<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	1,016,875	-	1,016,875	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	105,257,996	-	39,702,981	5,007,711	3,173,173	1,385,664	55,988,467	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,684,687	-	1,534,687	150,000	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	53,939	-	26,225	-	-	-	27,714	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	1,547,014	-	1,547,014	-	-	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	3,011,750	-	518,125	569,625	193,775	-	1,730,225	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	4,242,652	-	404,130	53,231	139,588	1,480,620	2,165,083	Borrowing
Hutang pajak	106,192	-	106,192	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	166,848	166,848	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,311,381	1,604,086	707,295	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Hutang dividen	-	-	-	-	-	-	-	Dividend payable
Pinjaman Subordinasi	2,065,575	-	-	-	-	-	2,065,575	Subordinated debt
	<u>121,464,909</u>	<u>1,770,934</u>	<u>45,563,524</u>	<u>5,780,567</u>	<u>3,506,536</u>	<u>2,866,284</u>	<u>61,977,064</u>	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<u>10,021,961</u>	<u>663,031</u>	<u>(14,534,726)</u>	<u>(1,531,923)</u>	<u>2,452,656</u>	<u>5,269,172</u>	<u>17,703,751</u>	<b>Maturity gap</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**40. LIQUIDITY RISK (continued)**

	2002							
	Nilai tercatat/ Carrying value	Lainnya/ Other	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 - 3 bulan/months	3 - 6 bulan/months	6 - 12 bulan/months	Lebih dari/ More than 12 bulan/months	
<b>AKTIVA</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	2,034,681	-	2,034,681	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5,764,968	-	5,764,968	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	412,115	-	412,115	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Dikurangi: penyisihan kerugian giro pada bank lain	(2,857)	(2,857)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12,555,911	-	12,443,349	89,609	-	-	22,953	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(97,870)	(97,870)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on placements with other banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	12,021,337	-	2,656,090	98,002	67,573	357,517	8,842,155	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan kerugian surat- surat berharga	(32,960)	(32,960)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	1,181,848	103,427	830,003	230,997	17,421	-	-	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian wesel ekspor dan tagihan lainnya	(345,454)	(345,454)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	465,335	-	4,276	-	-	-	461,059	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan derivatif	(17,029)	(17,029)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	37,791,582	-	1,153,499	3,282,942	5,196,641	9,083,350	19,075,150	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	(1,592,864)	(1,592,864)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	964,941	-	964,941	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(9,649)	(9,649)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	47,222,531	-	-	671,250	671,250	-	45,880,031	Government Bonds
Penyertaan	3,019,521	3,019,521	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan kerugian penyertaan	(1,481,222)	(1,481,222)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on investments
Aktiva tetap - bersih	2,564,197	2,564,197	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	142,701	142,701	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	3,061,394	1,720,424	372,166	406,469	269,855	4,277	288,203	Other assets and prepayments
	<u>125,623,157</u>	<u>3,970,365</u>	<u>26,636,088</u>	<u>4,779,269</u>	<u>6,222,740</u>	<u>9,445,144</u>	<u>74,569,551</u>	
<b>KEWAJIBAN</b>								<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	1,228,525	-	1,228,525	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	96,990,299	-	37,579,853	6,918,233	2,467,486	1,825,995	48,198,732	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,421,737	-	2,373,167	48,570	-	-	-	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	64,378	-	24,429	-	-	-	39,949	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	999,659	-	999,659	-	-	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	3,609,883	-	1,292,500	274,750	531,650	706,000	804,983	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	7,334,381	-	1,183,268	-	1,889,257	-	4,261,856	Borrowings
Hutang pajak	128,643	-	128,643	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	351,776	351,776	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,956,036	1,865,548	1,090,488	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	1,300,346	-	-	-	-	-	1,300,346	Subordinated debt
	<u>117,385,663</u>	<u>2,217,324</u>	<u>45,900,532</u>	<u>7,241,553</u>	<u>4,888,393</u>	<u>2,531,995</u>	<u>54,605,866</u>	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<u>8,237,494</u>	<u>1,753,041</u>	<u>(19,264,444)</u>	<u>(2,462,284)</u>	<u>1,334,347</u>	<u>6,913,149</u>	<u>19,963,685</u>	<b>Maturity gap</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**40. RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)**

**40. LIQUIDITY RISK (continued)**

	2001							
	<u>Nilai tercatat/ Carrying value</u>	<u>Lainnya/ Other</u>	<u>Kurang dari/ Less than 1 bulan/month</u>	<u>1 - 3 bulan/months</u>	<u>3 - 6 bulan/months</u>	<u>6 - 12 bulan/months</u>	<u>Lebih dari/ More than 12 bulan/months</u>	
<b>AKTIVA</b>								<b>ASSETS</b>
Kas	2,059,244	-	2,059,244	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,948,440	-	4,948,440	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	476,429	-	476,429	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Dikurangi: penyisihan kerugian giro pada bank lain	(6,491)	(6,491)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	16,062,727	-	15,403,492	18,013	90,740	-	550,482	Placements with other banks and Bank Indonesia
Dikurangi: penyisihan kerugian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(85,869)	(85,869)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on placements with banks and Bank Indonesia
Surat-surat berharga	5,802,171	-	3,712,500	100,277	187,444	150,158	1,651,792	Marketable securities
Dikurangi: penyisihan kerugian surat- surat berharga	(239,372)	(239,372)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on marketable securities
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	3,079,500	3,132	545,478	116,703	466,311	1,128,953	818,923	Bills and other receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian wesel ekspor dan tagihan lainnya	(541,869)	(541,869)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on bills and other receivables
Tagihan derivatif	157,937	-	157,937	-	-	-	-	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan derivatif	(5,997)	(5,997)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	35,391,985	-	1,092,194	1,732,326	2,548,167	4,404,725	25,614,573	Loans
Dikurangi: penyisihan kerugian pinjaman yang diberikan	(5,113,404)	(5,113,404)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on loans
Tagihan akseptasi	886,180	-	886,180	-	-	-	-	Acceptance receivables
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(8,862)	(8,862)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables
Obligasi Pemerintah	60,143,509	-	-	656,625	656,625	1,552,026	57,278,233	Government Bonds
Penyertaan	1,535,793	1,535,793	-	-	-	-	-	Investments
Dikurangi: penyisihan kerugian penyertaan	(1,295,682)	(1,295,682)	-	-	-	-	-	Less: allowance for possible losses on investments
Aktiva tetap - bersih	2,200,484	2,200,484	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aktiva pajak tangguhan	145,308	145,308	-	-	-	-	-	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	3,460,989	612,311	1,139,789	763,224	552,949	122,595	270,121	Other assets and prepayments
	<u>129,053,150</u>	<u>(2,800,518)</u>	<u>30,421,683</u>	<u>3,387,168</u>	<u>4,502,236</u>	<u>7,358,457</u>	<u>86,184,124</u>	
<b>KEWAJIBAN</b>								<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	732,968	-	732,968	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	100,474,707	-	41,049,713	7,399,548	4,737,196	3,825,422	43,462,828	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,009,417	-	701,221	63,357	841,027	268,112	135,700	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	14,685	-	14,685	-	-	-	-	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	887,492	-	887,492	-	-	-	-	Acceptance payables
Surat berharga yang diterbitkan	2,937,783	-	-	-	58,000	474,000	2,405,783	Marketable securities issued
Pinjaman yang diterima	11,073,450	-	5,333	1,262,539	1,013,476	722,189	8,069,913	Borrowings
Hutang pajak	152,374	-	152,374	-	-	-	-	Tax payable
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	830,193	830,193	-	-	-	-	-	Allowance for possible losses on off balance sheet transactions
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,135,375	2,012,501	1,122,874	-	-	-	-	Accruals and other liabilities
	<u>122,248,444</u>	<u>2,842,694</u>	<u>44,666,660</u>	<u>8,725,444</u>	<u>6,649,699</u>	<u>5,289,723</u>	<u>54,074,224</u>	
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<u>6,804,706</u>	<u>(5,643,212)</u>	<u>(14,244,977)</u>	<u>(5,338,276)</u>	<u>(2,147,463)</u>	<u>2,068,734</u>	<u>32,109,900</u>	<b>Maturity gap</b>



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**41. RISIKO TINGKAT BUNGA**

Risiko tingkat bunga timbul dari bermacam-macam layanan perbankan kepada nasabah termasuk deposito dan pinjaman yang diberikan, fasilitas giro dan instrumen rekening administratif.

ALCO Bank BNI yang beranggotakan Direksi dan beberapa anggota manajemen senior, bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko tingkat bunga sesuai dengan pedoman umum Bank BNI. Tujuan utama ALCO adalah memaksimalkan hasil usaha Bank BNI dengan tetap memperhatikan batas-batas limit risiko kebijakan yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aktiva dan kewajiban yang penting untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003, 2002 dan 2001:

**41. INTEREST RATE RISK**

*Interest rate risk arises from various banking products provided to customers including deposit taking and lending, current account facilities and off balance sheet instruments.*

*Bank BNI's ALCO which consists of the Board of Directors and selected members of senior management, is responsible for determining, executing and maintaining interest rate risk management policies in accordance with the overall guidelines of Bank BNI. The main objective of ALCO is to maximise Bank BNI's return within predetermined risk limits.*

*The tables below summarises the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 31 December 2003, 2002 and 2001:*

		<b>2003</b>			
		<b>Rupiah/ Indonesian Rupiah %</b>	<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</b>	<b>Euro/ Euros %</b>	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7.82 – 12.93	1.50 – 2.30	0.95 – 2.95		<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga	8.38 – 14.70	3.78 – 4.50	-		<i>Marketable securities</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	10.41 – 17.87	1.19 – 1.96	3.92 – 4.56		<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	16.00 – 17.06	6.70 – 8.00	-		<i>Loans</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50	-	-		<i>Fixed interest rate -</i>
- Tingkat bunga mengambang	8.34 – 13.10	-	-		<i>Floating interest rate -</i>
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	4.70 – 14.15	0.03 – 2.31	1.12 – 2.39		<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	8.82 – 12.67	2.69 – 3.50	-		<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang diterbitkan	7.00 – 16.58	2.23 – 2.91	-		<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	3.00 – 13.00	3.93 – 4.14	-		<i>Borrowings</i>
Pinjaman subordinasi	-	7.50 – 10.00	-		<i>Subordinated debt</i>
		<b>2002</b>			
		<b>Rupiah/ Indonesian Rupiah %</b>	<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</b>	<b>Euro/ Euros %</b>	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	10.76 – 17.15	0.01 – 2.84	3.20 – 3.48		<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga	13.03 – 17.20	2.25 – 8.34	-		<i>Marketable securities</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	18.03 – 20.87	1.96 – 6.55	-		<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	16.40 – 16.45	2.92 – 6.95	-		<i>Loans</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50	-	-		<i>Fixed interest rate -</i>
- Tingkat bunga mengambang	3.42 – 17.63	-	-		<i>Floating interest rate -</i>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**41. RISIKO TINGKAT BUNGA (lanjutan)**

**41. INTEREST RATE RISK (continued)**

	<b>2002</b>			
	<b>Rupiah/ Indonesian Rupiah %</b>	<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</b>	<b>Euro/ Euros %</b>	
	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	5.08 – 16.95	0.01 – 4.27	2.49 – 3.47	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	12.96 – 15.05	1.17 – 4.88	-	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang diterbitkan	13.00 – 17.62	2.50 – 7.63	-	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	3.00 – 16.75	2.76 – 5.03	-	<i>Borrowings</i>
Pinjaman subordinasi	-	10.00	-	<i>Subordinated debt</i>
	<b>2001</b>			
	<b>Rupiah/ Indonesian Rupiah %</b>	<b>Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %</b>	<b>Euro/ Euros %</b>	
	<b>%</b>	<b>%</b>	<b>%</b>	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	12.24 – 17.60	1.42 – 7.22	2.75 – 3.30	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia</i>
Surat-surat berharga	14.15 – 17.60	3.10 – 7.84	-	<i>Marketable securities</i>
Wesel ekspor dan tagihan lainnya	17.00 – 25.00	3.53 – 12.50	-	<i>Bills and other receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	15.67 – 16.41	4.12 – 9.60	-	<i>Loans</i>
Obligasi Pemerintah				<i>Government Bonds</i>
- Tingkat bunga tetap	10.00 – 16.50	-	-	<i>Fixed interest rate -</i>
- Tingkat bunga mengambang	3.91 – 17.63	-	-	<i>Floating interest rate -</i>
<b>KEWAJIBAN</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	5.15 – 16.69	0.01 – 6.99	2.70 – 2.90	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	12.63 – 15.41	1.10 – 9.78	-	<i>Deposits from other banks</i>
Surat berharga yang diterbitkan	15.66 – 16.10	4.05 – 7.60	-	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	3.00 – 13.53	4.17 – 9.49	-	<i>Borrowings</i>

**42. RISIKO PASAR**

Bank BNI menggunakan *internal model Value at Risk (VaR)* untuk menghitung dan memantau risiko pasar yang meliputi risiko suku bunga, risiko valuta asing dan risiko harga surat berharga (*bonds*) yang konsisten dengan kerangka pedoman dari *Basel*. Hasil perhitungan *VaR* baik pada masing-masing unit bisnis secara individual maupun agregasi seluruh unit bisnis, dilaporkan kepada manajemen senior secara berkala (harian, mingguan dan bulanan).

**42. MARKET RISK**

*Bank BNI uses an internal Value at Risk (VaR) model to calculate and monitor market risk which covers interest rate risk, foreign currency risk and bonds price risk consistent with Basel guidelines. VaR statistics, calculated for individual business units and aggregated business units, are reported to senior management periodically (daily, weekly and monthly).*

**43. AKTIVITAS FIDUCIARY**

Bank BNI menyediakan jasa kustodi, *trustee*, pengelolaan investasi dan reksadana kepada pihak-pihak ketiga. Aktiva yang terdapat dalam aktivitas *fiduciary* tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 adalah Rp 4.010 dan Rp 1.241 (2002: Rp 4.178 dan 2001: Rp 4.610).

**43. FIDUCIARY ACTIVITIES**

*Bank BNI provides custodial, trustee, investment management and mutual fund services to third parties. Assets that are held in a fiduciary capacity are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the six month period ended 31 December 2003 and 30 June 2003 was Rp 4,010 and Rp 1,241 respectively (2002: Rp 4,178 and 2001: Rp 4,610).*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**44. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL  
MINIMUM**

	<u>2003</u>	<u>2002</u>	<u>2001</u>
<b>Bank BNI</b>			
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko	66,171,777	52,521,110	43,971,547
Total modal	12,015,607	8,369,241	6,245,466
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	18.16%	15.94%	14.20%

**44. CAPITAL ADEQUACY RATIO**

<b>Bank BNI</b>
<i>Risk Weighted Assets</i>
<i>Total capital</i>
<i>Capital Adequacy Ratio</i>

**45. KOMITMEN BARANG MODAL**

Pada tanggal 31 Desember 2003, Bank BNI memiliki komitmen barang modal dengan beberapa pemasok perlengkapan komputer sejumlah Rp 104.961 (2002 dan 2001: Rp Nihil) sehubungan dengan implementasi proyek *New Core Banking* (NCB).

**45. CAPITAL COMMITMENTS**

*As at 31 December 2003, Bank BNI had capital commitments with several computer equipment suppliers amounting to Rp 104,961 (2002 and 2001: Rp Nil) related to the implementation of a New Core Banking (NCB) project.*

**46. REKSA DANA BNI DANA PLUS**

Pada tanggal 20 Nopember 2002, Bank BNI menandatangani perjanjian dengan PT BNI Securities dan ABN AMRO Bank, dimana Bank BNI bertindak sebagai sub agen penjual, PT BNI Securities bertindak sebagai manajer investasi dan ABN AMRO Bank bertindak sebagai bank kustodian untuk reksa dana BNI Dana Plus.

**46. BNI DANA PLUS MUTUAL FUND**

*On 20 November 2002, Bank BNI signed an agreement with PT BNI Securities and ABN AMRO Bank, whereby Bank BNI is acting as sub selling agent, PT BNI Securities is acting as the investment manager and ABN AMRO Bank is acting as custodian bank for the BNI Dana Plus mutual fund.*

Bank BNI menjamin hasil investasi yang tetap atas unit penyertaan reksa dana ini ke investor. Kelebihan hasil investasi sesungguhnya yang dihitung berdasarkan nilai aktiva bersih unit penyertaan reksa dana dengan hasil investasi yang dijamin merupakan keuntungan atau kerugian Bank BNI yang diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian. Bank BNI mengakui keuntungan yang telah direalisasi selama periode enam bulan yang berakhir 31 Desember 2003 dan 30 Juni 2003 sebesar Rp 45.966 dan Rp 15.833 (2002 dan 2001: Rp Nihil) dan keuntungan yang belum direalisasi sebesar Rp 5.744 dan Rp 2.867 sehubungan dengan penjaminan ini (31 Desember 2002 dan 2001: Rp Nihil).

*Bank BNI guarantees a fixed return on these mutual fund units to investors. The actual investment return is calculated based on the net asset value of the mutual fund units and any excess or shortfall compared to return the guaranteed is a gain or loss of Bank BNI, credited or charged to the consolidated statement of income. Bank BNI recognised realised gains for the six month period ended 31 December 2003 and 30 June 2003 of Rp 45,966 and Rp 15,833 respectively (2002 and 2001: Rp Nil) and unrealised gains of Rp 5,744 and Rp 2,867 respectively in relation to this guarantee (31 December 2002 and 2001: Rp Nil).*

Pada tanggal 3 Oktober 2003, Bank Indonesia mengeluarkan surat yang ditujukan kepada seluruh bank umum tentang "Prinsip Kehati-hatian Bagi Bank Dalam Melakukan Kegiatan Yang Terkait Dengan Reksa Dana". Dalam surat ini, bank tidak lagi diperkenankan untuk menjamin hasil reksa dana saat mereka bertindak sebagai agen penjual dengan tenggang waktu 6 bulan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Bank BNI sedang dalam proses mereview dampak dari surat ini berkaitan dengan reksa dana BNI Dana Plus.

*On 3 October 2003, Bank Indonesia issued a letter for all public banks titled "Cautious Principles for Banks Doing Transactions Related to Mutual Funds". In this letter banks are no longer allowed to guarantee returns on mutual funds where they are acting as the selling agent with a grace period of 6 months. At the date of these financial statements, Bank BNI is in the process of assessing the implications of this letter in respect of the guarantee over the BNI Dana Plus mutual fund.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. KUASI-REORGANISASI**

Sebagai akibat adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 dan menurunnya kondisi keuangan sebagian debitur pinjaman yang diberikan Bank BNI, Bank BNI telah menderita kerugian yang sangat signifikan selama tahun 1998 dan 1999 yang mengakibatkan akumulasi kerugian (atau deficit) per tanggal 30 Juni 2003 pada neraca konsolidasian Bank BNI dan anak perusahaan sebesar Rp 58.905.232.

Untuk mengeliminasi akumulasi kerugian, Bank BNI telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sesuai dengan peraturan yang berlaku dan PSAK No. 51 (Revisi 2003) "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang menghasilkan kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih sebesar Rp 2.472.634 yang terdiri dari surat-surat berharga sebesar Rp 50.589, Obligasi Pemerintah sebesar Rp 876.365 dan aktiva tetap sebesar Rp 1.545.680. Manajemen Bank BNI membukukan kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih setelah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Desember 2003. Badan Pengawas Pasar Modal melalui surat keputusannya No. S-3053/PM/2003 tanggal 11 Desember 2003 menyetujui kuasi-reorganisasi tersebut. Dengan kuasi-reorganisasi tersebut, Bank BNI mengeliminasi saldo akumulasi kerugian per tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp 58.905.232, untuk komponen ekuitas sebagai berikut:

Akumulasi kerugian	(58,905,232)
Cadangan umum dan wajib	432,952
Cadangan khusus	382,541
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	1,190,598
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	58,660
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634
Tambahan modal disetor	54,367,847
	-

Langkah kuasi-reorganisasi tersebut di atas merupakan awal dari serangkaian langkah yang akan ditempuh Bank BNI dalam mengupayakan kesinambungan usaha maupun pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan. Direksi berkeyakinan bahwa Bank BNI memiliki prospek usaha yang baik di masa depan berdasarkan kekuatan dan sumber daya yang dimilikinya sebagaimana tercakup dalam rencana usaha jangka panjang Bank BNI.

**47. QUASI-REORGANISATION**

*As a result of the economic crisis in Indonesia since mid 1997 and the deteriorating financial condition of Bank BNI's loan debtors, Bank BNI suffered significant losses during 1998 and 1999, resulting in accumulated losses (or deficit) at 30 June 2003 in the consolidated balance sheet of Bank BNI and subsidiaries of Rp 58,905,232.*

*In order to eliminate these accumulated losses, Bank BNI conducted a quasi-reorganisation as at 30 June 2003 in accordance with prevailing regulations and PSAK No. 51 (Revised 2003) "Accounting for Quasi-Reorganisation", resulting in a revaluation uplift in the fair value of the net assets of Rp 2,472,634 which consists of marketable securities of Rp 50,589, Government Bonds of Rp 876,365 and fixed assets of Rp 1,545,680. The management of Bank BNI booked the revaluation uplift in the fair value of the net asset after the Extraordinary General Shareholders Meeting on 15 December 2003. The Capital Market Supervisory Board through its decision letter No. S-3053/PM/2003 dated 11 December 2003, approved the quasi-reorganisation. With the quasi-reorganisation, Bank BNI eliminated the balance of its accumulated losses as at 30 June 2003 of Rp 58,905,232, against the following equity components:*

Accumulated losses
General and legal reserves
Specific reserves
Fixed assets revaluation reserve
Unrealised gain available for sale securities
Revaluation uplift in the fair value of net assets
Additional paid up capital

*The above quasi-reorganisation constitutes the first step of a series of steps which Bank BNI will take in an efforts to sustain its going concern while also achieving sustainable long-term growth. The Directors are confident of the future prospects of Bank BNI on the basis of its strengths and resources, as outlined in the long term business plan of Bank BNI.*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)**

Neraca konsolidasian auditan Bank BNI dan anak perusahaan sebelum kuasi-reorganisasi dan proforma setelah kuasi-reorganisasi (review) per tanggal 30 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

**47. QUASI-REORGANISATION (continued)**

The audited consolidated balance sheets of Bank BNI and subsidiaries before quasi-reorganisation and after quasi-reorganisation proforma (reviewed) as at 30 June 2003 were as follows:

	<b>Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganisation</b>	<b>Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganisation</b>	
	<u>(diaudit/audited)</u>	<u>(direview/reviewed)</u>	
<b>AKTIVA</b>			<b>ASSETS</b>
Kas	1,836,378	1,836,378	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,324,924	4,324,924	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 4.008	392,081	392,081	losses of Rp 4,008
Penempatan pada bank lain dan			Placements with other banks
Bank Indonesia			and Bank Indonesia
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 52.547	6,368,454	6,368,454	losses of Rp 52,547
Surat-surat berharga			Marketable securities
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 35.211	21,184,081	21,234,670	losses of Rp 35,211
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			Bills and other receivables
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 1.281.934	961,634	961,634	losses of Rp 1,281,934
Tagihan derivatif			Derivative receivables
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 18.567	106,716	106,716	losses of Rp 18,567
Pinjaman yang diberikan			Loans
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 3.652.770	38,725,770	38,725,770	losses of Rp 3,652,770
Tagihan akseptasi			Acceptance receivables
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 13.153	1,302,186	1,302,186	losses of Rp 13,153
Obligasi Pemerintah	39,390,962	40,267,327	Government Bonds
Penyertaan			Investments
setelah dikurangi penyisihan			net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 2.191.970			losses of Rp 2,191,970
- Penyertaan sementara dalam			Temporary investments from -
rangka <i>debt to equity swaps</i>	1,144,552	1,144,552	debt to equity swaps
- Penyertaan jangka panjang	113,611	113,611	Long term investments -
Aktiva tetap			Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi			net of accumulated
penyusutan sebesar Rp 1.227.430	2,648,346	4,194,026	depreciation of Rp 1,227,430
Aktiva pajak tangguhan	923	923	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar			
di muka	<u>4,366,812</u>	<u>4,366,812</u>	Other assets and prepayments
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u><u>122,867,430</u></u>	<u><u>125,340,064</u></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**47. KUASI-REORGANISASI (lanjutan)**

**47. QUASI-REORGANISATION (continued)**

	<b>Sebelum kuasi- reorganisasi/ Before quasi- reorganisation</b>	<b>Setelah kuasi- reorganisasi/ After quasi- reorganisation</b>	
	<i>(diaudit/audited)</i>	<i>(direview/reviewed)</i>	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	1,011,291	1,011,291	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	97,279,502	97,279,502	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1,933,815	1,933,815	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	42,735	42,735	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban akseptasi	1,297,720	1,297,720	<i>Acceptance payables</i>
Surat berharga yang diterbitkan	3,378,619	3,378,619	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	5,529,186	5,529,186	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	267,864	267,864	<i>Tax payable</i>
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	435,385	435,385	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,107,029	2,107,029	<i>Accruals and other liabilities</i>
Hutang dividen	1,254,323	1,254,323	<i>Dividend payable</i>
Pinjaman subordinasi	<u>1,204,963</u>	<u>1,204,963</u>	<i>Subordinated debt</i>
Jumlah kewajiban	<u>115,742,432</u>	<u>115,742,432</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>HAK MINORITAS</b>	<u>6,374</u>	<u>6,374</u>	<b>MINORITY INTEREST</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 25 per saham untuk saham Seri C Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 253.197.440.000 saham Seri C Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna, 4.340.127.999 saham Seri B dan 194.885.183.000 saham Seri C	7,042,194	7,042,194	<i>Share capital - par value per share Rp 500 for Class A Dwiwarna share and Class B shares and Rp 25 for Class C shares Authorised - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 253,197,440,000 Class C shares Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share, 4,340,127,999 Class B shares and 194,885,183,000 Class C shares</i>
Tambahan modal disetor	56,893,508	2,525,661	<i>Additional paid up capital</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	1,190,598	-	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	58,660	-	<i>Unrealised gains available for sale securities</i>
Cadangan umum dan wajib	2,378	2,378	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Cadangan khusus	453,977	21,025	<i>General and legal reserves</i>
Akumulasi kerugian	382,541	-	<i>Specific reserve</i>
	<u>(58,905,232)</u>	<u>-</u>	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah ekuitas	<u>7,118,624</u>	<u>9,591,258</u>	<i>Total equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>122,867,430</u>	<u>125,340,064</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**48. SALDO PROFORMA**

Saldo proforma yang terdapat pada laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 yang disusun oleh Direksi dengan pendekatan sebagai berikut:

- Laporan laba rugi konsolidasian proforma untuk 12 bulan yang berakhir 31 Desember 2003 merupakan penjumlahan laporan laba rugi konsolidasian auditan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2003 dan 31 Desember 2003.
- Laporan arus kas konsolidasian proforma untuk 12 bulan yang berakhir 31 Desember 2003 merupakan penjumlahan laporan arus kas konsolidasian auditan untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2003 dan 31 Desember 2003, kecuali untuk saldo awal dan saldo akhir kas dan setara kas menggunakan saldo neraca 1 Januari 2003 dan 31 Desember 2003.

**49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

**Texmaco Grup**

Termasuk dalam Wesel ekspor dan tagihan lainnya (lihat Catatan 8) adalah tagihan sejumlah Rp 69.948 dan US\$ 80.573.454 (setara dengan Rp 678.831) sehubungan dengan Texmaco Grup yang dijamin oleh BPPN atau badan penggantinya. Pada tanggal 7 Januari 2004, Komite Kebijakan Sektor Keuangan ("KKSK") memutuskan penyelesaian tagihan tersebut di atas dengan hutang tertentu antara Bank BNI dan BPPN atau badan penggantinya. Sebagai akibatnya, Bank BNI mencatat hutang ke BPPN atau badan penggantinya sejumlah US\$ 22.198.072 (setara dengan Rp 187.019) pada tanggal 31 Desember 2003 yang dicatat pada akun "Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain" (lihat Catatan 21) dan sejumlah yang sama sebagai biaya pada laporan laba rugi 2003. Sisa tagihan dari BPPN atau badan penggantinya sejumlah Rp 69.948 dan US\$ 58.375.382 (setara dengan Rp 491.812) sehubungan dengan nasabah di atas belum diselesaikan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

Pada bulan Pebruari 2004, Bank BNI membeli 15.024 lembar saham atau setara dengan Rp 19.250 di PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

**48. PROFORMA BALANCES**

*The proforma balances in the consolidated statement of income and the consolidated statement of cash flows for the year ended 31 December 2003 are prepared by the Directors and have been compiled with the following approach :*

- *The proforma consolidated statement of income for 12 months ended 31 December 2003 represents the combination of the audited consolidated statements of income for the six month periods ended 30 June 2003 and 31 December 2003.*
- *The proforma consolidated statement of cash flows for 12 months ended 31 December 2003 represents the combination of the audited consolidated statements of cash flows for the six month periods ended 30 June 2003 and 31 December 2003, except for the beginning balances and ending balances of cash and cash equivalents which are the balance sheet figures as at 1 January 2003 and 31 December 2003, respectively.*

**49. SIGNIFICANT SUBSEQUENT EVENTS**

**Texmaco Group**

*Included in Bills and other receivables (refer to Note 8) is a receivable of Rp 69,948 and US\$ 80,573,454 (equivalent to Rp 678,831) in respect of the Texmaco Group which is guaranteed by IBRA or its successor. On 7 January 2004, the Financial Sector Policy Committee ("KKSK") decided on the settlement of the above receivables and certain payables between Bank BNI and IBRA or its successor. As a result of this, Bank BNI recorded a liability to IBRA or its successor of US\$ 22,198,072 (equivalent to Rp 187,019) as at 31 December 2003, which is recorded in "Accruals and other liabilities" (refer to Note 21) and an equivalent amount as an expense in the statement of income in 2003. The remaining receivable from IBRA or its successor of Rp 69,948 and US\$ 58,375,382 (equivalent to Rp 491,812) in respect of the above customer has not been settled at the date of these consolidated financial statements.*

**PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia**

*In February 2004, Bank BNI purchased 15,024 shares or equivalent to Rp 19,250 in PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia from Sumitomo Mitsui Banking Corporation.*



**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**50. KONDISI EKONOMI**

Indonesia mengalami kesulitan ekonomi berkepanjangan yang diperburuk dengan melemahnya ekonomi global. Pemulihan stabilitas ekonomi di Indonesia sangat tergantung pada efektifitas kebijakan yang diambil pemerintah, keputusan lembaga pemberi pinjaman internasional, perubahan dalam kondisi ekonomi global dan faktor-faktor lain, termasuk perkembangan peraturan dan politik, yang berada di luar kendali Bank BNI.

Pemerintah Indonesia memutuskan untuk mengakhiri program dengan *International Monetary Fund* ("IMF") pada akhir tahun 2003. Di tahun 2004 dan seterusnya, Pemerintah tidak akan menerima lagi dana dari IMF ataupun tidak memiliki akses untuk penjadwalan kembali utang-utangnya melalui fasilitas *Paris Club*. Pemerintah telah menyiapkan jadwal program pemulihan ekonomi dan akan bertanggung jawab untuk memantau hasilnya. Peran IMF adalah untuk memberikan saran penerapan kebijakan ekonomi Pemerintah. Pemerintah akan mengambil bagian dalam konsultasi tahunan dan dalam *Post-Programme Monitoring*, yakni suatu program untuk negara-negara yang baru-baru ini mengakhiri program pemulihan ekonomi dengan IMF.

Kondisi tersebut mengakibatkan ketidakpastian ekonomi dan politik yang berkelanjutan, dan ketidakpastian yang signifikan dalam mengevaluasi kondisi keuangan dan kemampuan debitur untuk membayar hutangnya. Estimasi Bank BNI atas penyisihan kerugian aktiva produktif hanya mencerminkan pengaruh dari kondisi perekonomian sebatas yang dapat ditentukan dan diperkirakan secara memadai. Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian atas aktiva produktif yang dibentuk adalah memadai.

**51. STANDAR AKUNTANSI BARU**

Pada akhir tahun 2003, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan *Exposure Draft PSAK No. 38* (revisi 2004) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**50. ECONOMIC CONDITIONS**

*Indonesia has been experiencing a prolonged period of economic difficulty which has been compounded by a downturn in the global economy. Indonesia's return to economic stability is dependent to a large extent on the effectiveness of measures taken by the government, decisions of international lending organisations, changes in global economic conditions and other factors including regulatory and political developments, which are beyond Bank BNI's control.*

*The Government of Indonesia has decided to conclude its programme with the International Monetary Fund ("IMF") at the end of 2003. In 2004 and beyond the Government will not receive anymore funds from the IMF nor have access to debt rescheduling through the facilities of the Paris Club. The Government has prepared a time frame for an economic recovery program and will be responsible for monitoring its outcome. The role of the IMF will be to provide advice on the implementation of the Government's economic policy. The Government will take part in annual consultations and in Post-Programme Monitoring, a programme for countries which have recently finished economic recovery programmes with the IMF.*

*These circumstances give rise to continued economic and political uncertainties. Significant uncertainty is also attached to any evaluation of the financial condition and debt servicing capacity of the borrowers. Bank BNI's estimate of the allowance for possible losses on earning assets reflects the effect of economic conditions to the extent they can be reasonably determined and estimated. The Directors are of the opinion that the allowance for possible losses on earning assets is adequate.*

**51. PROSPECTIVE ACCOUNTING  
PRONOUNCEMENT**

*At end of the 2003, the Indonesian Institute of Accountants issued Exposure Draft PSAK No. 38 (revision 2004) regarding "Accounting for Restructuring Transactions between Entities Under Common Control".*

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2003, 2002 DAN 2001**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2003, 2002 AND 2001**  
(Expressed in million Rupiah)

**52. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003 sebagai berikut:

- a) Penempatan pada bank lain di laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2002 dan 2001 sehubungan dengan setoran jaminan masing-masing sebesar Rp 16.000 dan Rp 125.337 telah direklasifikasi dari akun "Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia" ke akun "Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka" agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2003.
- b) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, pinjaman yang diberikan dan simpanan nasabah di neraca konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2001 dirinci lebih lanjut menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga, yang sebelumnya digabungkan.
- c) Penyertaan di neraca konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2001 dirinci lebih lanjut menjadi penyertaan sementara dalam rangka *debt to equity swaps* dan penyertaan jangka panjang, yang sebelumnya digabungkan.
- d) Pendapatan operasional lainnya – lain-lain sebesar Rp 733.943 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2001 dirinci lebih lanjut menjadi pendapatan operasional lainnya – provisi lainnya dan lain-lain sebesar Rp 256.205 dan Rp 477.738 untuk tahun 2001.

**53. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN**

Informasi berikut pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/11 adalah informasi keuangan tambahan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, induk perusahaan saja, yang menyajikan penyertaan Bank BNI pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas.

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja, dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

**52. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

*Comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2002 and 2001 have been amended to conform with the basis on which the financial statements for the year ended 31 December 2003 have been presented as follows:*

- a) *Placements with other banks in the consolidated financial statements as at 31 December 2002 and 2001 in respect of margin deposits amounting to Rp 16,000 and Rp 125,337 respectively have been reclassified from "Placements with other banks and Bank Indonesia" to "Other assets and prepayments" to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements as at 31 December 2003.*
- b) *Placements with other banks and Bank Indonesia, loans and deposits from customers in consolidated balance sheets as at 31 December 2001 is broken down into related parties and third parties, which previously were combined.*
- c) *Investments in consolidated balance sheets as at 31 December 2001 is broken down into temporary investments from debt to equity swaps and long term investments, which previously were combined.*
- d) *The other operating income – others, amounting to Rp 733,943 for the year ended 31 December 2001 is further detailed to other operating income – other fees and others amounting to Rp 256,205 and Rp 477,738 for year 2001.*

**53. SUPPLEMENTARY FINANCIAL  
INFORMATION**

*The following supplementary financial information of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, parent company only, on schedule 6/1 to schedule 6/11, presents Bank BNI's investment in subsidiaries under the equity method.*

*On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.*

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**NERACA**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**BALANCE SHEETS**

(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	<b>31 Desember/ December 2003</b>	<b>30 Juni/ June 2003<sup>1)</sup></b>	<b>31 Desember/ December 2002</b>	<b>31 Desember/ December 2001</b>	
<b>AKTIVA</b>					<b>ASSETS</b>
Kas	2,155,488	1,836,338	2,034,650	2,057,092	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,839,694	4,324,924	5,764,968	4,948,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Current accounts with other banks
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 4.673					losses of Rp 4,673
(30 Juni 2003: Rp 4.008;					(30 June 2003: Rp 4,008;
31 Desember 2002: Rp 2.857;					31 December 2002: Rp 2,857;
31 Desember 2001: Rp 6.491)	456,342	377,297	406,989	464,103	31 December 2001: Rp 6,491)
Penempatan pada bank lain					Placements with other banks
dan Bank Indonesia setelah					and Bank Indonesia
dikurangi penyisihan					net of allowance for
kerugian sebesar Rp 80.774					possible losses of Rp 80,774
(30 Juni 2003: Rp 52.547;					(30 June 2003: Rp 52,547;
31 Desember 2002: Rp 97.870;					31 December 2002: Rp 97,870;
31 Desember 2001: Rp 85.869)					31 December 2001: Rp 85,869)
- Pihak yang mempunyai					Related parties -
hubungan istimewa	-	-	19,980	25,180	Third parties -
- Pihak ketiga	12,869,217	6,381,934	12,453,441	15,948,678	Marketable securities
Surat-surat berharga					net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan					losses of Rp 38,679
kerugian sebesar Rp 38.679					(30 June 2003: Rp 31,016;
(30 Juni 2003: Rp 31.016;					31 December 2002: Rp 32,960;
31 Desember 2002: Rp 32.960;					31 December 2001: Rp 239,372)
31 Desember 2001: Rp 239.372)	11,049,645	21,028,067	11,794,606	5,396,483	Bills and other receivables
Wesel ekspor dan tagihan lainnya					net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan					losses of Rp 1,429,215
kerugian sebesar Rp 1.429.215					(30 June 2003: Rp 1,281,934;
(30 Juni 2003: Rp 1.281.934;					31 December 2002: Rp 345,454;
31 Desember 2002: Rp 345.454;					31 December 2001: Rp 541,869)
31 Desember 2001: Rp 541.869)	2,094,627	961,634	836,394	2,537,631	Derivative receivables
Tagihan derivatif					net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan					losses of Rp 1,020
kerugian sebesar Rp 1.020					(30 June 2003: Rp 18,567;
(30 Juni 2003: Rp 18.567;					31 December 2002: Rp 17,029;
31 Desember 2002: Rp 17.029;					31 December 2001: Rp 5,997)
31 Desember 2001: Rp 5.997)	498,276	106,716	448,306	151,940	Loans
Pinjaman yang diberikan					net of allowance for possible
setelah dikurangi penyisihan					losses of Rp 2,421,710
kerugian sebesar Rp 2.421.710					(30 June 2003: Rp 3,652,770;
(30 Juni 2003: Rp 3.652.770;					31 December 2002: Rp 1,592,864;
31 Desember 2002: Rp 1.592.864;					31 December 2001: Rp 5,113,404)
31 Desember 2001: Rp 5.113.404)					Related parties -
- Pihak yang mempunyai					Third parties -
hubungan istimewa	704,870	603,172	778,302	735,761	Acceptance receivables
- Pihak ketiga	43,281,692	38,125,148	35,422,966	29,567,350	net of allowance for possible
Tagihan akseptasi					losses of Rp 38,596
setelah dikurangi penyisihan					(30 June 2003: Rp 13,153;
kerugian sebesar Rp 38.596					31 December 2002: Rp 9,649;
(30 Juni 2003: Rp 13.153;					31 December 2001: Rp 8,862)
31 Desember 2002: Rp 9.649;					
31 Desember 2001: Rp 8.862)	1,506,157	1,302,186	955,292	877,318	

<sup>1)</sup> Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

<sup>1)</sup> After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**NERACA**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**BALANCE SHEETS**

(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	<u>31 Desember/ December 2003</u>	<u>30 Juni/ June 2003<sup>1)</sup></u>	<u>31 Desember/ December 2002</u>	<u>31 Desember/ December 2001</u>	
<b>AKTIVA</b> (lanjutan)					<b>ASSETS</b> (continued)
Obligasi Pemerintah	40,267,327	40,267,327	47,222,531	60,143,509	Government Bonds
Penyertaan					Investments
setelah dikurangi penyisihan					net of allowance for possible
kerugian sebesar Rp 2.199.729					losses of Rp 2,199,729
(30 Juni 2003: Rp 2.188.220;					(30 June 2003: Rp 2,188,220;
31 Desember 2002: Rp 1.481.222;					31 December 2002: Rp 1,481,222;
31 Desember 2001: Rp 1.295.682)					31 December 2001: Rp 1,295,682)
- Penyertaan sementara dalam rangka					Temporary investments from -
<i>Debt to equity swaps</i>	1,098,097	1,144,552	1,433,800	150,227	Debt to equity swaps
- Penyertaan jangka panjang	605,937	547,078	527,641	368,549	Long term investments -
Aktiva tetap					Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi					net of accumulated depreciation
penyusutan sebesar Rp 1.402.070					of Rp 1,402,070
(30 Juni 2003: Rp 1.221.715;					(30 June 2003: Rp 1,221,715;
31 Desember 2002: Rp 1.104.120;					31 December 2002: Rp 1,104,120;
31 Desember 2001: Rp 916.636)	4,563,780	4,190,766	2,527,587	2,161,327	31 December 2001: Rp 916,636)
Aktiva pajak tangguhan	-	-	70,647	70,647	Deferred tax asset
Aktiva lain-lain dan biaya dibayar					Other assets and
di muka	<u>2.254.938</u>	<u>4.003.144</u>	<u>2.757.890</u>	<u>2.972.967</u>	prepayments
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u>131,246,087</u>	<u>125,200,283</u>	<u>125,455,990</u>	<u>128,577,202</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

<sup>1)</sup> Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

<sup>1)</sup> After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**NERACA**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal per saham)

**BALANCE SHEETS**  
(Expressed in million Rupiah,  
except par value per share)

	<u>31 Desember/ December 2003</u>	<u>30 Juni/ June 2003<sup>*)</sup></u>	<u>31 Desember/ December 2002</u>	<u>31 Desember/ December 2001</u>	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>					<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN</b>					<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segera	1,016,875	1,011,291	1,228,525	732,968	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah					<i>Deposits from customers</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	177,785	247,500	327,852	295,708	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	105,134,873	97,157,644	96,825,749	100,240,936	<i>Third parties -</i>
Simpanan dari bank lain	1,684,687	1,933,815	2,421,737	2,009,417	<i>Deposits from other banks</i>
Kewajiban derivatif	53,939	42,735	64,378	14,685	<i>Derivative payables</i>
Kewajiban akseptasi	1,547,014	1,297,720	999,659	887,492	<i>Acceptance payables</i>
Surat berharga yang diterbitkan	3,010,525	3,376,169	3,607,433	2,935,333	<i>Marketable securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	4,028,167	5,310,326	7,155,381	10,574,950	<i>Borrowings</i>
Hutang pajak	105,390	266,809	128,231	151,429	<i>Tax payable</i>
Penyisihan kerugian atas transaksi pada rekening administratif	166,848	435,385	351,776	830,193	<i>Allowance for possible losses on off balance sheet transactions</i>
Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,238,120	2,070,345	2,814,320	3,106,694	<i>Accruals and other liabilities</i>
Hutang dividen	-	1,254,323	-	-	<i>Dividend payable</i>
Pinjaman subordinasi	<u>2,065,575</u>	<u>1,204,963</u>	<u>1,300,346</u>	<u>-</u>	<i>Subordinated debt</i>
Jumlah kewajiban	<u>121,229,798</u>	<u>115,609,025</u>	<u>117,225,387</u>	<u>121,779,805</u>	<i>Total liabilities</i>
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 7.500 (2002 dan 2001: Rp 500) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B dan Rp 375 (2002 dan 2001: Rp 25) per saham untuk saham Seri C					<i>Share capital - par value per share Rp 7,500 (2002 and 2001: Rp 500) for Class A Dwiwarna share and Class B shares and Rp 375 (2002 and 2001: Rp 25) for Class C shares</i>
Modal dasar - 1 saham Seri A Dwiwarna (2002 dan 2001: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2002 dan 2001: 4.340.127.999 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2002 dan 2001: 253.197.440.000 saham)					<i>Authorised - 1 Class A Dwiwarna share (2002 and 2001: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2002 and 2001: 4,340,127,999 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2002 and 2001: 253,197,440,000 shares)</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham Seri A Dwiwarna (2002 dan 2001: 1 saham), 289.341.866 saham Seri B (2002 dan 2001: 4.340.127.999 saham) dan 12.992.345.533 saham Seri C (2002 dan 2001: 194.885.183.000 saham)	7,042,194	7,042,194	7,042,194	7,042,194	<i>Issued and fully paid - 1 Class A Dwiwarna share (2002 and 2001: 1 share), 289,341,866 Class B shares (2002 and 2001: 4,340,127,999 shares) and 12,992,345,533 Class C shares (2002 and 2001: 194,885,183,000 shares)</i>
Tambahan modal disetor	2,525,661	2,525,661	56,893,508	56,893,508	<i>Additional paid up capital</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap (Rugi)/laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	(5,717)	-	10,998	-	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	13,284	2,378	16,917	27,623	<i>Unrealised (losses)/gains available for sale securities</i>
Cadangan umum dan wajib	21,025	21,025	203,131	27,465	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Saldo laba/(akumulasi kerugian) sejak 30 Juni 2003 dimana defisit sebesar Rp 58.905.232 telah dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi	<u>419,842</u>	<u>-</u>	<u>(57,126,743)</u>	<u>(58,383,991)</u>	<i>General and legal reserves</i> <i>Retained earnings/(accumulated losses) since 30 June 2003 when a deficit of Rp 58,905,232 was eliminated through a quasi-reorganisation</i>
Jumlah ekuitas	<u>10,016,289</u>	<u>9,591,258</u>	<u>8,230,603</u>	<u>6,797,397</u>	<i>Total equity</i>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u>131,246,087</u>	<u>125,200,283</u>	<u>125,455,990</u>	<u>128,577,202</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

<sup>\*)</sup> Setelah memperhitungkan penyesuaian kuasi-reorganisasi (lihat Catatan 47)

<sup>\*)</sup> After quasi-reorganisation adjustments (refer to Note 47)

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE PERIOD ENDED**

(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003	31 Desember/December			
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	2003 <sup>*)</sup> (12 bulan/ months)	2002 (12 bulan/ months)	2001 (12 bulan/ months)	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>						<b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	6,281,435	6,655,282	12,936,717	14,369,840	13,675,992	Interest income
Pendapatan provisi dan komisi	149,067	128,290	277,357	198,466	160,015	Fee and commission income
	<u>6,430,502</u>	<u>6,783,572</u>	<u>13,214,074</u>	<u>14,568,306</u>	<u>13,836,007</u>	
Beban bunga	(3,400,141)	(4,412,289)	(7,812,430)	(10,024,550)	(10,639,579)	Interest expense
Beban provisi dan komisi	(251,796)	(152,647)	(404,443)	(382,658)	(405,558)	Fee and commission expense
	<u>(3,651,937)</u>	<u>(4,564,936)</u>	<u>(8,216,873)</u>	<u>(10,407,208)</u>	<u>(11,045,137)</u>	
<b>Pendapatan bunga bersih</b>	<u>2,778,565</u>	<u>2,218,636</u>	<u>4,997,201</u>	<u>4,161,098</u>	<u>2,790,870</u>	<b>Net interest income</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>						<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
Keuntungan selisih kurs	83,182	90,186	173,368	218,783	390,359	Foreign exchange gains
Provisi dan komisi atas transaksi ekspor impor	396,410	286,234	682,644	487,857	496,273	Trade finance fees and commissions
(Rugi)/laba surat berharga	(95,649)	456,798	361,149	53,477	108,767	(Losses)/gain on marketable securities
Provisi pengelolaan rekening nasabah	186,151	170,704	356,855	335,462	256,205	Fees for managing customers' accounts
Lain-lain	160,385	338,199	498,584	557,417	427,330	Others
	<u>730,479</u>	<u>1,342,121</u>	<u>2,072,600</u>	<u>1,652,996</u>	<u>1,678,934</u>	
<b>BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>						<b>OTHER OPERATING EXPENSES</b>
Gaji tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	(852,841)	(568,131)	(1,420,972)	(1,194,872)	(1,160,084)	Salaries and employees' benefits General and administrative
Penyisihan kerugian atas aktiva produktif	(1,137,107)	(1,826,379)	(2,963,486)	(517,686)	(228,206)	Allowance for possible losses on earning assets
Lain-lain	(445,158)	(155,018)	(600,176)	(388,164)	(385,086)	Others
	<u>(3,191,464)</u>	<u>(3,095,425)</u>	<u>(6,286,889)</u>	<u>(3,260,785)</u>	<u>(2,820,329)</u>	
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>	<u>317,580</u>	<u>465,332</u>	<u>782,912</u>	<u>2,553,309</u>	<u>1,649,475</u>	<b>NET OPERATING INCOME</b>

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN LABA RUGI  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE PERIOD ENDED**

(Expressed in million Rupiah,  
except earnings per share)

	1 Juli/ July- 31 Desember/ December 2003 (6 bulan/ months)	1 Januari/ January- 30 Juni/ June 2003 (6 bulan/ months)	31 Desember/December			
			2003 <sup>*)</sup> (12 bulan/ months)	2002 (12 bulan/ months)	2001 (12 bulan/ months)	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	102,262	14,586	116,848	(44,845)	107,185	<b>NON OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	419,842	479,918	899,760	2,508,464	1,756,660	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	-	(70,647)	(70,647)	-	-	<b>INCOME TAX</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<u>419,842</u>	<u>409,271</u>	<u>829,113</u>	<u>2,508,464</u>	<u>1,756,660</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Jumlah penuh)</b>	<u>32</u>	<u>31</u>	<u>63</u>	<u>189</u>	<u>132</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (Full amount)</b>

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48



**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve</u>	<u>Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2001	7,091,336	57,474,982	4,627	-	25,545	27,465	(60,140,651)	4,483,304	<i>Balance as at 1 January 2001</i>
Pengembalian kelebihan modal	(49,142)	(581,474)	-	-	-	-	-	(630,616)	<i>Refund of excess capital</i>
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	1,185,971	-	-	-	-	1,185,971	<i>Fixed assets revaluation reserve</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	2,078	-	-	2,078	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1,756,660	1,756,660	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2001	<u>7.042.194</u>	<u>56.893.508</u>	<u>1.190.598</u>	<u>-</u>	<u>27.623</u>	<u>27.465</u>	<u>(58.383.991)</u>	<u>6.797.397</u>	<i>Balance as at 31 December 2001</i>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve</u>	<u>Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2002	7,042,194	56,893,508	1,190,598	-	27,623	27,465	(58,383,991)	6,797,397	<i>Balance as at 1 January 2002</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	175,666	(175,666)	-	<i>Allocation to general and legal reserves</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	(878,330)	(878,330)	<i>Dividend</i>
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	-	-	(197,220)	(197,220)	<i>Tantiem and bonuses</i>
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	10,998	-	-	-	10,998	<i>Unrealised gains available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(10,706)	-	-	(10,706)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,508,464	2,508,464	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2002	<u>7,042,194</u>	<u>56,893,508</u>	<u>1,190,598</u>	<u>10,998</u>	<u>16,917</u>	<u>203,131</u>	<u>(57,126,743)</u>	<u>8,230,603</u>	<i>Balance as at 31 December 2002</i>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</u>	<u>Selisih penilaian kembali aktiva tetap/ Fixed assets revaluation reserve</u>	<u>Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gains available for sale securities</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves</u>	<u>Cadangan khusus/ Specific reserve</u>	<u>Akumulasi kerugian/ Accumulated losses</u>	<u>Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih/ Revaluation uplift in the fair value of the net assets</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Januari 2003	7,042,194	56,893,508	1,190,598	10,998	16,917	203,131	-	(57,126,743)	-	8,230,603	<i>Balance as at 1 January 2003</i>
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	250,846	-	(250,846)	-	-	<i>Allocation to general and legal reserves</i>
Pembentukan cadangan khusus	-	-	-	-	-	-	382,541	(382,541)	-	-	<i>Allocation to specific reserve</i>
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(1,254,323)	-	(1,254,323)	<i>Dividend</i>
Tantiem dan bonus	-	-	-	-	-	-	-	(300,050)	-	(300,050)	<i>Tantiem and bonuses</i>
Laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	47,662	-	-	-	-	-	47,662	<i>Unrealised gains available for sale securities</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(14,539)	-	-	-	-	(14,539)	<i>Cumulative translation adjustments</i>
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	409,271	-	409,271	<i>Net income for the period</i>
Saldo 30 Juni 2003 - sebelum kuasi-reorganisasi	7,042,194	56,893,508	1,190,598	58,660	2,378	453,977	382,541	(58,905,232)	-	7,118,624	<i>Balance as at 30 June 2003 - before quasi-reorganisation</i>
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2,472,634	2,472,634	<i>Revaluation uplift in the fair value of the net assets</i>
Penyesuaian kuasi-reorganisasi	-	(54,367,847)	(1,190,598)	(58,660)	-	(432,952)	(382,541)	58,905,232	(2,472,634)	-	<i>Quasi-reorganisation adjustments</i>
Saldo 30 Juni 2003 - setelah kuasi-reorganisasi	<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,378</u>	<u>21,025</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,591,258</u>	<i>Balance as at 30 June 2003 - after quasi-reorganisation</i>

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid up capital</u>	<u>Selisih penilaian kembali/ Fixed assets revaluation reserve</u>	<u>(Rugi)/laba yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised (losses)/gains available for sale securities</u>	<u>Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Cumulative translation adjustments</u>	<u>Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserves</u>	<u>Cadangan khusus/ Specific reserve</u>	<u>Saldo laba/ (akumulasi kerugian)/ Retained earnings/ (accumulated losses)</u>	<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>	
Saldo 1 Juli 2003	7,042,194	2,525,661	-	-	2,378	21,025	-	-	9,591,258	Balance as at 1 July 2003
Rugi yang belum direalisasi atas surat-surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-	-	(5,717)	-	-	-	-	(5,717)	Unrealised losses available for sale securities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	10,906	-	-	-	10,906	Cumulative translation adjustments
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	419,842	419,842	Net income for the period
Saldo 31 Desember 2003	<u>7,042,194</u>	<u>2,525,661</u>	<u>-</u>	<u>(5,717)</u>	<u>13,284</u>	<u>21,025</u>	<u>-</u>	<u>419,842</u>	<u>10,016,289</u>	Balance as at 31 December 2003

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah)

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	<u>31 Desember/December</u>			
	31 Desember/ December	30 Juni/ June	2003 <sup>*)</sup>	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
<b>Arus kas dari kegiatan operasi:</b>						<b>Cash flows from operating activities:</b>
Bunga, provisi dan komisi	6,574,059	6,425,194	12,999,253	15,835,262	13,305,755	<i>Interest, fees and commissions</i>
Bunga dan pembiayaan lainnya yang dibayar	(3,692,468)	(4,602,663)	(8,295,131)	(10,573,741)	(11,179,587)	<i>Payments of interest and other financing charges</i>
Pendapatan operasional lainnya	755,557	947,040	1,702,597	2,020,491	1,283,502	<i>Other operating income</i>
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs - bersih	(337,874)	(151,142)	(489,016)	(27,890)	253,104	<i>Foreign exchange gains/(losses) - net</i>
Beban operasional lainnya	(4,276,278)	(1,375,610)	(5,651,888)	(2,924,873)	(2,404,871)	<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan/(beban) bukan operasional - bersih	48,068	12,577	60,645	(1,958)	100,411	<i>Non operating income/(expense) - net</i>
Laba sebelum perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi	(928,936)	1,255,396	326,460	4,327,291	1,358,314	<i>Income before changes in operating assets and liabilities</i>
Perubahan dalam aktiva dan kewajiban operasi:						<i>Changes in operating assets and liabilities:</i>
- Penurunan/(kenaikan) aktiva operasi:						<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
- Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(6,487,283)	6,107,487	(379,796)	3,625,774	(9,179,697)	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia -</i>
- Surat-surat berharga	7,265,577	(8,834,690)	(1,569,113)	(977,289)	(2,648,142)	<i>Marketable securities -</i>
- Wesel ekspor dan tagihan lainnya	(1,132,993)	(1,081,647)	(2,214,640)	1,897,652	109,219	<i>Bills and other receivables -</i>
- Pinjaman yang diberikan	(4,027,182)	(3,010,633)	(7,037,815)	(7,682,606)	(4,437,433)	<i>Loans -</i>
- Tagihan akseptasi	(203,971)	(346,894)	(550,865)	(87,622)	(125,507)	<i>Acceptance receivables -</i>
- Aktiva lain-lain dan biaya dibayar di muka	1,515,872	(973,662)	542,210	(1,168,121)	(62,636)	<i>Other assets and prepayments -</i>
- Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:						<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
- Kewajiban segera	5,584	(217,234)	(211,650)	495,557	(185,716)	<i>Obligations due immediately -</i>
- Simpanan nasabah	7,907,514	251,543	8,159,057	(3,383,042)	15,357,424	<i>Deposits from customers -</i>
- Simpanan dari bank lain	(249,128)	(487,922)	(737,050)	412,320	(704,040)	<i>Deposits from other banks -</i>
- Kewajiban akseptasi	249,294	298,061	547,355	112,167	135,682	<i>Acceptance payables -</i>
- Hutang pajak	(161,419)	138,578	(22,841)	(23,198)	(1,410)	<i>Tax payable -</i>
- Biaya yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	76,317	(534,656)	(458,339)	(666,193)	5,376	<i>Accruals and other liabilities -</i>
- Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1,848	(8,236)	(6,388)	2,541	(9,828)	<i>Cummulative translation adjustments -</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi</b>	<u>3,831,094</u>	<u>(7,444,509)</u>	<u>(3,613,415)</u>	<u>(3,114,769)</u>	<u>(388,394)</u>	<b>Net cash used in operating activities</b>

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48

**INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION**

**PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk  
INDUK PERUSAHAAN/PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE PERIOD ENDED**  
(Expressed in million Rupiah)

	1 Juli/ July-	1 Januari/ January-	31 Desember/December			
	31 Desember/ December	30 Juni/ June				
	2003	2003	2003 <sup>*)</sup>	2002	2001	
	(6 bulan/ months)	(6 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	(12 bulan/ months)	
<b>Arus kas dari kegiatan investasi:</b>						<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penjualan Obligasi Pemerintah	2,598,868	8,886,027	11,484,895	6,763,183	1,512,229	Sale of Government Bonds
Penambahan aktiva tetap	(550,542)	(274,576)	(825,118)	(601,898)	(476,653)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aktiva tetap	10,801	17,965	28,766	13,715	187,247	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	(13,736)	(2,695)	(16,431)	-	-	Acquisition of shares in subsidiary and associated companies
Hasil penjualan saham anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	37,294	-	37,294	1,828	58,190	Proceeds from sale of shares in subsidiary and associated companies
<b>Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi</b>	<b>2.082.685</b>	<b>8.626.721</b>	<b>10.709.406</b>	<b>6.176.828</b>	<b>1.281.013</b>	<b>Net cash provided from investing activities</b>
<b>Arus kas dari kegiatan pendanaan:</b>						<b>Cash flows from financing activities:</b>
(Penurunan)/kenaikan surat berharga yang diterbitkan	(342,444)	(178,705)	(521,149)	672,100	(641,799)	(Decrease)/increase in marketable securities issued
Penurunan pinjaman yang diterima	(1,282,159)	(2,671,555)	(3,953,714)	(3,419,569)	(586,492)	Decrease in borrowings
Penerimaan dari penerbitan pinjaman subordinasi	878,112	-	878,112	1,300,712	-	Proceeds from issuance of subordinated debt
Pembayaran dividen	(1,254,323)	-	(1,254,323)	(878,330)	-	Payment of dividends
<b>Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan</b>	<b>(2.000.814)</b>	<b>(2.850.260)</b>	<b>(4.851.074)</b>	<b>(2.325.087)</b>	<b>(1.228.291)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	<b>3,912,965</b>	<b>(1,668,048)</b>	<b>2,244,917</b>	<b>736,972</b>	<b>(335,672)</b>	<b>Net (decrease)/ increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>6,538,559</b>	<b>8,206,607</b>	<b>8,206,607</b>	<b>7,469,635</b>	<b>7,805,307</b>	<b>Cash and cash equivalents at the beginning of the year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>10,451,524</b>	<b>6,538,559</b>	<b>10,451,524</b>	<b>8,206,607</b>	<b>7,469,635</b>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the year</b>
<b>Kas dan setara kas terdiri dari:</b>						<b>Cash and cash equivalents consist of:</b>
Kas	2,155,488	1,836,338	2,155,488	2,034,650	2,057,092	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7,839,694	4,324,924	7,839,694	5,764,968	4,948,440	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	456,342	377,297	456,342	406,989	464,103	Current accounts with other banks
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>10,451,524</b>	<b>6,538,559</b>	<b>10,451,524</b>	<b>8,206,607</b>	<b>7,469,635</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:</b>						<b>Activities not affecting cash flows:</b>
Konversi pinjaman yang diberikan ke penyertaan sementara	-	421,879	421,879	1,164,287	-	Conversion from loans to temporary investments
Pertukaran aset dengan Obligasi Pemerintah	-	2,316,642	2,316,642	-	-	Bonds to assets swap
Penghapusbukuan pinjaman yang diberikan	2,751,157	540,317	3,291,474	4,140,702	671,240	Loan write-off
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-	-	-	1,185,971	Fixed assets revaluation reserve
Pengembalian Obligasi Pemerintah	-	-	-	-	630,616	Refund of Government Bonds
Kenaikan penilaian kembali nilai wajar aktiva bersih	2,472,634	-	2,472,634	-	-	Revaluation uplift in the fair value of the net assets

<sup>\*)</sup> Lihat Catatan 48

<sup>\*)</sup> Refer to Note 48